

**TINJAUAN PRAGMATIK TINDAK TUTUR ILOKUSI
DALAM DIALOG FILM KETIKA CINTA BERTASBIH
2 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**



*Building
Future
Leaders*

Liliek Yuliarti

2115086370

**Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Liliek Yuliarti
No. Reg. : 2115086370
Program Studi : Pendidikan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tinjauan Pragmatik Tindak Tutar Ilokusi dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si.
NIP. 19600501 198610 1 001

Pembimbing II

Dra. Fathiaty Murtadho, M.Pd.
NIP. 19590509 198703 2 001

Penguji I

Asep Supriyana, S.S.
NIP. 19691009 199802 1 001

Penguji II

Edi Puryanto, M.Pd.
NIP. 19720305 200604 1 002

Ketua Penguji

Dra. Fathiaty Murtadho, M.Pd.
NIP. 19590509 198703 2 001

Jakarta, Juli 2012
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Banu Pratitis, Ph. D
NIP. 19520605 198403 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liliék Yuliarti
No. Reg. : 2115086370
Program Studi : Pendidikan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tinjauan Pragmatik Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog
Film Ketika Cinta Bertasbih 2 dan Implikasinya terhadap
Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Menyatakan adalah benar skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2012

Liliék Yuliarti
2115086370

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liliek Yuliarti
No. Reg : 2115086370
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis karya : Skripsi
Judul Skripsi : Tinjauan Pragmatik Tindak Tutar Ilokusi dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Eksklusif Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 30 Juli 2012

Yang menyatakan,

Liliek Yuliarti
2115086370

ABSTRAK

LILIEK YULIARTI. *Tinjauan Pragmatik Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA: Skripsi.* Jakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tindak tutur ilokusi pada dialog film yang berjudul *Ketika Cinta Bertasbih 2 dan Implikasinya terhadap kemampuan mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.* Penelitian ini, dilakukan di Jakarta, selama semester genap 2011-2012 yang dengan fokus tindak tutur ilokusi pada dialog film yang berjudul *Ketika Cinta Bertasbih 2.* Fokus penelitian ini, terletak pada aspek-aspek tindak tutur ilokusi yang terbagi menjadi lima kategori dan 25 fungsi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Penulis mengambil 42 adegan dari 54 adegan yang ada di dalam tayangan, yaitu dengan memilih setiap satu sampai dengan sepuluh adegan, kemudian diambil 8 adegan secara acak, pada adegan 50 terakhir penulis mengambil dua adegan. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu tabel analisis kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis tindak tutur ilokusi pada dialog film yang berjudul *Ketika Cinta Bertasbih 2* dari 42 adegan diperoleh 383 pasangan tuturan. Dari 383 pasangan tuturan tersebut, diperoleh 396 data pasangan tuturan yang mengandung kategori-kategori tindak tutur ilokusi. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar dialog yang terdapat di dalam naskah merupakan dialog panjang sehingga dalam satu dialog pada satu pasangan ujaran terdapat lebih dari satu fungsi ilokusi. Rinciannya sebagai berikut: Hasil 396 data tindak tutur ilokusi terdiri dari (1) Asertif: menyatakan terdapat 221 data atau 55,80%, menyarankan terdapat 32 data atau 8,08%, membual terdapat 2 data atau sebanyak 0,50%, mengeluh sebanyak 16 data atau 4,04% dan mengklaim tidak ada data yang ditemukan atau 0%. (2) Direktif: memesan tidak ada data yang ditemukan atau 0%, memerintah terdapat 32 data atau 8,08%, memohon terdapat 11 data atau 2,78%, menasihati sebanyak 19 data atau 4,80%, dan merekomendasi sebanyak 6 data atau 1,52%. (3) Ekspresif: berterima kasih sebanyak 14 data atau 3,54%, memberi selamat 4 data atau 1,01%, meminta maaf sebanyak 11 data atau 2,78%, menyalahkan sebanyak 4 data atau 1,01%, memuji sebanyak 6 data atau 1,52%, dan berbelasungkawa sebanyak 2 data atau 0,50%. (4) Komisif: berjanji sebanyak 10 data atau 2,53%, bersumpah sebanyak 2 data atau 0,50%, dan menawarkan sesuatu sebanyak 4 data atau 1,01%. (5) Deklaratif: berpasarah, memecat, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, menghukum, tidak ada data yang ditemukan atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*, hampir semua kategori tindak tutur ilokusi terkandung di dalamnya. Hal ini terjadi karena jalan cerita yang unik dan cerita yang menarik. Implikasi penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran sastra (drama) yang tetap memasukan

unsur kebahasaannya dan siswa lebih memahami karakter atau penokohan di dalam sebuah cerita. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa mampu memahami setiap karakter atau penokohan dalam sebuah cerita dan siswa dapat mengapresiasi pemahamannya dalam bentuk pementasan drama. Pembelajaran tentang tindak tutur diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami proses komunikasi sehari-hari, dalam hal ini memahami makna ujaran yang variatif bergantung pada konteks situasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun saat proses belajar.

Kata kunci : wacana pragmatik, tindak tutur ilokusi, drama.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Kegunaan Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI DAN LANDASAN BERPIKIR

2.1 Hakikat Wacana dalam Pragmatik	11
2.2 Hakikat Tindak Tutur	18
2.2.1 Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	32
2.4 Definisi Konseptual	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian	35
3.3 Tempat dan Waktu Peneliti.....	36
3.4 Fokus Penelitian.....	36
3.5 Objek Penelitian	36
3.6 Instrumen Penelitian	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38
3.8 Teknik Analisis Data	38
3.9 Kriteria Analisis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	58
4.2 Rangkuman Hasil Penelitian	129
4.3 Interpretasi	131
4.4 Pembahasan	133
4.5 Keterbatasan Penelitian	134

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	136
5.2 Implikasi	138
5.3 Saran	139

DAFTAR PUSTAKA	140
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Tindakan Ilokusi.....	37
Tabel. 2 Deskripsi Data Tindakan Ilokusi.....	58
Tabel. 3 Rekapitulasi Tindakan Ilokusi.....	129

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Program Pembelajaran (RPP)	142
Lampiran 2 Naskah Film KCB 2.....	151
Lampiran 3 Tabel Analisis Kerja	194

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah dan kegunaan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan komunikasi memiliki kedudukan dan fungsi penting dalam kehidupan bermasyarakat dan berbudaya. Kegiatan komunikasi menandakan kehadiran corak hidup manusia yang membedakannya dengan corak hidup makhluk-makhluk lain karena hanya manusia yang bisa melakukan aktivitas atau kegiatan komunikasi melalui medium atau sarana bahasa. Bahasa digunakan oleh manusia untuk melangsungkan kehidupan. Bahasa merupakan proses yang berlangsung dengan kegiatan berkomunikasi, mereka bisa berhubungan satu sama lain, menceritakan peristiwa, mengungkapkan dirinya, mendiskusikan tentang kehidupan dan pengalamannya, dengan berkomunikasi mereka dapat menyepakati gagasan kehidupan bersama.

Bahasa dari segi fungsinya, bahasa sebagai alat komunikasi. Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau amanat yang dari penutur kepada lawan tutur. Komunikasi tersebut akan berhasil apabila pesan atau amanat yang dikirim oleh penutur bisa diterima atau dimengerti oleh lawan tutur. Penyampaian pesan atau amanat itu menggunakan bahasa sebagai media, oleh karena itu bahasa berfungsi dalam komunikasi sebagai proses terjalannya suatu interaksi sosial.

Bahasa jika dikaitkan dari segi penutur, bahasa berfungsi personal atau pribadi. Maksudnya adalah penutur menyatakan sikapnya melalui apa yang dituturkannya. Penutur tidak hanya mengungkapkan emosi melalui bahasa, tetapi

juga memperlihatkan emosi diri sewaktu menyampaikan tuturannya. Sehingga, lawan tutur dapat melihat ekspresi yang dirasakan oleh penutur. Lawan tutur bisa mengetahui apakah menutur sedang bahagia, sedih, kecewa, marah, dan lain sebagainya.

Jika dikaitkan antara penutur dan lawan tutur akan terbentuk suatu tindak tutur dan peristiwa tutur. Menurut Abdul Chaer, peristiwa tutur pada dasarnya merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut merupakan isi pembicaraan. Sedangkan tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tutur.¹

Pragmatik memiliki hubungan yang erat dengan tindak tutur ada pula yang menyebutnya tindak ujar atau *speech act*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan istilah tindak tutur. Pragmatik memandang performasi ujaran pertama-tama sebagai suatu kegiatan sosial yang ditata oleh aneka ragam konfensi sosial. Telaah mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat adalah telaah mengenai tindak tutur. Teori tindak tutur adalah bagian dari pragmatik, dan pragmatik itu sendiri merupakan bagian dari performasi linguistik. Pengetahuan mengenai dunia adalah bagian dari konteks, dan dengan demikian pragmatik mencakup bagaimana cara pemakai bahasa menerapkan pengetahuan dunia untuk menginterpretasikan ucapan-

¹Abdul Chaer & Leoni Agustina, *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Cetakan pertama, hlm .15-16.

ucapan.² Pragmatik berkaitan dengan cara menginterpretasikan ungkapan atau ujaran pada kondisi-kondisi yang sesuai dengan konteks.

Pentingnya konteks dalam pragmatik ditekankan oleh Wijana, yang menyebutkan bahwa pragmatik mengkaji makna yang terikat konteks.³ Bila seseorang melakukan tindak komunikasi, ia selalu menggunakan bahasa dengan memanfaatkan fungsi komunikatif bahasa untuk menyampaikan pesan. Kalimat yang disampaikan penutur tidak dapat berdiri sendiri. Kalimat akan bermakna bila didukung konteks. Suatu wacana dapat diinterpretasikan maknanya dengan bantuan konteks. Biasanya kombinasi konteks sudah mampu menginterpretasikan suatu wacana dengan baik.

Tindak tutur merupakan suatu kajian yang terdapat dalam pragmatik. Pragmatik memang mempelajari maksud ujaran atau daya (*force*) ujaran. Pragmatik juga mempelajari fungsi ujaran: untuk apa suatu ujaran dibuat atau dilakukan. Dapat dikatakan juga pragmatik itu termasuk ke dalam fungsionalisme di dalam linguistik. Satuan analisisnya bukan kalimat (karena kalimat adalah satuan tata bahasa), melainkan tindak ujar atau tindak tutur.

Pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari yang berupa tindakan bertutur tidak terbatas jumlahnya, karena setiap hari seseorang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berkomunikasi, sehingga tindakan bertutur selalu digunakan untuk menyampaikan gagasan atau pesan untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Meskipun demikian para ahli dapat mengklasifikasikan tindak tutur tersebut dalam berbagai jenis tindak tutur yang dikelompokkan

² Henry Guntur Tarigan, (a) *Pengajaran Pragmatik*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2009), hlm. 32-33.

³ F.X Nadar, *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 4.

berdasarkan jenis tuturannya, kategori, modus dan sudut pandang kelayakan pelakunya.

Austin (1962) membedakan tiga jenis tindakan yang membedakan dengan ujaran. Ketiganya adalah tidak lokusioner, ilokusioner dan perlokusioner. Atau singkatannya, lokusi, ilokusi dan perlokusi.⁴ Lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu. Sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Bila hal ini terjadi, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak ilokusi, sedangkan tuturan yang dapat memberikan efek atau pengaruh bagi pendengarnya, baik disengaja maupun tidak disengaja dikreasikan oleh penuturnya disebut dengan tindak tutur perlokusi.⁵

Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan daya tuturan. Tindak ilokusi dapat diidentifikasi, karena tindak ilokusi berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan dan di mana tindak tutur itu dilakukan. Tindak ilokusi ini merupakan bagian yang penting dalam memahami tindak tutur.

Searle (1975) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis, yaitu: respresentatif (asertif), yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya; direktif, yaitu tindak ujaran yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar si pendengar melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu; ekspresif, yaitu tindak ujaran yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam ujaran itu; komisif, yaitu tindak ujaran yang mengikat

⁴ Bambang Kaswanti Purwo, *Kesantunan Negatif di Kalangan Dwibahasan Indonesia-Jawa di Jakarta: Kajian Sosiopragmatik*, (Jakarta: Kanisius, 1994), hlm. 84.

⁵ I Dewa Putu Wijana, (a) *Dasar-dasar Pragmatik*, (Yogyakarta: Andi, 1996), hlm. 17-20.

penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan dalam dan deklarasi, yaitu tindak ujaran yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal yang baru.⁶

Pentingnya berkomunikasi mendorong manusia untuk menjadi makhluk yang lebih kreatif dalam menciptakan hal-hal baru seperti menciptakan media-media baru sebagai sarana untuk mempermudah proses berkomunikasi. Wujud media berkomunikasi misalnya media cetak dan media elektronik. Dua media komunikasi ini merupakan sarana komunikasi tidak langsung antara penutur dan lawan tutur. Film merupakan media elektronik yang bisa berperan sebagai komunikasi bahasa. Film menyampaikan maksud, menyampaikan pesan pada penonton berhubungan dengan isi film tersebut. Diperlukan rencana yang matang untuk mengemas isi film, rencana tersebut disebut dengan skenario.

Skenario dibentuk menjadi sebuah dialog-dialog Sebagai bentuk sarana komunikasi tidak langsung, tentunya film memiliki pesan kepada penonton.

Berkaitan dengan tindak tutur, dalam penelitian ini akan dianalisis tindak tutur ilokusi dalam film. Film suatu bentuk situasi artifisial yang kemunculannya diinspirasi dari kehidupan sosial di masyarakat yang berkembang pada masanya. Film merupakan audio visual yang merupakan media komunikasi berupa gambar dan suara. Gambar dalam bentuk tanyangan dan suara dalam bentuk komunikasi-komunikasi verbal yang diucapkan oleh para pemain. Komunikasi verbal adalah sebuah tuturan yang diucapkan para tokoh dalam bentuk dialog-dialog.

Berbagai film kini menghiasi bioskop di tanah air, kemudian film-film tersebut dibentuk dalam sebuah kaset dvd ataupun ditayangkan dalam acara

⁶ Bambang Kaswanti Purwo, *op.cit.*, hlm. 85-86.

televisi. Berbagai genre film pun mulai berkembang pesat saat ini, di antaranya film bergenre horror, komedi, religi, kehidupan sosial masyarakat dan lain-lainya. Tentunya di balik semua itu terdapat pesan, atau informasi yang ingin disampaikan kepada penonton.

Film bergenre religious merupakan sebuah film yang sangat digemari masyarakat Indonesia, seakan film-film tersebut telah menempati hati para pecintanya. Jadi, tidak heran jika para penikmat film rela berbondong-bondong untuk menyaksikan film tersebut. Salah satu film bergenre religious adalah film *Ketika Cinta Bertasbih 2 (KCB 2)* yang diangkat dari novel dengan judul yang sama. *Ketika Cinta Bertasbih 2 (KCB 2)* novel dwilogi kemudian, oleh tangan dingin Chaerul Umam dibentuklah sebuah film, film tersebut dikemas sama persis dengan cerita dalam novel. Novel tersebut menjadi novel *best seller* jadi tidak heran jika masyarakat antusias terhadap film *KCB 2* ini.

Dari sekian banyak judul film Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tindak tutur ilokusi dalam film *Ketika Cinta Bertasbih 2* karya Chaerul Umam. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa film *Ketika Cinta Bertasbih 2* ini cukup menarik untuk diteliti karena film tersebut bergenre religi yang saat ini banyak diminati.

Terbukti dengan penghargaan yang diraih dalam ajang *Indonesian Movie Awards (IMA)* pada tahun 2010. *Indonesian Movie Awards (IMA)* pemenang terbagi atas terfavorit dan terbaik, dimana untuk kategori terbaik pemenang dipilih oleh dewan juri, sedangkan kategori terfavorit pemenang dipilih oleh masyarakat. Film *Ketika Cinta Bertasbih 2* mendapat piala layar emas dalam kategori film

favorit. Bukan hanya itu, para pemain mendapatkan penghargaan aktor dan aktris pendatang baru terbaik.⁷

Film *Ketika Cinta Bertasbih 2* berbeda dengan film lainnya, film ini berlatarbelakang kehidupan pesantren di Jawa Tengah. Dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* terdapat sikap yang menyatakan makna dari pembicaraan. Makna yang terdapat dalam sikap tersebut menyiratkan maksud pembicara kepada pendengar. Kajian tindak tutur menjadi penting untuk memahami tuturan dari pembicara tersebut.

Dalam bahasa lisan khususnya pada dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*, penutur (tokoh) menggunakan rentetan kalimat untuk menyampaikan apa yang ada di dalam pikirannya. Ujaran-ujaran kalimat yang disampaikan pada umumnya digunakan untuk mengungkapkan ide, gagasan, perasaan maupun keinginan.

Kalimat dalam wacana dialog merupakan suatu ucapan, percakapan, dan kuliah yang berbentuk lisan dan tulisan. Namun, untuk kepentingan penelitian ini wacana yang dipilih berbentuk ujaran lisan, terutama wacana yang dilakukan dalam rangkaian berbicara atau suatu inti bahasa yang berfungsi dalam suatu percakapan yang disebut tindak tutur. Dialog inilah yang berhubungan dengan tindak tutur dalam sebuah film.

Dengan adanya tuturan-tuturan ilokusi tersebut maka pengguna bahasa dalam komunikasi yang dilakukan manusia akan lebih bervariasi karena setiap tuturan yang dituturkan oleh manusia tidak hanya mengandung makna secara semantik melainkan juga secara pragmatik. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah berorientasi pada tujuan aplikatif, yakni siswa dapat mengaplikasikan

⁷ <http://www.sinemart.com/new/News.php?select=berita&sub=arsip&action=view&bid=512>, diunduh tanggal 7 Mei 2012, pukul 20.00wib

teori-teori yang dipelajari ke dalam kehidupan nyata. Tindak tutur dapat dikatakan sebagai teori yang sekaligus mengaplikasikan tuturan yang muncul akan disertai tindakan.

Sebagai tayangan film yang menggunakan wacana dialog, film *Ketika Cinta Bertasbih 2* dapat dijadikan objek dalam materi ajar bahasa Indonesia, khususnya pada aspek berbicara. Siswa terkadang mengalami kesulitan dalam aspek berbicara. Salah satu bentuk kesulitan tersebut dapat terlihat ketika presentasi ataupun bermain peran. Siswa tidak tidak bisa melakukan improvisasi dalam tuturan yang akan dituturkannya. Untuk mengatasi kondisi yang demikian, akan lebih baik jika guru mampu memberikan contoh yang relevan dalam kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kajian tindak tutur ilokusi dapat diimplikasikan dan diintegrasikan dalam keempat aspek berbahasa. Salah satunya terletak pada aspek berbicara dengan Standar Kompetensi (SK) Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama dan pada Kompetensi Dasar (KD) Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “ Tinjauan Pragmatik Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Apakah pengaruh bahasa sebagai alat komunikasi manusia?
2. Apakah wacana dialog dalam film dapat dianalisis secara mendalam?

3. Jenis tindak tutur apa saja yang di dalam dialog film?
4. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi di dalam film dialog *Ketika Cinta Bertasbih 2* ?
5. Apakah pembelajaran tindak tutur ilokusi dalam dialog film dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di SMA?
6. Bagaimana implikasi hasil analisis tindak tutur ilokusi pada wacana dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* bagi pembelajaran SMA?

1.3 Pembahasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, penelitian yang telah diuraikan di atas dan dipertimbangkan kejelasan makna yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada penggunaan tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi dalam film *Ketika Cinta Bertasbih 2*?”

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

A. Bagi Peneliti/ Mahasiswa:

1. Menambah pengetahuan dalam aspek pragmatik berupa tindak tutur serta dapat memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dasar atau referensi untuk bahan penelitian selanjutnya.

B. Bagi Guru:

1. Penelitian ini diharapkan berguna bagi para guru sebagai bahan pengajaran dan sumber informasi mengenai tindak tutur ilokusi dalam mengajarkan kebahasaan kepada siswa.
2. Dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran menulis wacana dialog dan pemakaian tindak tutur ilokusi pada naskah atau pun cerita.

C. Bagi Pengembangan Ilmu Bahasa

Agar dapat memberikan pengetahuan bahasa mengenai tindak tutur ilokusi pada dialog film. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui aspek-aspek tindak tutur ilokusi dan penggunaannya dalam kegiatan berkomunikasi.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

Bab ini merupakan uraian dari teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini juga mengemukakan pikiran atau konsep berpikir yang didasarkan pada teori-teori yang digunakan.

A. Landasan Teori

2.1 Hakikat Wacana dalam Pragmatik

Hierarki kebahasaan yang paling besar setelah kalimat ialah wacana, sebagai tataran terbesar wacana disusun dari kalimat-kalimat yang saling berhubungan. Wacana juga merupakan satuan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Satuan bahasa itu dapat berupa rangkaian kalimat atau ujaran. Istilah wacana disebut dengan istilah *discourse*. Kata itu berasal dari bahasa Yunani *discrusus* yang bermakan ‘berlari ke sana ke mari’. Webster (1983) mengatakan wacana dapat diartikan (1) komunikasi pikiran melalui kata-kata, penuangan gagasan, konversi, dan (2) karangan, karya tulis, khotbah, kuliah.¹ Wacana merupakan unsur kebahasaan yang relatif kompleks dan paling lengkap. Satuan pendukung kebahasaan meliputi fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga karangan utuh.

Wacana memiliki bermacam-macam pengertian yang berkembang di kalangan masyarakat. Wujud bahasa yang nyata dan utuh adalah kalimat-kalimat yang saling berkaitan. Alwi menyebut kalimat-kalimat yang saling berkaitan itu dengan istilah wacana. Menurutnya yang dimaksud wacana adalah rentetan kalimat yang menghubungkan proposisi yang satu dengan

¹ Yayat Sudaryat, *Makna dalam Wacana, Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), hlm. 110.

proposisi yang lain yang membentuk suatu kesatuan.² Pernyataan tersebut menyatakan bahwa sebuah bahasa dalam komunikasi diwujudkan dalam kalimat-kalimat yang berkaitan satu sama lain. Keterkaitan kalimat wacana dapat menggambarkan makna yang ada di dalamnya.

Menurut Henry Guntur Tarigan (1987), wacana adalah satuan bahasa yang paling lengkap, lebih tinggi dari klausa dan kalimat, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, mempunyai awal dan akhir yang jelas, berkesinambungan, dan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis.³ Jadi, suatu kalimat atau rangkaian kalimat, misalnya, dapat disebut sebagai wacana tergantung keutuhan unsur-unsur makna dan konteks yang melingkupinya.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Achmad H.P, wacana sebagai rentetan kalimat yang berkaitan dan menghubungkan satu proposisi dengan proposisi yang lain, sehingga terbentuklah makna serasi di antara kalimat itu.⁴ Dalam membentuk suatu wacana diperlukan suatu proposisi atau yang biasa disebut ide. Jadi, rentetan ide (konsep) atau proposisi adalah syarat utama membangun sebuah wacana.

Wacana dapat disebut rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Wacana juga merupakan bangun bahasa yang utuh dan menjadi satu kesatuan makna yang padu dan terkait konteks. Bangun bahasa tersebut terdiri dari proposisi-proposisi yang saling berkaitan sehingga membentuk wacana yang utuh dan serasi. Dapat disimpulkan bahwa wacana

² Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.419.

³ Mulyana, *Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Analisis Wacana*, (Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2005), hlm. 6.

⁴ Achmad HP, (a) "Wacana dan Pembelajaran Bahasa Indonesia", (disampaikan pada seminar sehari STKIP PGRI Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, 2000), hlm. 2.

merupakan beberapa rangkaian kalimat yang saling berkesinambungan yang dalam hierarki gramatikal menduduki satuan bahasa tertinggi. Selain itu, wacana juga merupakan rekaman kebahasaan dalam peristiwa komunikasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenai pragmatik, banyak ahli linguistik yang memberikan pandangannya diantaranya yaitu, Jacob L. Mey dalam Kunjana Rahardi mengatakan bahwa pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang pada dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadahi dan melatarbelakangi bahasa itu. Konteks di sini ditunjukkan pada keseluruhan latar belakang pengetahuan yang diketahui bersama oleh penutur dan mitra tutur.⁵

Pragmatik beranggapan bahwa teori bahasa tidak hanya disusun berdasarkan pada bentuk kalimat, melainkan juga konteks yang meliputi penggunaannya pada komunikasi, interaksi antar penutur dan mitra tutur.⁶ Artinya dalam hal ini penggunaan bahasa dalam komunikasi meliputi semua aspek di luar kebahasaannya dan tidak hanya dimaknai dari sisi semantiknya saja. Dalam pengkajian pragmatik berkaitan erat dengan analisis wacana.

Wacana merupakan wujud atau bentuk bahasa yang bersifat komunikatif, interpretatif dan kontekstual. Artinya, pemakaian bahasa selalu mengandaikan pemakaian dialogis, perlu adanya kemampuan menginterpretasikan, dan memahami konteks terjadinya wacana. Pemahaman terhadap konteks wacana, diperlukan dalam proses menganalisis wacana secara utuh.

⁵ Abdul Syukur Ibrahim, *Kajian Tindak Tutur*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 49.

⁶ Achmad HP, (b) *Pragmatik Wacana*, (Jakarta: IKIP, 1998), hlm. 3.

Konteks merupakan latar terjadinya suatu komunikasi, yang dapat dianggap sebagai sebab dan alasan terjadinya suatu pembicaraan/ dialog. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tuturan sangat tergantung pada konteks yang melatarbelakangi peristiwa tuturan tersebut. Istilah konteks didefinisikan oleh Mey (1993) "*the surroundings, in the widest sense, that enable the participants in the communication process to interact, and that make the linguistic expressions of their interaction intelligible.*"⁷ Situasi linguistik dalam arti luas yang memungkinkan peserta pertuturan untuk dapat berinteraksi, dan yang membuat ujaran mereka dapat dipahami.

Menurut Henry Guntur Tarigan, konteks sebagai latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara dan penyimak serta menunjang interpretasi penyimak terhadap apa yang dilakukan pembicara dengan suatu ucapan tertentu.⁸ Maksudnya adalah konteks diperlukan latar belakang dan pengetahuan bersama yang sama-sama dimilikin oleh pembicara ataupun penyimak agar komunikasi antara pembicara dan penyimak berjalan dengan baik.

Konteks berperan dalam menentukan makna suatu ujaran, terutama dalam menganalisis suatu wacana. Konteks juga dapat membantu pembaca memahami dan menafsirkan maksud yang ingin di sampaikan penulis. Bila konteks berubah, makna yang terkandung dalam suatu wacana pun ikut berubah. Selain itu, konteks dalam wacana juga dapat berperan dalam membatasi perbedaan penafsiran sehingga kesalahan penafsiran yang disampaikan dapat diminimalkan dengan adanya konteks wacana. Berikut

⁷ F.X Nadar, *op. cit.*, hlm. 3-2.

⁸ Henry Guntur Tarigan, (b) *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa), hlm. 175.

adalah rincian unsur-unsur konteks menurut Dell Hymes yang merumuskan faktor-faktor penentu peristiwa tutur tersebut melalui akronim *SPEAKING*, yaitu:

S	=	Setting and Scene
P	=	Participants
E	=	Ends
A	=	Act sequences
K	=	Key
I	=	Instrumentalities
N	=	Norms
G	=	Genre ⁹

Setting and Scene, yaitu latar dan suasana. Latar (*setting*) lebih bersifat fisik, yang meliputi tempat dan waktu terjadinya tuturan. Sementara *scene* adalah latar psikis yang lebih mengacu pada suasana psikologis yang menyertai peristiwa tuturan. Misalnya saat berbicara di pasar tentu akan berbeda saat berbicara di dalam perpustakaan yang hening.

Participants, yaitu orang-orang yang terlibat dalam percakapan, baik langsung maupun tidak langsung. Hal-hal yang berkaitan dengan partisipan, seperti usia, pendidikan, latar sosial, dsb, juga menjadi perhatian. Misalnya pembicaraan seorang Anak kepada Ibu pasti menggunakan ragam bahasa yang berbeda jika dibandingkan kalau dia berbicara dengan kalau dia berbicara dengan temannya.

Ends, yaitu hasil atau tanggapan dari suatu pembicaraan yang memang diharapkan oleh penutur (*ends as outcomes*), dan tujuan akhir pembicaraan itu sendiri (*ends in views goals*).

⁹ F.X Nadar, *op.cit*, hlm. 23.

Act sequences, pesan atau amanat, terdiri dari bentuk pesan (*message form*) dan isi pesan (*message content*). Dalam kajian pragmatik, bentuk pesan meliputi, lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Key, meliputi cara, nada, sikap, atau semangat dalam melakukan percakapan. Semangat percakapan antara lain, misalnya: serius, santai, akrab.

Instrumentalities, yaitu sarana percakapan. Maksudnya dengan media apa percakapan tersebut disampaikan, misalnya: dengan secara lisan, tertulis, surat, radio, dsb.

Norms, menunjuk pada norma atau aturan yang membatasi percakapan. Misalnya, apa yang boleh dibicarakan dan tidak, bagaimana cara membicarakannya: halus, kasar, terbuka, jorok, dan sebagainya.

Genre, yaitu jenis atau bentuk wacana. Hal ini langsung menunjuk pada jenis wacana yang disampaikan, misalnya: wacana telepon, wacana koran, wacana puisi, ceramah dan sebagainya.

Unsur-unsur konteks harus dilihat apabila akan menentukan makna suatu wacana. Terkadang pada suatu wacana tidak semua unsur konteks dijelaskan. Namun, kita tetap dapat menentukan makna suatu wacana dengan melihat beberapa unsur/bagian konteks yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu, perlu analisis wacana untuk mengkaji lebih dalam unsur-unsur yang terikat konteks. Dapat disimpulkan bahwa konteks adalah segala sesuatu tentang latar belakang yang dimiliki antara penutur dan lawan tutur dalam sebuah pertuturan.

Selain dari bentuknya, Achmad HP juga mengemukakan wacana dari segi sifatnya. Wacana dibagi menjadi dua macam, yaitu wacana bersifat transaksional dan wacana bersifat interaksional.¹⁰ . Wacana yang bersifat transaksional yakni yang dipentingkan isi komunikasi itu dan interaksional yakni merupakan komunikasi timbal balik. Wacana lisan yang transaksional berupa pidato, ceramah, tuturan, dakwah, deklamasi dan sebagainya, sedangkan wacana lisan yang interaksional dapat berupa percakapan, debat, tanya jawab, dan sebagainya. Wacana tulisan yang transaksional dapat berupa instruksi, iklan, surat, cerita, tesis, dan sebagainya, sedangkan wacana tulisan yang interaksional seperti polemik, surat menyurat antara dua orang, dan lain-lainnya.

Menurut Mulyana, berdasarkan jumlah penuturnya, wacana dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu wacana monolog dan wacana dialog.¹¹ Wacana monolog adalah jenis wacana yang dituturkan oleh suatu orang. Wacana monolog tidak menghendaki dan tidak menyediakan alokasi waktu terhadap respon pendengar atau pembacanya. Penuturan bersifat satu arah, yaitu dari pihak penutur. Wacana dialog adalah jenis wacana yang dituturkan oleh dua orang atau lebih. Jenis wacana ini bisa berbentuk tulis ataupun lisan. Apapun bentuknya, wacana mengasumsikan adanya penyapa (*addressor*) dan pesapa (*addressee*).

Sebaliknya, wacana dialog hanya melibatkan dua orang penutur atau lebih yang dalam penyampaianya dapat bersifat timbal balik yaitu sebagai penyapa dan pesapa. Oleh karena itu, wacana dialog dapat terjadi jika ada

¹⁰ Achmad HP, (c) *Wacana Bahasa Indonesia suatu Pengantar* (Jakarta: IKIP, 1998), hlm.1.

¹¹ Mulyana, *op. cit.*, hlm. 53.

proses timbal balik dalam berkomunikasi antara penutur dengan lawan tuturnya. Wacana dialog tidak hanya mengandung makna semantik saja melainkan juga makna pragmatik, seseorang berbicara memiliki maksud dan tujuan, sedangkan konteks dapat membantu lawan tutur memahami dan menafsirkan maksud yang ingin di sampaikan oleh penutur.

Berdasarkan pembahasan dari beberapa ahli bahasa mengenai pendapatnya mengenai pragmatik, maka dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari maksud ujaran secara eksternal, artinya maksud dalam sebuah ujaran tidak hanya dilihat dari struktur bahasa dalam ujaran tersebut, tetapi juga dilihat bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi. Dalam mengkaji pragmatik berhubungan dengan analisis wacana. Wacana merupakan salah satu bentuk dari peristiwa komunikasi baik berupa tulisan dan lisan yang membutuhkan ide gagasan atau proposisi sebagai bahan dasar pembentuk wacana. Kalimat yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan dalam satu peristiwa komunikasi sebagai penentu makna yang juga terdapat di dalam ilmu pragmatik. Konteks memberikan penafsiran tentang makna suatu ujaran, ini berarti sebelum kita menafsirkan makna ujaran, kita harus memahami konteks dalam ujaran-ujaran tersebut.

2.2 Hakikat Tindak Tutur

Bahasa memiliki peranan penting dalam proses komunikasi karena bahasa merupakan medium atau sarana berkomunikasi yang dipergunakan sebagai alat interaksi dengan orang lain dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Dalam komunikasi, ujaran dari penutur memiliki makna yang disebut

dengan makna bahasa yang penggunaannya disesuaikan dengan konteks situasi dan konteks sosial.

Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi atau konteks tertentu. Moris (1938), Crystal (1980), serta Hartmann dan Stork (1972) menjelaskan bahwa semantik, pragmatik dan sintaksis merupakan cabang dari semiotika, yaitu ilmu tentang tanda.¹² Semiotika dibagi menjadi tiga cabang ilmu kajian, kajian yang pertama sintaksis, yang mengkaji hubungan formal antar tanda-tanda; kedua semantic, yang mengkaji hubungan tanda dengan objek yang diacunya; dan ketiga pragmatik yaitu mengkaji hubungan tanda dengan pengguna bahasa.

Levinson (1983) mendefinisikan pragmatik sebagai studi bahasa yang mempelajari relasi bahasa dengan konteksnya. Konteks yang dimaksud tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepaskan dari struktur bahasanya. "*Pragmatics is the study of those relations between language and context that are grammaticalized, or encoded in the structure of a language (Levinson, 1983)*"¹³

Pragmatik memiliki dua pengertian. Pertama, kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari pengertian bahasa. Pengertian bahasa menunjuk kepada fakta bahwa untuk mengerti suatu ungkapan atau ujaran bahasa diperlukan pengetahuan di luar makna kata dan hubungannya dengan konteks pemakaiannya. Kedua, kajian tentang kemampuan pemakai

¹² F.X. Nadar, *op. cit.*, hlm. 2.

¹³ Henry Guntur Tarigan, (a) *op. cit.*, hlm. 3.

bahasa mengaitkan kalimat-kalimat dengan konteks-kontes yang sesuai bagi kalimat-kalimat itu.

Sejalan dengan pernyataan Levinson, Mey menekankan konteks dan mengatakan bahwa pragmatik adalah *the study of condition of human language uses as these are determined by the context of cociety* (kajian tentang kondisi penggunaan bahasa manusia ditentukan oleh konteks masyarakatnya).¹⁴ Semua pendapat tersebut tidak jauh berbeda, berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa telaah pragmatik akan memperhatikan faktor-faktor konteks pemakaian bahasa. Dapat dikatakan bahwa satuan analisis pragmatik berbeda dengan satuan analisis sintaksis maupun semantik. Perbedaan itu menjadikan analisis pada ketiga bidang itu jelas dan tidak tumpang tindih. Satuan analisis sintaksis berupa kalimat. Makna kata dan makna kalimat adalah satuan analisis semantik. Sementara itu, satuan analisis pragmatik adalah tindak tutur.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah kajian tentang situai atau konteks pemakaian bahasa yang dilakukan oleh manusia sebagai penutur. Pragmatik muncul karena adanya situasi ujar atau terjadinya komunikasi antar manusia. Selanjutnya, telaah mengenai bagaimana cara kita melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat adalah telaah mengenai tindak tutur dengan kata lain pragmatik erat sekali berhubungan dengan tindak tutur.

Telaah mengenai bagaimana cara kita melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat adalah telaah mengenai tindak tutur. Dalam

¹⁴ F.X. Nadar, *op. cit.*, hlm. 4.

menelaah tindak tutur ini kita harus menyadari benar-benar betapa pentingnya konteks ucapan/ ungkapan. Teori tindak tutur bertujuan mengutarakan kepada kita bila kita mengemukakan pertanyaan padahal yang dimaksud adalah menyuruh, atau bila kita mengatakan sesuatu hal dengan intonasi khusus padahal yang dimaksud justru sebaliknya.

Telaah mengenai bagaimana caranya konteks mempengaruhi cara kita menafsirkan kalimat disebut pragmatik. Teori tindak tutur adalah bagian dari pragmatik, dan pragmatik itu sendiri merupakan bagian dari performansi linguistik. Pengetahuan mengenai dunia adalah bagian dari konteks, dan dengan demikian pragmatik mencakup bagaimana cara pemakai bahasa menerapkan pengetahuan dunia untuk menginterpretasikan ucapan-ucapan.

Tindak tutur adalah salah satu kegiatan fungsional manusia sebagai makhluk berbahasa. Sifatnya yang fungsional tersebut menyebabkan setiap manusia selalu berupaya untuk mampu melakukan tindak tutur dengan sebaik-baiknya, baik melalui pemerolehan (*acquisition*) maupun pembelajaran (*learning*). Teori tindak tutur pertama kali diperkenalkan oleh filsuf Inggris, J.L Austin (1962). Melalui pandangannya yang menyatakan bahwa sebagian ujaran bukanlah pernyataan atau pertanyaan tentang informasi tertentu, tetapi juga ujaran itu merupakan tindakan (*action*).¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa mengujaran sesuatu dapat disebut sebagai tindakan atau aktivitas. Hal tersebut dimungkinkan karena dalam sebuah ujaran selalu memiliki maksud tertentu, maksud inilah yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu terhadap orang lain.

¹⁵ Abdul Syukur Ibrahim, *op. cit.*, hlm. 106.

Tindak tutur memanfaatkan kalimat-kalimat baik lisan maupun tulisan untuk menghasilkan suatu tuturan. Masyarakat setiap saat menggunakan bahasa saat berkomunikasi, bahasa merupakan produk dari suatu tuturan. Tindak tutur bukan hanya menyampaikan informasi saja melalui tuturan tetapi juga melakukan tindakan, makna pesan yang ingin disampaikan penutur terhadap lawan tutur akan tercapai. Agar lebih jelas mengenai tindak tutur, dapat dilihat tuturan pada contoh (1) dan (2) berikut:

(1) UN sebentar lagi.

(2) Saya tidak dapat hadir.

Pada tuturan (1) bila dituturkan Ibu (penutur) kepada anaknya (lawan tutur), kalimat (1) ini mungkin dimaksudkan untuk menasehati anaknya agar tidak banyak main dan menghabiskan waktu sia-sia di luar rumah. Bila diucapkan seorang guru terhadap muridnya, mungkin berfungsi untuk mengingatkan muridnya agar lebih rajin belajar. Kalimat (2) bila dituturkan oleh seseorang kepada temannya yang baru saja menikah, tidak hanya berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tetapi untuk melakukan sesuatu yaitu meminta maaf.

Tindak tutur dalam komunikasi berpengaruh terhadap makna atau maksud si penutur terhadap lawan tutur. Maksud si penutur dapat ditelaah sebagai makna yang berkaitan dengan konteks ucapan si penutur. Tuturan yang dinyatakan seseorang maksudnya dapat berbeda dengan makna harfiah (sesungguhnya) tuturan tersebut. Di balik makna harfiah tuturan ada pesan lain yang disampaikan penutur kepada lawan tutur untuk melakukan suatu

tindakan. Tindak tutur lebih dilihat pada makna atau tindakan dalam tuturannya sesuai dengan konteks tuturan.

Dengan mencermati pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah suatu tindakan bertutur yang memiliki maksud tertentu yang dapat diungkapkan secara eksplisit maupun implisit. Tindak tutur yang memiliki maksud tertentu tersebut tidak dapat dipisahkan dari konsep situasi tutur. Konsep tersebut memperjelas pengertian tindak tutur sebagai suatu tindakan yang menghasilkan tuturan sebagai produk tindak tutur.

Searle di dalam bukunya *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language* (1969) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan (*perlocutionary act*).¹⁶

Searle dalam Wijana, mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh penutur, yaitu:

- (1) Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur itu disebut sebagai *The Act of Saying Something*.
- (2) Tindak ilokusi adalah sebuah tuturan yang berfungsi untuk melakukan sesuatu, dan dapat juga digunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something*.
- (3) Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang diutarakan oleh seseorang dan mempunyai daya pengaruh (*perlocution force*), atau efek bagi

¹⁶ I Dewa Putu Wijana, (a) *op. cit.*, hlm .17.

yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja di kreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur perlokusi disebut sebagai *The Act of Affecting Someone*.¹⁷

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang relatif mudah untuk diidentifikasi, karena pengidentifikasiannya cenderung dapat dilakukan tanpa menyertakan konteks tuturan yang tercakup dalam situasi tutur. Tindak tutur lokusi, merupakan pesan yang berkaitan dengan bentuk kalimat atau wacana. Tindak tutur lokusi ini memandang makna hubungan antara subjek dan predikat atau antara dan pokok sebutan atau antara topik dan penjelasan.

Bisa dikatakan bahwa pada dasarnya tindak lokusi ini merujuk pada satu acuan tertentu. Jadi, makna yang dimaksudkan dalam tindak tutur ini benar-benar merupakan makna yang terdapat dalam kalimat yang diucapkan. Bentuk tindak tutur ini mudah dipahami karena tuturan yang digunakan sama dengan makna yang disampaikan oleh penutur.

Tindak tutur ilokusi tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan sesuatu, tetapi juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu, sejauh situasi tuturnya dipertimbangkan secara seksama. Tindak tutur ilokusi ini sukar diidentifikasi karena terlebih dahulu harus mempertimbangkan siapa penutur dan lawan tuturnya, kapan dan di mana tindak tutur itu terjadi, dan sebagainya. Dengan demikian, tindak tutur ilokusi merupakan bagian central untuk memahami tindak tutur. Apabila seorang penutur mengucapkan suatu kalimat, dia tidak semata-mata mengatakan sesuatu, akan tetapi dalam

¹⁷ I Dewa Putu Wijana, (b) *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*, (Surakarta: Yuma Pustaka), hlm. 21-24.

pengucapannya tersebut, penutur juga menindak sesuatu. Misalnya, membujuk, memberi nasihat, meminta maaf, dan sebagainya.

Tindak tutur perlokusi penggutarannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur. Efek atau daya pengaruh ini dapat sengaja atau tidak sengaja dikreasikan penuturnya. Pengaruh yang dihasilkan pendengar disebabkan oleh pengujaran kalimat itu. Jadi, tindak tutur perlokusi ini berkaitan dengan maksud suatu ungkapan. Perlokusi merupakan pesan yang menyarankan adanya makna yang tersirat. Bentuk pesan yang dipilih oleh penutur ditentukan oleh isi pesan yang akan disampaikan, yang sekaligus menentukan hasil atau tanggapan dari lawan tuturnya. Bentuk pesan yang tepat akan menghasilkan tanggapan yang sesuai pula dengan tujuan penuturnya.

2.2.1 Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Tindak lokusi (*locutionary act*) berarti makna dasar atau referensi kalimat. Tindak ilokusi (*illocutionary act*) berarti tindak ujar yang isinya menyatakan sesuatu. Jenis komunikasinya bersifat interpersonal, sedangkan isinya mengandung tindakan. Tindak perlokusi (*perlocutionary act*) adalah hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ujaran (terhadap pendengar). Tuturan perlokusi mengandung maksud tertentu yang diinginkan oleh penutur agar terlihat dalam suatu tindakan.

Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud. Austin memberi batasan bahwa ilokusi adalah tindakan melakukan sesuatu dengan menyatakan sesuatu. Pernyataan yang diajukan berkenaan dengan tindak ilokusi

adalah “Untuk apakah tindak tutur itu dilakukan?” bukan “Apakah makna tuturan yang diucapkan itu?”.

Wijana membedakan tindak tutur kedalam tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung dibagi lagi menjadi tindak tutur langsung literal dan tindak tutur tidak langsung literal. Kemudian, tindak tutur tidak langsung juga dibagi lagi menjadi tindak tutur tidak langsung literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal.¹⁸

Tindak tutur langsung literal (*direct literal speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaranya. Maksudnya adalah jika memerintah disampaikan dengan kalimat perintah dan jika memberitakan disampaikan dengan kalimat berita dan jika menanyakan sesuatu disampaikan dengan kalimat Tanya Tindak tutur tidak langsung literal (*indirect speech act*) adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur. Tindak tutur langsung tidak literal (*direct nonliteral speech*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Tindak tutur tidak langsung tidak literal (*indirect non literal speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan.

Searle (1983) dalam Kunjana menggolongkan tindak tutur ilokusi ke dalam lima macam aktivitas tuturan yang masing-masing mempunyai bentuk

¹⁸ I Dewa Putu Wijana, (a) *op. cit.*, hlm. 30-36.

komunikatifnya sendiri-sendiri. Kelima macam bentuk tuturan tersebut menunjukkan fungsi komunikatifnya tersendiri, sebagai berikut:

- a. Asertif (*Assertives*), yakni bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya saja: menyatakan (*stating*), menyarankan (*suggesting*), membual (*boasting*), mengeluh (*complaining*), dan mengklaim (*claiming*).
- b. Direktif (*Directives*), yakni bentuk tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar sang mitra tutur melakukan tindakan tertentu, misalnya saja memesan (*ordering*), memohon (*requesting*), memerintah (*commanding*), menasehati (*advising*), dan merekomendasi (*recommending*).
- c. Ekspresif (*Expressive*), yakni bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya saja (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), belasungkawa (*condoling*).
- d. Komisif (*Comissives*), yakni bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, misalnya: berjanji (*promising*), bersumpah (*rowing*), menawarkan sesuatu (*offering*).
- e. Deklarasi (*Declarations*), yakni bentuk tutur yang menghubungkan isi tuturan dan kenyataan, misalnya berpasrah (*resigning*), memecat (*dismissing*), membaptis (*christening*), memberi nama (*naming*), mengangkat (*appointing*), mengucilkan (*excommunicating*), dan menghukum (*sentencing*).¹⁹

Penggolongan tindak tutur ilokusi menurut Searle, membagi ilokusi menjadi beberapa bentuk tuturan, yaitu:

- a. Asertif (*Assertives*). Yakni bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkannya, misalnya:
 - 1) Menyatakan: (mengemukakan, mengutarakan, menyampaikan, menjelaskan, menerangkan, mengatakan). Penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut.

¹⁹ Kunjana Rahardi, (b) *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*, (Malang: Dioma, 2003), hlm.72-73.

- 2) Menyarankan: memberi pendapat (usul, anjuran) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan (menerka, hipotesis, berspekulasi). Penutur menyarankan sesuatu apabila penutur mengekspresikan alasan kepada lawan tutur, tetapi tidak cukup alasan untuk mempercayai tuturan tersebut.
 - 3) Membual: mengobrol, bercakap-cakap yang bukan-bukan.
 - 4) Mengeluh: menyatakan susah (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan).
 - 5) Mengklaim: meminta atau menuntut pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang (organisasi, perkumpulan, negara dan sebagainya) berhak memiliki atau mempunyai hak atas sesuatu.
- b. Direktif (*Directives*), yakni bentuk tutur yang berfungsi mendorong lawan tutur melakukan sesuatu. Pada dasarnya, ilokusi ini bisa memerintah lawan tutur untuk melakukan suatu tindakan baik verbal maupun nonverbal, misalnya:
- 1) Memesan: Menyuruh atau meminta supaya dibuatkan, disediakan. Penutur memesan kepada lawan tutur agar dibuatkan atau disediakan sesuatu yang diinginkan oleh lawan tutur.
 - 2) Memerintah: menghendaki, mengkomando, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, menuntut, mengatur). Penutur mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan yang diekspresikan oleh penutur sebagai alasan untuk bertindak. Dalam hal ini penutur memiliki kewenangan yang lebih tinggi dari lawan tutur.

- 3) Memohon: (meminta dengan hormat, mengundang, mengajak, mendorong). Maksud yang diekspresikan penutur adalah bahwa lawan tutur menyikapi ujaran penutur sebagai alasan untuk bertindak. Ujaran penutur dijadikan alasan penuh bertindak.
 - 4) Menasihati: (memperingatkan, mengusulkan, menyarankan, mendorong). Penutur menasihati lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur.
 - 5) Merekomendasikan: menganjurkan, penutur menganjurkan kepada lawan tutur mengenai suatu hal, agar penutur percaya bahwa yang dinyatakan penutur adalah suatu kebenaran.
- c. Ekspresif (*Expressive*) adalah bentuk tuturan yang menyangkut perasaan dan sikap. Tindak tutur ini berfungsi untuk mengekspresikan dan mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap lawan tutur mengenai keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya:
- 1) Berterima kasih: (mengucap syukur, membalas budi setelah menerima kebaikan). Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. (mendapat bantuan, kebahagiaan, keinginan yang terpenuhi, dan sebagainya).

- 2) Memberi selamat: penutur menyapaikan perasaan turut bergembira atas keberhasilan yang dicapai oleh lawan tutur. Penutur mengekspresikan kegembiraan karena adanya kabar baik.
 - 3) Meminta maaf: penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan dengan maksud bahwa lawan tutur menyikapi tuturan penutur sebagai pemenuhan harapan ini.
 - 4) Menyalahkan:
 - 5) Memuji: menyanjung, membujuk, mempersenangkan hati. Penutur bermaksud memuji lawan tutur; melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu (yang dianggap baik, indah, gagah berani).
 - 6) Berbelasungkawa: menyatakan ikut berduka cita. Penutur mengucapkan belasungkawa kepada lawan tutur karena suatu musibah. Penutur mengekspresikan simpati terhadap penderitaan lawan tutur.
- d. Komisif (*Comissives*), yakni bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran terhadap kegiatan mendatang. Pada ilokusi ini, penutur (sedikit banyak) terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya:
- 1) Menjanjikan: menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Bermaksud agar lawan tutur percaya bahwa tuturan dari penutur mewajibkan penutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dijanjikan.

- 2) Bersumpah: menyatakan kebenaran suatu hal atau kesetiaan dengan sumpah, berjanji dengan sungguh-sungguh, berikrar.
 - 3) Menawarkan sesuatu: mengunjukan sesuatu kepada lawan tutur (dengan maksud supaya dibeli, dikontrak, diambil, dipakai).
- e. Deklarasi (*Declaration*), yaitu bentuk tutur yang berfungsi untuk membenarkan atau memantapkan suatu tindak tutur atau tindak tutur sebelumnya. Berhasilnya pelaksanaan ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas, misalnya:
- 1) Berpasrah: penutur berserah diri kepada Tuhan sambil berdoa.
 - 2) Memecat: melepaskan dari jabatan, memberhentikan (keanggotaan), mengeluarkan, membebaskan diri dari pekerjaan, mengabaikan, tidak mengindahkan.
 - 3) Memberi nama
 - 4) Mengangkat
 - 5) Mengucilkan
 - 6) Menghukum

Dapat disimpulkan bahwa, tindak ilokusi adalah suatu tuturan yang memiliki fungsi untuk mengatakan sesuatu dan dipergunakan untuk melakukan suatu hal atau tindakan. Tindak ilokusi terbagi menjadi lima jenis yakni tindak tutur representatif atau asertif yaitu tindak tutur yang mengikat penutur pada kebenaran atas apa yang dikatakannya, tindak tutur direktif, yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar si pendengar melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu (memiliki pengaruh), tindak ekspresif, yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya dianggap sebagai evaluasi

tentang hal yang disebutkan di dalam ujaran itu, tindak komisif, yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam ujaran, Dan tindak deklarasi yaitu tindak tutur yang dilakukan si penutur akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas.

2.3 Kerangka Berpikir

Wacana merupakan salah satu bentuk dari peristiwa komunikasi baik berupa tulisan dan lisan yang membutuhkan ide gagasan atau proposisi sebagai bahan dasar pembentuk wacana. Berdasarkan pembahasan di atas pula, dapat disimpulkan bahwa wacana dialog adalah wacana yang dilakukan oleh pembicara dan pendengar atau penutur dan lawan tutur dalam suatu interaksi yang berisikan sebuah rekaman peristiwa komunikasi. Wacana merupakan wujud atau bentuk bahasa yang bersifat komunikatif, interpretatif, dan kontekstual. Dengan kata lain, analisis yang terikat konteks merupakan analisis pragmatik sebagai tinjauan sebuah wacana. Pragmatik merupakan ilmu yang mengkaji tentang penggunaan bahasa yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi. Pragmatik sangat terkait dengan konteks hal-hal yang melatar belakangi dengan kesepakatan pemahaman terhadap penutur dan lawan tutur.

Tuturan sangat tergantung pada konteks yang melatarbelakangi peristiwa tuturan tersebut. Tindak tutur adalah suatu ujaran yang di dalamnya memiliki pesan komunikatif lain dengan ujaran yang dinyatakan. Dalam penelitian wacana transaksional, tindak tutur dapat dianalisis dengan bentuk ilokusi. Tindak tutur berhubungan dengan konteks sebuah tuturan. Pemahaman konteks dimaksudkan untuk memperjelas pesan yang ingin disampaikan.

Pesan dapat disampaikan melalui berbagai macam media, salah satu media penyampaian pesan salah satunya dengan wacana dialog dalam media elektronik. Komunikasi ini merupakan sarana komunikasi tidak langsung antara penutur dan lawan tutur. Film merupakan media elektronik yang bisa berperan sebagai komunikasi bahasa. Film menyampaikan maksud, menyampaikan pesan pada penonton berhubungan dengan isi film tersebut. Diperlukan rencana yang matang untuk mengemas isi film, rencana tersebut disebut dengan skenario yang akan menjadi dialog dalam film.

Dengan melihat dan mendengarkan dialog antara penutur dan lawan tutur dapat diketahui tindak tutur ilokusi apa yang digunakan dalam pertuturan tersebut, tidak hanya itu dapat diketahui pula maksud yang diungkapkan oleh penutur kepada lawan tutur dan selanjutnya memberikan efek kepada lawan bicara untuk merespons atau menangkap maksud dari pembicaraan tersebut.

Di dalam tindak tutur ilokusi terdapat jenis-jenis tuturan yang terdapat dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Seperti Asertif (*Assertives*), misalnya: menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim; Direktif (*Directives*), misalnya: memerintah, melarang, memohon, menasehati, dan menyetujui; Ekspresif (*Expressive*), misalnya: berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa; Komisif (*Commissives*), misalnya: menjanjikan, bersumpah, menawarkan sesuatu, dan Deklarasi (*Declarations*), misalnya: berpasrah, memecat, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, dan menghukum. Oleh karena itu, tuturan dialog pada film *Ketika Cinta Bertasbih 2* akan dikaji secara rinci berdasarkan tindak tutur ilokusi.

2.4 Defini Konseptual

Dengan mengacu pada landasan teori dan kerangka berpikir, maka dapat dikemukakan definisi konseptual sebagai berikut: tindak tutur ilokusi merupakan tuturan yang memiliki fungsi untuk mengatakan sesuatu dan dipergunakan untuk melakukan suatu hal atau tindakan. Tindak ilokusi terbagi menjadi lima jenis yakni tindak tutur sertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Masing-masing kategori tindak tutur tersebut memiliki fungsi yaitu: (1) asertif: menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, mengklaim, (2) direktif: memesan, memerintah, memohon, menasihati, merekomendasi, (3) ekspresif: berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa, (4) komisif: menjanjikan, bersumpah, menawarkan sesuatu, (5) deklaratif: berpasrah, memecat, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, menghukum.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, objek penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, kriteria analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang tindak tutur ilokusi, yaitu: (a) aserif, (b) direktif, (c) ekspresif, (d) komisif, dan (e) deklarasi yang digunakan dalam wacana dialog dalam film *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Selain itu, penelitian ini akan diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (kelas XI) terkait dengan aspek berbicara.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Dalam hal ini, teks atau data yang dianalisis adalah dialog dalam tuturan film *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Penelitian menggunakan metode analisis data kualitatif menurut: yaitu 1) reduksi data: 2) penyajian data: 3) menarik kesimpulan/verifikasi.¹ Dalam pandangan ini, tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpul data itu sendiri oleh Miles dan Huberman disebut sebagai model interaktif.

¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia-Press, 1992), hlm. 19-20.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan Juli 2012. Penelitian ini tidak terikat oleh waktu dan tempat, karena merupakan kajian dialog film dalam bentuk tuturan.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan tindak tutur ilokusi yang terdapat pada dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Fokus penelitian tindak tutur berdasarkan lima kategori yang meliputi: (a) aserif, (b) direktif, (c) ekspresif, (d) komisif, dan (e) deklaratif.

3.5 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah wacana dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Dalam penelitian ini semua dialog yang terdapat di dalam naskah dianalisis tanpa terkecuali berdasarkan pasangan ujaran di dalam dialog, serta dengan mempertimbangkan aspek tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah penelitian dibantu oleh table analisis tindak tutur yang terdiri dari: (1) tabel analisis kerja identifikasi tindak tutur ilokusi, (2) tabel rekapitulasi data.

Tabel 1. Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi

Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No.	P T	KATEGORI																								A		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
Jml																												

Keterangan :

- P : Pasangan Tuturan
- A : Analisis

Asertif:

1. Menyatakan
2. Menyarankan
3. Membual
4. Mengeluh
5. Mengklaim

Direktif:

1. Memesan
2. Memerintah
3. Memohon
4. Menasehati
5. Merekomendasi

Ekspresif:

1. Berterima kasih
2. Memberi selamat
3. Meminta maaf
4. Menyalahkan
5. Memuji
6. Berbelasungkawa

Komisif:

1. Berjanji
2. Bersumpah
3. Menawarkan sesuatu

Deklarasi:

1. Berpasrah
2. Memecat
3. Memberi nama
4. Mengangkat
5. Mengucilkan
6. Menghukum

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dalam menganalisis dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menonton film *Ketika Cinta Bertasbih 2* secara berulang-ulang, minimal sebanyak 2 kali.
2. Mentranskripsikan data ke dalam bentuk dialog, sambil menonton adegan-adegan yang sulit dipahami tuturannya agar mendapatkan kesatuan dialog, baik itu dialog verbal maupun non verbal yang valid.
3. Membaca transkripsi dialog secara kritis yaitu dengan membacanya berulang-ulang minimal 2 kali. Pembacaan ini dimaksudkan untuk memperoleh pengkhayatan dan pemahaman mendalam sehingga dapat dilakukan perincian makna yang mendalam pula terhadap dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*.
4. Setelah melaksanakan ketiga langkah tersebut, peneliti mulai memasukan data ke dalam tabel analisis untuk dilakukan analisis data.

3.8 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data yang diperoleh menurut Miles dan Huberman dengan: yaitu 1) reduksi data: 2) penyajian data: 3) menarik kesimpulan/verifikasi².

² Ibid. hlm 19-20

1. Reduksi Data

Peneliti mendengarkan secara kritis dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* dalam rangka memperoleh pengkhayatan dan pemahaman terhadap seluruh isi film. Bukan hanya itu, peneliti membaca transkripsi dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* untuk memahami konteks dialog film tersebut. Hal ini dilakukan agar data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti membuat pasangan ujar dalam tabel analisis, hal ini bertujuan untuk mempermudah penelitian. Setelah itu, peneliti menentukan tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dengan cara memberi tanda pada tuturan tersebut. Selanjutnya, hasil analisis dimasukkan ke dalam tabel analisis kerja. Jenis ilokusi disesuaikan oleh bentuk tuturan yang ditandai sesuai dengan jenisnya atau disebut dengan proses klasifikasi. Proses klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada tabel jenis ilokusi di tiap tuturan.

2. Penyajian Data

Penyajian data analisis tuturan menggunakan tabel analisis kerja agar lebih sistematis, jelas dan mudah untuk menentukan jenis ilokusi pada tiap tuturan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian menangani kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan kepaduan dan kesatuan data. Pertama dengan cara menginterpretasikan hasil analisis, melaukan pembahasan dari analisis, dan menyimpulkan hasil analisis. Jika hasil

penelitian dipandang kurang memadai, maka langkah kesatu, kedua, dan ketiga diatas harus diulang kembali. Dengan kata lain, jika hasilnya belum memadai, wajib diulang kembali proses pengumpulan data, reduksi data dan analisis data. Teknik analisis data di atas merupakan penerapan dari metode analisis data metode interaktif yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman.

3.9 Kriteria Analisis

Kriteria analisis yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:

Tindak tutur merupakan gejala individu, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur ilokusi terbagi menjadi lima jenis yaitu: (a) asertif, (b) direktif, (c) ekspresif, (d) komisif, dan (e) deklaratif.

a) Asertif (*Assertives*): Yakni bentuk tindak tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkannya, misalnya:

- 1) Menyatakan: (mengemukakan, mengutarakan, menyampaikan, menjelaskan, menerangkan, mengatakan). Penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut.

Contoh:

(3) Bu'e : Azzam, akhirnya pulang juga *koe anak lanang* ku. (mengusap-usap rambut Azzam sambil menangis haru)

(4) Azzam: (Azzam menangis haru sambil memeluk kaki ibunya)

Pasangan ujaran ini termasuk *menyatakan* merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Bu'e mengutarakan perasaan rindunya kepada Azzam, sambil menangis haru. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan *Azzam, akhirnya pulang juga koe anak lanang ku.*

- 2) Menyarankan: memberi pendapat (usul, anjuran) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan (menerka, hipotesis, berspekulasi). Penutur menyarankan sesuatu apabila penutur mengekspresikan alasan kepada lawan tutur, tetapi tidak cukup alasan untuk mempercayai tuturan tersebut.

Contoh:

(5) Azzam : Gitu aja kok dibahas, masa masmu ini pacaran? Lebih baik sekarang bilangin ke bu'e buatin sarapan, terus kita makan bersama ya ga Pak Marzuki?

(6) Pak Marzuki : Betul (sambil mengacungkan jempol).

Pasangan ujaran ini termasuk *menyarankan* merupakan tuturan yang memberikan pendapat, usul atau anjuran kepada lawan tutur. Azzam menganjurkan agar Lia tidak membahasa masalah gossip dirinya dengan Eliana dan menyarankan Lia untuk menyiapkan sarapan. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan *Lebih baik sekarang bilangin ke bu'e buatin sarapan, terus kita makan bersama ya gak Pak Marzuki?*

3) Membual: mengobrol, bercakap-cakap yang bukan-bukan.

Contoh

(7) Bu'e : Ahh, bu'e juga *ndak* setuju kalau si Azzam dapet dia, apa dia sanggup lihat istrinya dipeluk sama laki-laki lain dalam filmnya? Kalau dia sanggup sih bu'e juga masih pikir-pikir, yang bu'e paling *sreg* itu kalau si Azzam itu dapet neng Anna. Hahh *cah'e* ayu pinter, pakai jilbab, *tur* anak'e Kyai *sisan*

(8) Husna : Ngimpi bu'e. (sambil tertawa)

Pasangan tuturan tersebut disampaikan oleh bu'e kepada Husna. *Membual* penutur mengekspresikan tuturannya berlebihan dengan bercakap-cakap yang bukan-bukan. Tindak tutur asertif membual pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan bu'e kepada Husna yang menginginkan Azzam mendapat jodoh sepeti anak yang seorang anak Kyai padahal Azzam bukan anak Kyai kemungkinan untuk mendapatkan jodoh anak Kyai sangat kecil. Tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi membual dapat dilihat dari tuturan bu'e.

4) Mengeluh: menyatakan susah (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan).

Contoh:

(9) Anna : (Anna menggelengkan kepala). Anna, Anna sudah jadi pengantin umi tapi Anna belum jadi suami istri. (menahan tangis)

(10) Umi : Furqon belum menyentuhmu?

Pasangan tuturan tersebut disampaikan oleh Anna kepada Uminya. Umi merasa Anna tidak bahagia dengan pernikahannya, kemudian umi bertanya kepada Anna mengenai rumah tangga Anna. Anna menyatakan kesedihannya karena hampir enam bulam menikah dengan Furqon, Anna tidak pernah mendapatkan nafkah bantin yang menjadi hak setiap istri. Mengeluh merupakan tuturan yang menyatakan kesusahan (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan).

5) Mengklaim: meminta atau menuntut pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang (organisasi, perkumpulan, negara dan sebagainya) berhak memiliki atau mempunyai hak atas sesuatu.

Contoh

(11) Fahri : Secara hukum tanah ini sah milik saya, karena saya memiliki serifikatnya.

(12) Anisa : Meskipun kau memiliki sertifikatnya, saya akan tetap tinggal di tempat ini karena sejak kecil saya sudah menempati rumah ini.

Tuturan yang disampaikan oleh Fahri (penutur) yang mengaku memiliki surat tanah tersebut. Penutur mengklaim bahwa tanah yang ditempati oleh Anisa (lawan tutur) adalah tanahnya karena penutur memiliki sertifikat tanah tersebut.

b) Direktif (*Directives*), yakni bentuk tutur yang berfungsi mendorong lawan tutur melakukan sesuatu. Pada dasarnya, ilokusi ini bisa

memerintah lawan tutur untuk melakukan suatu tindakan baik verbal maupun nonverbal, misalnya:

- 1) Memesan: Menyuruh atau meminta supaya dibuatkan, disediakan. Penutur memesan kepada lawan tutur agar dibuatkan atau disediakan sesuatu yang diinginkan oleh lawan tutur.

Contoh:

(13) Bagus : Saya mau ayam bakar.

(14) Abuy : Baiklah, tunggu sebentar.

Tuturan tersebut disampaikan pembeli, Bagus (penutur) kepada seorang penjual makanan yang bernama Abuy (lawan tutur). Penutur memesan untuk dibuatkan ayam bakar kepada lawan tutur yang berjualan ditempat tersebut.

- 2) Memerintah: menghendaki, mengkomando, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, menuntut, mengatur). Penutur mengespresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan yang diekspresikan oleh penutur sebagai alasan untuk bertindak. Dalam hal ini penutur memiliki kewenangan yang lebih tinggi dari lawan tutur.

Contoh:

Azzam keluar memanggil Pak Marzuki.

(15) Azzam : Pak Marzuki masuk yuk.

(16) Pak Marzuki: (mengangkat jempol dan tersenyum)

Pasangan ujaran ini termasuk *memerintah*. Penutur mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Azzam mengajak Pak Marzuki yang sedang di luar mengecek mobil untuk masuk ke dalam rumah. Tindak tutur direktif memerintah dapat dilihat dari tuturan, *Pak Marzuki masuk yuk.*

- 3) Memohon: (meminta dengan hormat, mengundang, mengajak, mendorong). Maksud yang diekspresikan penutur adalah bahwa lawan tutur menyikapi ujaran penutur sebagai alasan untuk bertindak. Ujaran penutur dijadikan alasan penuh bertindak.

Contoh:

(17) Anna : Mohon doanya ya Mbak, Insyaallah akad nikahnya awal bulan depan, ini saya baru nganter undangan untuk Husna dan Bu Malikatun, kalau ada waktu datang ya Mbak, Mas Azzam.

(18) Azzam : Ehhmm, Tinggal 2 minggu lagi, sudah dekat ya?

Pasangan ujaran ini termasuk *memohon*. Penutur meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Anna memohon doa kepada Eliana agar pernikahannya berjalan dengan baik. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan *Mohon doanya ya Mbak, Insyaallah akad nikahnya awal bulan depan, ini saya baru*

nganter undangan untuk Husna dan Bu Malikatun, kalau ada waktu datang ya Mbak, Mas Azzam.

- 4) Menasihati: (memperingatkan, mengusulkan, menyarankan, mendorong). Penutur menasihati lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur.

Contoh

(19) Bu'e : Eeh *piye* bicaramu itu kok? *ndak* boleh bicara seperti itu.

(20) Lia : (Tertawa kecil, lalu pergi ke dapur)

Pasangan ujaran ini termasuk *menasihati*, merupakan tuturan yang menyarankan atau mengusulkan agar lawan tutur melakukan suatu tindakan. Bu'e menasihati Lia agar bicara lebih sopan dengan Azzam, karena Azzam adalah kakanya. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan *Eeh piye bicaramu itu kok? ndak boleh bicara seperti itu.*

- 5) Merekomendasikan: menganjurkan, penutur menganjurkan kepada lawan tutur mengenai suatu hal, agar penutur percaya bahwa yang dinyatakan penutur adalah suatu kebenaran.

Contoh

(21) Paimo : Wah bagus itu Zam, kebetulan mobilku itu kan besar ada tutup terpalnya jadi gak usah takut kehujanan.

(22) Azzam : Kalau carteran itung-itungannya bagaimana ya kang?

Pasangan ujaran ini termasuk *merekomendasikan* penutur menganjurkan kepada lawan tutur mengenai suatu hal, agar penutur percaya bahwa yang dinyatakan penutur adalah suatu kebenaran. Paimo menganjurkan Azzam untuk menggunakan truknya karena truk. Tindak tutur direktif merekomendasikan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Wah bagus itu Zam,, kebetulan mobilku itu kan besar ada tutup terpalnya jadi gak usah takut kehujanan.

c) Ekspresif (*Expressive*) adalah bentuk tuturan yang menyangkut perasaan dan sikap. Tindak tutur ini berfungsi untuk mengekspresikan dan mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap lawan tutur mengenai keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya:

1) Berterima kasih: (mengucap syukur, membalas budi setelah menerima kebaikan). Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. (mendapat bantuan, kebahagiaan, keinginan yang terpenuhi, dan sebagainya).

Contoh

Eliana dan bu'e berjalan masuk ke dalam rumah.

(23) Eliana : Terima kasih ya bu..

(24) Bu'e : Wes ndak apa-apa (sambil berjalan menuju ke dalam rumah)

Pasangan ujaran ini termasuk *berterima kasih*. Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Eliana mengucapkan terima kasih kepada bu'e karena bu'e telah membantu Eliana menghadapi fans-fansnya. Tindak tutur ekspresif berterima kasih pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan *Terima kasih ya bu.*

2) Memberi selamat: Penutur menyapaikan perasaan turut bergembira atas keberhasilan atau kebahagiaan yang dicapai oleh lawan tutur. Penutur mengekspresikan kegembiraan karena adanya kabar baik.

Contoh

Resepsi pernikahan Anna dan Furqon.

(25) Azzam : Selamat ya Furqon, (Azzam mengangkat kedua tangannya dan berdoa), *Baarakallahu laka wa baaraka 'alaika wajama'a bainakuma fi khair.*

(26) Furqon : Amin

Pasangan tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada Furqon saat Azzam menghadiri resepsi pernikahan Furqon dan Anna. Azzam mengekspresikan kegembiraannya melihat Furqon menikah dengan memberikan ucapan selamat dan mendoakan Furqon. Tuturan

tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi memberi selamat. Penutur menyapaikan perasaan turut bergembira atas keberhasilan, kebahagiaan yang dicapai oleh lawan tutur. Tindak tutur ekspresif yang berfungsi memberi selamat dapat dilihat dari tuturan Azzam yang memberikan selamat kepada Furqon.

- 3) Meminta maaf: penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan dengan maksud bahwa lawan tutur menyikapi tuturan penutur sebagai pemenuhan harapan ini.

Contoh

Eliana dan Bu'e keluar rumah karena di luar rumah para tetangga berkumpul ingin bertemu dengan Eliana.

Contoh

(27) Bu'e : Ibu-ibu, ibu-ibu nuwun sewu Mbak Eliana ini capek baru dateng dari jauh.

(28) Ibu-ibu : Sebentar.

Pasangan ujaran ini termasuk *meminta maaf*. Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Bu'e meminta maaf kepada ibu-ibu, agar ibu-ibu tidak mengganggu Eliana yang baru saja tiba di rumahnya. Tindak tutur ekspresif meminta maaf dapat dilihat dari tuturan *Ibu-ibu, ibu-ibu nuwun sewu Mbak Eliana ini capek baru dateng dari jauh.*

- 4) Menyalahkan: menyatakan (memandang, menganggap), penutur menganggap lawan tutur melakukan suatu kesalahan.

Contoh

(29) Pak Andi : Itulah yang Ayah sesalkan Furqon, kenapa kamu percaya begitu saja dengan satu lab? Tidak ada ruginya kan kalau kamu periksa sekali atau dua kali lagi.

(30) Furqon : Saya hanya ingin tidak tersiksa lagi yah, mental saya sudah hancur saat di Kairo.

Pasangan tuturan tersebut disampaikan oleh Pak Andi kepada Furqon. Pak Andi kecewa kepada Furqon, karena Furqon tidak mau berusaha untuk mencari kebenaran perihal penyakit HIV yang ditularkan Miss Italiana, Furqon hanya sekali memeriksakan kesehatannya. Pak Andi menyalahkan sikap Furqon yang berlaku demikian sehingga mengorbankan rumah tangganya dengan Anna. Penutur mengekspresikan rasa kecewa atau kekesalan dengan menyatakan atau menganggap lawan tutur membuat kekeliruan atau kesalahan dalam melakukan suatu perbuatan. Pak Andi mengekspresikan rasa kecewaannya kepada Furqon karena Furqon tidak memeriksakan kesehatannya pada dokter lain, sehingga keputusannya yang terburu-buru membuat rumah tangganya hancur dengan perceraian.

- 5) Memuji: menyanjung, membujuk, mempersenangkan hati. Penutur bermaksud memuji lawan tutur; melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu (yang dianggap baik, indah, gagah berani).

Contoh

- (31) Azzam : Gitu ya, pinter banget kamu Na.
 (32) Husna : Hmm baru tahu?

Pasangan ujaran ini termasuk *memuji*, merupakan tuturan yang memberikan sanjungan kepada lawan tutur ada melahirkan suatu kekaguman. Azzam kagum dengan pemikiran Husna karena dapat menginspirasi Azzam dalam membuat inovasi baru. Tindak tutur ekspresif memuji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan *Gitu ya, pinter banget kamu Na.*

- 6) Berbelasungkawa: menyatakan ikut berduka cita. Penutur mengucapkan belasungkawa kepada lawan tutur karena suatu musibah. Penutur mengeskpresikan simpati terhadap penderitaan lawan tutur.

Contoh

- (33) Eliana : Innalillahi wainnailaihi rojiun, aku turut berduka cita, padahal aku udah janji sama beliau kalau dateng lagi ke sini akan memakai busana muslimah dan juga akan memberikan jilbab.

(34) Lia: Iya Mbak, eemmp Mbak El katanya mau *shooting* di Solo?

Pasangan ujaran ini termasuk *berbelasungkawa*, merupakan tuturan yang mengeskpresikan simpati terhadap penderitaan lawan tutur. Eliana mengungkapkan rasa simpatinya atas meninggalnya orang tua Husna. Tindak tutur ekspresif berbela sungkawa pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan yang disampaikan Eliana kepada Lia.

d) Komisif (*Comissives*), yakni bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran terhadap kegiatan mendatang. Pada ilokusi ini, penutur (sedikit banyak) terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya:

1) Menjanjikan: menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Bermaksud agar lawan tutur percaya bahwa tuturan dari penutur mewajibkan penutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dijanjikan.

Contoh

(35) Bu'e : Iya, iya nanti sore, nanti sore ibu-ibu.

(36) Ibu-ibu : Bener ya?

Pasangan tuturan tersebut disampaikan oleh Bu'e kepada Ibu-ibu (Warga/*fans* Eliana). Bu'e mengatakan kepada Ibu-ibu yang datang ke rumahnya bahwa nanti sore mereka bisa bertemu dengan Eliana lagi. Bu'e melakukan penawaran untuk kegiatan mendatang (sore hari) kepada ibu-ibu tersebut. Berjanji merupakan bentuk tuturan yang

berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran terhadap kegiatan mendatang. Bu'e berjanji kepada ibu-ibu bahwa sore hari mereka bisa bertemu dengan Eliana lagi.

- 2) Bersumpah: menyatakan kebenaran suatu hal atau kesetiaan dengan sumpah, berjanji dengan sungguh-sungguh, berikrar.

Contoh

(37) Furqon : Waallahi, aku tidak pernah melakukan larangan Allah.

(38) Anna : BOHONG...!!! kamu jahat sekali. Tega kamu mendustai aku dan keluargaku, bahkan kamu mendustai seluruh orang yang hadir di akad pernikahan kita darimana kamu mendapatkan penyakit terkutuk itu kalau kamu tidak berzina. Sulit sekali bagiku untuk memaafkan kamu Fur.

Pasangan tuturan tersebut disampaikan Furqon kepada Anna. Furqon mengucapkan *Wallahi* yang berarti demi Allah bahwa Furqon tidak pernah melakukan larangan Allah, Furqon bersumpah dihadapan Anna agar Anna percaya dengan penjelasan Furqon. Bersumpah merupakan tuturan yang menyatakan kebenaran suatu hal atau kesetiaan dengan sumpah, berjanji dengan sungguh-sungguh, berikrar. Furqon bersumpah di depan Anna untuk menyatakan hal yang dianggapnya benar dan berharap Anna mempercayai perkataanya.

- 3) Menawarkan sesuatu: mengunjukan sesuatu kepada lawan tutur (dengan maksud supaya dibeli, dikontrak, diambil, dipakai).

Contoh

Pak Marzuki yang berada di ruang tamu.

(39) Lia : Ini wedang jahe sama tempe mendoan

(40) Pak Marzuki : Wah pas banget.

Pasangan ujaran ini termasuk *menawarkan sesuatu* merupakan tuturan yang menunjukkan sesuatu kepada lawan tutur. Lia memberikan wedang jahe dan tempe mendoan kepada Pak Marzuki dan Azzam, agar mereka memakannya. Tindak tutur komisif menawarkan sesuatu pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan *Ini wedang jahe sama tempe mendoan*

- e) Deklarasi (*Declaration*), yaitu bentuk tutur yang berfungsi untuk membenarkan atau memantapkan suatu tindak tutur atau tindak tutur sebelumnya. Berhasilnya pelaksanaan ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas, misalnya:

- 1) Berpasrah: penutur berserah diri kepada Tuhan sambil berdoa.

Contoh:

(42) *Aku hanya mampu berserah diri kepada-Nya dari segala kesulitan yang sedang aku hadapi saat ini, Vi.*

Tuturan tersebut disampaikan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan hidup kepada lawan tuturnya yang bernama Selvi

(sahabat penutur). Penutur menyampaikan kalimat berpasrah kepada Sang Pencipta atas segala permasalahan yang dihadapi.

- 2) Memecat: melepaskan dari jabatan, memberhentikan (keanggotaan), mengeluarkan, membebaskan diri dari pekerjaan, mengabaikan, tidak mengindahkan.

Contoh

(43) Pak Ali : Saya kecewa dengan kinerja anda, dengan terpaksa saya harus mengeluarkan anda dari proyek ini.

(44) Erwin : Jangan berhentikan saya pak, saya butuh pekerjaan ini.

Tuturan tersebut disampaikan oleh atasan kepada bawahannya di kantor. Pak Ali (penutur) tidak puas dengan kinerja Erwin (lawan tutur). Penutur menyampaikan pernyataan mengeluarkan lawan tutur (emecat) dari pekerjaannya saat ini.

- 3) Memberi nama: penutur memberi julukan, panggilan atau nama pada suatu benda ataupun seseorang yang baru.

Contoh:

(45) Galaxy Ace II, merupakan produk Samsung Android terbaru dengan kualitas terbaik.

Tuturan disampaikan pada saat peluncuran produk terbaru dari suatu perusahaan. Penutur menyampaikan pernyataan dengan maksud memberi nama produk terbaru dari merek Hp terkenal.

- 4) Mengangkat: menaikan, meninggikan, menjadikan sebagai.

Contoh:

(46) Walaupun baru S1, Pak Erwin itu bisa mengajar pelajaran sains yang akan diolimpiadekan.

Tuturan tersebut diutarakan oleh kepala sekolah kepada siswanya. Tuturan tersebut bermaksud untuk mengangkat nama Pak Erwin, meskipun baru sampai jenjang S1 Pak Erwin terbukti pintar untuk mengajar mata pelajaran sains.

- 5) Mengucilkan: penutur mengeluarkan seseorang dari suatu lingkungan karena orang tersebut melakukan perbuatan buruk yang dipandang tidak baik oleh semua orang.

Contoh:

(47) Dia kan mantan napi

Tuturan tersebut terjadi saat ibu-ibu rumah tangga sedang berkumpul, kemudian mereka melihat seseorang yang lewat dihadapannya. Tuturan tersebut secara tidak langsung bermaksud mengucilkan mantan napi yang lewat dihadapannya.

- 6) Menghukum: memberi sanksi atas suatu kesalahan yang diperbuat.

Contoh:

(48) Kamu boleh belajar di rumah selama satu minggu.

Tuturan tersebut disampaikan oleh kepala sekolah (penutur) kepada seorang siswa (lawan tutur). Penutur memberi sanksi atau

hukuman kepada lawan tutur karena lawan tutur sering keluar pada saat jam pelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, rekapitulasi, interpretasi, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi pada dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Tindak tutur ilokusi dan fungsinya meliputi (1) asertif (menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, mengklaim), (2) direktif (memesan, memerintah, memohon, menasihati, merekomendasi), (3) ekspresif (berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa), (4) komisif (menjanjikan, bersumpah, menawarkan sesuatu), (5) deklaratif (berpasrah, memecat, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, menghukum).

Data yang memenuhi kriteria untuk dianalisis sebanyak 383 jumlah pasangan tuturan dalam 42 adegan dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* yang diambil secara random. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan setiap tabelnya. Untuk memperjelas informasi tabel, disajikan contoh-contoh tuturan dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* yang dianalisis berdasarkan tindak tutur ilokusi. Penyajian contoh tersebut disajikan beserta analisis dan kesimpulannya.

Tabel 1. Data Tindak Tutur Ilokusi Dan Fungsinya

A	PT	KATEGORI																								
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	6
1	3	2			1																					
2	8	6	2						1																	
4	51	30	2					7	2			2	1	2		2			2		2					
5	7	6									1															
6	4	2	1							1																
8	4	2		1	2																					
9	11	10			1						1															
10	5	4						1																		
11	26	13	1					4	1	2				1				4								
12	5	4								1																
13	3	2	1																							
15	8	3	1	1	2					1																
16	7	3	3													1										
17	4	2	2																							
19	11	9						1			1															
20	10	8														2										
21	8	2								1		2	3													
22	1		1																							
23	4	3												1												
25	3	1	1								1															
27	20	13	1					4				2														
28	8	6			1					1																
29	2							1		1																
30	5	2	2							1																
33	31	16			4			6	2					1				2	2	1						
34	7	6								1																
35	7	3			2					2																
36	2										1	1														
37	10	6	1					1				2		1												
38	10	3	1		1			2						1	2											
39	5	3			1			1		1																
40	4	1	1		1										2											
41	7	3						1				2									1					
43	10	5	2					2		1																
44	14	10	1							3				1												
45	7	4	3																							
46	6	3								3																
48	6											2		2			1	1								
49	5	1	1									1		1				1								
50	14	12													1	1										
51	7	2	3							1	1															
52	13	10	1					1	2		1															
JML	383	221	32	2	16	0	0	32	11	18	7	14	4	11	4	6	2	10	2	4	0	0	0	0	0	
	%	55,80%	8,08%	0,50%	4,04%	-	-	8,08%	2,78%	4,80%	1,52%	3,54%	1,01%	2,78%	1,01%	1,52%	0,50%	2,53%	0,50%	1,01%	-	-	-	-	-	

Keterangan :

- **A** : Adegan
- **P T** : Pasangan Tuturan

Asertif:

1. Menyatakan
2. Menyarankan
3. Membual
4. Mengeluh
5. Mengklaim

Direktif:

1. Memesan
2. Memerintah
3. Memohon
4. Menasehati
5. Merekomendasi

Ekspresif:

1. Berterima kasih
2. Memberi selamat
3. Meminta maaf
4. Menyalahkan
5. Memuji
6. Berbelasungkawa

Komisif:

1. Berjanji
2. Bersumpah
3. Menawarkan sesuatu

Deklarasi:

1. Berpasrah
2. Memecat
3. Memberi nama
4. Mengangkat
5. Mengucilkan
6. Menghukum

Berdasarkan tabel di atas, terdapat jumlah hasil tindak tutur ilokusi dari 42 adegan yang diteliti dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* diperoleh sebanyak 396 data yang terdapat kategori tindak tutur ilokusi dari total keseluruhan 383 pasangan ujaran. Hasil data tindak tutur ilokusi terdiri dari (1) Asertif: menyatakan terdapat 221 data atau 55,80%, menyarankan terdapat 32 data atau 8,08%, membual terdapat 2 data atau sebanyak 0,50%, mengeluh sebanyak 16 data atau 4,04% dan mengklaim tidak ada data yang ditemukan atau 0%. (2) Direktif: memesan tidak ada data yang ditemukan atau 0%, memerintah terdapat 32 data atau 8,08%, memohon terdapat 11 data atau 2,78%, menasihati sebanyak 19 data atau 4,80%, dan merekomendasi sebanyak 6 data atau 1,52%. (3) Ekspresif: berterima kasih sebanyak 14 data atau 3,54%, memberi selamat 4 data atau 1,01%, meminta maaf sebanyak 11 data atau 2,78%, menyalahkan

sebanyak 4 data atau 1,01%, memuji sebanyak 6 data atau 1,52%, dan berbelasungkawa sebanyak 2 data atau 0,50%. (4) Komisif: berjanji sebanyak 10 data atau 2,53%, bersumpah sebanyak 2 data atau 0,50%, dan menawarkan sesuatu sebanyak 4 data atau 1,01%. (5) Deklaratif: berpasarah, memecat, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, menghukum, tidak ada data yang ditemukan atau 0%.

Pada penelitian ini, sebagian besar dialog-dialog yang diucapkan oleh tokoh terdiri lebih dari satu kalimat. Hal ini dikarenakan dialog yang panjang yang terdiri lebih dari satu kalimat sehingga ada beberapa pasangan ujaran yang terdapat lebih dari satu fungsi ilokusi. Berikut dijelaskan lebih rinci mengenai fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi.

4.1.1 Asertif

Asertif merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menyatakan sebuah tuturan sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Penutur berada dalam keadaan yang saat ini terjadi sehingga konteks yang dimaksud pun jelas maksudnya kepada lawan tutur. Asertif mempunyai fungsi yang berbeda-beda yaitu fungsi menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, mengklaim.

a) Menyatakan

Fungsi ini, merupakan kegiatan menyatakan yang terdiri atas mengemukakan, mengutarakan, menyampaikan, menjelaskan, menerangkan, dan mengatakan. Penutur menyatakan isi atau pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa mitra tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur ilokusi yang berfungsi

menyatakan ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 221 data atau 55,80% . Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 1:

Pasangan tuturan 2 adegan 1

(3) Husna : Itu-itu Rin pake jaket coklat. (Sambil melambai ke arah Azzam)

(4) Rina : Itu? Kok sama Eliana sih Na? Jangan-jangan Mas Azzam sama Eliana. (tampak kecewa, wajahnya tidak ceria)

Analisis:

Dari contoh 1 terlihat tuturan tersebut disampaikan Husna kepada Rina. Husna menyampaikan atau menginformasikan kepada Rina ciri-ciri Azzam, sambil menunjuk ke arah Azzam. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan dapat dilihat dari tuturan (3). Jadi, pasangan tuturan 2 adegan 1 termasuk ke dalam ilokusi yang berfungsi menyatakan, merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan/ informasi kepada lawan tutur.

Contoh 2:

Pasangan tuturan 5 adegan 2

(9) Husna : Kereta Mbak, Gambir kan dekat dari sini mampir Solo Balapan, dari Balapan baru naik taxi ke Kartosuro, saya baca di tabloid katanya Mbak El mau syuting di Solo ya?

(10) Eliana : Kata sutrdara sih begitu, eh gimana kalo aku ikut besok? (menoleh ke arah Azzam)

Analisis:

Dari contoh 2 terlihat pasangan tuturan tersebut disampaikan Husna kepada Eliana. Setelah acara pemberian penghargaan kepada Husna selesai, Azzam, Husna dan Eliana berjalan bersama keluar gedung dan banyak wartawan yang menunggu mereka, Husna menjelaskan kepada Eliana rencana perjalanannya besok pulang ke Solo. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan. Jadi, pasangan tuturan 5 adegan 2 termasuk ke dalam kategori tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut.

Contoh 3

Pasangan tuturan 23 adegan 4

Di depan teras rumah Azzam

(45) Eliana : Iya bu, saya kebetulan mau ke Solo bu, makanya kita berangkat semobil.

(46) Bu'e : Oh begitu (tersenyum pada Eliana)

Analisis:

Dari contoh 3 terlihat tuturan tersebut disampaikan oleh Eliana kepada bu'e. Eliana menjelaskan kepada bu'e tentang keberangkatannya bersama Azzam ke Solo karena Eliana juga ada kepentingan di Solo. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan. Jadi, pasangan tuturan 52 adegan 4 termasuk ke dalam kategori tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur

menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Eliana (45).

Contoh 4

Pasangan tuturan 35 adegan 4

(69) Lia : Opini yang berkembang di masyarakat Klaten Mas Azzam itu pacarnya Mbak El. Apa benar begitu Mbak?

(70) Eliana : Kamu coba saja tanya sendiri sama dia (sambil nunjuk Azzam). Kalau ngakunya pacaran sama saya mau gimana lagi, tapi kalo enggak, mungkin belum jodoh kali.

Analisis:

Dari contoh 4 tuturan tersebut disampaikan Lia kepada Eliana. Lia menginformasikan kepada Eliana mengenai berita tentang kedekatan Eliana dengan Azzam, Lia juga menyatakan keingin tahunya kepada Eliana dengan memberikan pertanyaan. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan. Jadi, pasangan tuturan 35 adegan 4 termasuk ke dalam kategori tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Lia menyatakan rasa ingin tahunya dengan bertanya kepada Eliana.

Contoh 5

Pasangan tuturan 40 adegan 4

(79) Pak Marzuki : Ehh bener gurih banget, rasanya mirip ikan dari danau Singkarak.

(80) Bu'e : Oh gitu ya pak?

Analisis:

Dari contoh 5 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Pak Marzuki kepada bu'e yang telah membuatkan makanan untuknya, Pak Marzuki menyatakan atau mengatakan kepada bu'e bahwa ikan yang bu'e masak rasanya gurih. Bu'e yang memperhatikan Pak Marzuki makan, merasa senang karena Pak Marzuki menyukai makanan yang dibuat bu'e. Tuturan tersebut termasuk kedalam kategori ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Jadi, pasangan tuturan 40 adegan 4 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana Penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Pak Marzuki menyatakan bahwa ikan yang dimasak bu'e gurih.

Contoh 6

Pasangan tuturan 66 adegan 5

(131) Azzam : Sesudah kontainer sampai di Jakarta, saya yang harus mendistribusikan barang itu ke beberapa kota. Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur.

(132) Paimo : Wah bagus itu Zam, kebetulan mobilku itu kan besar ada tutup terpalnya jadi gak usah takut kehujanan.

Analisis:

Dari contoh 6 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Azzam kepada Paimo. Azzam menginformasikan atau menjelaskan kepada Paimo mengenai tugas untuk mendistribusikan barang-barang titipan yang akan dikerjakannya nanti. Tuturan tersebut termasuk kedalam kategori ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Jadi, pasangan tuturan 66 adegan 5 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana Penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Azzam (131) yang menjelaskan kepada Paimo.

Contoh 7

Pasangan tuturan 81 adegan 9

Di teras rumah, Husna merekomendasikan Rina untuk menjadi calon istri Azzam.

(161) Bu'e : Bu'e *ndak* setuju!

(162) Husna :Kenapa bu'e? Rina kan berjilbab, anggah unguhnya juga bagus, dan lagi dia temen baik Husna.

Analisis:

Dari contoh 7 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Bu'e kepada Husna. Bu'e menyatakan bahwa dirinya tidak setuju jika Azzam mendapat istri seperti Rina, temannya Husna. Tuturan tersebut termasuk kedalam kategori ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Jadi, pasangan tuturan 81 adegan 9 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa

lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan bu'e (161).

Contoh 8

Pasangan tuturan 97 adegan 10

(193) Azzam :Saya mengantar buku-buku dari Kairo yang dikirim lewat kontainernya Pak Amruf.

(194) Anna : Oh iya, iya.. Sekarang Mas Azzam bisnis kargo? Kalau begitu bawa ke dalam aja mas. Saya mau panggil Abah dulu di masjid ya.

Analisis:

Dari contoh 8 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Azzam kepada Anna, ketika Azzam sampai di rumah Anna dengan membawa truk barang, Azzam menyatakan atau menjelaskan kepada Anna bahwa maksud kedatangannya malam hari ke rumah Anna untuk mengantar barang dari Kairo yang dibawa melalui container Pak Amruf. Anna memahami penjelasan yang diutarakan Azzam kemudian Anna meminta Azzam untuk memasukan barangnya ke dalam rumah. Jadi, pasangan tuturan 97 adegan 10 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana Penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Azzam menjelaskan kepada Anna maksud kedatangan untuk mengantar buku-buku dari Kairo.

Contoh 9**Pasangan tuturan 121 adegan 12**

(241) Furqon : Enggak bu, temen-temen di Kairo ngucapin selamat, saya jadi terharu.

(242) Ibu furqon : Harusnya kamu menjadi gembira dong Fur, kamu kan sudah menyelesaikan S2 dengan lancar, sebentar lagi kamu akan menyunting seorang wanita yang kata kamu dambaan semua mahasiswa Indonesia di Kairo

Analisis:

Dari contoh 9 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Furqon kepada ibunya. Furqon sedang melamun di depan laptop karena Furqon telah bermimpi buruk tentang Miss Italiana, kemudian ibunya masuk dan menanyakannya. Furqon menjelaskan kepada ibunya bahwa dirinya sedang baik-baik saja, hanya terharu membaca email dari sahabatnya di Kairo. Jadi, pasangan tuturan 121 adegan 12 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Furqon (241) yang menjelaskan kepada ibunya.

Contoh 10**Pasangan tuturan 140 adegan 16**

(279) Azzam : Betul juga pendapatmu, harus ada inovasi.

(280) Husna : Merek harus ada *eye catching* dan segmen yang harus dituju juga harus jelas karena itu menyangkut harga dan output warung kita.

Analisis:

Dari contoh 10 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Azzam kepada Husna saat mereka sedang membahas mengenai usaha bakso yang akan Azzam buat. Setelah mendengar usulan atau saran dari Husna, Azzam menyatakan persetujuan kepada pendapat yang Husna berikan, bakso yang ia buat harus berbeda dari biasanya. Jadi, pasangan tuturan 140 adegan 16 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Azzam (279) yang menyatakan bahwa pendapat Husna benar.

Contoh 11

Pasangan tuturan 152 adegan 19

(303) Anna : Abah kalau menerangkan membuat kitab Al-Hikam menjadi angker merasa tua sekali contoh-contohnya juga *ndak* langsung dari Rasuluallah kalau Mas Azzam langsung dan sangat kontekstual dalam keadaan sekarang Al-Hikam menjadi terasa ringan. Tapi mantep bah.

(304) Kyai Lutfi : Syukur Alhamdulillah, artinya ada peneerus perjuangan untuk menegakkan kalimat allah itu yang penting *ndok*.

Analisis:

Dari contoh 11 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Anna kepada Kyai Lutfi (Abah). Anna diminta membandingkan oleh Kyai Lutfi mengenai cara Azzam menyampaikan kitab Al-Hikam dengan Kyai Lutfi, kemudian Anna menjelaskan kepada Kyai Lutfi mengapa dirinya lebih suka cara Azzam menyampaikan isi Al Hikam daripada Kyai Lutfi. Jadi, pasangan tuturan 152 adegan 19 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Anna (303) yang menjelaskan alasan dirinya lebih menyukai penjelasan Azzam.

Contoh 12

Pasangan tuturan 164 adegan 20

Diperjalanan saat menuju ruang resepsi pernikahan Anna dan Furqon, Ustadz Ilyas menghampiri Azzam dan keluarganya.

(327) Azzam : *Ndak*, adik jauh, kebetulan adik saya ini akrab dengan Anna Althafunnisa.

(328) Ilyas : Emm kuliah di Mesir juga?

Analisis:

Dari contoh 12 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Azzam kepada Ilyas. Ilyas menanyakan kepada Azzam, apakah Azzam teman kuliah Anna di Kairo, kemudian Azzam menjelaskan kepada Ilyas bahwa dirinya bukan teman Anna kuliah, yang berteman dengan Anna adalah Husna. Jadi, pasangan tuturan 164 adegan 20 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan.

Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Azzam (327) yang menjelaskan kepada Ilyas.

Contoh 13

Pasangan tuturan 201 adegan 27

(401) Mila : Yah *not bad* lah Mbak, sebagai lulusan S1 Al-Azhar paling gak bisa di andalkan bisa bimbing soal agama.

(402) Yuni : Alhamdulillah berarti kamu udah cocok? Kalau gitu lebih baik sekarang temenin mereka dulu Mbak mau arisan tempat pak RW.

Analisis:

Dari contoh 13 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan Mila kepada Yuni. Mila mengutarakan isi hatinya setelah bertemu dengan Azzam, Mila mengatakan pada Yuni kalau dirinya tidak kebertan di jodohkan dengan Azzam, dengan alasan Azzam lulusan Al Azhar yang bisa membimbingnya soal agama. Jadi, pasangan tuturan 201 adegan 27 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Mila (401) yang menyatakan dirinya setuju dengan perjodohnya dengan Azzam, baginya Azzam tidak terlalu buruk.

Contoh 14

Pasangan tuturan 221 adegan 33

(441) Furqon : Aku sangat mencintaimu An.

(442) Anna : Aku juga.

Analisis:

Dari contoh 14 terlihat bahwa tuturan yang disampaikan Furqon kepada Anna, saat dalam kamar hotel Furqon menyatakan kepada Anna bahwa dirinya sangat mencintai Anna. Anna pun mengatakan kepada Furqon bahwa dirinya juga mencintai Furqon. Pasangan ujaran tersebut terpahami karena lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 221 adegan 33 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana Penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Furqon mengutarakan atau mengatakan isi hatinya kepada Anna bahwa dirinya sangat mencintai Anna.

Contoh 15

Pasangan tuturan 227 adegan 33

(453) Furqon : Aku terinfeksi HIV.

(454) Anna : Astaghfirullah.. (Anna benar-benar kaget dan menjauh dari Furqon, kemudian tubuh Anna lemas seperti ingin terjatuh. Furqon berdiri dan segera membantunya tapi Anna menolak) Jangan sentuh aku!

Analisis:

Dari contoh 15 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan Furqon kepada Anna. Di kamar hotel, setelah Furqon mengungkapkan perasaannya kepada Anna,

akhirnya Furqon memberanikan diri untuk menyampaikan kepada Anna bahwa dirinya terinfeksi HIV, karena menyampaikan hal ini adalah tujuan Furqon mengajak Anna ke Hotel. Jadi, pasangan tuturan 227 adegan 33 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Furqon (453).

Contoh 16

Pasangan tuturan 278 adegan 38

(555) Anna : Biar Anna yang bicara Bah. Karena ini masalah Anna dan mas Furqon, begini pak Andi dan ibu masalah yang ada dalam kamar kami berdua abah sama umi sama sekali tidak tahu apa-apa.

(556) Pak Andi: Yahh, tentu, saya bukan meminta tanggung jawab kalian hanya ingin tahu, yang serumah kan Pak Kyai, mungkin sebelumnya melihat tanda-tanda.

Analisis:

Dari contoh 16 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan Anna kepada Pak Andi. Saat pertemuan keluarga Anna dan keluarga Furqon, Pak Andi meminta penjelasan dari Kyai Lutfi. Namun, saat Kyai Lutfi berbicara, Anna memotong pembicaraannya kemudian Anna menyampaikan kepada orang tua Furqon bahwa Abahnya tidak tahu sama sekali tentang penyebab perceraian Anna dan Furqon. Jadi, pasangan tuturan 278 adegan 38 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana

penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Anna (555) yang menyatakan kepada Pak Andi bahwa Abah dan Uminya tidak mengetahui perihal perceraian Anna dan Furqon.

Contoh 17

Pasangan tuturan 290 adegan 39

(579) Bu'e : Besok Pak Mahbub dan bu Mahbub itu ikut, terus kita ke keluarga Vivi dulu di Kudus sebelum kita mengantarkan Sarah ke pesantrennya di Krandon gitu.

(580) Azzam: (tersenyum melihat semangatnya bu'e menjodohkannya dengan Vivi)

Analisis:

Dari contoh 17 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan bu'e kepada Azzam. Bu'e menjelaskan kepada Azzam mengenai rencana besok berkunjung ke rumah Vivi, namun Azzam tidak terlalu tertarik dengan perjodohan ini. Jadi, pasangan tuturan 290 adegan 39 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan bu'e.

Contoh 18

Pasangan tuturan 301 adegan 41

Di dapur Vivi mengungkapkan perasaanya setelah bertemu dengan Azzam kepada Bu Mahbub.

(601) Vivi : Sekilas sih Vivi cocok bulek tapi tergantung dianya mau atau tidak, kalau bapak dan ibu sih sudah menyerahkan masalah calon suami sama Vivi.

(602) Bu Mahbub : Mudah-mudahan yo.

Analisis:

Dari contoh 18 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan Vivi kepada Bu Mahbub. Vivi mengungkapkan perasaanya kepada Bu Mahbub sesaat setelah Vivi bertemu dengan Azzam di ruang tamu, Vivi mengatakan bahwa dirinya cocok dengan Azzam. Jadi, pasangan tuturan 301 adegan 41 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Vivi (601) yang mengungkapkan atau mengatakan kepada Bu Mahbub bahwa dirinya merasa cocok setelah bertemu dengan Azzam.

Contoh 19

Pasangan tuturan 316 adegan 44

Di rumah Kyai Lutfi.

(631) Bu'e : (geleng-geleng kepala sambil tersenyum) Aku tuh kalau liat Neng Anna kayak ketemu anak sendiri (sambil mengusap wajahnya yang terkena air) kok ada ya perempuan kayak gitu, *wis ayu alus sisan*.

(632) Azzam : (Azzam tersenyum mendengar perkataan bu'e)

Analisis:

Dari contoh 19 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Bu'e kepada Azzam. Bu'e dan Azzam datang ke rumah Kyai Lutfi, tetapi Kyai Lutfi sedang berada di masjid, kemudian Anna yang menyambut bu'e dan Azzam serta mempersilahkan mereka masuk. Anna kemudian menghampiri Kyai Lutfi, saat Anna keluar rumah, bu'e terlihat memperhatikan Anna kemudian sambil menggelengkan kepala dan tersenyum kagum melihat sosok Anna. Bu'e mengungkapkan perasaannya kepada Azzam bahwa bu'e merasa Anna seperti anaknya sendiri dan bu'e mengungkapkan kekagumannya terhadap Anna. Jadi, pasangan tuturan 316 adegan 44 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan bu'e (631) yang mengungkapkan perasaan kagumnya terhadap Anna kepada Azzam.

Contoh 20

Pasangan tuturan 346 adegan 49

(691) Ilyas : Ya, saya bisa ngerti perasaanmu.

(692) Husna : Mas Ilyas tentu paham bahwa ikatan kita bukan ikatan akad nikah
saya tidak ingin mengekang Mas Ilyas, saya beri kebebasan kepada Mas Ilyas
kalau ditengah penantian merasa tidak kuat mas boleh menikah dengan orang
lain.

Analisis:

Dari contoh 20 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Ilyas kepada Husna. Ilyas berkunjung ke rumah Husna, pada saat itu mereka membahas mengenai kelanjutan rencana pernikahan mereka yang tertunda karena nusibah yang dialami oleh keluarga Husna. Husna meminta maaf kepada Ilyas karena dirinya tidak bisa melanjutkan rencana pernikahan dalam waktu dekat karena Azzam masih terbaring di rumah sakit dan Husna ingin merawat Azzam sampai sembuh. Ilyas mengatakan kepada Husna bahwa dirinya mengerti perasaan Husna saat ini. Jadi, pasangan tuturan 346 adegan 49 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Ilyas (691) kepada Husna yang mengatakan bahwa Ilyas mengerti perasaan Husna saat ini.

Contoh 21

Pasangan tuturan 355 adegan 50

(709) Husna : Bu'e sudah meninggal. (wajahnya terlihat sedih)

(710) Eliana : Innalillahi wainnailaihi rojiun, aku turut berduka cita, padahal aku udah janji sama beliau kalau dateng lagi ke sini akan memakai busana muslimah dan juga akan memberikan jilbab.

Analisis:

Dari contoh 21 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Husna kepada Eliana. Eliana berkunjung ke rumahnya Azzam sepulangnya dari umrah. Eliana menepati janjinya kepada bu'e untuk memakai jilbab saat bertanya dimana

bu'e, Husna menyampaikan kepada Eliana bahwa bu'e telah meninggal dunia, Eliana tampak kaget dan mengucapkan belasungkawa. Jadi, pasangan tuturan 355 adegan 50 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Husna (709) kepada Eliana, Husna menyampaikan bahwa bu'e sudah meninggal.

Contoh 22

Pasangan tuturan 362 adegan 50

(723) Eliana :(hehehe) Sejak di Alexandria Mas Azzam menolak dengan tegas hadiah ciuman dari aku, nah dari situ aku sadar kalau kakakmu itu orangnya berkarakter dan punya pendirian. Nah sejak itu aku mulai mencintainya tapi aku gengsi utntuk menyampaikan kepadanya.

(724) Lia :Sayang Mbak El terlambat, Mas Azzam sudah punya tunangan.

Analisis:

Dari contoh 22 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Eliana kepada Lia. Lia bertanya kepada Eliana sejak kapan Eliana menyukai Azzam, kemudian Eliana menjelaskan kepada Lia, Eliana menyukai sejak di Alexandria ketika Azzam menolak ciuman dari Eliana. Kemudian Lia memberi tahu Eliana bahwa Azzam sudah memiliki tunangan. Jadi, pasangan tuturan 362 adegan 50 termasuk ke dalam ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Menyatakan merupakan tuturan yang di mana penutur menyatakan isi pesan/informasi apabila penutur mengekspresikan kepercayaan terhadap isi pesan dan bermaksud bahwa

lawan tutur juga mempercayai informasi tersebut. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan bisa dilihat dari tuturan Eliana (723) yang menjelaskan kepada Lia tentang sejak kapan Eliana menyukai Azzam.

b) Menyarankan

Fungsi ini, merupakan kegiatan menyarankan yang terdiri atas memberi pendapat (usul, anjuran) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan (menerka, hipotesis, berspekulasi). Penutur menyarankan sesuatu apabila penutur mengekspresikan alasan kepada lawan tutur, tetapi tidak cukup alasan untuk mempercayai tuturan tersebut. Tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi menyarankan ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 32 data atau 8,08%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 23

Pasangan tuturan 134 adegan 15

(267) Azzam : Mestinya bu'e jawab bahwa Azzam sedang memulai bisnis titipan kilat treknya kang Paimo saya carter kok , saya bayar.

(268) Bu'e : Wong bu Marto bilang kamu jadi kernetnya dek Paimo kok, terserah bagaimana caranya kamu harus jangan keliatan nganggur, orang nganggur itu ga ada harganya Zam. Bagaimana kamu mau dapet istri kalau masih nganggur?

Analisis:

Dari contoh 23 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada bu'e yang terlihat sedang kesal karena Azzam dipergunjingkan oleh teman-teman bu'e. Azzam menyarankan kepada bu'e, harusnya pada saat teman-

teman bu'e membicarakan Azzam menjadi kernet truk, bu'e menjawab bahwa sebenarnya Azzam sedang memulai bisnis kargo dan menyewa truk Paimo. Jadi, pasangan tuturan 134 adegan 15 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyarankan dapat dilihat dari tuturan Azzam (267) yang menyaran kepada bu'e.

Contoh 24

Pasangan tuturan 139 adegan 16

Azzam, Husna dan Lia sedang berbincang-bincang di ruang keluarga, membicarakan tentang bisnis yang bakso yang akan dibuka.

(277) Husna : Bahkan ada *friendchises* dari Jakarta juga, kalau biasa-biasa saja pasti gagal mas.

(278) Azzam : Betul juga pendapatmu, harus ada inovasi.

Analisis:

Dari contoh 24 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Husna kepada Azzam yang sedang berpikir untuk membuat usaha bakso. Husna menyarankan kepada Azzam untuk membuat bakso yang tidak biasa, karena banyak persaingan *friendchises* dari Jakarta. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi asertif yang berfungsi menyarankan. Tuturan tersebut terpahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pada pasangan tuturan 139 adegan 16 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur

menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan. Husna menyarankan kepada Azzam untuk membuat inovasi dalam berjualan bakso.

Contoh 25

Pasangan tuturan 146 adegan 17

(291) Husna : Kalau gitu bukanya dari pagi sampe sore saja, itu juga akan mengurangi persaingan lho.

(292) Azzam : Wah cocok ini gerai bakso untuk pelajar dan mahasiswa.

Analisis:

Dari contoh 25 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Husna kepada Azzam yang sedang merancang usaha berjualan bakso. Husna menyarankan kepada Azzam agar berjualan bakso dari pagi sampai sore saja, agar mengurangi persaingan dengan yang lain. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi asertif yang berfungsi menyarankan. Jadi, pada pasangan tuturan 146 adegan 25 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan. Tindak tutur asertif yang berfungsi menasihati dapat dilihat dari tuturan Husna (291) kepada Azzam.

Contoh 26

Pasangan tuturan 176 adegan 22

Furqon dan Anna berada di dalam kamar pengantin. Furqon mendekati Anna sambil tersenyum, begitupun Anna (Furqon mau membuka jilbab Anna)

(351) Anna : Kita sholat dulu Mas.

(352) Furqon : e.. iya (sambil tersenyum)

Analisis:

Dari contoh 26 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Anna kepada Furqon yang sedang menghampiri Anna dan ingin melepas jilbab Anna. Anna menyarankan kepada Furqon untuk shalat terlebih dahulu sebelum mereka melakukan hubungan intim. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi asertif yang berfungsi menyarankan. Tuturan tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pada pasangan tuturan 176 adegan 22 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan. Anna menyarankan kepada Furqon untuk shalat terlebih dahulu sebelum mereka memulai hubungan intim.

Contoh 27

Pasangan tuturan 183 adegan 25

(365) Yuni : Emmpp.. begini saja Na, Ahad depan ajak kakakmu maen ke rumah nanti si Mila suruh saya bawa minuman jadi kakakmu bisa lihat langsung orangnya ga cuma lewat fotonya saja.

(366) Husna : Emmpp begitu juga bagus Mbak.

Analisis:

Dari contoh 27 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Yuni kepada Husna. Yuni berencana akan mempertemukan Azzam dengan Mila, kemudian Yuni menyarankan kepada Husna agar hari minggu membawa Azzam ke rumah Yuni agar bisa bertemu dengan Mila. Jadi, pada pasangan tuturan 185

adegan 25 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyarankan dapat dilihat dari tuturan Yuni (365) yang menyarankan Husna.

Contoh 28

Pasangan tuturan 280 adegan 38

(559) Anna : Kalau bapak dan ibu mau bertanya sebab-sebab kami bercerai, lebih bijak dulu bertanya kepada putra bapak, kalau Mas Furqon masih berkelit dan ruet bapak bisa bertanya kepada saya akan saya jelaskan.

(560) Pak Andi : Furqon, jelaskan pada kami semua Ayah tidak bisa melihat masalah buram seperti ini.

Analisis:

Dari contoh 28 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Anna kepada Pak Andi (Ayah Furqon). Anna menyarankan atau memberikan usulan kepada Pak Andi agar bertanya langsung kepada Furqon mengenai sebab-sebab perceraian Anna dan Furqon. Jadi, pada pasangan tuturan 280 adegan 38 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyarankan dapat dilihat dari tuturan Anna (559) yang memberikan saran kepada Pak Andi.

Contoh 29**Pasangan tuturan 307 adegan 43**

(613) Azzam : Bagaimana kalau pak Kyai Lutfi?

(614) Bu'e : Nah itu boleh itu, yuk kita menghadap beliau sekarang.

Analisis:

Dari contoh 29 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada bu'e. Bu'e sedang meminta pendapat Azzam mengenai pengisi ceramah saat walimah Husna. Azzam memberikan saran atau pendapat kepada bu'e untuk meminta Kyai Lutfi menjadi penceramah dalam walimah Husna. Jadi, pada pasangan tuturan 307 adegan 43 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyarankan dapat dilihat dari tuturan Azzam (613) yang menyatakan pendapatnya kepada bu'e.

Contoh 30**Pasangan tuturan 330 adegan 45**

Di rumah sakit.

(659) Bu Mahbub : Semakin cepat semakin baik.

(660) Husna : Kasihan Mas Azzam ndak sempat melihat bu'e.

Analisis:

Dari contoh 30 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Bu Mahbub kepada Husna. Sebelumnya Bu Mahbub menyampaikan bahwa jenazah bu'e sudah dimandikan dan siap dimakamkan, kemudian Husna bertanya apakah

harus secepat itu pemakaman bu'e. Bu Mahbub menyarankan kepada Husna semakin cepat dimakamkan semakin baik untuk bu'e. Jadi, pada pasangan tuturan 330 adegan 45 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyarankan dapat dilihat dari tuturan Bu Mahbub (659) yang menyarankan kepada Husna.

Contoh 31

Pasangan tuturan 51 adegan 370

(739) Husna: Begini saja (sambil pindah kursi) Mas minta tolong Kyai Lutfi siapa tahu di antara santri-santri putrinya ada yang menjadi istri Mas.

(740) Azzam : (menganggukan kepala sambil tersenyum dan menggenggam cincin dari bu'e)

Analisis:

Dari contoh 31 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Husna kepada Azzam. Azzam merasa kecewa dengan keputusan Vivi yang membatalkan pertunangan mereka, kemudian Vivi mengembalikan cincin pemberian bu'e kepada Azzam. Azzam terlihat sedih, kemudian Husna menyatakan pendapatnya kepada Azzam, agar Azzam meminta bantuan Kyai Lutfi untuk mencari calon pendamping hidup. Jadi, pada pasangan tuturan 370 adegan 51 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi menyarankan. Menyarankan merupakan tuturan yang di mana penutur menyarankan sesuatu dan bermaksud bahwa lawan tutur juga mempercayai bahwa ujaran penutur mewajibkan penutur untuk melakukan.

Tindak tutur asertif yang berfungsi menyarankan dapat dilihat dari tuturan Husna (379) yang menyarankan Azzam untuk meminta bantuan Kyai Lutfi.

c) Membual

Membual merupakan sebuah tuturan mengobrol atau bercakap-cakap yang bukan-bukan (omong besar) dan bersikap sombong mengenai dirinya. Tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi membual ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 2 data atau 0,50%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 32

Pasangan tuturan 76 adegan 8

(151) Bu'e : Ahh, bu'e juga *ndak* setuju kalau si Azzam dapet dia, apa dia sanggup lihat istrinya dipeluk sama laki-laki lain dalam filmnya? Kalau dia sanggup sih bu'e juga masih pikir-pikir, yang bu'e paling *sreg* itu kalau si Azzam itu dapet neng Anna. Hahh *cah'e* ayu pinter, pakai jilbab, *tur* anak'e Kyai *sisan*

(152) Husna : Ngimpi bu'e. (sambil tertawa)

Analisis:

Dari contoh 32 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh bu'e kepada Husna. Pasangan tuturan ini terdapat dua fungsi yaitu, *menyatakan* dan *membual*. Bu'e menyatakan tidak setuju jika Azzam bersama Eliana, bu'e juga menjelaskan alasannya mengapa dirinya tidak setuju dengan Eliana. *Membual* penutur mengekspresikan tuturannya berlebihan dengan bercakap-cakap yang bukan-bukan. Tindak tutur asertif membual pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan bu'e kepada Husna yang menginginkan Azzam mendapat jodoh seperti

anak yang seorang anak Kyai padahal Azzam bukan anak Kyai kemungkinan untuk mendapatkan jodoh anak Kyai sangat kecil. Jadi, pasangan tuturan 76 adegan 8 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi membual. Penutur mengekspresikan tuturannya berlebihan dengan bercakap-cakap yang bukan-bukan. Tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi membual dapat dilihat dari tuturan bu'e (151).

d) Mengeluh

Mengeluh adalah menyatakan susah (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan). Tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi mengeluh ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 16 data atau 4,04%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 33

Pasangan tuturan 75 adegan 8

(149) Husna : Husna kira Eliana itu sungguhan lho bu'e, *ndak* taunya cuma main-main. (terlihat kesal)

(150) Bu'e : Ahh, bu'e juga *ndak* setuju kalau si Azzam dapet dia, apa dia sanggup lihat istrinya dipeluk sama laki-laki lain dalam filmnya? Kalau dia sanggup sih bu'e juga masih pikir-pikir, yang bu'e paling *sreg* itu kalau si Azzam itu dapet neng Anna. Hahh *cah'e* ayu pinter, pakai jilbab, tur anak'e Kyai *sisan*.

Analisis:

Dari contoh 33 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Husna kepada bu'e. Husna dan bu'e sedang membahas mengenai teman SD Azzam yang sudah memiliki tiga anak, sedangkan Azzam calon istri pun belum punya

kemudian Husna menyatakan kekecewaannya terhadap sikap Eliana yang mendekati Azzam dan ternyata Eliana tidak sungguhan menyukai Azzam. Jadi, pada pasangan tuturan 75 adegan 8 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi mengeluh. Mengeluh merupakan tuturan yang menyatakan kesusahan (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan). Tindak tutur asertif yang berfungsi mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Husna (149) yang menyatakan kekecewaan terhadap sikap Eliana.

Contoh 34

Pasangan tuturan 131 adegan 15

(261) Bu'e : Mau jadi sopir seperti Paimo? Jauh-jauh sekolah di Mesir cuma mau jadi sopir. (bu'e sibuk membatik namun wajah bu'e tampak kesal sampai-sampai tidak memandang wajah Azzam)

(262) Azzam : (Azzam duduk di depan pintu, dekat Bu'e yang sedang membatik di teras) Loh bisa nyetir itu ga harus jadi sopir bu'e, kalau anaknya bu'e ini punya mobil bagaimana? Bu'e kok jadi lupa senyum tho? Padahal sepanjang perjalanan hanya senyum bu'e yang ingin saya lihat.

Analisis:

Dari contoh 34 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh bu'e kepada Azzam. Azzam pulang ke rumah setelah tiga hari mengantar kiriman barang ke wilayah pulau jawa, namun bu'e menyambut Azzam dengan wajah murung kemudian Azzam bercerita pada bu'e bahwa dirinya sudah bisa menyetir mobil. Bu'e menyatakan kekecewaannya terhadap Azzam karena setelah sekian lama kuliah di Kairo sesampainya di Solo, Azzam hanya menjadi supir. Jadi, pada pasangan tuturan 131 adegan 15 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi

mengeluh. Mengeluh merupakan tuturan yang menyatakan kesusahan (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan). Tindak tutur asertif yang berfungsi mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan bu'e (261) yang menyatakan kekecewaannya terhadap Azzam karena dipikiran bu'e Azzam menjadi supir.

Contoh 35

Pasangan tuturan 207 adegan 28

(9) Anna : (Anna menggelengkan kepala). Anna, Anna sudah jadi pengantin umi tapi Anna belum jadi suami istri. (menahan tangis)

(10) Umi : Furqon belum menyentuhmu?

Analisis:

Dari contoh 35 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Anna kepada Uminya. Umi merasa Anna tidak bahagia dengan pernikahannya, kemudian umi bertanya kepada Anna mengenai rumah tangga Anna. Anna menyatakan kesedihannya karena hampir enam bulan menikah dengan Furqon, Anna tidak pernah mendapatkan nafkah bantin yang menjadi hak setiap istri. Jadi, pada pasangan tuturan 207 adegan 28 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi mengeluh. Mengeluh merupakan tuturan yang menyatakan kesusahan (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan). Tindak tutur asertif yang berfungsi mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Anna (414) yang menyatakan kesedihannya kepada uminya.

Contoh 36

Pasangan tuturan 226 adegan 33

(451) Anna : Basi Mas, Mas langsung saja *to the point*. Kenapa sih Mas tega menyiksa aku? Hampir enam bulan Mas aku menunggu nafkah batin yang menjadi hak setiap istri.

(452) Furqon : Aku terinfeksi HIV.

Analisis:

Dari contoh 36 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Anna kepada Furqon. Anna menyatakan kesedihan dan kekecewaannya terhadap Furqon yang sudah hampir 6 bulan tidak memberikan nafkah batin yang menjadi hak untuk setiap istri. Jadi, pada pasangan tuturan 226 adegan 33 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi mengeluh. Mengeluh merupakan tuturan yang menyatakan kesusahan (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan). Tindak tutur asertif yang berfungsi mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Anna (451) yang menyatakan kesedihan dan kekecewaannya terhadap Furqon.

Contoh 37

Pasangan tuturan 287 adegan 39

(573) Azzam : Sekarang ini saya selalu was-was bu'e lah *wong* terus-menerus gagal. (sambil nyetrika baju)

(574) Bu'e : Inshaallah yang ini bener, lah *wong* bapaknya Vivi itu pengen sekali punya mantu ustadz, lah Pak Mahbub kan pernah mendengar pengajian kamu di masjid Wangen, ya kan?

Analisis:

Dari contoh 37 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada bu'e. Bu'e sedang membahas mengenai pertemuan Vivi dengan Azzam namun Azzam terlihat murung, kemudian bu'e meminta Azzam untuk berkomentar. Azzam menyatakan kesedihannya karena selalu gagal dalam mendapatkan calon istri dan saat ini Azzam merasa was-was karena takut gagal lagi. Jadi, pada pasangan tuturan 287 adegan 39 termasuk tindak ilokusi *asertif* yang berfungsi mengeluh. Mengeluh merupakan tuturan yang menyatakan kesusahan (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan). Tindak tutur asertif yang berfungsi mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Azzam (573) yang menyatakan kesedihannya karena selalu gagal mendapatkan calon istri.

e) Mengklaim

Mengklaim merupakan tuturan penutur yang menuntut pengakuan atas sebuah fakta. Tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi mengklaim tidak ditemukan data dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* atau 0%.

4.1.2 Direktif

Direktif merupakan tuturan yang menginginkan lawan tutur melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan penutur. Hal tersebut berupa tindakan atau tuturan yang sesuai dengan konteks yang diinginkan penutur. Direktif mempunyai fungsi yang berbeda-beda yaitu: memesan, memerintah, memohon, menasihati, dan merekomendasikan.

a) Memesan

Menyuruh atau meminta supaya dibuatkan, disediakan. Penutur memesan kepada lawan tutur agar dibuatkan atau disediakan sesuatu yang diinginkan oleh

lawan tutur. Tindak tutur ilokusi direktif yang berfungsi memesan tidak ditemukan data dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* atau 0%.

b) Memerintah

Fungsi ini merupakan kegiatan memerintah yang terdiri atas: menghendaki, mengkomando, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, menuntut, mengatur. Memerintah merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur ilokusi direktif yang berfungsi memerintah ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 32 data atau 8,08%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 38

Pasangan tuturan 25 adegan 4

Azzam keluar memanggil Pak Marzuki.

(49) Azzam : Pak Marzuki masuk yuk.

(50) Pak Marzuki : (mengangkat jempol dan tersenyum).

Analisis:

Dari contoh 38 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada Pak Marzuki. Azzam mengajak atau mengarahkan Pak Marzuki untuk masuk ke dalam rumah dan Pak Marzuki menjawab dengan mengangkat tangan yang berarti setuju. Jadi, pada pasangan tuturan 25 adegan 4 termasuk tindak ilokusi *direktif* yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur direktif

yang berfungsi memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Azzam (49) kepada Pak Marzuki.

Contoh 39

Pasangan tuturan 90 adegan 10

(179) Azzam : Kita ke Pesantren Darul Quran, Polanharjo ya Kang.

(180) Paimo : Iya Zam, tapi itu pesantrennya Kyai Lutfi, aku sering di ajak rombongan Pak Mahbub.

Analisis:

Dari contoh 39 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada Paimo. Azzam dan Paimo sedang mendistribusikan barang-barang titipan dari Kairo. Azzam menginstruksikan Paimo untuk mengantar ke alamat selanjutnya yaitu Pesantren Darul Quran di Polanharjo. Jadi, pada pasangan tuturan 90 adegan 10 termasuk tindak ilokusi *direktif* yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur direktif yang berfungsi memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Azzam (179) yang menginstruksikan Paimo.

Contoh 40

Pasangan tuturan 98 adegan 11

(195) Anna : Oh iya, iya.. Sekarang Mas Azzam bisnis kargo? Kalau begitu bawa ke dalam aja mas. Saya mau panggil Abah dulu di masjid ya.

(196) Azzam : Baik-baik..

Analisis:

Dari contoh 40 dapat dilihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Anna kepada Azzam. Azzam menjelaskan kepada Anna maksud kedatangannya malam hari ke rumah Anna yaitu untuk mengantarkan buku-buku dari Kairo. Anna meminta atau menginstruksikan Azzam untuk memasukan buku-bukunya ke dalam rumah saja. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi memerintah. Wacana tersebut terpahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 98 adegan 11 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang mengarahkan lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan oleh penutur, penutur mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapinya. Anna meminta atau memerintahkan untuk memasukan buku-bukunya ke dalam rumah. Azzam berbebas meletakkan buku-buku Anna ke dalam rumahnya.

Contoh 41

Pasangan tuturan 104 adegan 11

(207) Kyai Lutfi : Ayo, ayo masuk, duduk, duduk..(sambil menuju ruang tamu)
ajak teman-temanmu.

(208) Azzam : Iya Pak Kyai.

Analisis:

Dari contoh 41 dapat dilihat bahwa tuturan disampaikan oleh Kyai Lutfi kepada Azzam. Kyai Lutfi memerintahkan Azzam untuk masuk ke dalam rumahnya, dan duduk di kursi ruang tamu, serta mengajak teman-temannya juga ikut masuk. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi memerintah. Wacana tersebut terpahami dikarenakan lawan tutur

memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 104 adegan 11 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang mengarahkan lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan oleh penutur, penutur mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapinya. Kyai Lutfi memerintahkan Azzam untuk masuk ke dalam rumahnya, serta Azzam diminta untuk mengajak teman-temannya masuk. Azzam dan teman-temannya melakukan apa yang diperintahkan Kyai Lutfi, mereka segera masuk dan duduk di ruang tamu.

Contoh 42

Pasangan tuturan 155 adegan 19

(309) Kyai Lutfi : Umi, umi, umi, **umi** (sambil menggelengkan kepala ke arah umi, panggilan terakhir diberikan penekanan)

(310) Umi : Astaghfirullah. Umi khilaf

Analisis:

Dari contoh 42 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Kyai Lutfi kepada umi. Umi memuji Azzam karena Azzam mampu menjelaskan kitab Al Hikam dengan sangat baik pada saat pengajian, tanpa sadang umi berbicara yang bukan-bukan namun Kyai Lutfi segera memotong perkataan umi. Kyai Lutfi mengarahkan umi agar tidak meneruskan pembicaraannya karena jika dilanjutkan akan menjadi dosa. Jadi, pada pasangan tuturan adegan termasuk tindak ilokusi *direktif* yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur direktif

yang berfungsi memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Kyai Lutfi (309) yang mengarahkan umi untuk berhenti berbicara.

Contoh 43

Pasangan tuturan 241 adegan 33

(481) Anna : Baik, ceraikan aku!

(482) Furqon : Tidak ada lagi pilihan lain An?

Analisis:

Dari contoh 43 dapat dilihat bahwa tuturan disampaikan oleh Anna kepada Furqon. Anna memerintahkan Furqon untuk menceraikan dirinya, Anna kecewa dengan pengakuan Furqon yang telah membohonginya. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi memerintah. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 241 adegan 33 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang mengarahkan lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan oleh penutur, penutur mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapinya. Anna memerintahkan Furqon untuk menceraikan dirinya.

Contoh 44

Pasangan tuturan 245 adegan 33

(487) Anna : Sekarang juga!

(488) Furqon : Baik, aku akan menceraikan kamu, tapi dengan 2 syarat.

Analisis

Dari contoh 44 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Anna kepada Furqon. Anna kecewa dengan pengakuan Furqon yang ternyata terinfeksi

HIV, Anna meminta kepada Furqon untuk menceraikannya, kemudian Furqon bertanya kapan dirinya harus menceraikan Anna. Anna memerintahkan Furqon untuk menceraikan Anna saat itu juga. Jadi, pada pasangan tuturan 245 adegan 33 termasuk tindak ilokusi *direktif* yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur direktif yang berfungsi memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Anna (487) yang memerintahkan Furqo untuk menceraikan dirinya saat itu.

Contoh 45

Pasangan tuturan 281 adegan 38

(561) Pak Andi : Furqon, jelaskan pada kami semua Ayah tidak bisa melihat masalah buram seperti ini.

(562) Anna : Tolong Mas Furqon jelaskan! Sudah lebih dari cukup mas menyiksa saya, sudah letih saya menunggu nafkah batin yang tidak kunjung mas berikan kepada saya sejak hari pernikahan. Jelaskan Mas! Jangan karena kesalahan Mas Furqon kami semua jadi tertuduh, jelaskan Mas!

Analisis:

Dari contoh 45 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Pak Andi kepada Furqon. Pada pertemuan keluarga Anna dan Furqon, Anna menyarankan Pak Andi untuk meminta penjelasan terlebih dahulu terhadap Furqon sebelum bertanya kepada Anna maupun Kyai Lutfi. Pak Andi memerintahkan atau menginstruksikan Furqon agar menjelaskan kepadanya tentang permasalahan yang terjadi pada rumah tangganya bersama Anna yang menyebabkan perceraian.

Jadi, pada pasangan tuturan 281 adegan 38 termasuk tindak ilokusi *direktif* yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur direktif yang berfungsi memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Pak Andi (561) yang menginstruksikan Furqon untuk bercerita.

Contoh 46

Pasangan tuturan 297 adegan 41

(593) Pak Mahbub: Ayo silakan masuk Zam.

(594) Azzam: Iya, terima kasih Pak.

Analisis:

Dari contoh 46 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Pak Mahbub kepada Azzam. Azzam dan keluarganya berkunjung ke rumah Vivi, kemudian Pak Mahbub meminta atau mengarahkan Azzam untuk masuk ke dalam rumah Vivi. Jadi, pada pasangan tuturan 297 adegan 41 termasuk tindak ilokusi *direktif* yang berfungsi memerintah. Memerintah merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk mengekspresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur direktif yang berfungsi memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Pak Mahbub (593) yang mengarahkan Azzam untuk masuk ke dalam rumah.

c) Memohon

Memohon merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk meminta dengan hormat, mengundang, maksud yang diekspresikan penutur adalah bahwa lawan tutur menyikapi ujaran penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak

tutur ilokusi direktif yang berfungsi memohon ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 11 data atau 2,78%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 47

Pasangan tuturan 60 adegan 4

(119) Anna : Mohon doanya ya Mas Abdullah.

(120) Azzam : Iya. (tersenyum melihat Anna)

Analisis:

Dari contoh 47 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Anna kepada Azzam. Anna memohon kepada Azzam agar mendoakan pernikahannya dengan Furqon berjalan dengan baik. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi memohon. Jadi, pasangan tuturan 60 adegan 44 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi memohon. Memohon merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk meminta dengan hormat, mengundang, maksud yang diekspresikan penutur adalah bahwa lawan tutur menyikapi ujaran penutur sebagai alasan untuk bertindak. Anna memohon kepada Azzam untuk mendoakannya dan Azzam mengatakan *iya* yang berarti dirinya akan mendoakan Anna.

Contoh 48

Pasangan tuturan 231 adegan 33

(461) Furqon :An *please*, kamu dengarkan dulu ceritaku, aku akan bicara dengan sejujur-jujurnya, setelah itu terserah kamu, tolong An dengarkan cerita ku dulu.

(462) Anna : Baik, ceritakan (dengan nada kesal) tapi mendengar pengakuanmu hati ku sakit sekali.

Analisis:

Dari contoh 48 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Furqon kepada Anna. Anna marah saat mendengar pengakuan Furqon yang terinfeksi HIV, Anna tidak ingin Furqon mendekat padanya. Furqon memohon kepada Anna agar Anna mau mendengarkan ceritanya. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi memohon. Jadi, pasangan tuturan 231 adegan 33 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi memohon. Memohon merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk meminta dengan hormat, mengundang, maksud yang diekspresikan penutur adalah bahwa lawan tutur menyikapi ujaran penutur sebagai alasan untuk bertindak. Furqon memohon kepada Anna agar mau mendengarkan penjelasan Furqon.

Contoh 49

Pasangan tuturan 322 adegan 44

(643) Bu'e : Kami mohon sekali Pak Kyai, hujan-hujan saya sudah maksa dateng kemari, kami sangat memohon.

(644) Kyai Lutfi : Sekali lagi saya katakan, saya *ndak* bisa, maaf.

Analisis:

Dari contoh 49 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Bu'e kepada Kyai Lutfi. Bu'e memohon kepada Kyai Lutfi agar Kyai Lutfi bersedia memberikan ceramah saat Husna. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi memohon. Wacana tersebut terpahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 322 adegan 44 termasuk ke

dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi memohon. Memohon merupakan tuturan yang dilakukan penutur untuk meminta dengan hormat, mengundang, maksud yang diekspresikan penutur adalah bahwa lawan tutur menyikapi ujaran penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur direktif yang berfungsi memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan bu'e (643) yang memohon, meminta dengan hormat kepada Kyai Lutfi.

d) Menasihati

Fungsi ini merupakan kegiatan memohon yang terdiri atas: memperingatkan, mengusulkan, menyarankan, mendorong. Penutur menasihati lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur. Tindak tutur ilokusi direktif yang berfungsi memerintah ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 18 data atau 4,55%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 50

Pasangan tuturan 116 adegan 11

(231) Kyai Lutfi : Silaturahmi itu bisa menambah jaringan dan koneksi.

(232) Azzam : *Njih*, Insyaallah Pak Kyai.

Analisis:

Dari contoh 50 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Kyai Lutfi kepada Azzam. Kyai Lutfi mengingatkan Azzam, agar bersilaturahmi karena silaturahmi menambah jaringan koneksi, sehingga Azzam bisa memiliki banyak teman dan

pengetahuan. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 116 adegan 11 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Menasihati merupakan Penutur menasihati (memperingatkan, mendorong) lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur. Kyai Lutfi menasihati Azzam agar Azzam sering bersilaturahmi karena akan menguntungkan bagi dirinya sendiri dengan menambah jaringan koneksi dan Azzam mengatakan *Njih* yang berarti *iya*, Azzam akan mengikuti nasihat Kyai Lutfi.

Contoh 51

Pasangan tuturan 171 adegan 21

(341) Bu Nyai : Jaga dirimu baik-baik nak Azzam.

(342) Azzam : Terima kasih Bu Nyai

Analisis:

Dari contoh 51 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Bu Nyai kepada Azzam. Saat pesta pernikahan Anna dan Furqon, Azzam bersalaman dengan Bu Nyai (Umi Anna) kemudian Bu Nyai mengingatkan Azzam, agar selalu menjaga dirinya baik-baik. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 171 adegan 21 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Menasihati merupakan

Penutur menasihati (memperingatkan, mendorong) lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur. Bu Nyai menasihati Azzam agar Azzam menjaga diri baik-baik. Azzam mengucapkan terima kasih karena Bu Nyai telah mengingatkannya.

Contoh 52

Pasangan tuturan 211 adegan 28

(421) Umi : Bersabarlah *ndok* tanyakan masalah ini baik-baik kepada Furqon.

(422) Anna : (Anna menangis dipangkuan Umi, kemudian umi mengusap kepala Anna)

Analisis:

Dari contoh 52 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Umi kepada Anna. Umi mengingatkan Anna untuk bersabar dalam menghadapi cobaan rumah tanganya bersama Furqon, dan umi meminta Anna untuk menanyakan masalah tersebut dengan baik-baik. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Jadi, pasangan tuturan 211 adegan 28 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Menasihati merupakan Penutur menasihati (memperingatkan, mendorong) lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur.

Tundak tutur direktif menasihati dapat dilihat dari tuturan umi (421) yang mengingatkan Anna untuk bersabar.

Contoh 53

Pasangan tuturan 215 adegan 30

(429) Bu'e : (Bu'e yang sedang menyapu tiba-tiba berhenti mendengar ucapan Lia) eeh, jangan nikah itu kan ibadah, kenapa harus nyakitin hati orang lain? Bu'e malah takut kalau Azzam nekat nikahin Mila ibunya malah bener-bener meninggal.

(430) Lia : Keliatannya bu'e percaya juga tentang kawin lusan.

Analisis:

Dari contoh 53 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh bu'e kepada Lia. Bu'e mengingatkan Lia bahwa nikah itu merupakan suatu ibadah jadi tidak boleh menyakiti orang lain. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 215 adegan 30 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Menasihati merupakan Penutur menasihati (memperingatkan, mendorong) lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur. Bu'e yang menasihati Lia, bahwa nikah merupakan suatu ibadah.

Contoh 54

Pasangan tuturan 254 adegan 34

(507) Kyai Lutfi : Kamu jangan main-main *ndok!* Kalian kan sarjana, paham agama tahu syariat, bagaimana mungkin kalian mengambil jalan yang paling dibenci oleh Allah?

(508) Anna : Justru jalan ini di tempuh untuk mencari ridho Allah, bah. Akan jadi kedzoliman kalau pernikahan ini tetap dipertahankan, ini pilihan terpahit yang harus Anna telan. Wanita mana yang ingin jadi janda, bah? Tidak ada Anna kira.

Analisis:

Dari contoh 54 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Kyai Lutfi kepada Anna. Kyai Lutfi mengingatkan Anna, agar Anna tidak bermain-main dengan kata cerai karena perceraian dibenci oleh Allah sedangkan Anna paham akan hal itu. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Jadi, pasangan tuturan 254 adegan 34 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Menasihati merupakan Penutur menasihati (memperingatkan, mendorong) lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur. Tindak tutur direktif yang berfungsi menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Kyai Lutfi (507) yang mengingatkan Anna bahwa perceraian dibenci oleh Allah.

Contoh 55

Pasangan tuturan 258 adegan 35

(515) Husna : Mas Azzam tidak boleh putus asa begitu.

(516) Azzam : Semua yang ku kejar selalu gagal, mulai dari Rina ibu yang tidak setuju, Mila ibunya penganut Harafatulsan, terus puterinya pak Ahmad Zazuli aku yang telambat.

Analisis:

Dari contoh 55 terlihat bahwa tuturan disampaikan oleh Husna kepada Azzam. Husna mendorong Azzam agar tidak berputus asa dalam mencari pasangan hidup. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 258 adegan 35 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi menasihati. Menasihati merupakan Penutur menasihati (memperingatkan, mendorong) lawan tutur apabila; penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi lawan tutur untuk melakukan sesuatu; mengimplikasikan adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik; penutur mempresumsi adanya suatu sumber bahaya/kesulitan bagi lawan tutur. Husna mendorong Azzam agar tetap semangat dan tidak putus asa dalam mencari pasangan hidup.

e) Merekomendasi

Merekomendasi merupakan tuturan yang menganjurkan kepada lawan tutur mengenai suatu hal, agar penutur percaya bahwa yang dinyatakan penutur adalah suatu kebenaran. Tindak tutur ilokusi direktif yang berfungsi memerintah ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 7 data atau

1,77%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 56

Pasangan tuturan 78 adegan 9

(155) Husna : Bu'e Husna punya teman, Mas Azzam juga sudah pernah ketemu waktu jemput di bandara, kalau Mas Azam mau ibarat besok pagi menikah juga bisa bu'e. Dia pernah bilang sama Husna kalau dia suka sama Mas Azzam, orang tuanya dia juga berharap bisa menjodohkan dia dengan Mas Azzam.

(156) Bu'e : Siapa?

Analisis:

Dari contoh 56 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Husna kepada Bu'e. Husna merekomendasikan Rina kepada Bu'e sebagai calon istri untuk Azzam. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi merekomendasikan. Wacana tersebut terpahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan ujaran 78 adegan 9 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi merekomendasi. Merekomendasi merupakan tuturan yang menganjurkan kepada lawan tutur mengenai suatu hal, agar penutur percaya bahwa yang dinyatakan penutur adalah suatu kebenaran. Husna merekomendasikan Rina kepada Bu'e sebagai calon istri untuk Azzam.

Contoh 57

Pasangan tuturan 181 adegan 25

Husna dan temennya (Yuni) di kantor, membicarakan soal perjodohan Azzam dengan adik ipar Yuni.

(361) Yuni : Sekarang adik suami saya udah kerja di bank Syariah di Surabaya, dia itu lulusan fakultas UI loh Na..

(362) Husna : Moga-moga cocok ya Mbak, kan sama-sama sarjana.

Analisis:

Dari contoh 57 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Yuni kepada Husna. Yuni memiliki adik ipar yang telah lulus kuliah dan bekerja di bank, kemudian Yuni merekomendasikan adiknya kepada Husna untuk dijadikan calon istri untuk Azzam. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi direktif yang berfungsi merekomendasikan. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan ujaran 181 adegan 25 termasuk ke dalam tindak ilokusi direktif yang berfungsi merekomendasi. Merekomendasi merupakan tuturan yang menganjurkan kepada lawan tutur mengenai suatu hal, agar penutur percaya bahwa yang dinyatakan penutur adalah suatu kebenaran. Tindak tutur direktif yang berfungsi merekomendasikan dapat dilihat dari tuturan Yuni (361) yang merekomendasikan adiknya kepada Husna.

4.1.3 Ekspresif

Ekspresif merupakan ungkapan perasaan penutur berhubungan dengan sesuatu atau situasi yang dituturkan. Ekspresif menghubungkan situasi atau suasana tuturan dengan sikap psikologis dan ekspresi penutur kepada lawan tutur. Ekspresif mempunyai fungsi yang berbeda-beda yaitu : berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, memuji, menyalahkan, dan berbelasungkawa.

a) Berterima kasih

Fungsi ini merupakan kegiatan berterima kasih yang terdiri atas: mengucapkan syukur, membalas budi setelah menerima kebaikan. Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. (mendapat bantuan, kebahagiaan, keinginan yang terpenuhi, dan sebagainya). Tindak tutur ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima kasih ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 14 data atau 3,54%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 58

Pasangan tuturan 32 adegan 4

Eliana dan bu'e berjalan masuk ke dalam rumah.

(63) Eliana : Terima kasih ya bu..

(64) Bu'e : Wes ndak apa-apa (sambil berjalan menuju ke dalam rumah)

Analisis:

Dari contoh 58 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Eliana kepada bu'e. Bu'e membantu Eliana menghadapi *fansnya*, kemudian Eliana mengekspresikannya dengan rasa terima kasih. Eliana mengucapkan terima kasih kepada bu'e karena bu'e telah membantu Eliana mengadapi *fansnya*. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima kasih. Wacana tersebut terpahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 32 adegan 4 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima kasih. Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. (mendapat bantuan, kebahagiaan,

keinginan yang terpenuhi, dan sebagainya). Tindak tutur ekspresif yang berfungsi berterima kasih dapat dilihat dari tuturan Eliana (63) kepada bu'e.

Contoh 59

Pasangan tuturan adegan

(349) Anna : Terimakasih telah hadir Mas Abdullah.

(350) Azzam : Semoga Allah memberkahi pernikahan kalian, Furqon dia sahabat saya.

Analisis:

Dari contoh 59 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Anna kepada Azzam. Anna berterima kasih kepada Azzam karena Azzam telah hadir dalam pesta pernikahan Anna dengan Furqon. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima kasih. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 175 adegan 21 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima kasih. Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. (mendapat bantuan, kebahagiaan, keinginan yang terpenuhi, dan sebagainya). Anna mengekspresikan rasa terima kasih kepada Azzam karena telah hadir pada pesta pernikahannya dengan Furqon.

Contoh 60

Pasangan tuturan adegan

(529) Bu 'e : Terima kasih Pak, bu (menoleh ke arah Bu Mahbub)

(530) Bu Mahbub : (mengangguk dan tersenyum sambil menggenggam tangan bu'e)

Analisis:

Dari contoh 60 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Bu'e kepada Bapak dan Bu Mahbub. Bu'e berterima kasih kepada Bapak dan Bu Mahbub karena berniat memperkenalkan keponakan mereka kepada Azzam. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima kasih. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi pasangan tuturan 529 adegan 36 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima kasih. Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. (mendapat bantuan, kebahagiaan, keinginan yang terpenuhi, dan sebagainya). Bu'e mengekspresikan rasa terima kasih kepada kepada Bapak dan Bu Mahbub karena mau memperkenalkan Azzam dengan keponakannya.

Contoh 61

Pasangan tuturan 349 adegan 49

(697) Husna : Terimakasih atas pengertianmu, Mas.

(698) Ilyas: (Tersenyum kepada Husna)

Analisis:

Dari contoh 61 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Husna kepada Ilyas. Ilyas berjanji kepada Husna, dirinya akan menunggu kesiapan Husna untuk menikah dengannya sampai Azzam sembuh dari sakitnya. Husna mengekspresikan rasa bahagia dengan berterima kasih kepada Ilyas karena Ilyas mau bersabar menunggu Husna. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima kasih. Wacana tersebut dipahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan tuturan 32 adegan 4 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi berterima

kasih. Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. (mendapat bantuan, kebahagiaan, keinginan yang terpenuhi, dan sebagainya). Tindak tutur ekspresif yang berfungsi berterima kasih dapat dilihat dari tuturan Husna (697) kepada Ilyas.

b) Memberi selamat

Penutur menyampaikan perasaan turut bergembira atas keberhasilan atau kebahagiaan yang dicapai oleh lawan tutur. Tindak tutur ilokusi ekspresif yang berfungsi memberi selamat ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih* 2 sebanyak 4 data atau 1,01%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 62

Pasangan tuturan 174 adegan 21

(113) Eliana: Ehmm, oya selamat ya kabar kamu tunangan sama Mas Furqon sudah beredar di Kairo, Mas Furqon itu temen saya An

(114) Anna : Mohon doanya ya Mbak, Insyaallah akad nikahnya awal bulan depan, ini saya baru nganter undangan untuk Husna dan Bu Malikatun, kalau ada waktu datang ya Mbak dan Mas Azzam

Analisis:

Dari contoh 62 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Eliana kepada Anna. Eliana merasa senang mendengar kabar pertunangan Anna dengan Furqon, kemudian Eliana mengucapkan selamat atas pertunangan Anna. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi memberi selamat. Jadi, pasangan ujaran 57 adegan 4 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi memberi selamat. Penutur menyampaikan perasaan turut

bergembira atas keberhasilan, kebahagiaan yang dicapai oleh lawan tutur. Penutur mengekspresikan kegembiraan karena adanya kabar baik. Eliana mengucapkan selamat kepada Anna karena Eliana mendengar berita pertunangan Furqon dengan Anna.

Contoh 63

Pasangan tuturan 174 adegan 21

Resepsi pernikahan Anna dan Furqon.

(347) Azzam : Selamat ya Furqon, (Azzam mengangkat kedua tangannya dan berdoa), *Baarakallahu laka wa baaraka 'alaika wajama'a bainakuma fi khair.*

(348) Furqon : Amin

Analisis:

Dari contoh 63 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada Furqon saat Azzam menghadiri resepsi pernikahan Furqon dan Anna. Azzam mengekspresikan kegembiraannya melihat Furqon menikah dengan memberikan ucapan selamat dan mendoakan Furqon. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi memberi selamat. Jadi, pasangan ujaran 174 adegan 21 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi memberi selamat. Penutur menyampaikan perasaan turut bergembira atas keberhasilan, kebahagiaan yang dicapai oleh lawan tutur. Tindak tutur ekspresif yang berfungsi memberi selamat dapat dilihat dari tuturan Azzam (347) yang memberikan selamat kepada Furqon.

c) Meminta maaf

Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan dengan maksud bahwa lawan tutur menyikapi tuturan penutur sebagai pemenuhan harapan ini. Tindak tutur ilokusi ekspresif yang berfungsi meminta maaf ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 11 data atau 2,78%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 64

Pasangan tuturan adegan

(477) Furqon : Aku minta maaf An, aku terima semua keputusan kamu.

(478) Anna : Baik, ceraikan aku!

Analisis:

Dari contoh 64 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Furqon kepada Anna. Furqon menyesal karena telah berbohong kepada Anna dan telah menyembunyikan penyakit dari Anna, hal itu membuat Anna membencinya. Furqon mengekspresikan penyesalannya dengan meminta maaf kepada Anna dan menerima konsekuensinya. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi meminta maaf. Jadi, pasangan tuturan 239 adegan 33 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi meminta maaf. Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan dengan maksud bahwa lawan tutur menyikapi tuturan penutur sebagai pemenuhan harapan ini. Furqon mengekspresikan rasa penyesalannya dengan meminta maaf kepada Anna dan siap menerima konsekuensi dari kesalahannya itu.

Contoh 65

Pasangan tuturan 323 adegan 44

(645) Kyai Lutfi : Sekali lagi saya katakan, saya *ndak* bisa, maaf.

(646) Bu'e : Kami mohon sekali Pak Kyai.

Analisis:

Dari contoh 65 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Kyai Lutfi kepada Bu'e. Kyai Lutfi meminta maaf kepada Bu'e karena tidak dapat memenuhi keinginan Bu'e untuk mengisi ceramah pada acara walimah Husna. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi meminta maaf. Jadi, pasangan tuturan 323 adegan 44 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi meminta maaf. Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan dengan maksud bahwa lawan tutur menyikapi tuturan penutur sebagai pemenuhan harapan ini. Kyai Lutfi mengekspresikan rasa penyesalannya dengan meminta maaf kepada Bu'e, Kyai Lutfi menyesal karena merasa dirinya tidak pantas menjadi penasihat pernikahan setelah anaknya sendiri gagal dalam pernikahan.

Contoh 66

Pasangan tuturan 339 adegan 48

Keluarga Vivi berkunjung ke rumah sakit untuk melihat kondisi Azzam, sedangkan Azzam masih terbari lemah karena masih dalam masa pemulihan pasca operasi.

(699) Azzam : Mafkan saya, kejadian ini pasti mengacaukan semua rencana kita dan tidak mungkin dalam waktu dekat ini saya bisa berjalan.

(700) Vivi : Musibah ini musibah kita bersama mas, insyaallah saya sanggup sampai mas Azam sembuh (sambil menangis).

Analisis:

Dari contoh 66 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada Vivi. Azzam mengekspresikan rasa penyesalannya dengan meminta maaf kepada Vivi karena kecelakaan yang terjadi pada dirinya membuat rencana pernikahan mereka harus tertunda.. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi meminta maaf. Jadi, pasangan tuturan 339 adegan 48 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi meminta maaf. Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan dengan maksud bahwa lawan tutur menyikapi tuturan penutur sebagai pemenuhan harapan ini. Azzam mengekspresikan rasa penyesalannya dengan meminta maaf kepada Vivi.

d) Menyalahkan

Penutur mengekspresikan rasa kecewa atau kekesalan dengan menyatakan atau menganggap lawan tutur membuat kekeliruan atau kesalahan dalam melakukan suatu perbuatan. Tindak tutur ilokusi ekspresif yang berfungsi menyalahkan ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 4 data atau 1,01%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 67

Pasangan tuturan 276 adegan 38

(551) Pak Andi : Terus terang bercerai bukan tradisi keluarga kami, sehingga waktu Furqon menyampaikan kabar itu, kami sangat kaget,

bagaimana hal ini dapat terjadi Pak Kyai? Harusnya Pak Kyai mengetahui hal ini.

(552) Kyai Lutfi : Saya juga terpukul mendengar berita itu dari Anna, saya.

(Kalimat Pak Kyai terputus oleh Anna)

Analisis:

Dari contoh 67 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Pak Andi kepada Kyai Lutfi. Setelah mendengar kabar perceraian anaknya, Pak Andi dan keluarga menemui keluarga Anna, Pak Andi kecewa dengan keputusan bercerai anaknya karena tidak pernah ada kata cerai dalam keluarga mereka, Pak Andi meminta penjelasan kepada Kyai Lutfi karena selama ini Kyai Lutfi yang tinggal satu rumah dengan Furqon dan Anna. Tuturan tersebut termasuk ke dalam kategori ilokusi ekspresif yang berfungsi menyalahkan. Jadi, pasangan ujaran 276 adegan 38 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi menyalahkan. Penutur mengekspresikan rasa kecewa atau kekesalan dengan menyatakan atau menganggap lawan tutur membuat kekeliruan atau kesalahan dalam melakukan suatu perbuatan. Pak Andi mengekspresikan rasa kecewanya karena putranya (Furqon) bercerai dengan anak Kyai Lutfi (Anna). Pak Andi menganggap Kyai Lutfi tahu tentang permasalahan ini tapi tidak melakukan tindakan untuk melarang mereka bercerai.

Contoh 68

Pasangan tuturan 293 adegan 40

(585) Pak Andi : Itulah yang Ayah sesalkan Furqon, kenapa kamu percaya begitu saja dengan satu lab? Tidak ada ruginya kan kalau kamu periksa sekali atau dua kali lagi.

(586) Furqon : Saya hanya ingin tidak tersiksa lagi yah, mental saya sudah hancur saat di Kairo.

Analisis:

Dari contoh 68 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Pak Andi kepada Furqon. Pak Andi kecewa kepada Furqon, karena Furqon tidak mau berusaha untuk mencari kebenaran perihal penyakit HIV yang ditularkan Miss Italiana, Furqon hanya sekali memeriksakan kesehatannya. Pak Andi menyalahkan sikap Furqon yang berlaku demikian sehingga mengorbankan rumah tangganya dengan Anna. Jadi, pasangan ujaran 293 adegan 40 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi menyalahkan. Penutur mengekspresikan rasa kecewa atau kekesalan dengan menyatakan atau menganggap lawan tutur membuat kekeliruan atau kesalahan dalam melakukan suatu perbuatan. Pak Andi mengekspresikan rasa kecewaannya kepada Furqon karena Furqon tidak memeriksakan kesehatannya pada dokter lain, sehingga keputusannya yang terburu-buru membuat rumah tangganya hancur dengan perceraian.

e) Memuji

Fungsi ini merupakan kegiatan memuji yang terdiri atas: menyanjung, membujuk, mempersenangkan hati. Penutur bermaksud memuji lawan tutur; melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu (yang dianggap baik, indah, gagah berani). Tindak tutur ilokusi ekspresif yang berfungsi memuji ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 6 data atau 1,52%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 69**Pasangan tuturan 42 adegan 4**

(83) Pak Marzuki : Serious uenak tenan.

(84) Bu'e : Monggo-monggo silakan, silakan.

Analisis:

Dari contoh 69 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Pak Marzuki kepada Bu'e. Pak Marzuki mencicipi *cethul* buatan bu'e, kemudian Pak Marzuki mengatakan pada bu'e bahwa *cethul* buatan bu'e rasanya sangat enak. Jadi, pasangan tuturan 42 adegan 4 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi memuji. Penutur bermaksud memuji lawan tutur; melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu (yang dianggap baik, indah, gagah berani). Pak Marzuki mengekspresikan kekaguman pada bu'e saat memakan *cethul* buatan bu'e dengan mengatakan bahwa *cethul* buatan bu'e sangat enak. Bu'e senang ketika melihat ekspresi Pak Marzuki, kemudian mempersilakan Pak Marzuki untuk memakannya lagi.

Contoh 70**Pasangan tuturan 142 adegan 6**

(283) Azzam : Gitu ya, pinter banget kamu Na.

(284) Husna : Hmm baru tahu?

Analisis:

Dari contoh 70 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Azzam kepada Husna. Saat sedang memikirkan tentang bisnis bakso yang akan dibuat oleh Azzam, Husna memberikan banyak saran atau masukan kepada Azzam dalam membuat inovasi yang baru. Azzam kagum pada pemikiran Husna dan

menganggap adiknya (Husna) pintar. Jadi, pasangan tuturan 142 adegan 16 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi memuji. Penutur bermaksud memuji lawan tutur; melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu (yang dianggap baik, indah, gagah berani). Azzam mengekspresikan kekaguman pada Husna saat Husna memberikan saran atau masukan kepada Azzam dalam membuat bakso dengan inovasi baru, Azzam menganggap Husna pintar.

f) Berbelasungkawa

Penutur mengucapkan belasungkawa kepada lawan tutur karena suatu musibah. Penutur mengekspresikan simpati terhadap penderitaan lawan tutur. Tindak tutur ilokusi ekspresif yang berfungsi berbelasungkawa ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 6 data atau 1,52%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 71

Pasangan tuturan 342 adegan 48

(683) Vivi : Kami pamit dulu Mas Azzam, Kami juga turut berduka cita atas wafatnya ibumu.

(684) Azzam : (Tampak bingung, melirik ke arah Husna) Terima kasih, Innalillahi wainnailaihi rojiun.

Analisis:

Dari contoh 71 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan Vivi kepada Azzam. Vivi ikut berduka atas meninggalnya bu'e (orang tua Azzam), Vivi menyampaikannya kepada Azzam saat Azzam masih terbaring sakit di rumah sakit sedangkan Azzam belum mengetahui kabar duka tersebut karena Husna

menyembunyikannya. Jadi, pasangan tuturan 342 adegan 48 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi berbelasungkawa. Penutur mengucapkan belasungkawa kepada lawan tutur karena suatu musibah. Penutur mengeskpresikan simpati terhadap penderitaan lawan tutur. Vivi mengucapkan belasungkawa kepada Azzam karena musibah yang menimpa bu'e sehingga bu'e meninggal.

Contoh 72

Pasangan tuturan 356 adegan 50

(711) Eliana : *Innalillahi wainnailaihi rojiun*, aku turut berduka cita, padahal aku udah janji sama beliau kalau dateng lagi ke sini akan memakai busana muslimah dan juga akan memberikan jilbab.

(712) Lia: Iya Mbak, eemmp Mbak El katanya mau *shooting* di Solo?

Analisis:

Dari contoh 72 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan Eliana kepada Lia. Eliana ikut berduka atas meninggalnya bu'e (orang tua Azzam), Eliana menyampaikannya saat berkunjung ke rumah Azzam, sepulang umroh Eliana langsung ke rumah Azzam untuk memberikan busana muslimah dan jilbab kepada bu'e namun berita duka yang dirinya dengar dari Lia bahwa bu'e sudah meninggal. Jadi, pasangan tuturan 356 adegan 50 termasuk ke dalam tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi berbelasungkawa. Penutur mengucapkan belasungkawa kepada lawan tutur karena suatu musibah. Penutur mengeskpresikan simpati terhadap penderitaan lawan tutur. Eliana mengekspresikan rasa simpati dengan mengucapkan belasungkawa kepada Lia karena musibah yang menimpa bu'e sehingga bu'e meninggal.

4.1.4 Komisif

Komisif merupakan tuturan yang penuturnya mengharuskan melakukan hal yang dituturkan di masa yang akan datang. Maksud dari tindak ilokusi ini adalah penutur harus melakukan suatu tindakan sesuai dengan yang dituturkan tersebut.

a) Menjanjikan

Menjanjikan merupakan tuturan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Bermaksud agar lawan tutur percaya bahwa tuturan dari penutur mewajibkan penutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dijanjikan. Tindak tutur ilokusi komisif yang berfungsi menjanjikan ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 10 data atau 2,53%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 73

Pasangan tuturan 29 adegan 4

(57) Bu'e : Iya, iya nanti sore, nanti sore ibu-ibu.

(58) Ibu-ibu : Bener ya?

Analisis:

Dari contoh 73 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Bu'e kepada Ibu-ibu (Warga/*fans* Eliana). Bu'e mengatakan kepada Ibu-ibu yang datang ke rumahnya bahwa nanti sore mereka bisa bertemu dengan Eliana lagi. Bu'e melakukan penawaran untuk kegiatan mendatang (sore hari) kepada ibu-ibu tersebut. Wacana tersebut terdapat karena lawan tutur memberikan tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan ujaran 29 adegan 4 termasuk ke dalam tindak ilokusi

komisif yang berfungsi berjanji. Berjanji merupakan bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran terhadap kegiatan mendatang. Bu'e berjanji kepada ibu-ibu bahwa sore hari mereka bisa bertemu dengan Eliana lagi. Lawan tutur memberikan tanggapan *bener ya?* Yang merupakan menanyakan kepastian akan janji bu'e.

Contoh 74

Pasangan tuturan 340 adegan 48

(679) Vivi : Musibah ini musibah kita bersama Mas, Insyaallah saya sanggup sampai Mas Azzam sembuh (sambil menangis).

(680) Azzam : Terimakasih Vi.

Analisis:

Dari contoh 74 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Vivi Azzam. Azzam menyesali kecelakaan yang terjadi dengannya sehingga pernikahannya dengan Vivi tertunda, Azzam membesaskan Vivi untuk mencari pendamping lain jikan Vivi tidak sabar menunggu kesembuhan Azzam. Vivi mengucapkan *Insyaallah* yang berarti jika Allah menghendaki. Vivi berjanji jika Allah menghendaki dirinya akan sanggup menunggu Azzam sampai sembuh.. Wacana tersebut terpahami karena lawan tutur memberikan tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan ujaran 340 adegan 48 termasuk ke dalam tindak ilokusi komisif yang berfungsi berjanji. Berjanji merupakan bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran terhadap kegiatan mendatang. Vivi berjanji kepada Azzam akan menunggu Azzam sampai sembuh.

Contoh 75

Pasangan tuturan 394 adegan 49

(695) Ilyas : Insyallah saya akan setia kepadamu Husna, saya juga akan menyelesaikan master saya dulu.

(696) Husna : Terimakasih atas pengertianmu, Mas.

Analisis:

Dari contoh 75 terlihat bahwa tuturan tersebut disampaikan oleh Ilyas kepada Husna. Husna mengatakan pada Ilyas bahwa dirinya akan menunda pernikahannya dengan Ilyas karena Husna ingin merawat Azzam sampai sembuh. Ilyas mengucapkan *Insyallah* yang berarti jika Allah menghendaki. Ilyas berjanji jika Allah menghendaki dirinya akan sanggup menunggu Husna sampai Azzam sembuh. Wacana tersebut terdapat karena lawan tutur memberikan tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan ujaran 394 adegan 49 termasuk ke dalam tindak ilokusi komisif yang berfungsi berjanji. Berjanji merupakan bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran terhadap kegiatan mendatang. Ilyas berjanji pada Husna bahwa dirinya akan menunggu Husna sampai Azzam benar-benar sembuh.

b) Bersumpah

Bersumpah merupakan tuturan yang menyatakan kebenaran suatu hal atau kesetiaan dengan sumpah, berjanji dengan sungguh-sungguh, berikrar. Tindak tutur ilokusi komisif yang berfungsi bersumpah ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 2 data atau 0,50%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 76**Pasangan tuturan 234 adegan 33**

(467) Furqon : Waallahi, aku tidak pernah melakukan larangan Allah.

(468) Anna : BOHONG...!!! kamu jahat sekali. Tega kamu mendustai aku dan keluargaku, bahkan kamu mendustai seluruh orang yang hadir di akad pernikahan kita darimana kamu mendapatkan penyakit terkutuk itu kalau kamu tidak berzina. Sulit sekali bagiku untuk memaafkan kamu Fur.

Analisis:

Dari contoh 76 dapat dilihat tuturan tersebut disampaikan Furqon kepada Anna. Furqon mengucapkan *Wallahi* yang berarti demi Allah bahwa Furqon tidak pernah melakukan larangan Allah, Furqon bersumpah dihadapan Anna agar Anna percaya dengan penjelasan Furqon. Jadi, pasangan ujaran 234 adegan 33 termasuk ke dalam tindak ilokusi komisif yang berfungsi bersumpah. Bersumpah merupakan tuturan yang menyatakan kebenaran suatu hal atau kesetiaan dengan sumpah, berjanji dengan sungguh-sungguh, berikrar. Furqon bersumpah di depan Anna untuk menyatakan hal yang dianggapnya benar dan berharap Anna mempercayai perkataanya. Furqon bersumpah bahwa dirinya tidak pernah melakukan larangan Allah, namun tetap saja Anna tidak mempercayai perkataan Furqon.

Contoh 77**Pasangan tuturan 249 adegan 33**

(497) Furqon : Allah jadi saksi kita berdua, setelah ku kecup keningmu maka jatuhlah talak ku kepadamu..(tiba-tiba Furqon berubah pikiran tidak jadi mengecup kening Anna) Kamu boleh pergi. Aku nikahin kamu dengan cara

baik-baik dan akan ku ceraikan juga dengan cara baik-baik. Aku jatuhkan talak satu kepadamu dan mulai detik ini kamu bukan istriku.

(498) Anna : Terimakasih!!! (Anna meninggalkan Furqon)

Analisis:

Dari contoh 77 dapat dilihat tuturan tersebut disampaikan Furqon kepada Anna. Furqon bersumpah dihadapan Anna dan Allah menjadi saksi, agar Anna percaya dengan perkataan Furqon, setelah mencium kening Anna, Furqon akan menjatuhkan talak cerai pada Anna. Jadi, pasangan ujaran 249 adegan 33 termasuk ke dalam tindak ilokusi komisif yang berfungsi bersumpah. Bersumpah merupakan tuturan yang menyatakan kebenaran suatu hal atau kesetiaan dengan sumpah, berjanji dengan sungguh-sungguh, berikrar. Furqon bersumpah di depan Anna agar Anna mempercayai perkataannya.

c) Menawarkan sesuatu

Merupakan tuturan yang berfungsi untuk mengunjukkan sesuatu kepada lawan tutur. . Tindak tutur ilokusi komisif yang berfungsi menawarkan sesuatu ditemukan dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* sebanyak 4 data atau 1,01%. Untuk kejelasan informasi mengenai data tersebut, berikut disajikan beberapa contoh:

Contoh 78

Pasangan tuturan 26 adegan4

(51) Lia : Ini wedang jahe sama tempe mendoan

(52) Pak Marzuki : Wah pas banget.

Analisis:

Dari contoh 78 dapat dilihat tuturan bahwa tersebut disampaikan Lia kepada Pak Marzuki. Lia mengunjukan hidangan yang dibuatnya kepada Pak Marzuki, agar Pak Marzuki memakan dan meminumnya. Wacana tersebut terpahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan ujaran 26 adegan 4 termasuk ke dalam tindak ilokusi komisif yang berfungsi menawarkan sesuatu. Menawarkan sesuatu merupakan tuturan yang berfungsi untuk mengunjukkan sesuatu kepada lawan tutur. Lia menawarkan makanan dan minuman kepada Pak Marzuki dengan menunjukkan makanan dan minuman tersebut di hadapan Pak Marzuki, agar Pak Marzuki segera menikmatinya.

Contoh 79

Pasangan tuturan 39 adegan 4

Mereka berada di ruang makan untuk sarapan.

(77) Lia : Nah Pak ini *cethul* asli dari waduk Cengklik gurih loh Pak, pas buat pecel, saya yakin bakal ketagihan.

(78) Pak Marzuki : Ehh bener gurih banget, rasanya mirip ikan dari danau Singkarak.

Analisis:

Dari contoh 79 dapat dilihat tuturan bahwa tersebut disampaikan Lia kepada Pak Marzuki. Lia mengunjukan hidangan *cethul* yang dibuat oleh bu'e, agar Pak Marzuki memakan. Wacana tersebut terpahami dikarenakan lawan tutur memberi tanggapan yang tepat. Jadi, pasangan ujaran 39 adegan 4 termasuk ke dalam tindak ilokusi komisif yang berfungsi menawarkan sesuatu. Menawarkan sesuatu merupakan tuturan yang berfungsi untuk mengunjukkan sesuatu kepada lawan tutur. Lia menawarkan *cethul* buatan bu'e kepada Pak Marzuki dengan

menunjukkan makanan tersebut di hadapan Pak Marzuki, agar Pak Marzuki segera menikmatinya.

1.2 Rangkuman Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Tindak Tutur Ilokusi dan Fungsinya Dalam Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

Ket	A	PT	Tindak Tutur Ilokusi																									
			Asertif					Direktif					Ekspresif						Komisif			Deklaratif						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	6	
Jml	42	383	221	32	2	16	-		32	11	19	6		14	4	11	4	6	2	10	2	4	-	-	-	-	-	-
Jumlah Tindak Tutur Ilokusi yang ditemukan			396																									
Presentase			55,80%	8,08%	0,50%	4,04%	0%	0%	8,08%	2,78%	4,80%	1,52%	3,54%	1,01%	2,78%	1,01%	1,52%	0,50%	2,53%	0,50%	1,01%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	

Keterangan :

- A : Adegan
- P T : Pasangan Tuturan

Asertif:

1. Menyatakan
2. Menyarankan
3. Membual
4. Mengeluh
5. Mengklaim

Direktif:

1. Memesan
2. Memerintah
3. Memohon
4. Menasehati
5. Merekomendasi

Ekspresif:

1. Berterima kasih
2. Memberi selamat
3. Meminta maaf
4. Menyalahkan
5. Memuji
6. Berbelasungkawa

Komisif:

1. Berjanji
2. Bersumpah
3. Menawarkan sesuatu

Deklarasi:

1. Berpasrah
2. Memecat
3. Memberi nama

4. Mengangkat
5. Mengucilkan
6. Menghukum

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas diperoleh informasi bahwa tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* yang dianalisis pada penelitian ini sebanyak 42 adegan. Dari 42 adegan yang diteliti diperoleh 383 pasangan tuturan. Selanjutnya dari 383 pasangan tuturan ditemukan 396 data tuturan yang menggunakan tindak tutur ilokusi. Hasil data tindak tutur ilokusi terdiri dari (1) Asertif: menyatakan terdapat 221 data atau 55,80%, menyarankan terdapat 32 data atau 8,08%, membual terdapat 2 data atau sebanyak 0,50%, mengeluh sebanyak 16 data atau 4,04% dan mengklaim tidak ada data yang ditemukan atau 0%. (2) Direktif: memesan tidak ada data yang ditemukan atau 0%, memerintah terdapat 32 data atau 8,08%, memohon terdapat 11 data atau 2,78%, menasihati sebanyak 19 data atau 4,80%, dan merekomendasi sebanyak 6 data atau 1,52%. (3) Ekspresif: berterima kasih sebanyak 14 data atau 3,54%, memberi selamat 4 data atau 1,01%, meminta maaf sebanyak 11 data atau 2,78%, menyalahkan sebanyak 4 data atau 1,01%, memuji sebanyak 6 data atau 1,52%, dan berbelasungkawa sebanyak 2 data atau 0,50%. (4) Komisif: berjanji sebanyak 10 data atau 2,53%, bersumpah sebanyak 2 data atau 0,50%, dan menawarkan sesuatu sebanyak 4 data atau 1,01%. (5) Deklaratif: berpasarah, memecat, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, menghukum, tidak ada data yang ditemukan atau 0%.

4.3 Interpretasi

Berdasarkan rekapitulasi deskripsi data tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* yang telah diuraikan di atas, dapat diinterpretasikan mengenai tindak tutur ilokusi pada 42 adegan yaitu tindak tutur ilokusi dan fungsinya yang paling banyak ditemukan dan tindak tutur ilokusi dan fungsinya yang jarang ditemukan bahkan tidak ada sama sekali. Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Dari 383 pasangan tuturan terdapat 396 data tindak tutur ilokusi, jenis tindak tutur ilokusi yang paling sering ditemukan adalah tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan yaitu sebanyak 221 data atau 55,80%. Urutan kedua dan ketiga yang sering muncul adalah tindak tutur asertif yang berfungsi menyarankan dan tindak tutur direktif yang berfungsi memerintah yang memiliki jumlah kemunculan yang sama yaitu sebanyak 32 data atau 8,08%. Selanjutnya diurutkan keempat, terdapat tindak tutur direktif yang berfungsi menasihati sebanyak 18 data atau 4,55%. Urutan kelima yang sering muncul adalah tindak tutur asertif yang berfungsi mengeluh sebanyak 16 data atau 4,04%.

Tindak tutur ekspresif yang berfungsi berterima kasih menempati urutan keenam dengan perolehan data sebanyak 14 data atau 3,54%. Urutan ketujuh dan kedelapan terdapat dua fungsi tindak tutur yang memiliki jumlah kemunculan yang sama, yaitu tindak tutur direktif yang berfungsi memohon dan tindak tutur ekspresif yang berfungsi meminta maaf, dengan jumlah kemunculan sebanyak 11 data atau 2,78%. Urutan kesembilan yang sering muncul adalah tindak tutur komisif berjanji sebanyak 10 data atau 2,53%. Urutan kesepuluh dan kesebelas memiliki 2 fungsi kemunculan yang sama yaitu tindak tutur direktif merekomendasi dan tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 6 data atau 1,52%.

Selanjutnya, urutan kedubelas, ketigabelas dan keempatbelas, terdapat tiga fungsi tindak tutur yang sama, yaitu tindak tutur ekspresif yang berfungsi memberi selamat dan menyalahkan serta tindak tutur komisif yang berfungsi menawarkan sesuatu, dengan jumlah kemunculan sebanyak 4 data atau 1,01%. Pada tiga urutan terakhir yaitu urutan kekelimabelas, keenambelas dan ketujuhbelas, terdapat tiga fungsi tindak tutur yang sama, yaitu tindak tutur asertif yang berfungsi membual, tindak tutur ekspresi yang berfungsi berbelasungkawa dan tindak tutur komisif yang berfungsi bersumpah, dengan jumlah kemunculan sebanyak 2 data atau 0,50%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan tuturan dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* menjadi data analisis tindak tutur ilokusi yang berupa asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaras. Tindak ilokusi dan fungsinya yang menjadi fokus penelitian, yang sering muncul ditemukan pada tindak ilokusi asertif yang berfungsi menyatakan. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam wacana dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* menggunakan kalimat pernyataan. Dari data tersebut pernyataan yang disampaikan oleh para penutur tidak hanya memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Pesan dan informasi tersebut juga bisa ditangkap atau dikhayati oleh setiap pendengar film *Ketika Cinta Bertasbih 2*.

4.4 Pembahasan

Tindak tutur merupakan tindak seseorang dalam berkomunikasi antara seseorang dan orang lain dengan menggunakan aspek verbal dalam penyampaiannya, salah satu bentuknya adalah tindak tutur ilokusi. berdasarkan hasil interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* terdiri dari 5 kategori yang masing-masing memiliki fungsi diantaranya: (1) asertif (menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, mengklaim), (2) direktif (memesan, memerintah, memohon, menasihati, merekomendasi), (3) ekspresif (berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa), (4) komisif (menjanjikan, bersumpah, menawarkan sesuatu), (5) deklarasi (berpasrah, memecat, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, menghukum).

Pada dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*, terlihat adanya penggunaan tindak tutur ilokusi yang cukup beragam karena ditemukan masing-masing fungsi tindak tutur ilokusi dalam dialog film tersebut. Akan tetapi, kemunculan tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan sangat mendominasi kemunculan pada dialog film tersebut. Ditemukan sebanyak 221 data atau 55,80% sedangkan fungsi yang lain memiliki jumlah kemunculan yang relatif jauh, bahkan beberapa fungsi tidak muncul dalam tuturan dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*.

Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*, dilihat dari isi cerita merupakan film bergenre religius, bernafaskan islami yang mengisahkan tentang perjalanan hidup seorang laki-laki yang bernama Khaerul Azzam dalam menemukan pendamping hidup. Tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan mendominasi dalam setiap percakapan, karena sesuai dengan fungsinya tindak tutur asertif menyatakan

merupakan tuturan yang menyampaikan, menjelaskan, mengutarakan, menerangkan, mengatakan dan mengemukakan suatu isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Para tokoh dalam film *Ketika Cinta Bertasbih 2* banyak menggunakan fungsi menyatakan dalam pertuturan gunanya untuk memberikan informasi mengenai suatu peristiwa atau mengungkapkan perasaannya kepada lawan tutur. Azzam merupakan tokoh sentral pada film ini, tuturannya juga didominasi dengan tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan, banyak tuturannya yang memberikan pesan atau informasi kepada lawan tutur untuk bertindak.

Kategori tindak tutur deklaratif tidak muncul dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2*, data yang ditemukan 0%. Seperti yang dikatakan Searle bahwa tindakan-tindakan deklaratif merupakan kategori tindak ujar yang sangat khusus, karena tindakan-tindakan ini biasanya dilakukan oleh seseorang yang dalam kerangka acuan kelembagaan yang diberi wewenang untuk melakukannya.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kelemahan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan-keterbatasan yang ada selama penelitian dilakukan. Adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Keterbatasan pemahaman teori yang memungkinkan dapat terjadi kesalahan dalam menganalisis.
2. Hasil penelitian ini sepenuhnya merupakan interpretasi peneliti, jadi bisa saja terdapat perbedaan interpretasi.

3. Objek penelitian pada dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* yang diambil masih terbatas, hanya 42 adegan yang menyebabkan hasil penelitian tidak maksimal.
4. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan tabel analisis data, sehingga memungkinkan terjadi adanya ketidakteelitian dalam proses analisis

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan, implikasi, dan saran berdasarkan hasil analisis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan dalam bab 4, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* dari 42 adegan yang diteliti diperoleh 383 pasangan tuturan. Selanjutnya dari 383 pasangan tuturan ditemukan 396 data tuturan yang menggunakan tindak tutur ilokusi, sebagian besar dialog-dialog yang diucapkan oleh tokoh terdiri lebih dari satu kalimat. Hal ini dikarenakan dialog yang panjang yang terdiri lebih dari satu kalimat sehingga ada beberapa pasangan ujaran yang terdapat lebih dari satu fungsi ilokusi.
- 2) Hasil 396 data tindak tutur ilokusi terdiri dari (1) Asertif: menyatakan terdapat 221 data atau 55,80%, menyarankan terdapat 32 data atau 8,08%, membual terdapat 2 data atau sebanyak 0,50%, mengeluh sebanyak 16 data atau 4,04% dan mengklaim tidak ada data yang ditemukan atau 0%. (2) Direktif: memesan tidak ada data yang ditemukan atau 0%, memerintah terdapat 32 data atau 8,08%, memohon terdapat 11 data atau 2,78%, menasihati sebanyak 19 data atau 4,80%, dan merekomendasi sebanyak 6 data atau 1,52%. (3) Ekspresif: berterima kasih sebanyak 14 data atau 3,54%, memberi selamat 4 data atau 1,01%, meminta maaf sebanyak 11 data atau 2,78%, menyalahkan

sebanyak 4 data atau 1,01%, memuji sebanyak 6 data atau 1,52%, dan berbelasungkawa sebanyak 2 data atau 0,50%. (4) Komisif: berjanji sebanyak 10 data atau 2,53%, bersumpah sebanyak 2 data atau 0,50%, dan menawarkan sesuatu sebanyak 4 data atau 1,01%. (5) Deklaratif: berpasarah, memecat, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, menghukum, tidak ada data yang ditemukan atau 0%.

- 3) Tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* dari 383 pasangan tuturan terdapat 396 data tindak tutur ilokusi, jenis tindak tutur ilokusi yang paling sering ditemukan adalah tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan yaitu sebanyak 221 data atau 55,80%.
- 4) Tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* yang paling sedikit kemunculannya dari 396 data, terdapat tiga fungsi tindak tutur yang sama, yaitu tindak tutur asertif yang berfungsi membual, tindak tutur ekspresi yang berfungsi berbelasungkawa dan tindak tutur komisif yang berfungsi bersumpah, dengan jumlah kemunculan sebanyak 2 data atau 0,50%.
- 5) Dalam penelitian ini tidak ditemukan data pada tindak tutur asertif yang berfungsi mengklaim, tindak tutur direktif yang berfungsi memedan dan pada tindak tutur deklaratif pada semua fungsinya.

5.2 Implikasi

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) ini, menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan komunikasi dalam pembelajaran di sekolah dapat menggunakan wacana percakapan sebagai alternatif bahan pembelajaran terutama pembelajaran berbicara di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dengan melihat hal tersebut, penelitian tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Ketika Cinta Bertasbih 2* juga dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu, pembelajaran keterampilan berbicara di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya kelas XI Standar Kompetensi (SK) Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama dan pada Kompetensi Dasar (KD) Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.

Implikasi penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran sastra (drama) yang tetap memasukan unsur kebahasaannya dan siswa lebih memahami maksud suatu ujaran dengan melihat konteks tuturan dalam suatu dialog. Siswa mempelajari tindak tutur ilokusi dalam drama agar siswa dapat memahami pola kalimat dalam menyampaikan suatu ujaran, karena ujaran tersebut tidak hanya mengandung makna semantik atau makna sebenarnya tetapi juga bisa mengandung makna pragmatik. Dengan demikian, setelah siswa memahami tuturan dalam dialog, siswa dapat

menyimpulkan karakter tokoh yang akan diperankannya dan siswa dapat mengapresiasi pemahamannya dalam bentuk pementasan drama.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Guru hendaknya lebih mengembangkan materi ajar pembelajaran kemampuan berbicara, khususnya pembelajaran sastra drama agar siswa dapat dengan mudah mengapresiasi drama dengan metode yang inovatif salah satunya wacana lisan dari sebuah film.
- 2) Dalam pembelajaran bahasa guru sebaiknya tidak hanya melatih siswa untuk mengkaji sebuah wacana lisan dari segi alur, tokoh, dan cara berbicaranya saja, namun dapat juga mengkaji dari segi tindak tutur percakapannya.
- 3) Pembelajaran tentang tindak tutur diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami proses komunikasi sehari-hari, dalam hal ini memahami makna ujaran yang variatif bergantung pada konteks situasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun saat proses belajar.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan akan ada penelitian selanjutnya yang lebih luas, variatif dari segi objek penelitian, dan metode penelitian. Objek penelitian tidak hanya film saja, namun bisa sebuah tayangan televisi, komik, ataupun naskah drama, dan untuk lebih banyak mengembangkan kajian teori pragmatik, sehingga dapat mempermudah analisis dan hasil analisis tindak tutur direktif dapat lebih baik, tepat, dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS Group.
- Gunawan, Asim. *Pragmatik Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- HP, Achmad. 2009. *Kapita Selekta Wacana*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- _____. 2000. “Wacana dan Pembelajaran Bahasa Indonesia”, disampaikan pada seminar sehari STKIP PGRI Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta.
- _____. 1998. *Pragmatik Wacana*. Jakarta: IKIP.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kaswanti Purwo, Bambang. 1994. *Kesantunan Negatif di Kalangan Dwibahasan Indonesia-Jawa di Jakarta: Kajian Sociopragmatik*. Jakarta: Kanisius.
- Leech, Geoffrey N. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik (Diterjemahkan oleh Universitas Indonesia)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Lubis, Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mattews, dkk. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia-Press.
- Mulyana, 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Analisis Wacana*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Nadar F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2003. *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma
- Rohmadi, Muhammad. 2001. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Sudaryat, Yayat. 2009, *Makna dalam Wacana, Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: CV, Yrama Widya.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

_____. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wijana, I Dewa Putu dkk. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

_____. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

<http://www.sinemart.com/new/News.php?select=berita&sub=arsip&action=view&bID=512>,
diunduh tanggal 7 Mei 2012, pukul 20.00wib

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : XI / 2(dua)

Aspek Pembelajaran : Berbicara

Alokasi Waktu : 6x40 menit (3 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

14 Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama.

B. Kompetensi Dasar

14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.

C. Indikator

1. Produk:

Siswa mampu menghayati watak tokoh yang diperankan.

2. Proses:

Siswa mampu mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama dengan tindak tutur yang sesuai.

3. Afektif

Siswa mampu menanggapi penampilan dialog para tokoh dalam pementasan drama.

4. Psikomotorik

Perilaku berkarakter:

- a. Rasa ingin tahu
- b. Religius
- c. Bersahabat/ komunikatif
- d. Kerja sama
- e. Bernalar

5. Keterampilan sosial:

- a. Menjadi pendengar yang baik

- b. Menyumbangkan ide
- c. Menyampaikan pertanyaan atau tanggapan yang baik dan santun

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menonton tayangan film *Ketika Cinta Bertasbih 2*, siswa dapat mengidentifikasi dialog dalam film tersebut dengan baik.
2. Secara berkelompok siswa mengidentifikasi dialog para tokoh dengan baik setelah guru membagikan naskah drama.
3. Setelah berlatih, siswa mampu mengekspresikan dialog para tokoh dengan penghayatan yang baik dalam pementasan drama.
4. Siswa mampu menanggapi penampilan dialog para tpkph dalam pementasan drama.

E. Materi Pembelajaran

1. Teks drama
2. Pengertian aktor
3. Tindak tutur ilokusi
4. Cara menyampaikan tindak tutur ilokusi
5. Persiapan sebelum pementasan drama
6. Macam-macam latihan mengekspresikan dialog tokoh drama
7. Pengekspresian dialog para tokoh dalam pementasan drama (pementasan drama)
8. Penghayatan watak tokoh dalam pementasan drama
9. Tanggapan penampilan dialog para tokoh dalam pementasan drama

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Unjuk kerja

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

Kegiatan Awal	Nilai yang
----------------------	-------------------

	ditanamkan
1) Guru mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa berdoa, setelah itu mengabsensi siswa.	Religius
2) Guru mengondisikan dan memotivasi siswa agar siap menerima materi ajar	Bersahabat/ komunikatif
3) Guru menginformasikan mengenai tujuan pembelajaran	Bersahabat/ komunikatif

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

Kegiatan Inti	Nilai yang ditanamkan
1) Siswa dijelaskan mengenai drama, unsur-unsur dalam drama, dan tuturan yang terdapat dalam dialog (tindak tutur ilokusi). (Eksplorasi)	Bersahabat/ komunikatif
2) Siswa menyaksikan pemutaran film yang berjudul <i>Ketika Cinta Bertasbih 2</i> . (Eksplorasi)	Rasa ingin tahu
3) Guru memberikan contoh analisis pasangan tuturan yang terdapat dalam film <i>Ketika Cinta Bertasbih 2</i> . (Eksplorasi)	Bersahabat/ komunikatif
4) Siswa dan guru menganalisis secara bersama-sama mengenai pemutaran film tersebut berdasarkan teori yang telah diberikan sebelumnya. (Elaborasi)	Bersahabat/ komunikatif
5) Guru memperagakan salah satu tokoh dialog dalam film tersebut yang mengandung tindak tutur ilokusi dengan ekspresi yang tepat. (Eksplorasi)	Bersahabat/ komunikatif
6) Siswa diminta untuk membuat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Kerja sama

(Eksplorasi)	
7) Guru membagikan naskah drama pada masing-masing kelompok untuk diidentifikasi tuturannya agar memudahkan peserta didik memahami makna setiap ujaran. (Eksplorasi)	Kerja sama
8) Siswa mengidentifikasi dialog-dialog yang terdapat dalam naskah drama secara berkelompok. (Elaborasi)	Bernalar
9) Guru memberikan umpan balik positif berupa penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan peserta didik memahami materi yang diberikan. (Konfirmasi)	Bersahabat/ komunikatif

c. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Kegiatan Akhir	Nilai yang ditanamkan
1) Merefleksi proses dan hasil belajar bersama siswa	Bersahabat/ komunikatif
2) Memberikan siswa waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti	Bersahabat/ komunikatif
3) Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Bersahabat/ komunikatif

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

Kegiatan Awal	Nilai yang ditanamkan
1) Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa, setelah itu mengabsensi siswa.	Religius
2) Guru mengondisikan dan memotivasi siswa agar siap menerima materi ajar	Bersahabat/ komunikatif
3) Guru mengingatkan kembali pelajaran pertemuan sebelumnya	Bersahabat/ komunikatif
4) Guru menginformasikan pada siswa mengenai pembelajaran akan dilaksanakan	Bersahabat/ komunikatif
5) Guru menginformasikan pada siswa mengenai tujuan pembelajaran yaitu mengekspresikan dialog para tokoh dengan penghayatan yang baik.	Bersahabat/ komunikatif

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

Kegiatan Inti	Nilai yang ditanamkan
1) Guru mengulas pelajaran mengenai tuturan dalam dialog secara singkat. (Eksplorasi)	Bersahabat/ komunikatif
2) Guru memperagakan contoh tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dengan ekspresi yang tepat. (Eksplorasi)	Bersahabat/ komunikatif
3) Siswa berlatih memainkan peran dengan penghayatan yang baik. (Elaborasi)	Kerja sama
4) Beberapa kelompok diminta untuk melakukan simulasi pementasa di dalam kelas untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami	Kerja sama

peran yang akan dimainkan. (Elaborasi)	
5) Siswa yang lain menilai kekurangan dan kelebihan para penampil. (Konfirmasi)	Bernalar
6) Guru memberikan umpan positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan peserta didik dalam memainkan perannya. (Konfirmasi)	Bersahabat/ komunikatif

c. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Kegiatan Akhir	Nilai yang ditanamkan
1) Merefleksi proses dan hasil belajar bersama siswa	Bersahabat/ komunikatif
2) Memberikan siswa waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti	Bersahabat/ komunikatif
3) Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Bersahabat/ komunikatif

Pertemuan ke-3

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

Kegiatan Awal	Nilai yang ditanamkan
1) Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa, setelah itu mengabsensi siswa.	Religius
2) Guru mengondisikan dan memotivasi siswa agar siap melakukan pementasan	Bersahabat/ komunikatif
3) Guru mengingatkan kembali pelajaran lalu yang telah dibahas	Bersahabat/ komunikatif
4) Guru menginformasikan pada siswa mengenai pembelajaran akan dilaksanakan	Bersahabat/ komunikatif

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

Kegiatan Inti	Nilai yang ditanamkan
1) Guru menjelaskan sistem penilaian dalam pementasan drama. (Eksplorasi)	Bersahabat/ komunikatif
2) Masing-masing kelompok diberikan waktu untuk mempersiapkan diri sebelum menampilkan pertunjukan. (Eksplorasi)	Kerja sama
3) Masing-masing kelompok menampilkan pementasan drama. (Elaborasi)	Kerja sama
4) Kelompok lain diminta untuk memperhatikan, karena siswa yang lain akan memberikan pendapat atau pertanyaan kepada kelompok penampil. (Konfirmasi)	Bernalar
5) Guru memberikan umpan positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan peserta didik dalam memainkan perannya. (Konfirmasi)	Bersahabat/ komunikatif

c. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Kegiatan Akhir	Nilai yang ditanamkan
1) Merefleksi proses dan hasil belajar bersama siswa	Bersahabat/ komunikatif
2) Memberikan siswa waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti	Bersahabat/ komunikatif
3) Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Bersahabat/ komunikatif

G. Sumber Belajar

1. Karya seni/ produk film Ketika Cinta Bertasbih 2
2. Buku Teks
3. Naskah drama

H. Penilaian

1. Indikator:
Siswa mampu mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama dengan tindak tutur yang sesuai.
2. Teknik : Tes Praktek
3. Bentuk : Unjuk kerja
4. Instrument

INSTRUMENT PENILAIAN:

**RUBRIK PENILAIAN PENGEKSPRESIAN DIALOG TOKOH DALAM
DRAMA**

Kompetensi Dasar : Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama

Nama Siswa :

Kelas/Nomor Absen :

Tanggal Penilaian :

KOMPONEN	SKOR				
	1	2	3	4	5
1. Ucapan (terdengar jelas oleh penonton?)					
2. Intonasi (bervariasi sesuai tuntutan naskah?)					

3. Pengaturan jeda (pengaturan jeda tepat sehingga maksud kalimat mudah ditangkap penonton?)					
4. Intensitas dan kelancaran berbicara (konsisten?)					
5. Kemunculan pertama (mantap dan memberikan kesan yang baik?)					
6. Pemanfaatan ruang yang ada untuk memosisikan tubuh (blocking) saat pentas (baik/tidak?)					
7. Ekspresi dialog untuk menggambarkan karakter tokoh (sesuai karakter tokoh?)					
8. Ekspresi wajah mendukung ekspresi dialog (sesuai dengan karakter tokoh?)					
9. Pandangan mata dan gerak anggota tubuh untuk mendukung ekspresi dialog (sesuai karakter tokoh?)					
10. Gerakan (bersifat alamiah dan tak dibuat-buat?)					
SKOR (MAKSIMAL 50)					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,

Guru Mata Pelajaran,

NIP :

NIP :

DIALOG FILM KETIKA CINTA BERTASBIH 2

Adegan 1

Di ruang tunggu Bandara Soekarno Hatta, Husna dan temannya (Rina) menunggu kedatangan Azzam

Rina : Mas Azzam yang mana, mana? (Sambil berjinjit melihat ke dalam ruang kedatangan)

Husna : Itu-itu Rin pake jaket coklat. (Sambil melambai ke arah Azzam)

Rina : Itu? Kok sama Eliana sih, Na? Jangan-jangan Mas Azzam sama Eliana. (tampak kecewa, wajahnya tidak ceria)

Husna : Ah ndak mungkin, ini kebetulan saja. Nanti malam Eliana kan jadi MC Mas Azzam. Mas Azzam (sambil mengangkat tangan dan Azzam pun begitu)

Adegan 2

Di gedung pertunjukkan, Eliana, Azzam dan Husna menuju ke luar gedung.

Eliana : Rencana naik apa besok?

Husna : Kereta Mbak, Gambir kan dekat dari sini mampir Solo Balapan, dari Balapan baru naik taxi ke Kartosuro, saya baca di tabloid katanya Mbak El mau syuting di Solo ya?

Eliana : Kata sutrdara sih begitu, eh gimana kalo aku ikut besok? (menoleh ke arah Azzam)

Azzam : Solo, buat apa Mbak El?

Eliana : Sekedar observasilah, merasakan atmosfir kota Solo dan juga setting yang digunakan buat syuting nanti, sekalian aku mau silaturahmi budhe aku di Gemolong , gimana bolehkan?

Husna : Aseeekkkk.

Eliana : Mendingan nanti naik mobil ku aja, lebih praktis

Husna : Hahh, Mbak El nyetir sendiri ke sana?

Eliana : Ya gak mungkin lah, nanti sama om aku.

Adegan 3

Lia berlari masuk ke dalam rumah, kemudian menyalakan televisi dan melihat berita tentang Azzam dan Eliana.

Bu'e : Ada apa sih biyayaan kayak dikejar setan aja?

Lia : Mas Azzam masuk tv bu'e.

Bu'e : Hahhh?

Lia : kata mbak Atun pacaran sama artis sinetron itu lho bu'e, sinetron dewi-dewi cinta yang jadi guru.

Ibu : Eliana Pramesti, kok bisa sih? (sambil nonton tv). Lulusan Al-Azhar kok pacaran sama artis ya ndak mathok.

Lia : Loh, malah hebat tho bu'e, ndak gampang lho dapet pacar orang terkenal.

Adegan 4

Azzam tiba di rumahnya (bunyi klakson) Bu'e dan Lia yang sedang menyapu langsung berdiri melihat siapa yang datang. Begitu mobil berhenti Azzam langsung keluar dari mobil.

Azzam : Bu'e

Bu'e : Azzam, akhirnya pulang juga *koe anak lanang ku*. (mengusap-usap rambut Azzam sambil menangis haru)

Azzam : (Azzam menangis haru sambil memeluk kaki ibunya)

Husna dan Eliana masih menunggu di dalam mobil.

Husna : Ayo mbak..

Eliana : (merapihkan tas sambil bersiap keluar mobil)

Azzam : Kamu Lia?

Lia :Iya, Mas Azzam. (sambil mencium tangan Azzam)

Azzam : Kamu sudah gadis cantik seperti yang ada dalam foto (sambil mengusap kepala Lia). Nah si kecil ini pasti Sarah?

Sarah : Mas Azzam

Bu'e berjalan menghampiri ke arah Husana dan Eliana.

Bu'e : Itu Bu Dewi? (melihat ke arah Eliana)

Husna : Bu'e kenalkan ini Mbak Eliana.

Bu'e : Bukannya Mbak Dewi? (sambil salaman)

Husna : Bukan, itu nama peran disinetronnya bu'e.

Bu'e : Oh Mbak Eliana maaf, saya seperti mimpi. Kok bisa bareng sama Azzam?

Bu'e dan Eliana berjalan ke arah rumah.

Eliana : Iya bu, saya kebetulan mau ke Solo bu, makanya kita berangkat semobil.

Bu'e : Oh begitu (tersenyum pada Eliana)

Di dalam rumah, Eliana masih berdiri di ruang tamu.

Husna : Ya beginilah rumah kami Mbak El, rumah desa.

Eliana : Rumah bude yang di Gemolong mirip kayak gini Na, saya suka banget suasananya, tidak ada nuansa ke angkuhan sama sekali.

Azzam keluar memanggil Pak Marzuki.

Azzam : Pak Marzuki masuk yuk.

Pak Marzuki: (mengangkat jempol dan tersenyum).

Pak Marzuki yang berada di ruang tamu.

Lia : Ini wedang jahe sama tempe mendoan

Pak Marzuki : Wah pas banget.

Eliana dan Bu'e keluar rumah karena di luar rumah para tetangga berkumpul ingin bertemu dengan Eliana.

Bu'e : Ibu-ibu, ibu-ibu nuwun sewu Mbak Eliana ini capek baru dateng dari jauh.

Ibu-ibu : Sebentar.

Bu'e : Iya, iya nanti sore, nanti sore ibu-ibu.

Ibu-ibu : Bener ya?

Bu'e : Pasti nanti sore, iya bener. Mbak Eliana biar istirahat dulu.

Ibu-ibu : (Dengan wajah kecewa mereka pergi meninggalkan rumah Azzam)

Eliana dan bu'e berjalan masuk ke dalam rumah.

Eliana : Terima kasih ya bu..

Bu'e : Wes ndak apa-apa (sambil berjalan menuju ke dalam rumah)

Lia datang ke ruang tamu.

Lia : Saya mau klarifikasi langsung yo Mbak yo, warga geger loh gara-gara wawancara Mbak El di bandara, Mbak El bilang kan pria yang paling dekat dengan Mbak El itu mas Azzam.

Eliana : Iya, emangnya kenapa?

Lia : Opini yang berkembang di masyarakat Klaten Mas Azzam itu pacarnya Mbak El. Apa benar begitu Mbak?

Eliana : Kamu coba saja tanya sendiri sama dia (sambil nunjuk Azzam). Kalau ngakunya pacaran sama saya mau gimana lagi, tapi kalo enggak, mungkin belum jodoh kali.

Lia : (Lia langsung berbalik ke arah Azzam dan bertanya pada Azzam)Sebenarnya bagaimana tho Mas?

Azzam : Gitu aja kok dibahas, masa masmu ini pacaran? Lebih baik sekarang bilangin ke bu'e buatin sarapan, terus kita makan bersama ya ga Pak Marzuki?

Pak Marzuki : Betul (sambil mengacungkan jempol).

Mereka berada di ruang makan untuk sarapan.

Lia : Nah Mbak el ini *cethul* asli dari waduk Cengklik gurih loh Mbak, pas buat pecel, saya yakin bakal ketagihan.

Pak Marzuki : Ehh bener gurih banget, rasanya mirip ikan dari danau Singkarak.

Bu'e : Oh gitu ya pak?

Pak Marzuki : Serius uenak tenan.

Bu'e : *Monggo-monggo* silakan, silakan.

Pak Marzuki: (tersenyum kemudian mengambil ikan lagi)

Terdengar suara ketukan pintu, Anna datang ke rumah Azzam

Anna : Assalamuaikum..

Husna : Wa'alaikum salam, seperti suara Mbak Anna

Azzam : Anna siapa?

Husna : Anna, mahasiswi Kairo juga, mungkin Mas kenal.

Husna keluar rumah dan menyambut kedatangan Anna.

Husna : Nah benerkan Mbak Anna, kebetulan kami lagi sarapan, Mas Azzam baru tiba dari Kairo berikut tamu istimewa Mbak, ayo ikutan yuk.

Anna : Duh saya sudah sarapan,Na, ini saya cuma mau nganter undangan untuk kamu dan ibu, harus dateng loh ya.

Husna : Inshaallah, ayolah mbak sekalian nanti dikenalin sama Mas Azzam, ayo, ayo, ayo Mbak.

Anna mengikuti Husna masuk ke dalam ruang makan, Anna masih berdiri.

Lia : Nah ini lho Masku Khaerul Azzam, kenal gak? (Kemudian Azam menengok ke arah Anna dan kaget melihat Anna)

Anna : Mas Abdullah, kalau ini saya kenal tapi namanya bukan Khaerul Azzam tapi Abdullah.

Lia : Loh kok Abdullah tho? (sambil mengunyah makanan)

Bu'e : Ya bener tho nama lengkap Masmu kan Abdullah Khaerul Azzam. Neng lenggah neng (ibu menyuruh Anna untuk duduk) nak lenggah, saya tinggal kebelakang sebentar ya.

Lia : (Tersenyum malu karena tidak tahu nama lengkap kakaknya)

Husna mengambilkan kursi untuk Anna yang masih berdiri di dekat pintu.

Husna : Ayo-ayo Mbak silakan (sambil memberi kursi ke Anna)

Anna : Iya terimakasih Na, putri pak dubes kok ada di sini?

Eliana : Ehmmm, surprise ya kita bisa ketemu di sini, e rumahnya Anna deket dari sini?

Anna : Iya sekitar 14 Km Mbak.

Eliana : Ehmm, oya selamat ya kabar kamu tunangan sama Mas Furqon sudah beredar di Kairo, Mas Furqon itu temen saya An

Anna : Mohon doanya ya Mbak, Inshaallah akad nikahnya awal bulan depan, ini saya baru nganter undangan untuk Husna dan Bu Malikatun, kalau ada waktu datang ya Mbak dan Mas Azzam.

Azzam : Ehmmm, Tinggal 2 minggu lagi, sudah dekat ya?

Anna : Mohon doanya ya Mas Abdullah.

Azzam : Iya. (tersenyum melihat Anna)

Tiba-tiba Lia ikut berbicara.

Lia : Ternyata nama Mas Azzam sebagai penjual tempe di Kairo gak ngetop-ngetop amat Mas.

Azzam : Penjual tempe itu tidak perlu dikenal namanya yang penting dikenal tempennya enak. (sambil melirik Anna)

Lia : (Lia tertawa mendengar pernyataan Azzam tersebut)

Adegan 5

Pagi harinya, Azzam menemui Kang Paimo yang sedang mencuci truknya di pinggir kali.

Paimo : Jasa titipan kilat dari Mesir?

Azzam : Iya kang.

Paimo : Wah, terus bagaimana Zam?

Azzam : Sesudah kontainer sampai di Jakarta, saya yang harus mendistribusikan barang itu ke beberapa kota. Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur.

Paimo : Wah bagus itu Zam, kebetulan mobilku itu kan besar ada tutup terpalnya jadi gak usah takut kehujanan.

Azzam : Kalau carteran itung-itungannya bagaimana ya kang?

Paimo : Boleh saja, asal bensin sama uang hariannya matuk, jadi hehehehe,, e kamu ikut keliling tho?

Azzam : Ya iyalah

Adegan 6

Di ruang tamu rumah Azzam, Husna sedang membantu Azzam mengemas pakaian yang akan dibawa selama pergi.

Husna : Apa pekerjaan kurir itu prospektif tho Mas?

Azzam : Loh perusahaan-perusahaan ekspedisi itu apa kurang prospektif? Semua dari bawah dulu, penjajakan.

Lia : Lulusan Mesir itu sebaiknya jadi kyai atau jadi dosen gitu lho Mas.

Bu'e : Eeh piye bicaramu itu kok? *ndak* boleh bicara seperti itu.

Lia : (Tertawa kecil, lalu pergi ke dapur)

Adegan 7

Perbincangan di dalam truck

Paimo : Sebelum subuh insyaallah kita sudah sampe Jakarta, Zam. Kita masih sempet sholat subuh di sana.

Azzam : Jangan ngebut ya kang.

Paimo : Nanti tak ajari cara nyetir yang sip hahaha, siapa tau kamu punya mobil sendiri ya tho?

Azzam : Amin, amin Ya Rabb.

Tibalah mereka di jakarta

Paimo : Dun, barang-barang yang jauh dimasukan dulu yang alamat dekat taruh depan pintu biar praktis.

Azzam : Bener tu kang, aku suka sampeyan.

Paimo : Hehe, Paimo.. Dun, Dun ini dulu, mas ini (menunjuk pegawai sambil angkat barang ke dalam truk jg)

Adegan 8

Perbincangan di teras rumah Azzam. Husna dan Bu'e birbicara sambil merapikan kain-kain.

Bu'e : Masmu itu sudah tua lho Na, si Pendi temennya SD itu, sekarang anaknya sudah tiga coba.

Husna : Husna kira Eliana itu sungguhan lho bu'e, *ndak* taunya cuma main-main. (terlihat kesal)

Bu'e : Ahh, bu'e juga *ndak* setuju kalau si Azzam dapet dia, apa dia sanggup lihat istrinya dipeluk sama laki-laki lain dalam filmnya? Kalau dia sanggup sih bu'e juga masih pikir-pikir, yang bu'e paling *sreg* itu kalau si Azzam itu dapet neng Anna. Hahh *cah'e* ayu pinter, pakai jilbab, tur anak'e Kyai *sisan*

Husna : Ngimpi bu'e. (sambil tertawa)

Bu'e : Boleh tho sekali-sekali. (Bu'e menepuk pundak Husna sambil tersenyum dan masuk ke dalam)

Adegan 9

Siang hari, bu'e dan Husna berbicang-bicamg di teras rumah, bu'e sedang membatik.

Husna : Bu'e Husna punya teman, Mas Azzam juga sudah pernah ketemu waktu jemput di bandara, kalau Mas Azzam mau ibarat besok pagi menikah juga bisa bu'e. Dia pernah bilang sama Husna kalau dia suka sama Mas Azzam, orang tuanya dia juga berharap bisa menjodohkan dia dengan Mas Azzam.

Bu'e : Siapa?

Husna : Rina itu lho bu'e, yang pernah nginep disini 1 minggu, mahasiswa UNS.

Bu'e : Bu'e ndak setuju!

Husna : Kenapa bu'e? Rina kan berjilbab, anggap ungguhnya juga bagus, dan lagi dia temen baik Husna.

Bu'e : Pokok'e bu'e tidak setuju!

Husna : Iya, tapi kenapa?

Bu'e : Rina itu kebiasaannya ndak bagus, bisa-bisanya waktu dia nginep di sini dulu itu, abis sholat subuh eh tidur lagi. Padahal kita bertiga sudah sibuk bekerja, bangun-bangun malah jam 7, itu bu'e ndak cocok.

Husna : Ya sudah kalau bu'e ndak setuju ya ndak apa-apa pasti Rina nanti ketemu jodohnya sendiri.

Bu'e : Bagaimana coba kalau dia udah jadi ibu rumah tangga nanti? *Wong* di rumah orang saja begitu nekatnya apalagi di rumah sendiri.

Husna : Waktu itu mungkin Rina terlalu letih bu'e., sehari sebelumnya kan ada acara *full* di kampus.

Bu'e : Wis tho apapun alasannya pokoknya ibu ndak setuju!

Adegan 10

Perbincangan di dalam truk.

Paimo : Kita kemana lagi Zam?

Azzam : Kita ke Pesantren Darul Quran, Polanharjo ya Kang.

Paimo : Iya Zam, tapi itu pesantrennya Kyai Lutfi, aku sering di ajak rombongan Pak Mahbub.

Azzam : Ngaji apa kang?

Paimo : Ngaji Al-Hikam.

Azzam : (Azzam tersenyum sambil melihat kertas yang dibawanya)

Adegan 11

Truk yang ditumpangi Azam tepat di belakang mobilnya Anna, dan anna pun ketakutan dikira truk itu membuntutinya. Tiba lah mereka dirumah kiyai lutfi.

Anna keluar dari mobil dengan muka cemas, dan berjalan ke arah truk di belakangnya.

Anna : Maaf ada apa ya? (menutup pintu mobil dan menghampiri ke tempat truk)

Azzam : Assalamualaikum

Anna : Waalaikum salam, ada apa Mas? (Tersenyum melihat Azzam yang datang)

Azzam : Saya mengantar buku-buku dari Kairo yang dikirim lewat kontainernya Pak Amruf.

Anna : Oh iya, iya.. Sekarang Mas Azzam bisnis kargo? Kalau begitu bawa ke dalam aja mas. Saya mau panggil Abah dulu di masjid ya.

Azzam : Baik-baik.

Sambil berjalan ke arah Azzam, Anna memberi tahu Abahnya laki-laki yang bernama Azzam

Anna : Yang pake jaket coklat itu kakaknya Husna bah, namanya Khaerul Azzam.

Kyai Lutfi: Ohh yang tamatan Al-Azhar itu.

Anna : He'em.

Azzam menunggu di teras rumah, Anna dan Kiyai Lutfi menghampiri Azzam.

Azzam : Assalamualaikum

Kyai Lutfi: Waalaikum salam, Azzam ya?

Azzam : *Nggih* Pak Kyai.

Kyai Lutfi: Ayo, ayo masuk, duduk, duduk..(sambil menuju ruang tamu) ajak teman-temanmu.

Azzam : Iya Pak Kiyai.

Kyai Lutfi: Kalian istirahat tho, kalau *ndak* salah kalian sering datang Reboan kan? (menunjuk ke arah Paimo dan temannya)

Paimo : *Njih* Pak Kiyai.

Kyai lutfi: Kok sekarang jarang datang?

Paimo : Insyaallah Rebo depan dateng Pak Kiyai.

Kyai Lutfi: Ngaji itu kalau sudah berhenti mulainya lagi aras-arasen, harus dipaksa. Habis dari sini kemana lagi Zam?

Azzam : Wahh masih banyak Pak Kyai seluruh Jawa Tengah dan Jawa Timur ada 31 alamat dan yang sudah baru 11.

Kyai Lutfi: Kalau ada waktu senggang, *mbok* sering-sering kamu ke sini, anak-anak perlu motivasi dari orang-orang yang belajar dari luar negeri biar lebih maju

Azzam : Waduh pengalaman saya baru sedikit Pak Kyai, mohon doa restunya.

Kyai Lutfi: Setiap hari Rabu, di sini ada pengajian Al-Hikam untuk umum, kamu harus dateng Zam biar serawung dengan banyak orang.

Azzam : Inshaallah Pak Kiyai.

Kyai Lutfi: Silaturahmi itu bisa menambah jaringan dan koneksi.

Azzam : *Njih*, Inshaallah Pak Kyai

Kyai Lutfi: Hmm satu lagi, jangan lupa. Hari Ahad kamu juga harus datang. Itu hari pernikahan Anna, Anna sudah mengantar undangannya ke rumah kamu kan?

Azzam : Inshaallah.

Kyai lutfi: Semua Inshaallah mu itu akan di tagih loh. heheheh (tertawa)

Adegan 12

Furqon mimipi buruk, dia disuntik, dimasukan obat HIV AIDS lalu Furqon kebangun dia mengatakan NO. Furqon langsung membuka laptop dan melihat email yang masuk. Eliana mengirim pesan yang berisi ucapan selamat atas pertunangan Furqon dengan Anna. Furqo masih shock dengan mimpinya, tiba-tiba ibunya masuk kamar.

Ibu furqon: Nngelamun lagi?? Kamu itu kenapa sih? Belakangan ini sikap kamu sangat aneh deh. Kenapa kamu menyesal Anna memberikan syarat yang mengekang?

Furqon : Enggak bu, temen-temen di Kairo ngucapin selamat, saya jadi terharu.

Ibu furqon: Harusnya kamu menjadi gembira dong Fur, kamu kan sudah menyelesaikan S2 dengan lancar, sebentar lagi kamu akan menyunting seorang wanita yang kata kamu dambaan semua mahasiswa Indonesia di Kairo.

Furqon : Ibu mau kemana?

Ibu furqon: Ibu mau ke bu Vina, Fur. Katanya dia mau mengukur baju pengantennya Anna, kalau menurut ibu supaya enggak repot ajak saja besok pagi Vina ke Solo jadi sorenya bisa kembali ke Jakarta, bagaimana?

Furqon : Yah., terserah ibu saja lah, begitu juga bagus, saya ikut ibu saja.

Adegan 13

Di tempat juragan batik.

Temen Bu'e 1: Aku kira balik dari Kairo si Azzam langsung di ambil Pak Kyai yang punya pesantern di sana, tak kira lho langsung mimpin pesantren.

Bu'e : Azzam kan bukan anak Kiyai bu.

Temen Bu'e 2: Iya, tapi kan sayang tho sekolah luar negeri hanya ikut truknya Paimo jadi kernet, lebih baik si Azzam menjadi ustadz.

Bu'e : (terdiam namu terlihat kesal mendengar ibu-ibu menggunjingkan anaknya depannya)

Adegan 14

Bu'e : Bu'e ndak ngerti kok bisa-bisanya mereka menggunjing Azam di depan bu'e. Huuffhhh... Kalau saja aku *ndak* jadi buruh batiknya dia pasti sudah ku remes bibirnya.

Husna : Lah iya, mau nganggur, mau jadi kernet, apa Mas Azam pernah minta bantuan sama dia. Sudahlah bu'e ndak usah direwes.

Bu'e : Na, di radio tempatmu kerja itu apa ga ada lowongan, jadi biar Masmu bisa, biar ga kelihatan nganggur gitu lho Na.

Husna : Coba nanti Na cari ya..

Adegan 15

Azzam sampai di rumah, melihat Bu'e yang sedang membatik dan Husna yang sedang menjemur.

Azzam : Assalamualaikum.

Bu'e : Waalaikumsalam.

Azzam : Dari pertigaan jalan besar sampe ke sini saya yang nyetir lho bu'e, saya diajari kang Paimo sepanjang perjalanan. (Azzam masuk ke dalam rumah)

Bu'e : Mau jadi sopir seperti Paimo? Jauh-jauh sekolah di Mesir cuma mau jadi sopir. (bu'e sibuk membatik namun wajah bu'e tampak kesal sampai-sampai tidak memandang wajah Azzam)

Azzam : (Azzam duduk di depan pintu, dekat Bu'e yang sedang membatik di teras)
Loh bisa nyetir itu ga harus jadi sopir bu'e, kalau anaknya bu'e ini punya mobil bagaimana? Bu'e kok jadi lupa senyum tho? Padahal sepanjang perjalanan hanya senyum bu'e yang ingin saya lihat.

Husna : Itu lho juragan batik sama ibu-ibu yang lain pada ngegosipin Mas Azzam, katanya lulusan Mesir kok jadi pengangguran.

Azzam : Mestinya bu'e jawab bahwa Azzam sedang memulai bisnis titipan kilat treknya kang Paimo saya carter kok , saya bayar.

Bu'e : Wong bu Marto bilang kamu jadi kernetnya dek Paimo kok, terserah bagaimana caranya kamu harus jangan keliatan nganggur, orang nganggur itu ga ada harganya Zam. Bagaimana kamu mau dapet istri kalau masih nganggur?

Azzam : Ya sudah Azzam akan cari kerja.

Adegan 16

Azzam, Husna dan Lia sedang berbincang-bincang di ruang keluarga, membicarakan tentang bisnis yang bakso yang akan dibuka.

Husna : Kalau bakso biasa-biasa saja gak akan laku Mas, harus ada inovasi.

Azzam : Loh di Kairo bakso bikinan ku sangat terkenal Na.

Lia : Itu karena gak ada saingan, di sini dari bakso dorongan sampe bakso restoran ada dimana-mana mas.

Husna : Bahkan ada *friendchises* dari Jakarta juga, kalau biasa-biasa saja pasti gagal mas.

Azzam : Betul juga pendapatmu, harus ada inovasi.

Husna : Merek harus ada *eye catching* dan segmen yang harus dituju juga harus jelas karena itu menyangkut harga dan output warung kita.

Azzam : Gitu ya, pintar banget kamu Na.

Husna : Hmm baru tahu?

Adegan 17

Azzam sedang menunjukkan kepada Husna desain tempat berjualan bakso.

Azzam : Perlu pemikiran khusus ni. (sambil memunjukkan desain)

Husna : Bagus mas, cukup *eye catching* namanya, bangku dan mejanya mesti gaul ya mas, jadi pas untuk remaja.

Azzam : Aku akan konsultasikan dengan mas Harto, dia kan ahli komunikasi, kalau untuk lokasi aku lebih mantep rumah dekat SMA itu Na.

Husna : Kalau gitu bukanya dari pagi sampe sore saja, itu juga akan mengurangi persaingan lho.

Azzam : Wah cocok ini gerai bakso untuk pelajar dan mahasiswa.

Adegan 18

Pengajian di Masjid Darul Quran

Santri : Mas, ditunggu Pak Kyai di rumahnya, sekarang.

Azzam : Saya?

Santri : Iya.

Azzam : Permissi ustad, saya mau bertemu Pak Kyai dulu.

Ilyas : Iya.

Di rumah Kayi Lutfi.

Kyai Lutfi : *ndok*.

Anna : iya bah.

Kyai Lutfi : kasih tau umi abah ke Boyolali.

Anna : Abah jadi takziah?

Kyai Lutfi : Insyaallah.

Anna : Pengajiannya di liburkan, kan kang Harun sedang ke Jogja bah?

Kyai Lutfi : Ya tetep, yang mau ngaji sudah pada datang

Anna : Yang mengajar siapa?

Kyai Lutfi : Alhamdulillah sudah ada yang ganti, mudah-mudahan ini lebih bagus.

Anna : Siapa bah?

Kyai Lutfi : Khaerul Azzam, dia datang, makanya abah mau minta dia ngajar, lulusan Al-Azhar masa *ndak* bisa iya tho?

Anna : Itu zdolim namanya bah, kasian kan. Bagaimana kalau dia *ndak* siap? Dia bisa malu di depan umumkan bah?

Kyai Lutfi : *Ndak*, ini malah akan jadi pelajaran penting buat dia, insyaallah dan dia juga pasti sadar, setiap alumni dari Al-Azhar itu siap mengabdikan pada umat kapan saja (dan beliau pegi meninggalkan anna dan menjumpai Azam)

Azam datang ke rumah Pak Kiyai.

Kyai Lutfi : Zam, aku senang kamu menepati janji kebetulan kamu datang, aku mau minta tolong tapi maaf mendadak.

Azzam : Iya Pak Kyai

Kyai Lutfi : Kira-kira sepuluh menit yang lalu aku dapat kabar, kiyai Rosyid Teras Boyolali wafat, dia itu kakak kelas ku di Semarang, aku harus takziah ke sana sekarang sebab bagda Ashar dikebumikan kebetulan yang jadi ba'dal kalau aku sedang halangan berada di Jogja, kasihan kan kalau pengajian diliburkan, aku minta kamu menggantikannya, ya.

Azzam : Mengganikan Pak Kyai menjelaskan Al-Hikam, waduh maaf pak kiyai saya Masih belum bisa, sungguh saya belum mampu dan memahami ilmu atqoillah

Kyai Lutfi : Kamu I tu jangan merendah tho Zam. Kamu kan lulusan Al-Azhar pasti bisa. Ini pake kitab ku .

Azzam : Tapi saya ke sini untuk memperdalam itu pak kiyai, sungguh saya mohon jangan saya Pak Kyai.

Kyai Lutfi : Yo *ndak* ada yang lain, kalau kamu *ndak* mau berarti kamu menyembunyikan ilmu itu. Aku yakin kamu pasti mampu. Lah ini aku mengajar sampe bab ini.

Kyai Lutfi dan Azzam Masuk ke Masjid untuk pengajian

Kyai lutfi : Assalamualaikum Wr. Wb (semua menjawab salam Kyai Lutfi) jamaah sekalian yang di muliaken Allah, Innalillahi wainnailaihi rojiun sore ini Kyai Rosyid seorang ulama dari Boyolali di panggil Allah SWT. Jadi mohon maaf saya harus takziah ke sana dan pengajian Al-Hikam hari ini akan digantikan oleh ustadz Khaerul Azzam. Ustad muda lulusan Al-Azhar

Kairo di Mesir kita berharap bisa menimba ilmu dari universitas tertua di dunia

Azzam : Insyaallah

Kyai Lutfi : Di mana ilmu agama di ajarkan di sana sejak berabad-abad silam, terima kasih atas pengertiannya wassalamualaikum wr wb. (semua menjawab salam) dan Kyai Lutfi meninggalkan Masjid.

Azzam memulia pengajian Al-Hikam semua warga pesantren sangat antusias dengan penjelasan yang disampaikan oleh Azzam. Setelah mengaji Azam keluar dengan seorang tetangga menuju parkir motor

Pak Mahbub : Semoga ilmumu barokah Zam, sebagai tetangga bapak ikut bangga kepadamu. Bapak jadi teringat sama almarhum Ayahmu dulu teman seperjuangan bapak. Yah semoga saja ilmumu ini bisa mengangkat derajat almrhum Ayahmu di sisi Allah.

Azzam : Amin, terima kasih Pak Mahbub, saya masih banyak belajar mohon doanya dan bimbingannya.

Pak Mahbub : Bapak duluan Zam, Assalamualaikum.

Azzam : Waalaikum salam wr wb

Kemudian Azam di datangi seseorang yang ikut ngaji

Pak Ahmad : Wah-wah, Alhamdulillah saya bangga dengan anak muda seperti Mas ini, e sungguh Pak Kyai Lutfi tidak salah memilihmu nak. E kalau boleh tau udah nikah blum?

Azzam : Hehe belum, Pak.

Pak Ahmad : Belum? Nah kebetulan siapa tau jodoh, saya mempunyai anak perempuan masih kuliah. Nama saya Ahmad Jazuli ini kartu nama saya (diserahkan ke Azam), nak Mas boleh *dolan* kalau ada waktu luang. Ok saya duluan ya.

Azzam : Ya terima kasih

Adegan 19

Kyai Lutfi tiba di rumah, kemudian langsung menanyakan pengajian Al-Hikam yang diajarkan Azzam.

Kyai Lutfi : Assalamualaikum, bagaimana tadi pengajiannya?

Umi : Wa'alaikum salam, luar biasa bah penjelasannya begitu runut dan dalam
Cuma 2 baris kitab Al-Hikam yang dia bacakan.. tapi penjelasannya
Masyaallah bah, hadist yang dia bacakan begitu pas seperti dia hafal ratusan
hadist tapi kalau merut Umi jujur ya bah abah tapi jangan marah.

Kyai Lutfi : Loh kenapa harus marah?

Umi : Cara Azzam lebih menarik dari Abah.

Kyai Lutfi : Hahahaha umimu itu berlebihan, apa istimewanya Azzam mengajar di
banding abah menurut pendapat kamu *ndok*?

Anna : Abah kalau menerangkan membuat kitab Al-Hikam menjadi angker merasa
tua sekali contoh-contohnya juga *ndak* langsung dari Rasuluallah kalau Mas
Azzam langsung dan sangat kontekstual dalam keadaan sekarang Al-Hikam
menjadi terasa ringan. Tapi mantep bah.

Kyai Lutfi : Syukur Alhamdulillah, artinya ada peneerus perjuangan untuk
menegakkan kalimat allah itu yang penting *ndok*.

Umi : Coba dari dulu sebelum

Kyai Lutfi : Umi, umi, umi, **umi** (sambil menggelengkan kepala ke arah umi,
panggilan terakhir diberikan penekanan)

Umi : Astaghfirullah, Umi khilaf.

Kyai Lutfi : Jangan berandai-andai Allah *ndak* suka itu kesannya menolak takdir.

Umi : Tapi bagaimanapun juga Furqon bukan orang sembarangan. (menepuk
pundak Anna)

Adegan 20

Azzam, Husna dan Bu'e sedang berjalan menuju gedung acara pernikahan.

Bu'e : Pestanya besar-besaran juga ya Zam. (sambil melihat kanan dan kiri)

Azzam : Yang punya gawe juga oarang besar bu'e jadi wajar tho.

Husna : Buk, buk yang barusan itu bupati.

Bu'e : Banyak orang pentingnya juga ya Zam.

Dari arah belakang Ustadz Ilyas berlari menghampiri Azzam dan keluarganya.

Ilyas : Assalamualaikum Ustadz.

Azzam : Waalaikum salam Ustadz Ilyas

Ilyas : Ustadz, pengajian kemaren Masyaallah bagus banget mantap ustadh, e satu angkatan dengan Anna?

Azzam : *Ndak* adik jauh, kebetulan adik saya ini akrab dengan Anna Althafunnisa.

Ilyas : Emm kuliah di Mesir juga?

Azzam : Bukan, waktu bedah buku di pesantren ini, Husna jadi pembicaranya dan Anna jadi pembandingnya.

Ilyas : Jadi adiknya Mas Azzam ini Ayatul Husna yang penulis cerpen itu ya? Wah saya suka loh baca-baca cerpennya bagus-bagus banget tu loh Mbak itu.

Husna : Terima kasih.

Adegan 21

Pengantin Pria mengucapkan ijab qabul, kemudian pengantin wanita memasuki gedung pernikahan. Para tamu undangan memberikan selamat kepada kedua mempelai.

Azzam : Pak Kyai (menjabat tangan Kyai Lutfi)

Kyai Lutfi : Azzam (sambil salaman menepuk bahu Azzam) aku doakan supaya mendapatkan pasangan yang baik menurut Allah. (Azzam mencium tangan Kyai Lutfi)

Azzam : Amin Ya Rob, terima kasih Pak Kyai (sambil mencium tangan Pak Kyai)

Azzam berjalan menghampiri Bu Nyai (Umi Anna).

Azzam : Bu Nyai (bersalaman dengan Bu Nyai)

Umi : Jaga dirimu baik-baik nak Azzam. (tersenyum pada Azzam)

Azzam : Terima kasih Bu Nyai

Umi : (tersenyum sambil menepuk lengan Azzam)

Azzam berjalan ke tempat Furqon.

Furqon : Azzam. (bersalaman dan menepuk bahu Furqon)

Azzam : Selamat ya Furqon, (Azzam mengangkat kedua tangannya dan berdoa)
Baarakallahu laka wa baaraka 'alaika wajama'a bainakuma fi khair.

Furqon : Amin

Anna : Terimakasih telah hadir Mas Abdullah.

Azzam : Semoga Allah memberkahi pernikahan kalian, Furqon dia sahabat saya.

Adegan 22

Furqon dan Anna berada di dalam kamar. Furqon mendekati Anna sambil tersenyum, begitupun Anna (Furqon mau membuka jilbab Anna)

Anna : Kita sholat dulu Mas.

Furqon : e.. iya (sambil tersenyum)

Adegan 23

Azzam sedang membuat bakso di dapur ditemani Bu'e yang sedang memotong sayuran.

Bu'e : Bu'e sudah pengen menimang cucu Zam, bisnismu sudah berjalan baik. Bakso cintanya sudah punya cabang. Meski sederhana kamu juga sudah punya mobil sendiri. Terus, kapan kamu mau nikah?

Azzam : Azzam juga sudah pengen menikah bu'e. Sebenarnya sudah ada gadis yang di ajukan ke Azzam, Azzam sudah cocok tpi bu'e tidak berkenan. Azzam harus bagaimana coba?

Bu'e : Yo maafkan bu'e Zam. Wong bu'e pengen terbaik buat kamu, ga asal perempuan.

Azzam : Apa Rina kurang baik bu'e , sekilas Azam amati waktu di Jakarta, dia wanita baik, sholehah dia juga berjilbab.

Bu'e : Loh, bu'e *ndak* bilang Rina *ndak* baik loh.. (Azzam tersenyum)

Adegan 24

Di warung bakso cinta ada sebuah mobil datang. Keluarlah furqon dari mobil itu menuju warung.

Lia : Mas ada tamu istimewa.

Azzam : Siapa?

Lia : Penganten baru.

Azzam : Dah terusin ya.

Furqon : Assalamualaikum.

Azzam : Waalaikum salam Kyai Furqon (sambil salaman dan saling memeluk).
Masyaallah, sendirian? Ayo silakan, silakan, duduk-duduk.

Furqon : Jangan panggil Kyai dong Zam, ana malu..

Azzam :Antum kan emang sudah jadi Kyai sekarang. Pengasuh besar.

Furqon : Keren, kalau ana Kyai berarti antum mbahnya Kyai. Dulu awal-awal di
Mesir antum yang dijadikan sebagai tempat bertanya

Azzam :Ahhh. ini ada berita apa Fur? Tiba-tiba datang mengejutkan ana. Apa mau
nyoba bakso cinta yang fenomenal di Kairo? (Azzam tertawa kecil)

Furqon : Ana, datang kesini atas nama pesantren zam. Gini, belakangan ini Pak Kyai
Lutfi sering sakit beliau memang butuh banyak istirahat. Sekarang beliau
hanya mengajar sepuluh salam, sedangkan ana diminta untuk mengajarka
tafsir jalalail dan an untuk ngaji al-hikam banyak masyarakat yang meminta
antum yang mengisi. Gimana Zam?

Azzam : Waduh, bagaimana ya Fur? Terus terang ana sibuk sekali Fur, waktu ana
penuh antum lihat sendiri kan?

Bu'e : Dunia dan akhiratmu itu harus seimbang Azzam. Kamu harus tetep
ngamalkan ilmu yang kamu dapet dari Al-Azhar itu. Dagang boleh tapi
ngajar tetep. Ya kalau kamu uplek dagang saja ya ibu gak ridho.

Furqon : Cuma sepekan sekali Zam, Pak Kyai Lutfi sendiri yang meminta antum.
Terus terang istri ana dan ibu mertua juga cocok kalau antum yang mengisi.
Pengajian Al-Hikam kan untuk Masyarakat umum. Ana yakin antum lebih
komunikatif.

Azzam : (Azam tersenyum)

Adegan 25

Husna dan temennya (Yuni) di kantor, membicarakan soal perjodohan Azzam dengan
adik ipar Yuni.

Yuni : Sekarang adik suami saya udah kerja di bank Syariah di Surabaya, dia itu
lulusan fakultas UI loh Na..

Husna : Moga-moga cocok ya Mbak, kan sama-sama sarjana.

Husna dan temennya (Yuni) di kantor, membicarakan soal perjodohan Azzam dengan adik ipar Yuni.

Yuni : Sekarang adik suami saya udah kerja di bank Syariah di Surabaya, dia itu lulusan fakultas UI loh Na.

Husna : Moga-moga cocok ya Mbak, kan sama-sama sarjana.

Adegan 26

Percakapan di rumah Azam

Azzam : Tidak harus cantik kayak Eliana yang penting enak di pandang, bukan cantiknya kok yang Mas cari.

Lia : Tapi cantik boleh juga lho Mas. Penting buat anak-anak Mas Azzam. Kalau bapak ibunya cakep ntar anaknya juga cakep gitu lho Mas. Punya ponakan yang cakep kan bangga Mas.

Tiba-tiba Husna datang

Husna : Nah kalau yang ini cantik (sambil ngambil foto d tasnya), pinter sholehah, dan tamatan fakultas ekonomi UI lagi.

Lia : Liat Mbak liat Mbak

Bu'e : Liat, siapa?

Husna : Ini adik ipar Yuni teman Husna di radio bu'e

Bu'e : Namanya?

Husna : Mila

Lia : Lumayan Mas, ya belum sekelas Eliana, tapi boleh juga

Husna : Mas Azzam *ndak* mau lihat?

Azam : Pokoknya kalau semua sudah setuju Mas ikut saja. Sekarang walaupun dia mau menikah Mas siap.

Lia : Wah mantap itu jawabannya, kalau orangnya denger pasti GR

Bu'e : Ya sudah, kalau sudah cocok di atur saja. Kapan Masmu bisa ketemu?

Husna : Insyaallah hari Ahad pagi bu'e.

Adegan 27

Husna dan Azzam berkunjung ke rumah Yuni, dengan tujuan untuk bertemu dengan adik ipar Yuni yang akan dijodohkan dengan Azzam.

Hujan sangat deras, Husna dan Azzam berlari agar tidak kebasahan dan langsung di sambut Yuni di depan rumah.

Husna : Assalamualaikum

Yuni : Wa'alaikum salam, monggo-monggo mari Mas, silakan

Azzam : Ya terima kasih (sambil naruh payung)

Husna : Mbak Yuni kenalkan ini kakak saya Khaerul Azzam, ini Mbak Yuni temen Husna di radio JPMI Mas

Yuni : Oh yang katanya kuliah di Mesir itu tho, monggo duduk.

Azzam : Ya terimakasih (sambil menuju tempat duduk)

Yuni : Sebentar ya.

Yuni pergi ke belakang, dengan nada berbisik Husna menjelaskan ke Azzah bahwa yang akan di kenalkan ke Azzam adalah adik ipar Yuni.

Husna : Yang akan dikenalkan kakak adalah adik dari suaminya Mbak Yuni (sambil berbisik kepada Azzam) Mas Azzam santai saja ya

Azzam : Oh ya.

Mila adik ipar Yuni keluar membawa minuman untuk Azam dan Husna

Mila : Mari Mbak, Mas silakan di minum.

Husna : Terimakasih ya.. ini Mbak siapa kalau boleh tahu?

Mila : Mila., Milatul Ulya, mari Mbak saya tinggal dulu ya. (Pergi ke belakang)

Saat Mila pergi ke dapur, Husna langsung menanyakan pendapat Azzam dengan sedikit berbisik.

Husna : Bagaimana Mas Azam? (sambil berbisik)

Azzam : Ya tidak terlalu istimewa, tapi masuk hitungan lah. Jilbabnya panjang Mas suka itu.

Suami Yuni (Edi) menemui Husna dan Azzam di ruang tamu.

Edi : Apa kabar Mbak Husna?

Husna : Alhamdulillah baik.

Edi : Ini Mas Azzam yang sering diceritakan Mbak Husna? (sambil salaman dengam Azzam)

Husna : Iya Mas

- Edi : Saya Edi suaminya Yuni,, monggo-monggo.. berapa lama Mas di Mesir?
- Azzam : Waduh kalau ditanya soal itu saya malu Mas, saya sembilan tahun di Kairo.
- Edi : (tersenyum mendengar pernyataan Azzam)
- Di dapur Yuni menanyakan kesan Mila setelah bertemu dengan Azzam.
- Yuni : Bagaimana? (sambil menaruh makanan yang mau disuguhkan ke tamu)
- Mila : Yah *not bad* lah Mbak, sebagai lulusan S1 Al-Azhar paling gak bisa diandalkan bisa bimbing soal agama.
- Yuni : Alhamdulillah berarti kamu udah cocok? Kalau gitu lebih baik sekarang temenin mereka dulu Mbak mau arisan tempat pak RW
- Mila : Saya malu Mbak.
- Yuni : Wis tho

Adegan 28

Anna dan Umi mengobrol di depan rumah.

- Umi : Kenapa *ndok*? Sejak pengantenan kamu tampak murung terus. Umi tidak bisa kamu bohongi meskipun kamu pura-pura gembira umi tahu kamu tidak bahagia, ada persoalan apa *ndok*? (sambil mengusap kepala Anna)
- Anna : Tidak ada apa-apa umi (tampak sedih)
- Umi : Ceritakanlah sebagai sesama wanita (sambil mengusap kepala ana). Furqon menyakitimu?
- Anna : (Anna menggelengkan kepala). Anna, Anna sudah jadi pengantin umi tapi Anna belum jadi suami istri. (menahan tangis)
- Umi : Ceritakanlah sebagai sesama wanita (sambil mengusap kepala ana). Furqon menyakitimu?
- Anna : (Anna menggelengkan kepala). Anna, Anna sudah jadi pengantin umi tapi Anna belum jadi suami istri. (menahan tangis)
- Di ruang makan Anna kembali bercerita kepada Uminya.
- Umi : Suamimu lemah?
- Anna : (Anna menggelengkan kepala) Kami hampir sudah melakukannya ketika sudah sholat sunnah tapi tiba-tiba Mas Furqon seperti orang ketakutan.
- Umi : Bersabarlah *ndok* tanyakan masalah ini baik-baik kepada Furqon.

Anna : (Anna menangis dipangkuan Umi, kemudian umi mengusap kepala Anna)

Adegan 29

Percakapan Edi dengan Ibunya mengenai lamaran Azzam kepada Mila.

Ibu Mila: Jangan berani melanggar pantangan, ini yang disebut perkawinan lusan.

Mila ini anak nomer telu nomer tiga sementara calon suaminya anak kapisan anak pertama.

Edi : Buk, di luar sana orang sudah menjelajah luar angkasa, orang sudah menerbangkan pesawat yang penumpangnya lebih dari 500 orang. Lah kalau ibu masih percaya sama namanya lusan itu khorofat buk.

Ibu Mila : (Ibu terdiam dengan wajah masih kesal)

Adegan 30

Azzam mengetahui bahwa orang tua Mila tidak menyetujui lamaran Azzam.

Di teras rumah Azzam, mereka membahas tentang penolakan lamaran Azzam

Lia : Bawa lari aja Mas, kawin disini, kalau Edi kakaknya ga mau jadi wali kita pakai wali hakim

Bu'e : (Bu'e yang sedang menyapu tiba-tiba berhenti mendengar ucapan Lia) eeh, jangan nikah itu kan ibadah, kenapa harus nyakitin hati orang lain? Bu'e malah takut kalau Azzam nekat nikahin Mila ibunya malah bener-bener meninggal.

Lia : Keliatannya bu'e percaya juga tentang kawin lusan.

Bu'e : Ya *ndak* gitu, cari yang lain, kayak *ndak* ada gadis lain dimuka bumi ini, Masih banyak yang lebih baik dari Mila, Insyaallah. Dunia *ndak* selebar daun kelor.

Lia : Terus nasib Mas Azzam bagaimana?

Bu'e : yo *ndak* apa-apa.

Adegan 31

Malam harinya Azzam mengingat kejadian seusai dirinya mengajar AlHikam di Pesantren, ada seoran bapak yang ingin menjodohkan putrinya dengan Azzam. Azzam mencoba untuk berkunjung ke rumah Pak Ahmad Zazuli.

Azzam : Selamat siang.

Satpam : Cari siapa Mas?

Azzam : ee,, apa benar ini rumahnya haji Ahmad Zazuli?

Satpam : Ya benar.

Azzam : Saya Khaerul Azzam teman pengajiannya beliau.

Satpam : Kebetulan bapak ada dirumah, sebentar ya Mas (satpam masuk ke rumah)

Azzam : ya

Kemudian pak zazuli keluar

Azzam : Assalamualaikum

Pak Zazuli : Waalaikum Salam, Masyaallah ada tamu agung tho

Azzam : Pak Zazuli (sambil salaman),, e maaf pak mobil saya Masih diluar

Pak Zazuli : Nanti biar satpam

Azzam : terima kasih

Pak Zazuli : Ayo nak

Azzam : Ya pak, terima kasih

Pak Zazuli : Ayo,ayo masuk silakan

Azzam : Ya (sambil menuju tempat duduk). Bapak kan dulu pernah memberi kartu nama pada saya agar saya mampir kemari

Pak Zazuli : Itu foto anak bapak (sambil menunjuk foto anaknya) itu waktu wisuda di ITB, setelah itu dia melanjutkan S2 di Belanda, pada waktu bapak ketemu nak mas dia sedang pulang selama 2 minggu. Dia minta dicarikan jodoh yang bisa membimbingnya membaca Alqur'an dan mengimaminya sholat. Waktu bapak melihat nak mas mengajar bapak berpikir nak maslah orangnya, cocok sama-sama lulusan luar negeri terus bapak berikan kartu nama itu. Bapak tunggu dari hari ke hari, minggu ke minggu nak mas tidak juga datang. Bapak mengira nak mas sudah punya calon, sementara Afifah terus mendesak bapak, umurnya sudah 26. Akhirnya bapak serahkan kepadanya asal calon suaminya baik dan sholeh. Dia menikah dengan teman waktu di ITB Masih lajang orang asli Cirebon

Adegan 32

Azzam : Assalamualaikum (dengan wajah yang menyesal)

Lia : Waalaikum Salam, *ndak* sukses ya Mas?

Azzam : Dulu Mas Azzam kurang menanggapi tawaran pak haji Zazuli, terlambat putrinya menikah dengan pilihannya sendiri. Padahal pak Zazuli sangat menginginkan Mas Azzam berjodoh dengan putrinya.

Lia : Emang bukan jodoh Mas. Inshaallah Mas Azam akan mendapatkan gadis yang lebih cantik dan lebih sholehah

Azzam : Amin, terima kasih Lia.

Adegan 33

Furqon dan Anna pergi ke hotel.

Pembicaraan di kamar hotel.

Furqon : Kamu siap menerima apapun mengenai aku An?

Anna : Maksudmu?

Furqon : Aku sangat mencintaimu An.

Anna : Aku juga.

Furqon : Aku tidak ingin kehilangan kamu.

Anna : Iya aku tahu.

Furqon : Aku tidak menyentuh mahkota berharga milikmu karena aku tidak ingin mendzolimimu, bukan karena aku tidak mampu.

Anna : Basi Mas, Mas langsung saja *to the point*. Kenapa sih Mas tega menyiksa aku? Hampir enam bulan Mas aku menunggu nafkah batin yang menjadi hak setiap istri.

Furqon : Aku terinfeksi HIV.

Anna : Astaghfirullah.. (Anna benar-benar kaget dan menjauh dari Furqon, kemudian tubuh Anna lemas seperti ingin terjatuh. Furqon berdiri dan segera membantunya tapi Anna menolak) Jangan sentuh aku!

Furqon : An dengarkan aku, kamu jangan marah dulu An. (Berjalan mendekat ke arah Anna)

Anna : Jangan dekat..!

Furqon :An. *please*, kamu dengarkan dulu ceritaku, aku akan bicara dengan sejujurnya, setelah itu terserah kamu, tolong An dengarkan cerita ku dulu.

Anna : Baik, ceritakan (dengan nada kesal) tapi mendengar pengakuanmu hati ku sakit sekali.

Furqon : Waallahi, aku tidak pernah melakukan larangan Allah.

Anna : BOHONG...!!! kamu jahat sekali. Tega kamu mendustai aku dan keluargaku, bahkan kamu mendustai seluruh orang yang hadir di akad pernikahan kita darimana kamu mendapatkan penyakit terkutuk itu kalau kamu tidak berzina. Sulit sekali bagiku untuk memaafkan kamu Fur.

Furqon : Aku sangat mencintaimu An, aku sangat menghormatimu, aku tidak ingin mendzolimimu. Kalau aku mau aku bisa saja melaksanakan tugas ku sebagai seorang suami, lalu aku dan kamu sama-sama terkena HIV, selesai

Anna : Lalu kenapa kamu mau menikahi aku?

Furqon : Karena aku mencintaimu An.

Anna : Cintamu itu sangat menyakiti aku Fur, cintamu seperti jahanam bagiku. Apa ini sebenarnya yang kamu inginkan dari ku? Aku cuma kamu jadikan bonekamu dalam kehidupanmu atau sebagai aroma kamar yang kamu nikmatinya, atau sebagai simbol ke angkuhanmu sebagai anak konglomerat yang merasa berhak membeli apa saja. Kamu sarjana agama Fur, kamu tahu syariat, kamu tahu kitab Allah, kamu tahu tuntutan Rasulullah. Pernikahan yang menyakiti itu haram hukumnya, kamu tahu itu kan? (Anna menangis meluapkan kekecewaannya terhadap Furqon)

Furqon : Aku minta maaf An, aku terima semua keputusan kamu.

Anna : Baik, ceraikan aku!

Furqon : Tidak ada lagi pilihan lain An?

Anna : Tidak!

Furqon : Kapan aku harus menceraikan kamu?

Anna : Sekarang juga!

Furqon : Baik, aku akan menceraikan kamu, tapi dengan 2 syarat.

Anna : Tanpa syarat apapun!

Furqon : Tidak sedikitpun kamu memberikan empati kepadaku An. Dalam putus asa aku masih menggunakan hati nuraniku, aku hanya tidak ingin menularkan virus jahanam ini kepadamu. Aku hanya minta 2 syarat yang tidak berat untukmu. Pertama sebelum aku menceraikan kamu ijin kan aku mengecup keningmu sebagai tanda perpisahan terakhir, yang kedua tolong jaga rahasia apapun yang telah menimpaku demi menjaga kehormatan keluargaku. Kalau kamu tidak mau, sekarang juga akan ku tunaikan tugasku sebagai seorang suami lalu kita sama-sama saling terkena HIV, aku berhak melakukan itu karena aku masih suamimu.

Anna : Baik, aku terima syaratmu, tapi aku pegang janjimu, kamu ceraikan aku setelah mengecup keningku!

Furqon : Allah jadi saksi kita berdua, setelah ku kecup keningmu maka jatuhlah talak ku kepadamu..(tiba-tiba Furqon berubah pikiran tidak jadi mengecup kening Anna) Kamu boleh pergi. Aku nikahin kamu dengan cara baik-baik dan akan ku ceraikan juga dengan cara baik-baik. Aku jatuhkan talak satu kepadamu dan mulai detik ini kamu bukan istriku.

Anna : Terimakasih!!! (Anna meninggalkan Furqon)

Adegan 34

Anna pulang ke rumah sendirian dan pelan-pelan membuka pintu rumah, Kyai Lutfi sedang berdzikir.

Kyai Lutfi : Baru bertengkar dengan suamimu *ndok?*

Anna : Lebih dari itu bah, kami telah bercerai.

Kyai Lutfi : Apa abah *ndak* salah dengar?

Anna : Tidak bah, ini serius.

Kyai Lutfi : Kamu jangan main-main *ndok!* Kalian kan sarjana, paham agama tahu syariat, bagaimana mungkin kalian mengambil jalan yang paling dibenci oleh Allah?

Anna : Justru jalan ini di tempuh untuk mencari ridho Allah, bah. Akan jadi kedzoliman kalau pernikahan ini tetap dipertahankan, ini pilihan terpahit yang

harus Anna telan. Wanita mana yang ingin jadi janda, bah? Tidak ada Anna kira

Kyai Lutfi : Kamu yang meminta cerai, ndok?

Anna : Iya, bah (Anna langsung masuk kamar)

Adegan 35

Azzam mengobrol dengan Husna sambil menyiapkan dagangan ke dalam mobil.

Azzam : Sepertinya Mas mau konsentrasi mengajar saja Na, sudah capek mengejar calon istri.

Husna : Mas Azam tidak boleh putus asa begitu.

Azzam : Semua yang ku kejar selalu gagal, mulai dari Rina ibu yang tidak setuju, Mila ibunya penganut Harafatulsan, terus puterinya pak Ahmad Zazuli aku yang telambat.

Husna : Sabar mas, mungkin Allah akan memberikan yang terbaik buat Mas Azzam.

Azzam : Sampai kemaren aku masih terus berusaha, Mas dateng yang ditunjukkan Mas Paimo anak haji Darmanto, anaknya cantik, kulitnya langsung, tapi ya itu.

Husna : Tapi kenapa Mas?

Azzam : Idiot.

Husna : Hehehe (tertawa)

Adegan 36

Obrolan di rumah Pak Mahbub.

Pak Mahbub : Kalau Azzam berminat saya sendiri yang akan datang ke Kudus, Insyaallah anaknya sholehah loh sudah jadi dokter lagi namanya Vivi.

Bu'e : Terima kasih Pak Mahbub.

Bu Mahbub : (tersenyum sambil menggenggam tangan bu'e)

Adegan 37

Ustadz Ilyas berkunjung ke rumah Azzam, pagi hari ketika Azzam sedang membersihkan mobil.

Di halaman rumah.

Ilyas : Assalamualaikum, Ustadz Azzam.

Azzam : Waalaikum salam, Ustadz Ilyas.

Ilyas : Maaf jika kedatangan saya mengganggu.

Azzam : Tidak, kedatangan tamu seorang ustadz ini selalu membawa berkah kebaikan Insyaallah (sambil berjalan ke dalam rumah)

Ilyas : Terima kasih ustadz.

Azzam : Ada keperluan ustadz?

Ilyas : Setahu ana antum ini kan wali dari adik-adik antum karena kakek dan ayah antum sudah almarhum.

Azzam : Benar.

Ilyas : Begini akhi ana datang ke mari dengan niat semata-mata kepada Allah, ana berniat untuk mengkhitbah adik antum, Ayatul Husna. Ana mohon maaf kalau ini di anggap kurang sopan, tapi kalau ini memang positif insyaallah ana ajak kedua orang tua ana datang ke mari.

Azzam : Akhi Ilyas, suatu kehormatan, bagi ana pribadi dan juga keluarga kami tentunya, memang benar ana walinya tapi ana tidak bisa memutuskan kecuali setelah mendengar pendapat Husna.. Eh begini saja akhi 3 hari lagi datanglah kemari insyaallah sudah ada jawaban, jawaban iya atau tidak itu tergantung Husna dan apapun jawabannya nanti semoga baik untuk kita semua.

Ilyas : (Ilyas tersenyum mendengar pernyataan Azzam)

Adegan 38

Keluarga Furqon datang ke rumah Kyai Lutfi untuk memastikan perihal penyebab perceraian Anna dan Furqon.

Malam hari, di ruang tamu rumah Kyai Lutfi.

Pak Andi : Terus terang bercerai bukan tradisi keluarga kami, sehingga waktu Furqon menyampaikan kabar itu, kami sangat kaget, bagaimana hal ini dapat terjadi Pak Kyai? Harusnya Pak Kyai mengetahui hal ini.

Kyai Lutfi : Saya juga terpuak mendengar berita itu dari Anna, saya. (Kalimat Pak Kyai terputus oleh Anna)

Anna : Biar Anna yang bicara Bah. Karena ini masalah Anna dan mas Furqon, begini pak Andi dan ibu masalah yang ada dalam kamar kami berdua abah sama umi sama sekali tidak tahu apa-apa.

Pak Andi : Yahh, tentu, saya bukan meminta tanggung jawab kalian hanya ingin tahu, yang serumah kan Pak Kyai, mungkin sebelumnya melihat tanda-tanda.

Anna : Kalau bapak dan ibu mau bertanya sebab-sebab kami bercerai, lebih bijak dulu bertanya kepada putra bapak, kalau Mas Furqon masih berkelit dan ruet bapak bisa bertanya kepada saya akan saya jelaskan.

Pak Andi : Furqon, jelaskan pada kami semua Ayah tidak bisa melihat masalah buram seperti ini.

Anna : Tolong Mas Furqon jelaskan! Sudah lebih dari cukup mas menyiksa saya, sudah letih saya menunggu nafkah batin yang tidak kunjung mas berikan kepada saya sejak hari pernikahan. Jelaskan Mas! Jangan karena kesalahan Mas Furqon kami semua jadi tertuduh, jelaskan Mas!

Furqon : Ayah, ibu, abah dan umi saya mohon maaf jika peristiwa ini membuat sedih semuanya pastinya yang paling sedih adalah saya karena penyebab perceraian itu adalah saya, ada penyakit di dalam diri saya yang tidak bisa saya jelaskan karena sifatnya sangat pribadi.

Pak Andi : Penyakit apa? Tidak ada penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Kamu bisa berobat kesingapore atau ke beijing atau kalau perlu ke Jerman.

Bu Andi: Mestinya kamu konsultasi dulu ke ayah dong? Jangan memutuskan sendiri.

Furqon : (Furqon hanya tertunduk diam seperti menyesali perbuatannya)

Adegan 39

Malam hari di rumah Azzam, semua tampak sibuk. Azzam sedang menyetrika baju, Bu'e sedang membersihkan peralatan daput dan Lia sedang menyiapkan makanan.

Bu'e : Semua itu sudah di atur sama Pak Mahbub kita dateng mertamu langsung dikenalken sama Vivi, e siapa tahu cocok, dia itu juga sarjana loh Zam baru lulus dari kedokteran UNDIP sudah kerja lagi. Kok kamu diem saja sih

Zam? (memperhatikan Azzam yang sedang menyetrika) *Mbok* ngomong setuju apa *ndak*?

Azzam : Sekarang ini saya selalu was-was bu'e lah *wong* terus-menerus gagal. (sambil nyetrika baju)

Bu'e : Inshaallah yang ini bener, lah *wong* bapaknya Vivi itu pengen sekali punya mantu ustadz, lah Pak Mahbub kan pernah mendengar pengajian kamu di masjid Wangen, ya kan?

Husna : *Mbok* jangan pesimis tho Mas.

Bu'e : Besok Pak Mahbub dan bu Mahbub itu ikut, terus kita ke keluarga Vivi dulu di Kudus sebelum kita mengantarkan Sarah ke pesantrennya di Krandon gitu.

Azzam : (tersenyum melihat semangatnya bu'e menjodohkannya dengan Vivi)

Adegan 40

Furqon dan orang tuanya sedang mendiskusikan penyakitnya. Malam hari di ruang tamu rumah Furqon.

Pak Andi : Kamu kan bisa general check up lagi di sini. Kalau kamu benar-benar tidak pernah melakukan zina, tidak mungkin kamu tertular virus HIV, logikanya kan begitu. Perceraianmu membuat malu ayah.

Furqon : Kata petugas medis di Kairo mungkin saja miss Italiana menyuntikan virus itu ke tubuh saya.

Pak Andi : Itulah yang Ayah sesalkan Furqon, kenapa kamu percaya begitu saja dengan satu lab? Tidak ada ruginya kan kalau kamu periksa sekali atau dua kali lagi.

Furqon : Saya hanya ingin tidak tersiksa lagi yah, mental saya sudah hancur saat di Kairo.

Pak Andi : (Pak Andi tampak kesal kemudian meninggalkan Furqon sediri)

Adegan 41

Azzam dan keluarga bersama Pak Mahbub dan istrinya pergi ke Kudus untuk bertemu dengan Vivi sekalian mengantar adiknya Azzam kembali ke pesantren.

Mereka telahsmpai di rumah Vivi dan terdengar ketukan pintu rumah (tok,tok,tok)
Vivi beranjak membukakan pintu.

Pak Mahbub : Assalamualaikum

Vivi : Waalaikumsalam, subhanallah paklek (sambil mencium tangan pak Mahbub), bulek.(dicium juga tangan buleknya)

Pak Mahbub: Ayo silakan masuk Zam.

Azzam : Iya, terima kasih Pak.

Lia : Ini kue buatan ibu (Lia memberikan bingkisan kepada Vivi)

Vivi : Wahah repot-repot, terimakasih ya. E... kalau begitu saya ke belakang dulu sebentar.

Lia : (tersenyum dan menganggukan kepada pada Vivi)

Kemudian Vivi pergi ke dapur.

Di dapur Vivi mengungkapkan perasaanya setelah bertemu dengan Azzam kepada Bu Mahbub.

Vivi : Sekilas sih Vivi cocok bulek tapi tergantung dianya mau atau tidak, kalau bapak dan ibu sih sudah menyerahkan masalah calon suami sama Vivi.

Bu Mahbub : Mudah-mudahan yo.

Adegan 42

Acara lamaran Azzam dan Vivi

Ayah Vivi : Sebagai orang tua Alviana, kami merasa tidak keberatan malah bahagia dan gembira sekali, e masalah jawabannya langsung saya serahkan kepada anak saya untuk menerima atau menolak lamaran Azzam.

Semua terdiam menunggu jawaban Vivi

Vivi : Bismillahirohmanirrohim, dengan mengharap ridho Allah lamaran Mas Khaerul Azzam saya terima (sambil menangis bahagia). Kalau disetujui saya ingin akad nikahnya bulan depan dilaksanakan di Masjid Aqso Menara Kudus, malamnya langsung resepsi di rumah ini.

Adegan 43

Sore hari saat hujan deras, keluarga Azzam terlihat sibuk untuk mempersiapkan pernikahan Husna dan pernikahan Azzam.

- Husna : Dek, undangan buat mbak Anna dan Kyai Lutfi sudah di kirim kan?
- Lia : Sudah tinggal temen-temennya Mbak Husna, temennya Mas Azzam kan sedikit.
- Bu'e : Walimahnya Husna sama syukuran pernikahanmu itu rencananya kan ada ceramah, siapa ya Zam enak nya?
- Azzam : Bagaimana kalau Pak Mahbub saja, kan bisa bu'e.?
- Bu'e : Pak Mahbub kan sudah bu'e minta bicara untuk mewakili keluarga masa beliau lagi memberi tauziyah, cari yang lainnya gitu lho Zam, yang berbobot gitu.
- Azzam : Bagaimana kalau pak Kyai Lutfi?
- Bu'e : Nah itu boleh itu, yuk kita menghadap beliau sekarang, ayo berangkat.
- Husna : Bu'e masih hujan, mbok nanti sore saja, mobilnya mas Azzam kan sedang di pinjem mas Paimo buat nganter ibunya kerumah sakit, dan motor Husna juga sedang di servis, atau biar Mas Azzam sendiri aja yang ke sana.
- Bu'e : E eh kita itu harus menghormati Pak Kyai, jadi bu'e sendiri yang harus menghadap, sudah berangkat sekarang mumpung ada waktu, ada motor Paimo kan? Hujan cuma hujan air aja kok, ada jas hujan kan?
- Husna : Nanti bu'e sakit lho.
- Bu'e : Insyaallah ndak.

Adegan 44

Kemudian Azzam dan ibunya berangkat ke rumah Kyai Lutfi mengendarai motor, disertai hujan yang deras.

- Bu'e : Assalamualikum..
- Anna : Waalaikumsalam, Masyaallah buk (sambil salaman) kok hujan-hujan sih buk kenapa gak nunggu terang saja?
- Bu'e : Pak Kyai ada neng?
- Anna : Ada, ada buk nanti saya susul buk(sambil mengambil payung) sebentar ya buk, Anna beri tahu abah dulu.

Bu'e : (geleng-geleng kepala sambil tersenyum) Aku tuh kalau liat Neng Anna kayak ketemu anak sendiri (sambil mengusap wajahnya yang terkena air) kok ada ya perempuan kayak gitu, *wis ayu alus sisan*.

Azzam : (Azzam tersenyum mendengar perkataan bu'e)

Kyai Lutfi masuk ke dalam rumah, Azzam dan Bu'e sudah menunggu di ruang tamu.

Kyai Lutfi : Assalamualaikum.

Azzam : Waalaikumsalam. Pak Kyai (sambil mencium tangan Kyai Lutfi)

Kyai Lutfi (tersenyum) Bu Malikatun apa kabar?

Bu'e : Alhamdulillah baik, Pak Kyai. Begini Pak Kyai, walimatul Husna rencananya akan dibarengkan dengan syukuran pernikahan Azzam yang nikahnya sebelum 4 harinya di Kudus. Rencananya acara itu akan ada tausiyah singkat dan kami mohon Pak Kyai berkenan memberikan mauidhoh khasanahnya.

Kyai Lutfi : Jangan saya bu, coba Kyai Kamal Delanggu itu ceramahnya enak cukup mendalam dan ndak banyak guyon. Kalau saya, saya merasa ndak pantas, maaf.

Bu'e : Kami mohon sekali Pak Kyai, hujan-hujan saya sudah maksa dateng kemari, kami sangat memohon.

Kyai Lutfi : Sekali lagi saya katakan, saya ndak bisa, maaf.

Bu'e : Kami mohon sekali Pak Kyai.

Azzam : Bu'e, bu'e. (mengedipkan mata, seolah-olah memberitahu ibunya bahwa jangan memaksa Pak Kyai)

Di luar masih hujan deras, Azzam dan Bu'e pulang ke rumah.

Setelah Azzam pulang Anna mendekati Kyai Lutfi

Anna : Abah kok sampai hati menolak permintaan mereka, mereka sudah susah payah dateng ke sini bah?

Kyai Lutfi : (Kyai Lutfi terdiam, terlihat genangan air mata di matanya)

Adegan 45

Diperjalanan pulang Azzam dan Bu'e mengalami kecelakaan, di tengah derasnya hujan motor Azzam melaju tiba-tiba dari arah berlawanan muncul mini bus dengan

kecepatan tinggi. Azzam kehilangan keseimbangan lalu tertabrak mini bus tersebut. Azzam dan Bu'e terkapar di jalanan. Mobil yang menabrak mereka, melarikan diri. Mereka dibawa ke rumah sakit.

Di rumah sakit)

Lia : Mbak bu'e meninggal kita tidak punya orang tua lagi bagaimana kalau mas Azam juga meninggal (menangis sambil memeluk Husna)

Husna : Lebih baik kita berdoa kepada Allah supaya Mas Azzam bisa selamat ya.

Bu Mahbub : Tadi Pak Mahbub ambil inisiatif minta rumah sakit sekalian memandikan dan mengkafankan ibumu, jadi sekarang masih ada waktu untuk mengubur jenazah ibumu.

Husna : Apa harus hari ini bu'e dikuburkan bu?

Bu Mahbub : Semakin cepat semakin baik.

Husna : Kasihan Mas Azzam ndak sempat melihat bu'e.

Kemudian mereka menuju jenazah Bu Malikatun

Lia : Aku mencintaimu bu'e (sambil mencium jenazah)

Pak Mahbub : Husna, lia kita sholat dulu ya ibumu sebentar lagi jenazah akan dibawa ke sraten, dan kalau bapak boleh usul lagi sebaiknya salah satu di antara kalian ada yang tinggal di sini, biar kalau Azzam sewaktu-waktu siuman ada yang bisa langsung menghibur dan ada yang bisa mendengar kalau dia ada pesan sesuatu.

Husna : Iya pak, biar saya yang di sini, Lia yang pulang bersama jenazah ibu.

Adegan 46

Jenazah sudah dibawa pulang ke rumah. Di rumah sudah ada banyak orang yang melayat. Pak Kyai bersama keluarga datang ke rumah Azzam untuk mengucapkan belasungkawa

Kyai Lutfi : Assalamualaikum (sambil menuju ke dalam rumah)

Warga : Wa'alaikum salam

Kyai Lutfi Bu Nyai dan Anna masuk ke dalam rumah Azzam.

Kyai Lutfi : Tawakal ndok (bersalaman dengan Lia)

Lia : Iya Pak Kyai

- Umi : Nak Lia (sambil memeluk Lia), *sing sabar yo* berdoa kepada Allah.
 Lia : Iya, Bu Nyai (sambil menangis)
 Anna : Tidak ada seorangepun melawan kehendak takdir semua sudah terprogram dalam megaserver di lakhumahfus hari, tanggal, menit dan detiknya (memeluk Lia)
 Lia : (menangis dipeluk Anna)

Adegan 47

Dirumah sakit Azam siuman dari komanya

Husna : Mas Azzam

Azzam : Allah

Husna : Alhamdulillah Mas Azzam sudah siuman

Azzam : Husna, ini rumah sakit ya? Mana bu'e?

Husna : Tenang Mas, bu'e baik-baik saja beliau lagi istirahat.

Azzam : Maafkan Mas Azzam, Mas Azzam kurang berhati-hati. Bu'e pasti kesakitan.

Dokter : Sudah siuman?

Husna : Sudah dokter.

Dokter : Begini, ternyata ada fraktur di kaki kanannya sebaiknya kakak anda dibawa kesolo peralatan disana lebih lengkap terutama untuk operasi tulang, semakin cepat semakin baik kami akan membuat surat rujukan mbak bisa pilih rumah sakit mana yang mbak mau.

Husna : Pokoknya siapkan apa yang terbaik buat kakak saya ya dokter.

Dokter : Ya, Insyaallah (meninggalkan ruangan)

Azam : Kaki Mas Azzam patah ya? Bagaimana keadaan bu'e?

Husna : Mas Azzam jangan mikir bu'e dulu ya.

Azzam : Bu'e sama siapa sekarang?

Husna : Bu'e sudah dibawa pulang tadi.

Azzam : Jadi bu'e tidak apa-apa.

Husna : Sekarang sudah ndak apa-apa, sudah tenang.

Azzam : Syukurlah, kamu tidak bohong kan Na?

Husna : (semakin menangis)

Kemudian anna dan lia datang ke rumah sakit, dan ketemu Husna di lobi rumah sakit

Husna : Mbak Anna (sambil memeluk ana dan menangis) mas Azam akan dirujuk ke rumah sakit islam di Solo kaki kanannya patah harus segera di operasi.

Lia : Bu'e sudah di kebumikan di samping kuburan bapak, mbak.

Anna : Na pasti kamu butuh biaya besar kalau mendesak langsung hubungi saya ya?

Husna : Terima kasih Mbak An.

Adegan 48

Keluarga Vivi berkunjung ke rumah sakit untuk melihat kondisi Azzam, sedangkan Azzam masih terbari lemah karena masih dalam masa pemulihan pasca operasi.

Azzam : Mafkan saya, kejadian ini pasti mengacaukan semua rencana kita dan tidak mungkin dalam waktu dekat ini saya bisa berjalan.

Vivi : Musibah ini musibah kita bersama mas, insyaallah saya sanggup sampai mas Azam sembuh (sambil menangis).

Azzam : Terimakasih Vi.

Vivi : Kami pamit dulu Mas Azzam, Kami juga turut berduka cita atas wafatnya ibumu.

Azzam : Terima kasih, Innalillahi wainnailaihi rojiun. Kenapa kamu berbohong Na?

Husna : Maafkan Na mas, Na ga mau membebani pikiran mas Azam, demi Allah itu jawaban Na terbaik pada saat itu waktu itu kan Mas Azzam lagi kritis, maafkan Husna, Mas (sambil menangis).

Azzam : (Terdiam sambil menangis)

Adegan 49

Ustadz Ilyas datang ke rumah Azzam untuk menemui Husna.

Siang hari, di ruang tamu mereka berbincang.

Husna : Maafkan saya mas Ilyas, saya akan menikah setelah mas Azam sudah bisa berjalan tidak mungkin saya meninggalkan mas Azam sendirian sementara kita berbulan madu.

Ilyas : Ya, saya bisa ngerti perasaanmu.

Husna : Mas Ilyas tentu paham bahwa ikatan kita bukan ikatan akad nikah saya tidak ingin mengekang mas Ilyas, saya beri kebebasan kepada Mas Ilyas kalau ditengah penantian merasa tidak kuat Mas boleh menikah dengan orang lain.

Ilyas : Insyaallah saya akan setia kepadamu Husna, saya juga akan menyelesaikan master saya dulu.

Husna : Terimakasih atas pengertianmu, mas.

Adegan 50

Pagi hari Azzam sedang membaca buku di depan rumah, kemudian Eliana datang dengan mengenakan jilbab.

Eliana : Assalamualaikum.

Azzam : Waalaikumsalam. (sambil memperhatikan penampilan Eliana)

Eliana : Pangling ya?

Azzam : Subhanallah, Mbak Eliana saya kira ustadzah dari

Husna keluar saat mendengar ada suara seseorang di luar.

Eliana : Husna, bu'e mana? Ini aku bawain jilbab Turki aku beli waktu umroh.

Husna : Bu'e sudah meninggal. (wajahnya terlihat sedih)

Eliana : Innalillahi wainnailaihi rojiun, aku turut berduka cita, padahal aku udah janji sama beliau kalau dateng lagi ke sini akan memakai busana muslimah dan juga akan memberikan jilbab.

Lia : Iya Mbak, eemmp Mbak El katanya mau *shooting* di Solo?

Eliana : *Schedule*-nya diubah Lia, jadi ngabisin yang di Jakarta dulu, insyaallah minggu ini udah mulai kok, tapi sebenarnya aku datang ke sini lebih awal karena ada yang aku rindukan

Lia : Siapa hayo?

Eliana : Ya dialah (sambil menengok ke arah Azzam) beberapa waktu yang lalu aku ada perasaan gak enak banget yang kebayang itu hanya mukanya Mas Azzam ternyata ada kejadian seperti ini.

Lia : Sebenarnya Mbak El mencintai Mas Azzam apa *ndak* sih?

Eliana : (hehehe) Sejak di Alexandria Mas Azzam menolak dengan tegas hadiah ciuman dari aku, nah dari situ aku sadar kalau kakakmu itu orangnya berkarakter dan punya pendirian. Nah sejak itu aku mulai mencintainya tapi aku gengsi untuk menyampaikan kepadanya.

Lia : Sayang Mbak El terlambat, Mas Azzam sudah punya tunangan.

Eliana : Ya kalau gitu mungkin belum jodoh kali (kecewa).

Adegan 51

Pak Mahbub datang ke rumah Azzam dan memberikan surat untuknya. Surat tersebut dari Vivi, Vivi mengembalikan cincin tunangan karena Vivi menuruti perintah orang tuanya yang menyuruhnya memutuskan pertunangan dengan Azzam.

Husna : *Wis ndak* usah sedih Mas, yakinlah hanya dari gadis yang berhati bersih yang akan menerima cincin itu. Cincin yang dipilih dengan tulus oleh bu'e kita tercinta.

Lia : Bagaimana kalau cincin itu Mas Azzam berikan kepada Mbak Eliana, dia kan sudah blak-blakan mencintai Mas Azzam.

Husna : Kalau Mas Azzam mau biar Husna bilangin sama dia mumpung Mbak El lagi syuting di Solo.

Azzam : Aku masih bimbang Na

Husna : Insyaallah dia bisa jadi istri yang baik Mas, Husna baca tabloid dia pakai jilbab setelah umroh dan berusaha tidak melepas jilbabnya lagi selepas kontrak sinetron yang terakhir.

Azzam : Dunia dan impian kami berbeda Na, aku masih belum siap menerima kecantikan istriku dinikmati jutaan orang.

Husna : Begini saja (sambil pindah kursi) Mas minta tolong Kyai Lutfi siapa tahu di antara santri-santri putrinya ada yang menjadi istri Mas.

Azzam : (menganggukan kepala sambil tersenyum dan menggenggam cincin dari bu'e)

Adegan 52

Azzam bekunjung ke rumah Kyai Lutfi dengan tujuan, Azzam ingin menyerahkan cincin yang dibeli oleh ibunya. Azzam menyerahkan pilihan pasangan hidupnya kepada Kyai Lutfi.

Azzam : Pak Kyai, saya mau minta tolong.

Kyai Lutfi : Inshaallah kalau aku mampu. (sambil merangkul Azzam dan menuju rumah Kyai Lutfi) ayo Masuk, Masuk. E.. sini-sini duduk disini. Apa? Hem, minta tolong apa?

Azzam : Begini Pak Kyai saya sedang ikhtiar mencari siapa yang pas dan cocok menerima cincin ini Pak Kyai. Di sini kan ada ratusan santriwati siapa tahu ada satu yang cocok dan menerima cincin ini Pak Kyai. Orang tua tunangan saya sudah tidak sabar menunggu kesembuhan saya cincin ini dikembalikan dan gadis itu menikah dengan orang lain terus terang saya sudah lelah untuk menemukan jodoh Pak Kyai (Ana menguping pembicaraan Kyai Lutfi dan Azzam). Saya pikir Vivi adalah jodoh saya tapi ternyata. Saya titipkan cincin ini pada Pak Kyai kalau Pak Kyai ada yang merasa pantas dan cocok untuk memakainya silahkan Pak Kyai pakaikan di jarinya Inshaallah saya sami'na waato'na Pak Kyai (diserahkan cincin itu ke Pak Kyai).

Kyai Lutfi : Nak, aku mau cerita ini kisah nyata maukah kamu mendengarkan?

Azzam : Dengan senang hati Pak Kyai.

Kyai Lutfi : Ada seorang gadis yang sangat halus hatinya patuh dan bakti kepada orang tuanya. Patuh, sangat patuh, gadis yang sholihah insyaallah dia sangat takut pada tuhan, cinta pada nabinya dan bangga kepada agama yang dipeluknya. Suatu hari, gadis itu dilamar dan dinikahi seorang pemuda yang di anggapnya bisa memberi kebahagiaan orang tuanya merestui. Bulan berganti bulan. Orang tuanya beranggapan putrinya itu sudah mendapat kebahagiaan tapi ternyata berbeda dengan kenyataannya. enam bulan pernikahan pemuda itu tidak melaksanakan tugas sebagai seorang suami.

Gadis itu Masih suci, pemuda itu lalu menceraikannya. Sekarang, pertanyaan ku mau kamu menikah dengan gadis itu?

Azzam : Apa menurut Pak Kyai dia pantas untuk saya dan saya pantas untuknya?

Kyai Lutfi : Insyaallah.

Azzam : Saya tidak ragu sama sekali Pak Kyai.

Kyai Lutfi : Kalau begitu kamu nanti sholat maghrib di sini, ba'da sholat maghrib aku nikahkan kamu dengan gadis itu saksinya masyarakat jamaah dan para santri maharnya cincin emas ini (sambil menunjuk cincinnya).

Azzam : Kalau boleh tahu gadis itu asalnya dari mana dan namanya siapa Pak Kyai?

Kyai Lutfi : Dia asli Wangen sini. Dia, anak ku atau putriku.

Azzam : Anna, Anna Pak Kyai? Allahuakbar.

Kyai Lutfi: (menganggukan kepala sambil tersenyum kepada Azzam)

Adegan 53

Percakapan di kamar

Anna : Mmpp alahusamah anta Indonesi (sambil membayangkan waktu meraka pertama kali bertemu di Kairo)

Azzam : Haiyua ana min Kartasura

Anna : Namanya siapa?

Azzam : Abdullah (hehehe) tidak nyesal jadi istri tukang bakso?

Anna : Asal bakso cinta (hehehe mereka ketawa)

Azzam : Kita shalat dulu yuk? Setelah itu.

Anna : Setelah itu (sambil ketawa)

Adegan 54

Besoknya furqon dan ibunya kerumah kiyai lutfi

Furqon : Assalamualaikum

Kyai lutfi : Waalaikumsalam wr wb. nak Furqon, bu Andi monggo-monggo silahkan duduk.

Ibu furqon: Mbakyu kemana pak?

Kyai lutfi :Sedang memimpin pengajian di majelis taklim ibu-ibu.

Furqon : Mmpptt sesudah perceraian yang lalu saya memeriksakan diri dari satu lab ke lab yang lain, general check up di Jakarta, Singapore, Beijing, dan terakhir Sidney, hasilnya sama ternyata saya bersih dari virus HIV.

Kiyai lutfi : Alhamdulillah.

Furqon : Rupanya keterangan yang saya dapat di Kairo hanya pemerasan dari Miss Italiana yang mungkin saja bekerjasama dengan petugas medis yang ada di sana. SHusna harus menjelaskan semua ini kepada dek Anna. Waktu itu saya takut melihat kenyataan yang ternyata palsu, saya ingin lunasi kekecewaan Anna. Boleh saya ketemu dengan Anna, bah?

Kyai Lutfi : Anna sedang keluar, kamu langsung saja telpon ke Hpnya

Furqon langsung menelpon Anna

Anna : Assalamualaikum, oh Alhamdulillah harusnya mas melakukan itu dari dulu

Azzam : Siapa? (berbisik)

Anna : Furqon.

Furqon : Aku masih sangat mencintaimu An, aku ingin merajut kembali keluarga kita yang sempat hancur.

Anna : Wah sayang sekali mas sekarang saya sudah menikah lagi.

Furqon : Dengan siapa?

Anna : Khaerul Azam

Azzam : Suruh menikah dengan Eliana (berbisik) dia sekarang sudah berjilbab.

Kemudian furqon menutup telpon, dia sangat kecewa sekali

Furqon : Kok abah gak bilang kalau Anna sudah menikah lagi?

Kyai lutfi : Loh nak Furqon kan ndak nanya itu cuma nanya Anna, makanya abah bilang langsung saja telpon ke Hpnya .

Ibu Furqon juga sangat kecewa, tiba-tiba ada mobil yang datang kerumah Kyai Lutfi dan ternyata Eliana.

Eliana : Assalamualaikum

Kyai Lutfi : Waalaikumsama wr wb

Furqon : Loh El?

Eliana : Mas Furqon, saya dengar dari dek Husna kalau Mas Azzam menikah sama Anna, boleh saya ketemu sama mereka? Soalnya saya mau mengucapkan selamat.

Kyai lutfi : Wah mereka sedang pergi tuh.

Furqon : E oya ini ibu saya.

Eliana : E halo tante (sambil bersalaman).

Ibu Furqon : Kamu cantik sekali nak, siapa nama kamu?

Eliana : Saya Eliana Pramesthi Alam, saya temennya mas Furqon sejak di Kairo.

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 1																												
1	<p>Di ruang tunggu Bandara Soekarno Hatta, Husna dan temannya (Rina) menunggu kedatangan Azzam</p> <p>(1) Rina: Mas Azzam yang mana, mana? (Sambil berjinjit melihat ke dalam ruang kedatangan)</p> <p>(2) Husna : Itu-itu Rin pake jaket coklat. (Sambil melambai ke arah Azzam)</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>, merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan/ informasi kepada lawan tutur. Rina mengutarakan rasa ingin tahunya terhadap Azzam saat sedang menjemput Azzam di bandara. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Mas Azzam yang mana, mana?</i></u></p>
2	<p>(3) Husna : Itu-itu Rin pake jaket coklat. (Sambil melambai ke arah Azzam)</p> <p>(4) Rina: Itu? Kok sama Eliana sih, Na? Jangan-jangan Mas Azzam sama Eliana. (tampak kecewa, wajahnya tidak ceria)</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan/ informasi kepada lawan tutur. Husna memberitahu atau menginformasikan kepada Rina ciri-ciri Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Itu-itu Rin pake jaket coklat.</i></u></p>	
3	(5) Rina: Itu? kok sama Eliana sih, Na?			√																							<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>Jangan-jangan Mas Azzam sama Eliana? (tampak kecewa, wajahnya tidak ceria)</p> <p>(6) Husna : Ah ndak mungkin, ini kebetulan saja. Nanti malam Eliana kan jadi MC Mas Azzam. Mas Azzam (sambil mengangkat tangan dan Azzam pun begitu)</p>																										<p>merupakan tuturan yang mengekspresikan rasa kekecewaan. Rina kecewa saat melihat Azzam datang berdua dengan Eliana. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Itu? kok sama Eliana sih Na?</u> <u>Jangan-jangan mas Azzam sama Eliana?</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 2																											
4	<p>Di gedung pertunjukkan, Eliana, Azzam dan Husna menuju ke luar gedung.</p> <p>(7) Eliana : Rencana naik apa besok?</p> <p>(8) Husna : Kereta Mbak, Gambir kan dekat dari sini mampir Solo Balapan, dari Balapan baru naik taxi ke Kartosuro, saya baca di tabloid katanya Mbak El mau syuting di Solo ya?</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan/ informasi kepada lawan tutur. Eliana menyatakan rasa ingin tahunya dengan bertanya kepada Husna tentang rencananya besok pulang ke Solo. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Rencana naik apa besok?</i></u></p>
5	<p>(9) Husna : Kereta Mbak, Gambir kan dekat dari sini mampir Solo Balapan, dari Balapan baru naik taxi ke Kartosuro, saya baca di tabloid katanya Mbak El mau syuting di Solo ya?</p> <p>(10) Eliana: Kata sutrdara sih begitu, eh gimana kalo aku ikut besok? (menoleh ke arah Azzam)</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>, merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan/ informasi kepada lawan tutur. Husna menjelaskan kepada Eliana rencana perjalanannya besok pulang ke Solo. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Kereta mbak, Gambir kan dekat dari sini mampir Solo Balapan, dari</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
																															<u>Balapan baru naik taxi ke Kartosuro, saya baca di tabloid katanya mbak El mau syuting di Solo ya?</u>
6	(11)Eliana: Kata sutrdara sih begitu, eh gimana kalo aku ikut besok? (menoleh ke arah Azzam) (12)Azzam : Solo, buat apa Mbak El?		√																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan usulan untuk dipertimbangkan kepada lawan tutur mengenai suatu hal. Eliana menganjurkan agar dirinya juga ikut ke Solo bersama Azzam dan Husna. Tindak tutur direktif merekomendasi pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>eh gimana kalo aku ikut besok?</i>
7	(13)Azzam : Solo, buat apa Mbak El? (14)Eliana : Sekedar observasilah, merasakan atmosfir kota Solo dan juga setting yang digunakan buat syuting nanti, sekalian aku mau silaturahmi budhe aku di Gemolong, gimana		√																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan/ informasi kepada lawan tutur. Azzam menyatakan rasa ingin tahunya dengan bertanya kepada Eliana untuk apa Eliana pergi ke Solo. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
8	<p>bolehkan?</p> <p>(15)Eliana : Sekedar observasilah, merasakan atmosfir kota Solo dan juga setting yang digunakan buat syuting nanti, sekalian aku mau silaturahmi budhe aku di Gemolong , gimana bolehkan?</p> <p>(16)Husna : Aseeekkkk.</p>																										terdapat pada tuturan <i>Solo, buat apa Mbak El?</i>
		√							√																		<p>Pasangan ujaran ini terdapat dua fungsi yaitu termasuk <i>menyatakan</i> dan <i>memohon</i>. <i>Menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan/ informasi kepada lawan tutur. Eliana menyatakan alasannya untuk pergi ke Solo bersama Azzam dan Husna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Sekedar observasilah, merasakan atmosfir kota Solo dan juga setting yang digunakan buat syuting nanti, sekalian aku mau silaturahmi budhe aku di Gemolong</i></u>. <i>Memohon</i> merupakan tuturan yang menyatakan meminta dengan hormat kepada lawan tutur, Eliana meminta kepada Azzam agar dirinya ikut ke Solo bersama Azzam dan Husna. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>... gimana bolehkan?</i>
9	(17) Husna : Aseeekkkk. (18) Eliana : Mendingan nanti naik mobil ku aja, lebih praktis.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi. Husna menyatakan perasaannya yang senang karena bisa pulang ke Solo bersama Eliana. Tindak tutur Asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Aseeekkkk</i> .
10	(19) Eliana : Mendingan nanti naik mobil ku aja, lebih praktis (20) Husna : Hahh, mbak El nyetir sendiri ke sana?		√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> . Penutur memberikan usulan kepada lawan tutur. Eliana mengusulkan kepada Husna dan Azzam untuk naik mobilnya ke Solo. Tindak tutur Asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan, <i>Mendingan nanti naik mobil ku aja, lebih praktis</i> .
11	(21) Husna : Hahh, mbak El nyetir sendiri ke sana? (22) Eliana : Ya gak mungkin lah, nanti	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Husna menngutakan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	sama om aku.																										pemikirannya, dengan bertanya kepada Eliana apakah Eliana yang menyetir sampai Solo. Tindak tutur asertif menyatakan pda dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Hahh, mbak El nyetir sendiri ke sana?</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 4																											
12	<p>Azzam tiba di rumahnya (bunyi klakson) Bu'e dan Lia yang sedang menyapu langsung berdiri melihat siapa yang datang. Begitu mobil berhenti Azzam langsung keluar dari mobil.</p> <p>(23) Azzam: Bu'e</p> <p>(24) Bu'e : Azzam, akhirnya pulang juga <i>koe anak lanang ku.</i> (mengusap-usap rambut Azzam sambil menangis haru)</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Azzam memanggil bu'e saat turun dari mobil sambil berlari menghampiri bu'e. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>bu'e...</u></p>
13	<p>(25) Bu'e : Azzam, akhirnya pulang juga <i>koe anak lanang ku.</i> (mengusap-usap rambut Azzam sambil menangis haru)</p> <p>(26) Azzam: (Azzam menangis haru sambil memeluk kaki ibunya)</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Bu'e mengutarakan perasaan rindunya kepada Azzam, sambil menangis haru. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Azzam, akhirnya pulang juga koe anak lanang ku.</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
14	Husna dan Eliana masih menunggu di dalam mobil. (27) Husna: Ayo mbak.. (28) Eliana: (merapihkan tas sambil bersiap keluar mobil)										√																Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Husna mengajak Eliana untuk turun dari mobil dan segera menghampiri orang tuanya. Tindak tutur direktif memerintah dapat di lihat dari tuturan <u>Ayo mbak.</u>
15	(29) Azzam : Kamu Lia? (30) Lia : Iya, Mas Azzam. (sambil mencium tangan Azzam)																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Azzam tampak terharu bisa melihat adik-adiknya, Azzam bertanya kepada Lia apakah itu adiknya Lia karena sudah lama tidak bertemu dan Azzam tidak pernah melihat Adiknya tumbuh dewasa. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <u>Kamu Lia?</u>
16	(31) Lia : Iya, Mas Azzam... (sambil	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	mencium tangan Azzam) (32)Azzam : Kamu sudah gadis cantik seperti yang ada dalam foto (sambil mengusap kepala Lia). Nah si kecil ini pasti Sarah?																											merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Lia mengatakan pada Azzam bahwa dirinya memang Lia, adiknya yang sudah lama ttidak pernah berjumpa. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <u>Lia</u> , <u>Mas Azzam</u> .
17	(33)Azzam : Kamu sudah gadis cantik seperti yang ada dalam foto (sambil mengusap kepala Lia). Nah si kecil ini pasti Sarah? (34) Sarah : Mas Azzam																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>memuji</i> . Penutur bermaksud memuji lawan tutur; melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu. Azzam kagum melihat adiknya yang sudah lama tidak dijumpainya tumbuh menjadi gadis yang cantik. Tindak tutur ekspresif memuji pada dialog ini terlihat dari tuturan <u>Kamu sudah gadis cantik seperti yang ada dalam foto</u> .
18	Bu'e berjalan menghampiri ke arah Husana dan Eliana. (35)Bu'e : Itu Bu Dewi? (melihat	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Ketika Bue

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutar Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																		Analisis							
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2		3	1	2	3	4	5	6
	ke arah Eliana) (36)Husna : Bu'e kenalkan ini Mbak Eliana.																										melihat Eliana turun dari mobil, bu'e menyatakan apakah yang dilihatnya itu benar-benar Bu Dewi, ada rasa seakan tidak percaya. Tindak tutur asertif menyatakan pada kalimat ini dapat dilihat dari tuturan <u>Itu Bu Dewi?</u>
19	(37)Husna : Bu'e kenalkan ini Mbak Eliana. (38)Bu'e : Bukannya Mbak Dewi? (sambil salaman)	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna memperkenalkan bu'e dengan Eliana. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Bu'e kenalkan ini Mbak Eliana.</u>
20	(39)Bu'e : Bukannya Mbak Dewi? (sambil salaman) (40)Husna :Bukan, itu nama peran disinetronnya bu'e.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menyatakan bahwa wanita yang dihadapannya itu adalah Bu Dewi yang bermain di sinetron Dewi-

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												dewi cinta. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari <u>Bukannya Mbak Dewi?</u>
21	(41)Husna : Bukan, itu nama peran disinetronnya bu'e. (42)Bu'e : Oh Mbak Eliana maaf, saya seperti mimpi. Kok bisa bareng sama Azzam?	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menjelaskan kepada bu'e bahwa yang diucapkan bu'e salah, Bu Dewi itu nama dalam sinetron yang diperankan oleh Eliana. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Bukan, itu nama peran disinetronnya, bu'e.</u>	
22	(43)Bu'e : Oh Mbak Eliana maaf, saya seperti mimpi. Kok bisa bareng sama Azzam? (44)Eliana: Iya Bu, saya kebetulan mau ke Solo bu, makanya kita berangkat semobil.															√											Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i> . Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Bu'e keliru memanggil nama Eliana karena terpengaruh peran yang dimainkan Eliana sebagai Bu Dewi di sinetron, kemudian bu'e meminta	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												maaf kepada Eliana. Tindak tutur ekspresif meminta maaf dapat dilihat dari tuturan <u>Oh Mbak Eliana maaf, saya seperti mimpi. Kok bisa bareng sama Azzam?</u>
23	Bu'e dan Eliana berjalan kearah rumah. (45)Eliana: Iya bu, saya kebetulan mau ke Solo bu, makanya kita berangkat semobil. (46)Bu'e : Oh begitu (tersenyum pada Eliana)	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Eliana menjelaskan kepada bu'e tentang keberangkatannya bersama Azzam.. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan, <u>Iya bu, saya kebetulan mau ke Solo bu, makanya kita berangkat semobil.</u>	
24	Di dalam rumah, Eliana masih berdiri di ruang tamu. (47)Husna : Ya beginilah rumah kami Mbak El, rumah desa.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menjelaskan keadaan rumahnya kepada Eliana	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(48)Eliana :Rumah bude yang di Gemolong mirip kayak gini Na, saya suka banget suasananya, tidak ada nuansa ke angkuhan sama sekali.																												ketika mereka berada di ruang tamu, Eliana tampak memperhatikan keadaan sekitar rumah Azzam. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ya beginilah rumah kami Mbak EL., rumah desa.</u>
25	Azzam keluar memanggil Pak Marzuki. (49)Azzam : Pak Marzuki masuk yuk. (50)Pak Marzuki: (mengangkat jempol dan tersenyum).																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> . Penutur mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Azzam mengajak Pak Marzuki yang sedang di luar mengecek mocil untuk masuk ke dalam rumah. Tindak tutur direktif memerintah dapat dilihat dari tuturan, <u>Pak Marzuki masuk yuk.</u>
26	Pak Marzuki yang berada di ruang tamu. (51)Lia : Ini wedang jahe sama tempe mendoan (52)Pak Marzuki : Wah pas banget.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menawarkan sesuatu</i> merupakan tuturan yang menunjukkan sesuatu kepada lawan tutur. Lia memberikan wedang jahe dan tempe mendoan kepada Pak

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													Marzuki dan Azzam, agar mereka memakannya. Tindak tutur komisif menawarkan sesuatu pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Ini wedang jahe sama tempe mendoan</i>
27	<p>Eliana dan Bu'e keluar rumah karena di luar rumah para tetangga berkumpul ingin bertemu dengan Eliana.</p> <p>(53) Bu'e : Ibu-ibu, ibu-ibu nuwun sewu Mbak Eliana ini capek baru dateng dari jauh.</p> <p>(54) Ibu-ibu : Sebentar.</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i>. Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Bu'e meminta maaf kepada ibu-ibu, agar ibu-ibu tidak mengganggu Eliana yang baru saja tiba di rumahnya. Tindak tutur ekspresif meminta maaf dapat dilihat dari tuturan <i>Ibu-ibu, ibu-ibu nuwun sewu Mbak Eliana ini capek baru dateng dari jauh</i>.</p>	
28	<p>(55) Ibu-ibu : Sebentar.</p> <p>(56) Bu'e : Iya, iya nanti sore, nanti sore ibu-ibu.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Seorang ibu yang mengutarakan keinginannya untuk sebentar</p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
																													saja bertemu dengan Eliana. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>sebentar</u> .	
29	(57) Bu'e : Iya, iya nanti sore, nanti sore ibu-ibu. (58) Ibu-ibu : Bener ya?																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berjanji</i> . Penutur menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Bu'e secara tidak langsung berjanji kepada ibu-ibu bahwa nanti sore mereka bisa bertemu lagi dengan Eliana. Tindak tutur komisif berjanji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Iya, iya nanti sore, nanti sore ibu-ibu</u> .
30	(59) Ibu-ibu : Bener ya? (60) Bu'e : Pasti nanti sore, iya bener. Mbak Eliana biar istirahat dulu.																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Seorang ibu yang menyatakan kepastian atau kesanggupan lawan tuturnya untuk bisa memenuhi janji yang sudah diucapkan. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>bener</u> .

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
																													<i>ya?</i>	
31	(61)Bu'e: Pasti nanti sore, iya benar. Mbak Eliana biar istirahat dulu. (62)Ibu-ibu : (Dengan wajah kecewa mereka pergi meninggalkan rumah Azzam)																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berjanji</i> . Penutur menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Bu'e berjanji kepada ibu-ibu bahwa nanti sore mereka bisa menemui Eliana lagi. Tindak tutur komisif berjanji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Pasti nanti sore, iya benar. Mbak Eliana biar istirahat dulu.</i>
32	Eliana dan bu'e berjalan masuk ke dalam rumah. (63)Eliana : Terima kasih ya bu.. (64)Bu'e : Wes ndak apa-apa (sambil berjalan menuju ke dalam rumah)																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Eliana mengucapkan terima kasih kepada bu'e karena bu'e telah membantu Eliana menghadapi fans-fansnya. Tindak tutur ekspresif berterima kasih pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Terima kasih ya bu..</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
33	<p>Lia datang ke ruang tamu.</p> <p>(65)Lia : Saya mau klarifikasi langsung yo Mbak yo, warga geger loh gara-gara wawancara Mbak El di bandara, Mbak El bilang kan pria yang paling dekat dengan Mbak El itu mas Azzam.</p> <p>(66)Eliana : Iya, emangnya kenapa?</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia menyampaikan tentang pemberitaan Eliana dan Azzam membuat geger warga karena pernyataan Eliana ketika wawancara dengan wartawan di bandara. Tindak tutur asertif menyatakan dalam dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Saya mau klarifikasi langsung yo mbak yo, warga geger loh gara-gara wawancara Mbak El di bandara, Mbak El bilang kan pria yang paling dekat dengan Mbak El itu Mas Azzam.</i></p>
34	<p>(67)Eliana : Iya, emangnya kenapa?</p> <p>(68)Lia : Opini yang berkembang di masyarakat Klaten mas Azzam itu pacarnya Mbak El. Apa benar begitu Mbak?</p>	√																								<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Eliana mengatakan bahwa yang dikatanya Lia itu benar. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini</p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													dapat dilihat dari tuturan <i>Lya, emangnya kenapa?</i>
35	(69)Lia : Opini yang berkembang di masyarakat Klaten Mas Azzam itu pacarnya Mbak El. Apa benar begitu Mbak? (70)Eliana : Kamu coba saja tanya sendiri sama dia (sambil nunjuk Azzam). Kalau ngakunya pacaran sama saya mau gimana lagi, tapi kalo enggak, mungkin belum jodoh kali.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia menginformasikan kepada Eliana mengenai berita tentang kedekatan dirinya dengan Azzam, Lia juga menyatakan keingin tahunya kepada Eliana dengan memberikan pertanyaan. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Opini yang berkembang di masyarakat Klaten Mas Azzam itu pacarnya Mbak El. Apa benar begitu Mbak?</i>
36	(71)Eliana : Kamu coba saja tanya sendiri sama dia (sambil nunjuk Azzam). Kalau ngakunya pacaran sama saya mau gimana lagi, tapi kalo enggak, mungkin belum jodoh kali.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur . Eliana meganjurkan Lia untuk bertanya kepada Azzam mengenai kedekatan dirinya dengan Azzam.

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutar Ilokusi Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(72)Lia : (Lia langsung berbalik ke arah Azzam dan bertanya pada Azzam) Sebenarnya bagaimana tho Mas?																												Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Kamu coba saja tanya sendiri sama dia (sambil nunjuk Azzam). Kalau ngakunya pacaran sama saya mau gimana lagi, tapi kalo enggak, mungkin belum jodoh kali.</i>
37	(73)Lia : (Lia langsung berbalik ke arah Azzam dan bertanya pada Azzam)Sebenarnya bagaimana tho Mas? (74)Azzam : Gitu aja kok dibahas, masa masmu ini pacaran? Lebih baik sekarang bilangin ke bu'e buatin sarapan, terus kita makan bersama ya ga Pak Marzuki?	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia mengutarakan rasa ingin tahunya perihal hubungan Azzam dan Eliana sehingga Lia bertanya mengenai kepastian hubungan mereka pada Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Sebenarnya bagaimana tho Mas?</i>	
38	(75)Azzam : Gitu aja kok dibahas, masa masmu ini pacaran? Lebih baik sekarang bilangin ke bu'e buatin	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat, usul atau anjuran kepada lawan tutur. Azzam	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	<p>sarapan, terus kita makan bersama ya ga Pak Marzuki?</p> <p>(76)Pak Marzuki : Betul (sambil mengacungkan jempol.</p>																											menganjurkan agar Lia tidak membahasa masalah gossip dirinya dengan Eliana dan menyarankan Lia untuk menyiapkan sarapan. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Lebih baik sekarang bilangin ke bu'e buatin sarapan, terus kita makan bersama ya gak Pak Marzuki?</i>	
39	<p>Mereka berada di ruang makan untuk sarapan.</p> <p>(77)Lia : Nah Mbak el ini <i>cethul</i> asli dari waduk Cengklik gurih loh Mbak, pas buat pecel, saya yakin bakal ketagihan.</p> <p>(78)Pak Marzuki : Ehh bener gurih banget, rasanya mirip ikan dari danau Singkarak.</p>																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menawarkan sesuatu</i> merupakan tuturan yang menunjukkan sesuatu kepada lawan tutur. Lia memberikan <i>cethul</i> kepada Eliana dan Pak Marzuki, agar mereka memakannya. Tindak tutur komisif menawarkan sesuatu pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>. Nah Mbak El ini cethul asli dari waduk Cengklik gurih loh Mbak, pas buat pecel, saya yakin bakal ketagihan.</u>
40	(79)Pak Marzuki : Ehh bener gurih banget,	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	rasanya mirip ikan dari danau Singkarak. (80)Bu'e : Oh gitu ya pak?																											merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Pak Marzuki menjelaskan bahwa <i>cethul</i> yang dimakannya mirip ikan dari danau Singkarak. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ehh benar gurih banget, rasanya mirip ikan dari danau Singkarak.</u>
41	(81)Bu'e : Oh gitu ya pak? (82)Pak Marzuki : Serious uenak tenan.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Bu'e bertanya untuk memastikan kepada Pak Marzuki apakah benar <i>cethul</i> yang dibuatnya rasanya enak mirip ikan di danau Singkarak. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Oh gitu ya pak?</u>
42	(83)Pak Marzuki : Serious uenak tenan. (84)Bu'e : Monggo-monggo														√													Pasangan ujaran ini termasuk <i>memuji</i> . Penutur bermaksud memuji lawan tutur; melahirkan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
	silakan, silakan.																														kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu. Pak Marzuki memuji masakan bu'e karena rasanya sangat enak. Tindak tutur ekspresif memuji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Serius uenak tenan.</u>
43	(85) Bu'e : <i>Monggo-monggo</i> silakan, silakan. (86) Pak Marzuki: (tersenyum kemudian mengambil ikan lagi)									√																					Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Bu'e memerintah dengan halus kepada Pak Marzuki untuk memakan masakannya. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Monggo-monggo silakan, silakan.</i>
44	Terdengar suara ketukan pintu, Anna datang ke rumah Azzam (87) Anna : Assalamuaikum.. (88) Husna : Wa'alaikum salam, seperti	√																													Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna mengucapkan salam kepada semua yang ada di

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	suara Mbak Anna																											rumah Azzam, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Assalamuaikum..</i>
45	(89) Husna : Wa'alaikum salam Seperti suara Mbak Anna. (90) Azzam : Anna siapa?	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu kemudian Husna menyatakan kepada Azzam bahwa suara salam tersebut adalah suara Anna. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <i>Wa'alaikum salam, seperti suara mbak Anna.</i>
46	(91) Azzam : Anna siapa? (92) Husna : Anna, mahasiswi Kairo juga, mungkin Mas kenal.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menyatakan rasa penasaran terhadap seseorang

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																		Analisis								
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2		3	1	2	3	4	5	6	
																												yang bernama Anna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialoh ini terlihat dari tuturan <u>Anna siapa?</u>
47	Husna keluar rumah dan menyambut kedatangan Anna. (93)Husna : Nah benerkan Mbak Anna, kebetulan kami lagi sarapan, Mas Azzam baru tiba dari Kairo berikut tamu istimewa Mbak, ayo ikutan yuk. (94)Anna : Duh saya sudah sarapan,Na, ini saya cuma mau nganter undangan untuk kamu dan ibu, harus dateng loh ya.									√																	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Husna mengajak Anna untuk ikut sarapan bersama keluarganya, tetapi Anna menolak dengan alasan sudah sarapan dirumahnya. Tindak tutur komisif menawarkan sesuatu pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan, <u>Nah benerkan mbak Anna, kebetulan kami lagi sarapan, Mas Azzam baru tiba dari Kairo berikut tamu istimewa Mbak, ikutan yuk.</u>	
48	(95)Anna : Duh saya sudah sarapan,Na, ini saya cuma mau nganter undangan untuk kamu dan ibu, harus dateng loh									√																	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																		Analisis								
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2		3	1	2	3	4	5	6	
	ya. (96)Husna : Insyallah, ayolah mbak sekalian nanti dikenalin sama Mas Azzam, ayo, ayo, ayo mbak.																											diinginkan oleh penutur. Anna menghendaki Husna agar datang ke acara pernikahannya dengan Furqon, Husna mengatakan <i>Insyallah</i> yang berarti jika Allah menghendaki dirinya akan datang ke acara pernikahan Anna. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Duh saya sudah sarapan.Na, ini saya cuma mau nganter undangan untuk kamu dan ibu, harus dateng loh ya.</i></u>
49	Anna mengikuti Husna masuk ke dalam ruang makan, Anna masih berdiri. (97)Lia: Nah ini lho Masku Khaerul Azzam, kenal gak? (Kemudian Azam menengok ke arah Anna dan kaget melihat Anna) (98)Anna : Mas Abdullah, kalau ini saya kenal tapi namanya bukan Khaerul		√																								Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia memberitahu Anna bahwa yang duduk dihadap Lia adalah kakaknya yang bernama Khaerul Azzam, yang dulu pernah diceritakan Lia kepada Anna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan, <u><i>Nah ini lho</i></u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	Azzam tapi Abdullah.																												<u>Masku Khaerul Azzam, kenal gak?</u>
50	(99)Anna : Mas Abdullah, kalau ini saya kenal tapi namanya bukan Khaerul Azzam tapi Abdullah (100) .Lia : Loh kok Abdullah tho? (sambil mengunyah makanan)	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menjelaskan kepada Lia bahwa dirinya mengenal Azzam tetapi dengan nama Abdullah. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Mas Abdullah, kalau ini saya kenal tapi namanya bukan Khaerul Azzam tapi Abdullah.</u>	
51	(101) Lia : Loh kok Abdullah tho? (sambil mengunyah makanan) (102) Bu'e : Ya bener tho nama lengkap Masmu kan Abdullah Khaerul Azzam. Neng lenggah neng (ibu menyuruh Anna untuk duduk) nak lenggah, saya tinggal kebelakang sebentar ya.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia menyatakan kebingungannya, karena Lia tidak mengetahui nama lengkap Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Loh kok Abdullah tho?</u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
52	<p>(103) Bu'e : Ya bener tho nama lengkap Masmu kan Abdullah Khaerul Azzam. Neng lenggah neng (ibu menyuruh Anna untuk duduk) nak lenggah, saya tinggal kebelakang sebentar ya.</p> <p>(104) Lia : (Tersenyum malu karena tidak tahu nama lengkap kakaknya)</p>																													<p>Pasangan ujaran ini terdapat dua fungsi yaitu <i>menyatakan</i> dan <i>memerintah</i>. <i>Menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menjelaskan kepada Lia nama lengkap Azzam dan Bu'e menyuruh Anna untuk duduk. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Ya bener tho nama lengkap Masmu kan Abdullah Khaerul Azzam</i></u>. <i>Memerintah</i>, penutur mengeskpresikan maksudnya sehingga lawan tutur menyikapi keinginan yang diekspresikan oleh penutur sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>...Neng lenggah neng (ibu menyuruh Anna untuk duduk) nak lenggah, saya tinggal kebelakang sebentar ya</i></u>.</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
53	Husna mengambilkan kursi untuk Anna yang masih berdiri di dekat pintu. (105) Husna : Ayo-ayo Mbak silakan (sambil memberi kursi ke Anna) (106) Anna: : Iya terimakasih Na, putri pak dubes kok ada di sini?											√															Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Husna memerintah Anna dengan halus agar duduk di kursi yang diberikannya. Tindak tutur direktif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ayo-ayo Mbak silakan</u>
54	(107) Anna: : Iya terimakasih Na, putri pak dubes kok ada di sini? (108) Eliana : ehmmm,, surprise ya kita bisa ketemu di sini, e rumahnya Anna deket dari sini?																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Anna berterima kasih kepada Husna karena Husna memberikan kursinya untuk Anna. Tindak tutur ekspresif berterimakasih pada dialog ini dapat dilihat dari ujaran <u>Iya terimakasih Na</u> .
55	(109) Eliana : ehmmm,, surprise ya kita bisa ketemu di sini, e rumahnya Anna	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tuter Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	deket dari sini? (110) Anna: iya sekitar 14 Km Mbak.																											atau informasi kepada lawan tutur. Eliana menyatakan perasaan senang bisa bertemu dengan Anna di rumah Azzam, karena merupakan pertemuan yang tak terduga olehnya. Eliana juga menyatakan rasa ingin tahu dengan bertanya rumah Anna. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>ehmmm,, <u>surprise ya kita bisa ketemu di sini. (sambil tersenyum) e rumahnya Anna dekat dari sini?</u></i>
56	(111) Anna: iya sekitar 14 Km Mbak. (112) Eliana: Ehmm, oya selamat ya kabar kamu tunangan sama Mas Furqon sudah beredar di Kairo, Mas Furqon itu temen saya An	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menginformasikan jarak rumahnya dari tempat Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Iya sekitar 14 Km Mbak.</i></u>	
57	(113) Eliana: Ehmm, oya selamat ya															√											Pasangan ujaran ini termasuk <i>memberi selamat.</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>kabar kamu tunangan sama Mas Furqon sudah beredar di Kairo, Mas Furqon itu temen saya An</p> <p>(114) Anna : Mohon doanya ya Mbak, Insyaallah akad nikahnya awal bulan depan, ini saya baru nganter undangan untuk Husna dan Bu Malikatun, kalau ada waktu datang ya Mbak dan Mas Azzam</p>																										<p>Penutur menyapaikan perasaan turut bergembira atas kebahagiaan yang dialami oleh lawan tutur. Eliana merasa senang mendengar kabar pertunangan Anna dengan Furqon. Tindak tutur ekspresif memberi selamat pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Ehmm, oya selamat ya kabar kamu tunangan sama Mas Furqon sudah beredar di Kairo, Mas Furqon itu temen saya An.</i></u></p>
58	<p>(115) Anna : Mohon doanya ya Mbak, Insyaallah akad nikahnya awal bulan depan, ini saya baru nganter undangan untuk Husna dan Bu Malikatun, kalau ada waktu datang ya Mbak.</p> <p>(116) Azzam : Ehhmm, Tinggal 2 minggu lagi, sudah dekat ya?</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>memohon</i>. Penutur meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Anna memohon doa kepada Eliana agar pernikahannya berjalan dengan baik. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Mohon doanya ya Mbak, Insyaallah akad nikahnya awal bulan depan, ini saya baru nganter undangan untuk Husna dan Bu</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>Malikaturun, kalau ada waktu datang ya Mbak.</i>
59	(117) Azzam : Ehhmm, Tinggal 2 minggu lagi, sudah dekat ya? (118) Anna : Mohon doanya ya Mas Abdullah.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan kepada Anna bahwa pernikahan Anna tinggal dua minggu lagi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <u><i>Tinggal 2 minggu lagi, sudah dekat ya?</i></u>
60	(119) Anna : Mohon doanya ya Mas Abdullah. (120) Azzam : Iya. (tersenyum melihat Anna)																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>memohon</i> . Penutur meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Anna memohon doa kepada Azzam agar pernikahannya berjalan dengan baik. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Mohon doanya ya Mas Abdullah.</i></u>
61	Tiba-tiba Lia ikut berbicara. (121) Lia: Ternyata nama Mas Azzam sebagai penjual tempe di Kairo gak	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
	ngetop-ngetop amat mas. (122) Azzam : Penjual tempe itu tidak perlu dikenal namanya yang penting dikenal tempnya enak. (sambil melirik Anna)																														mengatakan bahwa nama Azzam sebagai penjual tempe di Kairo tidak terkenal, buktinya Anna sampai tidak mengenalnya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Ternyata nama Mas Azzam sebagai penjual tempe di Kairo gak ngetop-ngetop amat mas.</i>
62	Semua tertawa mendengar pernyataan Azzam. (123) Azzam : Penjual tempe itu tidak perlu dikenal namanya yang penting dikenal tempnya enak. (sambil melirik Anna) (124) Lia : (Lia tertawa mendengar pernyataan Azzam tersebut)	√																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menjelaskan kepada Lia mengenai profesinya sebagai penjual tempe di Kairo sambil melirik ke arah Anna.. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Penjual tempe itu tidak perlu dikenal namanya yang penting dikenal tempnya enak.</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 5																											
63	<p>Pagi harinya, Azzam menemui Kang Paimo yang sedang mencuci truknya di pinggir kali.</p> <p>(125) Paimo : Jasa titipan kilat dari Mesir?</p> <p>(126) Azzam : Iya kang.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Paimo menanyakan kepada Azzam mengenai jasa titipan kilat yang diceritakan Azzam. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Jasa titipan kilat dari Mesir?</u></p>
64	<p>(127) Azzam : Iya kang.</p> <p>(128) Paimo : Wah, terus bagaimana Zam?</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menjawab pertanyaan Paimo mengenai jasa titipan kilat dari Mesir, bahwa dirinya memang sedang menggeluti bisnis titipan kilat dari Mesir. Tindak tutur asertif menyatakan pada kalimat ini dapat dilihat dari <u>iya kang</u></p>
65	(129) Paimo : Wah, terus bagaimana	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	Zam? (130) Azzam :Sesudah kontainer sampai di Jakarta, saya yang harus mendistribusikan barang itu ke beberapa kota. Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur.																											merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Paimo menanyakan kepada Azzam, bagaimana proses kerjanya selama mendistribusikan barang. Tindak tutur asertif pada kalimat ini dapat dilihat dari tuturan <u>Wah, terus bagaimana Zam?</u>
66	(131) Azzam :Sesudah kontainer sampai di Jakarta, saya yang harus mendistribusikan barang itu ke beberapa kota. Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur. (132) Paimo : Wah bagus itu Zam, kebetulan mobilku itu kan besar ada tutup terpalnya jadi gak usah takut kehujan.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur.Azzam menginformasikan atau menjelaskan kepada Paimo tugasnya untuk mendistribusikan barang-barang titipan. Tindak tutur asertif menjelaskan dalam dialog ini terlihat pada tuturan, <u>Sesudah kontainer sampai di Jakarta, saya yang harus mendistribusikan barang itu ke beberapa kota. Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur.</u>
67	(133) Paimo : Wah bagus itu Zam,											√																Pasangan ujaran ini termasuk <i>merekomendasikan</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	kebetulan mobilku itu kan besar ada tutup terpalnya jadi gak usah takut kehujanan. (134) Azzam : Kalau carteran itung-itungannya bagaimana ya kang?																											penutur menganjurkan kepada lawan tutur mengenai suatu hal, agar penutur percaya bahwa yang dinyatakan penutur adalah suatu kebenaran. Paimo menganjurkan Azzam untuk menggunakan truknya karena truk. Tindak tutur direktif merekomendasikan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Wah bagus itu Zam., kebetulan mobilku itu kan besar ada tutup terpalnya jadi gak usah takut kehujanan.</i>
68	(135) Azzam : Kalau carteran itung-itungannya bagaimana ya kang? (136) Paimo : Boleh saja, asal bensin sama uang hariannya matuk, jadi hehehehe,, e kamu ikut keliling tho?	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menanyakan kepada Paimo bagaimana pembayarannya nanti. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Kalau carteran itung-itungannya bagaimana ya kang?</i>
69	(137) Paimo : Boleh saja, asal bensin	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	sama uang hariannya matuk, jadi hehehehe,, e kamu ikut keliling tho? (138) Azzam : Ya iyalah																										merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Paimo menyatakan persetujuan, asalkan bensin dan uang hariannya sesuai. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Boleh saja, asal bensin sama uang hariannya matuk, jadi hehehehe,, e kamu ikut keliling tho?</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 6																											
70	<p>Di ruang tamu rumah Azzam, Husna sedang membantu Azzam mengemasi pakaian yang akan dibawa selama pergi.</p> <p>(139) Husna : Apa pekerjaan kurir itu prospektif tho mas?</p> <p>(140) Azzam : Loh perusahaan-perusahaan ekspedisi itu apa kurang prospektif? Semua dari bawah dulu, penjajakan.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Husna menanyakan kepada Azzam mengenai pekerjaan yang sedang Azzam geluti saat ini, yaitu menjadi distributor barang titipan. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Apa pekerjaan kurir itu prospektif tho mas?</i></u></p>
71	<p>(141) Azzam : Loh perusahaan-perusahaan ekspedisi itu apa kurang prospektif? Semua dari bawah dulu, penjajakan.</p> <p>(142) Lia : Lulusan Mesir itu sebaiknya jadi kyai atau jadi dosen gitu lho mas.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Azzam menjelaskan kepada Husna mengapa dirinya memilih bekerja sebagai distributor barang titipan. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Loh perusahaan-perusahaan ekspedisi itu apa kurang</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>prospektif? Semua dari bawah dulu, penajakan.</i>
72	(143) Lia : Lulusan Mesir itu sebaiknya jadi kyai atau jadi dosen gitu lho mas. (144) Bu’e : Eeh piye bicaramu itu kok? <i>ndak</i> boleh bicara seperti itu.		√																								Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Lia menyarankan karena Azzam lulusan dari Mesir, sebaiknya Azzam menjadi Kyai atau dosen. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Lulusan Mesir itu sebaiknya jadi kyai atau jadi dosen gitu lho mas.</i>	
73	(145) Bu’e : Eeh piye bicaramu itu kok? <i>ndak</i> boleh bicara seperti itu. (146) Lia : (Tertawa kecil, lalu pergi ke dapur)												√														Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> , merupakan tuturan yang menyarankan atau mengusulkan agar lawan tutur melakukan suatu tindakan. Bu’e menasihati Lia agar bicara lebih sopan dengan Azzam, karena Azzam adalah kakanya. Tindak tutur direktif menasehati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Eeh piye</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
																															<i>bicaramu itu kok? ndak boleh bicara seperti itu.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 8																												
74	<p>Perbincangan di teras rumah Azzam. Husna dan Bu'e berbicara sambil merapikan kain-kain.</p> <p>(147) Bu'e : Masmu itu sudah tua lho Na, si Pendi temennya SD itu, sekarang anaknya sudah tiga coba.</p> <p>(148) Husna : Husna kira Eliana itu sungguhan lho bu'e, <i>ndak</i> taunya cuma main-main. (terlihat kesal)</p>				√																							<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> merupakan penutur mengekspresikan tuturannya dengan rasa kesedihan. Bu'e sedih karena Azzam sudah tua tetapi belum memiliki istri, sedangkan teman SD Azzam sudah memiliki tiga orang anak. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Masmu itu sudah tua lho Na, si Pendi temennya SD itu, sekarang anaknya sudah tiga coba.</u></p>
75	<p>(149) Husna : Husna kira Eliana itu sungguhan lho bu'e, <i>ndak</i> taunya cuma main-main. (terlihat kesal)</p> <p>(150) Bu'e : Ahh, bu'e juga <i>ndak</i> setuju kalau si Azzam dapet dia, apa dia sanggup lihat istrinya dipeluk sama laki-laki lain dalam filmnya? Kalau dia</p>				√																							<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> merupakan penutur mengekspresikan tuturannya dengan rasa kekecewaan. Husna kecewa karena hanya main-main mendekati Azzam. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Husna kira Eliana itu sungguhan lho bu'e, ndak taunya cuma main-main.</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
	sanggup sih bu'e juga masih pikir-pikir, yang bu'e paling <i>sreg</i> itu kalau si Azzam itu dapet neng Anna. Hahh <i>cah'e</i> ayu pinter, pakai jilbab, tur anak'e Kyai <i>sisan</i> .																														
76	(151) Bu'e : Ahh, bu'e juga <i>ndak</i> setuju kalau si Azzam dapet dia, apa dia sanggup lihat istrinya dipeluk sama laki-laki lain dalam filmnya? Kalau dia sanggup sih bu'e juga masih pikir-pikir, yang bu'e paling <i>sreg</i> itu kalau si Azzam itu dapet neng Anna. Hahh <i>cah'e</i> ayu pinter, pakai jilbab, tur anak'e Kyai <i>sisan</i> (152) Husna : Ngimpi bu'e. (sambil tertawa)	√		√																											Pasangan ujaran ini terdapat dua fungsi yaitu, <i>menyatakan</i> dan <i>membual</i> . <i>Menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menyatakan ketidak setujuannya jika Azzam bersama Eliana, bu'e juga menjelaskan alasannya mengapa iya tidak setuju dengan Eliana. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ahh, bu'e juga ndak setuju kalau si Azzam dapet dia, apa dia sanggup lihat istrinya dipeluk sama laki-laki lain dalam filmnya? Kalau dia sanggup sih bu'e juga masih</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													<p><i>pikir-pikir.</i></p> <p><i>Membual</i> penutur mengekspresikan tuturannya berlebihan dengan bercakap-cakap yang bukan-bukan. Tindak tutur asertif membual pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>yang bu'e paling sreg itu kalau si Azzam itu dapet neng Anna. Hahh cah'e ayu pinter, pakai jilbab, tur anak'e Kyai sisan</i></p>
77	<p>(153) Husna : Ngimpi bu'e. (sambil tertawa)</p> <p>(154) Bu'e : Boleh tho sekali-sekali. (Bu'e menepuk pundak Husna sambil tersenyum dan masuk ke dalam</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna mengatakan kepada bu'e bahwa bu'e mimpi ingin punya calon mantu anak Kyai. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>mimpi bu'e.</i></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 9																												
78	<p>Di rumah Azzam, Bu'e dan Husna sedang berbincang-bincang di teras rumah.</p> <p>(155) Husna : Bu'e Husna punya teman, Mas Azzam juga sudah pernah ketemu waktu jemput di bandara, kalau Mas Azzam mau ibarat besok pagi menikah juga bisa bu'e. Dia pernah bilang sama Husna kalau dia suka sama Mas Azzam, orang tuanya dia juga berharap bisa menjodohkan dia dengan Mas Azzam.</p> <p>(156) Bu'e : Siapa?</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>merekomendasikan</i>, merupakan tuturan yang menganjurkan mengenai suatu hal kepada lawan tutur. Husna merekomendasikan temannya yang bernama Rina untuk menjadi calon istrinya Azzam. Tindak tutur direktif merekomendasi pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Bu'e Husna punya teman, Mas Azzam juga sudah pernah ketemu waktu jemput di bandara, kalau Mas Azam mau ibarat besok pagi menikah juga bisa bu'e. Dia pernah bilang sama Husna kalau dia suka sama Mas Azzam, orang tuanya dia juga berharap bisa menjodohkan dia dengan Mas Azzam.</i></u></p>
79	<p>(157) Bu'e : Siapa?</p> <p>(158) Husna : Rina itu lho bu'e, yang pernah nginep disini 1 minggu,</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	mahasiswa UNS.																											menyatakan rasa ingin tahu atau penasaran kepada gadis yang sedang diceritakan Husna. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Siapa?</i> (tersenyum penasaran)
80	(159) Husna : Rina itu lho bu'e, yang pernah nginep disini 1 minggu, mahasiswa UNS. (160) Bu'e : Bu'e ndak setuju!	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna mengingatkan bu'e tentang Rina yang pernah menginap di rumahnya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Rina itu lho bu'e, yang pernah nginep disini 1 minggu, mahasiswa UNS.</i>	
81	(161) Bu'e : Bu'e ndak setuju! (162) Husna :Kenapa bu'e? Rina kan berjilbab, anggah unguhnya juga bagus, dan lagi dia temen baik Husna.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e mengatakan bahwa dirinya tidak setuju jika Azzam mendapat istri seperti Rina, temannya	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												Husna. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Bu'e ndak setuju!</u>
82	(163) Husna :Kenapa bu'e? Rina kan berjilbab, anggah unguhnya juga bagus, dan lagi dia temen baik Husna. (164) Bu'e : Pokok'e bu'e tidak setuju!	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna mengemukakan kepada bu'e bahwa sesungguhnya Rina itu adalah gadis yang baik dan cocok untuk menjadi istri Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini bisa dilihat dari tuturan <u>Kenapa bu'e? Rina kan berjilbab, anggah unguhnya juga bagus, dan lagi dia temen baik Husna.</u>
83	(165) Bu'e : Pokok'e bu'e tidak setuju! (166) Husna : Iya, tapi kenapa?	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur.. Bu'e menyatakan ketidaksetujuannya jika Azzam di jodohkan dengan Rina temannya Husna. Tindak

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Pokok'e bu'e tidak setuju!</i>
84	(167) Husna : Iya, tapi kenapa? (168) Bu'e : Rina itu kebiasaannya ndak bagus, bisa-bisanya waktu dia nginep di sini dulu itu, abis sholat subuh eh tidur lagi. Padahal kita bertiga sudah sibuk bekerja, bangun-bangun malah jam 7, itu bu'e ndak cocok.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Husna bertanya kepada bu'e mengapa bu'e tidak setuju jika Azzam dijodohkan dengan Rina. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Iya, tapi kenapa?</i>	
85	(169) Bu'e : Rina itu kebiasaannya ndak bagus, bisa-bisanya waktu dia nginep di sini dulu itu, abis sholat subuh eh tidur lagi. Padahal kita bertiga sudah sibuk bekerja, bangun-bangun malah jam 7, itu bu'e ndak cocok. (170) Husna : Ya sudah kalau bu'e ndak setuju ya ndak apa-apa pasti Rina nanti	√			√																							Pasangan ujaran ini terdapat dua fungsi <i>menyatakan</i> dan <i>mengeluh</i> . <i>Mengeluh</i> penutur mengekspresikan tuturannya dengan rasa kekecewaan. Bu'e kecewa pada sikap Rina saat menginap di rumahnya. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Rina itu kebiasaannya ndak bagus, bisa-bisanya waktu dia nginep di sini dulu itu, abis</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	ketemu jodohnya sendiri.																												<i>sholat subuh eh tidur lagi. Padahal kita bertiga sudah sibuk bekerja, bangun-bangun malah jam 7</i> <u>Menyatakan</u> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Pada tuturan ini Bu'e mengatakan kepada Husna dirinya tidak setuju jika Azzam bersama Rina Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan, <u>itu bu'e ndak cocok.</u>
86	(171) Husna : Ya sudah kalau bu'e ndak setuju ya ndak apa-apa pasti Rina nanti ketemu jodohnya sendiri. (172) Bu'e : Bagaimana coba kalau dia udah jadi ibu rumah tangga nanti? Wong di rumah orang saja begitu nekatnya apalagi di rumah sendiri.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Husna mengatakan kepada bu'e bahwa tidak apa-apa jika Rina tidak dijodohkan dengan Azzam. Tindak tutur asertif pada dialoh ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ya sudah kalau bu'e ndak setuju ya ndak apa-apa pasti Rina nanti ketemu jodohnya sendiri.</u>	
87	(173) Bu'e : Bagaimana coba kalau dia	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>udah jadi ibu rumah tangga nanti? Wong di rumah orang saja begitu nekatnya apalagi di rumah sendiri.</p> <p>(174) Husna : Waktu itu mungkin Rina terlalu letih bu'e., sehari sebelumnya kan ada acara <i>full</i> di kampus.</p>																										merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menjelaskan kepada Husna alasan bu'e tidak setuju dengan pilihan Husna yaitu Rina. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Bagaimana coba kalau dia udah jadi ibu rumah tangga nanti? Wong di rumah orang saja begitu nekatnya apalagi di rumah sendiri.</u>
88	<p>(175) Husna : Waktu itu mungkin Rina terlalu letih bu'e., sehari sebelumnya kan ada acara <i>full</i> di kampus.</p> <p>(176) Bu'e : Wis tho apapun alasannya pokoknya ibu ndak setuju!</p>	√																								Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menjelaskan kepada bu'e bahwa pada saat Rina numpang menginap, Rina sangat letih karena kegiatan di kampus. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Waktu itu Rina terlalu letih bu'e., sehari sebelumnya kan</u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
																															<i>ada acara full di kampus.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
ADEGAN 10																													
89	Perbincangan di dalam truk. (177) Paimo : Kita kemana lagi Zam? (178) Azzam : Kita ke Pesantren Darul Quran, Polanharjo ya Kang.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi Paimo menanyakan kepada Azzam rute perjalanan mereka selanjutnya untuk mengantar barang.. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Kita kemana lagi Zam?</i></u>
90	(179) Azzam : Kita ke Pesantren Darul Quran, Polanharjo ya Kang. (180) Paimo : Iya Zam, tapi itu pesantrennya Kyai Lutfi, aku sering di ajak rombongan Pak Mahbub.									√																			Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Azzam mengarahkan kepada Paimo untuk menuju Pesantren Darul Quran. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini terlihat dari tuturan <u><i>Kita ke Pesantren Darul Quran, Polanharjo ya Kang.</i></u>
91	(181) Paimo : Iya Zam, tapi itu	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	pesantrennya Kyai Lutfi, aku sering di ajak rombongan Pak Mahbub. (182) Azzam : Ngaji apa kang?																										merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Paimo menyatakan kepada Azzam bahwa dirinya sering mengajari di pesantren Darul Quran tempat Pak Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Itu pesantrennya Kyai Lutfi, aku sering di ajak rombongan Pak Mahbub.</i>
92	(183) Azzam : Ngaji apa kang? (184) Paimo : Ngaji Al-Hikam.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi. Azzam menyatakan rasa ingin tahu dengan bertanya kepada Paimo, Paimo mengaji apa di Pesantren Darul Quran. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Ngaji apa kang?</i>
93	(185) Paimo : Ngaji Al-Hikam (186) Azzam : (Azzam tersenyum)	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	sambil melihat kertas yang dibawanya)																											atau informasi. Paimo mengatakan pada Azzam bahwa dirinya mengaji Al Hikam di Pesantren Darul Quran. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Ngaji Al-Hikam</i> .

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis													
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI																		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6												
ADEGAN 11																																							
94	<p>Truk yang ditumpangi Azzam tepat di belakang mobilnya Anna, dan Anna pun ketakutan dikira truk itu membuntutinya. Tiba lah mereka dirumah kiyai lutfi.</p> <p>Anna keluar dari mobil dengan muka cemas, dan berjalan ke arah truk di belakangnya.</p> <p>(187) Anna : Maaf ada apa ya? (menutup pintu mobil dan menghampiri ke tempat truk)</p> <p>(188) Azzam : Assalamualaikum.</p>																																						Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i> merupakan tuturan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Anna memintaa maaf sebelum bertanya kepada lawan tuturnya, karena Anna belum sadar bahwa lawan tuturnya adalah orang yang ia kenal, yaitu Azzam. Tindak tutur ekspresif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Maaf ada apa ya?</i></u>
95	<p>(189) Azzam : Assalamualaikum.</p> <p>(190) Anna : Waalaikum salam, ada apa Mas? (Tersenyum melihat Azzam yang datang)</p>	√																																					Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengucapkan salam kepada Anna,

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuaikum..</i></u>
96	(191) Anna : Waalaikum salam, ada apa Mas? (Tersenyum melihat Azzam yang datang) (192) Azzam :Saya mengantar buku-buku dari Kairo yang dikirim lewat kontainernya Pak Amruf.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu, kemudian Anna menyatakan rasa ingin tahu dengan bertanya kepada Azzam, apa tujuannya malam-malam datang kerumah Anna. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wa'alaikum salam, ada apa mas?</i></u>
97	(193) Azzam :Saya mengantar buku-buku dari Kairo yang dikirim lewat kontainernya Pak Amruf.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	(194) Anna : Oh iya, iya.. Sekarang Mas Azzam bisnis kargo? Kalau begitu bawa ke dalam aja mas. Saya mau panggil Abah dulu di masjid ya.																										menginformasikan pada Anna bahwa ia mengantarkan buku-buku yang dikirim melalui container Pak Amruf. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Saya mengantar buku-buku dari Kairo yang dikirim lewat kontainernya Pak Amruf.</u>
98	(195) Anna : Oh iya, iya.. Sekarang Mas Azzam bisnis kargo? Kalau begitu bawa ke dalam aja mas. Saya mau panggil Abah dulu di masjid ya. (196) Azzam : Baik-baik.										√																Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> merupakan tuturan yang mengarahkan lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan oleh penutur. Anna meminta Azzam untuk memasukan buku-bukunya ke dalam rumah saja. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Oh iya, iya.. Sekarang Mas Azzam bisnis kargo? Kalau begitu bawa ke dalam aja mas. Saya mau panggil Abah dulu di masjid ya.</u>
99	Sambil berjalan ke arah Azzam, Anna	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> ,

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	memberi tahu Abahnya laki-laki yang bernama Azzam (197) Anna : Yang pake jaket coklat itu kakaknya Husna bah, namanya Khaerul Azam. (198) Kyai Lutfi : Ohh yang tamatan Al-Azhar itu.																											merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna memberitahu Abahnya (Kyai Lutfi) bahwa yang memaki jaket coklat adalah Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini bisa dilihat dari tuturan <u>Yang pake jaket coklat itu kakaknya Husna bah, namanya Khaerul Azzam.</u>
100	(199) Kyai Lutfi : Ohh yang tamatan Al-Azhar itu.. (200) Anna :He'em.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> , merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi mengatakan kepada Anna, Azzam yang ia maksud adalah tamatan Al Azhar, dan Anna menjawab <i>He'em</i> . Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini bisa dilihat dari tuturan <u>Ohh yang tamatan Al-Azhar itu..</u>
101	Azzam menunggu di teras rumah, Anna dan Kiyai Lutfi menghampiri Azzam.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	(201) Azzam : Assalamualaikum (202) Kyai Lutfi : Waalaikum salam, Azzam ya?																											atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengucapkan salam kepada Kyai Lutfi, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Assalamuaikum..</u>
102	(203) Kyai Lutfi : Waalaikum salam, Azzam ya? (204) Azzam : <i>Nggih</i> Pak Kyai.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu, kemudian Kyai Lutfi bertanya kepada Azzam, apakh dirinya adalah Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u>Wa'alaikum salam, Azzam ya?</u>
103	(205) Azzam : <i>Nggih</i> Pak Kyai. (206) Kyai Lutfi : Ayo, ayo masuk, duduk, duduk..(sambil menuju ruang	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	tamu) ajak teman-temanmu.																											mengatakan <i>Nggih</i> kepada Kyai Lutfi yang berarti <i>iya</i> dalam bahasa Indonesia. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Nggih Pak Kyai.</i></u>
104	(207) Kyai Lutfi : Ayo, ayo masuk, duduk, duduk..(sambil menuju ruang tamu) ajak teman-temanmu. (208) Azzam : Iya Pak Kyai.																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> merupakan tuturan yang mengarahkan lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan oleh penutur. Pak Kyai Lutfi memerintah Azzam untuk masuk ke dalam rumahnya, serta mengajak teman-temannya juga masuk ke dalam ruang tamu. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Ayo, ayo masuk, duduk, duduk..(sambil menuju ruang tamu) ajak teman-temanmu.</i></u>
105	(209) Azzam : Iya Pak Kiyai. (210) Kyai Lutfi : Kalian istirahat tho, kalau <i>ndak</i> salah kalian sering datang	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	Reboan kan? (menunjuke ke arah Paimo dan temannya)																											mengatakan <i>iya</i> kepada Pak Kyai, kemudian Azzam masuk ke dalam ruang tamu rumah Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Iya Pak Kyai.</i></u>
106	(211) Kyai Lutfi : Kalian istirahat tho, kalau <i>ndak</i> salah kalian sering datang Reboan kan? (menunjuke ke arah Paimo dan temannya) (212) Paimo : Njih Pak Kyai.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Pak Kyai bertanya kepada Paimo, karena Kyai Lutfi pernah melihat Paimo datang dalam pengajian Al Hikam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Kalian istirahat tho, kalau ndak salah kalian sering datang Reboan kan?</i></u>	
107	(213) Paimo : Njih Pak Kyai. (214) Kyai lutfi: Kok sekarang jarang datang?	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Paimo mengatakan <i>Nggih</i> kepada Kyai Lutfi yang	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												berarti <i>iya</i> dalam bahasa Indonesia. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Nggih Pak Kyai.</i></u>
108	(215) Kyai lutfi: Kok sekarang jarang datang? (216) Paimo : Inshaallah Rebo depan dateng Pak Kiyai.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi menyatakan rasa ingin tahu dengan bertanya kepada Paimo, alasan mengapa Paimo jarang terlihat di pengajian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Kok sekarang jarang datang?</i></u>	
109	(217) Paimo : Inshaallah Rebo depan dateng Pak Kiyai. (218) Kyai Lutfi : Ngaji itu kalau sudah berhenti mulainya lagi aras-arasen, harus dipaksa. Habis dari sini kemana lagi Zam?																	√									Pasangan ujaran ini termasuk <i>berjanji</i> , merupakan tuturan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Paimo menyatakan kesanggupan kepada Kyai Lutfi untuk hadir di pengajian Al Hikam Rabu depan. Tindak tutur komisif berjanji	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Insyaallah Rebo depan dateng Pak Kyai.</u>
110	(219) Kyai Lutfi : Ngaji itu kalau sudah berhenti mulainya lagi aras-arasen, harus dipaksa. (Pandangan Kyai Lutfi beralih ke Azzam) Habis dari sini ke mana lagi Zam? (220) Azzam : Wahh masih banyak Pak Kyai seluruh Jawa Tengah dan Jawa Timur ada 31 alamat dan yang sudah baru 11.																												Pasangan ujaran ini termasuk menasihati, penutur memperingatkan lawan tutur mengenai suatu hal. Kyai Lutfi mengingatkan Paimo agar lebih sering mengaji dan jangan sampai terputus. Tindak tuturan direktif menasihati pada kalimat ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ngaji itu kalau sudah berhenti mulainya lagi aras-arasen, harus dipaksa.</u>
111	(221) Azzam : Wahh masih banyak Pak Kyai seluruh Jawa Tengah dan Jawa Timur ada 31 alamat dan yang sudah baru 11. (222) Kyai Lutfi : Kalau ada waktu senggang, <i>mbok</i> sering-sering kamu ke	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> , merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menjelaskan kepada Pak Kyai bahwa barang yang akan dikirim masih banyak. Tindak tutur asertif menyatakan pada diaog ini dapat dilihat dari

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	sini, anak-anak perlu motivasi dari orang-orang yang belajar dari luar negeri biar lebih maju.																												tuturan <u>Wahh masih banyak Pak Kyai seluruh Jawa Tengah dan Jawa Timur ada 31 alamat dan yang sudah baru 11.</u>
112	(223) Kyai Lutfi : Kalau ada waktu senggang, <i>mbok</i> sering-sering kamu ke sini, anak-anak perlu motivasi dari orang-orang yang belajar dari luar negeri biar lebih maju. (224) Azzam : Waduh pengalaman saya baru sedikit Pak Kyai, mohon doa restunya.		√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang memberikan anjuran untuk dipertimbangkan oleh lawan tutur. Kyai Lutfi memberikan anjuran kepada Azzam untuk datang ke pesantren agar bisa memberikan motivasi kepada para santri. Tindak tutur asertif menyarankan dalam dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kalau ada waktu senggang, mbok sering-sering kamu kesini, anak-anak perlu motifasi dari orang-orang yang belajar dari luar negeri biar lebih maju.</u>
113	(225) Azzam : Waduh pengalaman saya baru sedikit Pak Kyai, mohon doa restunya.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>memohon</i> , merupakan tuturan yang meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Azzam meminta dengan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(226) Kyai Lutfi : Setiap hari Rabu, di sini ada pengajian Al-Hikam untuk umum, kamu harus dateng Zam biar serawung dengan banyak orang.																												hormat doa restu Pak Kyai, agar bisa membagi ilmu atau pengalamannya kepada para santri di pesantren. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Waduh pengalaman saya baru sedikit Pak Kyai, mohon doa restunya.</u>
114	(227) Kyai Lutfi : Setiap hari Rabu, di sini ada pengajian Al-Hikam untuk umum, kamu harus dateng Zam biar serawung dengan banyak orang. (228) Azzam : Inshaallah Pak Kiyai.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang menghendaki atau mengarahkan lawan tutur agar melakukan apa yang dikatakan penutur. Kyai Lutfi menghendaki Azzam untuk datang ke pengajian Al Hikam di pesantren. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini terlihat dari tuturan <u>Setiap hari Rabu, di sini ada pengajian Al-Hikam untuk umum, kamu harus dateng Zam biar serawung dengan banyak orang.</u>
115	(229) Azzam : Inshaallah Pak Kiyai.																												asangan ujaran ini termasuk <i>berjanji</i> , merupakan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	(230) Kyai Lutfi : Silaturahmi itu bisa menambah jaringan dan koneksi.																										tuturan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Azzam mengucapkan <i>Inshaallah</i> , dalam agama islam merupakan ucapan janji. Azzam menyatakan kesediaan untuk hadir dalam pengajian Al Hikam setiap Rabu di pesantren. Tindak tutur komisif berjanji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Inshaallah Pak Kyai</i></u> .
116	(231) Kyai Lutfi : Silaturahmi itu bisa menambah jaringan dan koneksi. (232) Azzam : Njih, Inshaallah Pak Kyai.																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> , merupakan tuturan yang menyarankan atau mengusulkan agar lawan tutur melakukan suatu tindakan. Pak Kyai Lutfi mengusulkan agar Azzam sering hadir dalam acara pengajian untuk menambah koneksi jika sering bertemu dengan orang lain. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Silaturahmi itu bisa menambah jaringan dan koneksi</i></u> .

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
117	(233) Azzam : Njih, Inshaallah Pak Kyai (234) Kyai Lutfi : Hmm satu lagi, jangan lupa. Hari Ahad kamu juga harus datang. Itu hari pernikahan Anna, Anna sudah mengantar undangannya ke rumah kamu kan?.																														Pasangan ujaran ini termasuk <i>berjanji</i> , merupakan tuturan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Azzam mengucapkan <i>Inshaallah</i> , dalam agama islam merupakan ucapan janji. Azzam menyatakan kesediaan untuk hadir dalam pengajian di pesantren sesuai dengan nasihat Pak Kyai untuk menambah koneksi. Tindak tutur komisif berjanji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Njih, Inshaallah Pak Kyai</i> .
118	(235) Kyai Lutfi : Hmm satu lagi, jangan lupa. Hari Ahad kamu juga harus datang. Itu hari pernikahan Anna, Anna sudah mengantar undangannya ke rumah kamu kan? (236) Azzam : Inshaallah.																														Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tindak tutur yang menghendaki atau mengarahkan lawan tutur untuk melakukan apa yang ujarkan oleh penutur. Pak Kyai Lutfi menghendaki Azzam agar hadir dalam acara pernikahan Anna dan Furqon. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												dari tuturan <i>Hmm satu lagi, jangan lupa. Hari Ahad kamu juga harus datang. Itu hari pernikahan Anna, Anna sudah mengantar undangannya ke rumah kamu kan?</i>
119	(237) Azzam : Insyallah. (238) Kyai lutfi : Semua Insyallah mu itu akan di tagih loh. heheheh (tertawa)																										√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berjanji</i> , merupakan tuturan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Azzam mengucapkan <i>Insyallah</i> (Bila Allah menghendaki) dalam agama islam merupakan ucapan janji. Azzam menyatakan kesediaan untuk hadir dalam acara pernikahan Anna dan Furqon. Tindak tutur komisif berjanji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Insyallah</i> .

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6

ADEGAN 12																											
120	<p>Furqon mimipi buruk, dia disuntik, dimasukan obat HIV AIDS lalu Furqon kebangun dia mengatakan NO. Furqon langsung membuka laptop dan melihat email yang masuk. Eliana mengirim pesan yang berisi ucapan selamat atas pertunangan Furqon dengan Anna. Furqo masih shock dengan mimpinya, tiba-tiba ibunya masuk kamar.</p> <p>(239) Ibu furqon : Nngelamun lagi?? Kamu itu kenapa sih? Belakangan ini sikap kamu sangat aneh deh. Kenapa kamu menyesal Anna memberikan syarat yang mengekang?</p> <p>(240) Furqon : Enggak bu, temen-temen di Kairo ngucapin selamat, saya jadi</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Ibu Andi (Orang tua Furqon) mengutarakan apa yang dirinya rasakan karena belakangan ini sering melihat Furqon melamun, hal ini membuatnya menjadi ingin tahu apa yang sebenarnya di pikirkan Furqon, kemudian Bu Andi bertanya kepada Furqon. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Ngelamun lagi?? Kamu itu kenapa sih? Belakangan ini sikap kamu sangat aneh deh. Kenapa kamu menyesal Anna memberikan syarat yang mengekang?</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	terharu.																												
121	(241) Furqon : Enggak bu, temen-temen di Kairo ngucapin selamat, saya jadi terharu. (242) Ibu furqon : Harusnya kamu menjadi gembira dong Fur, kamu kan sudah menyelesaikan S2 dengan lancar, sebentar lagi kamu akan menyunting seorang wanita yang kata kamu dambaan semua mahasiswa Indonesia di Kairo.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon menjelaskan kepada Ibunya bahwa dirinya sedang baik-baik saja, hanya terharu membaca email dari sahabatnya di Kairo. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Enggak bu, temen-temen di Kairo ngucapin selamat, saya jadi terharu.</u>
122	(243) Ibu furqon : Harusnya kamu menjadi gembira dong Fur, kamu kan sudah menyelesaikan S2 dengan lancar, sebentar lagi kamu akan menyunting seorang wanita yang kata kamu dambaan semua mahasiswa												√																Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasehati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Ibu Furqon mengingatkan Forqon seharusnya Furqon berbahagia karena apa yang diinginkannya semua telah tercapai, termasuk

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	Indonesia di Kairo. (244) Furqon : Ibu mau kemana?																												menikah dengan Anna. Tindak tutur direktif menasehati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Harusnya kamu menjadi gembira dong Fur, kamu kan sudah menyelesaikan S2 dengan lancar, sebentar lagi kamu akan menyunting seorang wanita yang kata kamu dambaan semua mahasiswa Indonesia di Kairo.</u>
123	(245) Furqon : Ibu mau kemana? (246) Ibu furqon : Ibu mau ke bu Vina, Fur. Katanya dia mau mengukur baju pengantennya Anna, kalau menurut ibu supaya enggak repot ajak saja besok pagi Vina ke Solo jadi sorenya bisa kembali ke Jakarta, bagaimana?		√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon melihat ibunya yang sudah rapih seperti ingin pergi ke suatu tempat, kemudian furqon bertanya kepada ibunya, menyatakan rasa ingin tahhunya. Tindak tutur asertif pada dialog ini terlihat dari tuturan <u>Ibu mau kemana?</u>	
124	(247) Ibu furqon : Ibu mau ke bu Vina, Fur. Katanya dia mau mengukur baju		√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>pengantennya Anna, kalau menurut ibu supaya enggak repot ajak saja besok pagi Vina ke Solo jadi sorenya bisa kembali ke Jakarta, bagaimana?</p> <p>(248) Furqon : Yah., terserah ibu saja lah, begitu juga bagus, saya ikut ibu saja.</p>																										<p>pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Ibu Furqon menyarankan kepada Furqon agar mengajak serta Bu Vina (perancang baju pernikahan) ke Solo untuk mengukur baju pengantin Anna. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Ibu mau ke bu Vina, Fur. Katanya dia mau mengukur baju pengantennya Anna, kalau menurut ibu supaya enggak repot ajak saja besok pagi Vina ke Solo jadi sorenya bisa kembali ke Jakarta, bagaimana?</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 13																											
125	<p>Di tempat juragan batik.</p> <p>(249) Temen Bu'e 1 : Aku kira balik dari Kairo si Azzam langsung di ambil Pak Kyai yang punya pesantren di sana, tak kira lho langsung mimpin pesantren.</p> <p>(250) Bu'e : Azzam kan bukan anak Kiyai bu.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Teman bu'e (1) membicarakan Azzam di depan bu'e langsung, yang mengatakan bahwa pemikirannya Azzam akan menikah dengan Anak Kyai setelah pulang dari Kairo. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Aku kira balik dari Kairo si Azam langsung di ambil Pak Kyai yang punya pesantren di sana, tak kira lho langsung mimpin pesantren.</i></u></p>
126	<p>(251) Bu'e : Azzam kan bukan anak Kiyai bu.</p> <p>(252) Temen Bu'e 2 : Iya, tapi kan sayang tho sekolah luar negeri hanya</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e mengatakan kepada teman-temannya, bahwa</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	ikut truknya Paimo jadi kernet.																												Azzam bukan anak seorang Kyai. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Azzam kan bukan anak Kyai bu.</i>
127	(253) Teman Bu'e 2 : Iya, tapi kan sayang tho sekolah luar negeri hanya ikut truknya Paimo jadi kernet, lebih baik si Azzam menjadi ustadz. (254) Bu'e : (terdiam namu terlihat kesal mendengar ibu-ibu menggunjingkan anaknya depannya)		√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan anjuran kepada lawan tutur. Teman bu'e (2) menganjurkan atau mengusulkan agar Azzam menjadi ustadz. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Iya, tapi kan sayang tho sekolah luar negeri hanya ikut truknya Paimo jadi kernet, lebih baik si Azzam menjadi ustadz.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 15																											
128	Azzam sampai di rumah, melihat Bu'e yang sedang membatik dan Husna yang sedang menjemur. (255) Azzam : Assalamualaikum. (256) Bu'e : Waalaikumsalam.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengucapkan salam kepada Bu'e, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuaikum</i></u> .
129	(257) Bu'e : Waalaikumsalam. (258) Azzam : Dari pertigaan jalan besar sampe ke sini saya yang nyetir lho bu'e, saya diajari kang Paimo sepanjang perjalanan. (Azzam masuk ke dalam rumah)	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wa'alaikum salam</i></u> .
130	(259) Azzam : Dari pertigaan jalan besar	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	<p>sampe ke sini saya yang nyetir lho bu'e, saya diajari kang Paimo sepanjang perjalanan. (Azzam masuk ke dalam rumah)</p> <p>(260) Bu'e : Mau jadi sopir seperti Paimo? Jauh-jauh sekolah di Mesir cuma mau jadi sopir. (bu'e sibuk membatik namun wajah bu'e tampak kesal sampai-sampai tidak memandang wajah Azzam)</p>																											merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam yang baru sampai rumah memberitahu bu'e bahwa dirinya bisa menyetir truk, diajari oleh Paimo. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat terlihat dari tuturan <u>Dari pertigaan jalan besar sampe ke sini saya yang nyetir lho bu'e, saya diajari kang Paimo sepanjang perjalanan.</u>
131	<p>(261) Bu'e : Mau jadi sopir seperti Paimo? Jauh-jauh sekolah di Mesir cuma mau jadi sopir. (bu'e sibuk membatik namun wajah bu'e tampak kesal sampai-sampai tidak memandang wajah Azzam)</p> <p>(262) Azzam : (Azzam duduk di depan</p>				√																							Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> , penutur menyatakan rasa kesedihan, kekecewaan terhadap sesuatu hal. Bu'e menyatakan kekecewaannya terhadap Azzam karena setelah lama kuliah di Kairo sesampainya di Solo, Azzam hanya menjadi supir. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	pintu, dekat Bu'e yang sedang membatik di teras) Loh bisa nyetir itu ga harus jadi sopir bu'e, kalau anaknya bu'e ini punya mobil bagaimana? Bu'e kok jadi lupa senyum tho? Padahal sepanjang perjalanan hanya senyum bu'e yang ingin saya lihat.																											tuturan <i><u>Mau jadi sopir seperti Paimo? Jauh-jauh sekolah di Mesir cuma mau jadi sopir.</u></i>
132	(263) Azzam : (Azzam duduk di depan pintu, dekat Bu'e yang sedang membatik di teras) Loh bisa nyetir itu ga harus jadi sopir bu'e, kalau anaknya bu'e ini punya mobil bagaimana? Bu'e kok jadi lupa senyum tho? Padahal sepanjang perjalanan hanya senyum bu'e yang ingin saya lihat. (264) Husna : Itu lho juragan batik sama ibu-ibu yang lain pada ngegosipin Mas																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>membual</i> , penutur mengekspresikan tuturannya berlebihan dengan bercakap-cakap yang bukan-bukan. Azzam mengekspresikan yang bukan-bukan dengan mengatakan jika dirinya mempunyai mobil bagaimana Tindak tutur asertif membual pada dialog ini terlihat dari tuturan <i><u>Loh bisa nyetir itu ga harus jadi sopir bu'e, kalau anaknya bu'e ini punya mobil bagaimana? Bu'e kok jadi lupa senyum tho? Padahal sepanjang perjalanan</u></i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	Azzam, katanya lulusan Mesir kok jadi pengangguran.																											<i>hanya senyum bu'e yang ingin saya lihat.</i>
133	(265) Husna : Itu lho juragan batik sama ibu-ibu yang lain pada ngegosipin Mas Azzam, katanya lulusan Mesir kok jadi pengangguran. (266) Azzam : Mestinya bu'e jawab bahwa Azzam sedang memulai bisnis titipan kilat treknya kang Paimo saya carter kok , saya bayar.																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> , penutur menyatakan rasa kesedihan, kekecewaan terhadap sesuatu hal. Husna mengekspresikan rasa kesal dan kekecewaannya mendengar ibu-ibu menggosipi Azzam . Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Itu lho juragan batik sama ibu-ibu yang lain pada ngegosipin Mas Azzam, katanya lulusan Mesir kok jadi pengangguran.</i></u>
134	(267) Azzam : Mestinya bu'e jawab bahwa Azzam sedang memulai bisnis titipan kilat treknya kang Paimo saya carter kok , saya bayar. (268) Bu'e : Wong bu Marto bilang kamu jadi kernetnya dek Paimo kok,																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Azzam menganjurkan kepada bu'e mestinya bu'e menjawab yang sebenarnya bahwa Azza sedang memulai bisnis titipan kilat

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	terserah bagaimana caranya kamu harus jangan keliatan nganggur, orang nganggur itu ga ada harganya Zam. Bagaimana kamu mau dapet istri kalau masih nganggur?																													bukan menjadi kernet Paimo. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Mestinya bu'e jawab bahwa Azzam sedang memulai bisnis titipan kilat treknnya kang Paimo saya carter kok , saya bayar.</i>
135	(269) Bu'e : Wong bu Marto bilang kamu jadi kernetnya dek Paimo kok, terserah bagaimana caranya kamu harus jangan keliatan nganggur, orang nganggur itu ga ada harganya Zam. Bagaimana kamu mau dapet istri kalau masih nganggur? (270) Azzam : Ya sudah Azzam akan cari kerja.																													Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasehati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Bu'e memperingatkan kepada Azzam agar Azzam mencari pekerjaan, supaya tidak terlihat seperti pengangguran. Tindak tutur direktif menasehati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Wong bu Marto bilang kamu jadi kernetnya dek Paimo kok, terserah bagaimana caranya kamu harus jangan keliatan nganggur, orang nganggur itu ga ada harganya Zam. Bagaimana kamu mau dapet istri kalau masih</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
																															<i>nganggur?</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 16																												
136	<p>Azzam, Husna dan Lia sedang berbincang-bincang di ruang keluarga, membicarakan tentang bisnis yang bakso yang akan dibuka.</p> <p>(271) Husna : Kalau bakso biasa-biasa saja gak akan laku Mas, harus ada inovasi.</p> <p>(272) Azzam : Loh di Kairo bakso bikinan ku sangat terkenal Na.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i>, merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Husna menyarankan kepada Azzam bahwa bakso yg akan dibuatnya harus ada inovasi tidak sama dengan bakso biasa. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari <u><i>Kalau bakso biasa-biasa saja gak akan laku Mas, harus ada inovasi.</i></u></p>
137	<p>(273) Azzam : Loh di Kairo bakso bikinan ku sangat terkenal Na.</p> <p>(274) Lia : Itu karena gak ada saingan, di sini dari bakso dorongan sampe bakso restoran ada dimana-mana mas.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan kepada Husna bahwa baksonya sangat terkenal. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Loh di Kairo bakso bikinan ku sangat terkenal Na.</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
138	(275) Lia : Itu karena gak ada saingan, di sini dari bakso dorongan sampe bakso restoran ada dimana-mana mas. (276) Husna : Bahkan ada <i>friendchises</i> dari Jakarta juga, kalau biasa-biasa saja pasti gagal mas.	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia menyampaikan kepada Azzam di Kairo berbeda dengan di Indonesia karena di Indonesia penjula bakso sangat banyak. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Itu karena gak ada saingan, di sini dari bakso dorongan sampe bakso restoran ada dimana-mana mas.</i></u></p>
139	(277) Husna : Bahkan ada <i>friendchises</i> dari Jakarta juga, kalau biasa-biasa saja pasti gagal mas. (278) Azzam : Betul juga pendapatmu, harus ada inovasi.	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i>, merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Husna menyarankan kepada Azzam agar tidak membuat bakso yang biasa-biasa saja, karena sudah terlalu banyak saingan. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Bahkan ada friendchises dari Jakarta</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													<i>juga, kalau biasa-biasa saja pasti gagal mas.</i>
140	<p>(279) Azzam : Betul juga pendapatmu, harus ada inovasi.</p> <p>(280) Husna : Merek harus ada <i>eye catching</i> dan segmen yang harus dituju juga harus jelas karena itu menyangkut harga dan output warung kita.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan persetujuan kepada pendapat yang Husna berikan, bakso yang ia buat harus berbeda dari biasanya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terdapat pada tuturan <u>Betul juga pendapatmu, harus ada inovasi.</u></p>	
141	<p>(281) Husna : Merek harus ada <i>eye catching</i> dan segmen yang harus dituju juga harus jelas karena itu menyangkut harga dan output warung kita.</p> <p>(282) Azzam : Gitu ya, pinter banget kamu Na.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i>, merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Husna menyarankan kepada Azzam bahwa semuanya harus diperhatikan, dari segi merek dangang, segmen penjualan. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Merek harus ada eye catching dan segmen</u></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													<i>yang harus dituju juga harus jelas karena itu menyangkut harga dan output warung kita.</i>
142	(283) Azzam : Gitu ya, pinter banget kamu Na. (284) Husna : Hmm baru tahu?																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>memuji</i> , merupakan tuturan yang memberikan sanjungan kepada lawan tutur ada melahirkan suatu kekaguman. Azzam kagum dengan pemikiran Husna karena dapat menginspirasi Azzam dalam membuat inovasi baru. Tindak tutur ekspresif memuji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Gitu ya, pinter banget kamu Na.</i></u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6

ADEGAN 17																											
143	<p>Azzam sedang menunjukkan kepada Husna desain tempat berjualan bakso.</p> <p>(285) Azzam : Perlu pemikiran khusus ni. (sambil memunjukkan desain)</p> <p>(286) Husna : Bagus mas, cukup <i>eye catching</i> namanya, bangku dan mejanya mesti gaul ya mas, jadi pas untuk remaja.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan kepada Husna bahwa desain yang dibuatnya perlu pemikiran khusus agar terlihat berbeda. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Perlu pemikiran khusus nih.</u></p>
144	<p>(287) Husna : Bagus mas, cukup <i>eye catching</i> namanya, bangku dan mejanya mesti gaul ya mas, jadi pas untuk remaja.</p> <p>(288) Azzam : Aku akan konsultasikan dengan mas Harto, dia kan ahli komunikasi, kalau untuk lokasi aku</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i>, merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Husna menyarankan kepada Azzam agar bangku dan mejanya dibuat lebih gaul agar pas untuk anak remaja. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialoh ini dapat dilihat dari</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	lebih mantep rumah dekat SMA itu Na.																											tuturan <i>Bagus mas, cukup eye catching namanya, bangku dan mejanya mesti gaul ya mas, jadi pas untuk remaja.</i>
145	(289) Azzam : Aku akan konsultasikan dengan mas Harto, dia kan ahli komunikasi, kalau untuk lokasi aku lebih mantep rumah dekat SMA itu Na. (290) Husna : Kalau gitu bukanya dari pagi sampe sore saja, itu juga akan mengurangi persaingan lho.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengutarakan niatnya kepada Husna untuk mengkonsultasikan desain dengan Mas Harto dan Azzam mengatakan bahwa dirinya sudah cocok dengan lokasi penjualan. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Aku akan konsultasikan dengan mas Harto, dia kan ahli komunikasi, kalau untuk lokasi aku lebih mantep rumah dekat SMA itu Na.</i>
146	(291) Husna : Kalau gitu bukanya dari pagi sampe sore saja, itu juga akan mengurangi persaingan lho.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	(292) Azzam : Wah cocok ini gerai bakso untuk pelajar dan mahasiswa.																											tutur. Husna menyarankan kepada Azzam untuk membuka dagangannya dari pagi sampai sore saja. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kalau gitu bukanya dari pagi sampe sore saja, itu juga akan mengurangi persaingan lho.</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 19																												
147	<p>Kyai Lutfi tiba di rumah, kemudian langsung menanyakan pengajian Al-Hikam yang diajarkan Azzam.</p> <p>(293) Kyai Lutfi : Assalamualaikum (keluarga menjawab salam kiyai) bagaimana tadi pengajiannya?</p> <p>(294) Umi : Wa'alaikum salam, luar biasa bah penjelasannya begitu runut dan dalem Cuma 2 baris kitab Al-Hikam yang dia bacakan.. tapi penjelasannya Masyaallah bah, hadist yang dia bacakan begitu pas seperti dia hafal ratusan hadist tapi kalau merut Umi jujur ya bah abah tapi jangan marah.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengucapkan salam kepada Bu'e, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuaikum</i></u>.</p>	
148	(295) Umi : Wa'alaikum salam, luar	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>biasa bah penjelasannya begitu runut dan dalem Cuma 2 baris kitab Al-Hikam yang dia bacakan.. tapi penjelasannya Masyaallah bah, hadist yang dia bacakan begitu pas seperti dia hafal ratusan hadist tapi kalau merut Umi jujur ya bah abah tapi jangan marah.</p> <p>(296) Kyai Lutfi : Loh kenapa harus marah?</p>																										merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Umi menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <i>Wa'alaikum salam</i> . Umi menceritakan kepada Kyai Lutfi mengenai pengajian Al Hikam yang dibawakan oleh Azzam tadi siang. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <i>Wa'alaikum salam, luar biasa bah penjelasannya begitu runut dan dalem Cuma 2 baris kitab al-hikam yang dia bacakan.. tpi penjelasannya Masyaallah bah, hadist yang dia bacakan begitu pas seperti dia hafal ratusan hadist tapi kalau merut Umi jujur ya bah abah tapi jangan marah.</i>
149	(297) Kyai Lutfi : Loh kenapa harus marah?	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	(298) Umi : Cara Azzam lebih menarik dari Abah.																											atau informasi. Kyai Lutfi menyatakan rasa ingin tahu dengan bertanya kepada Umi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <i>Loh kenapa harus marah?</i>
150	(299) Umi : Cara Azzam lebih menarik dari Abah. (300) Kyai Lutfi : Hahahaha umimu itu berlebihan, apa istimewanya Azzam mengajar di banding abah menurut pendapat kamu <i>ndok?</i>	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Umi mengatakan kepada Kyai Lutfi bahwa Umi lebih suka cara Azzam menyampaikan pengajian Al Hikam dari pada Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Cara Azzam lebih menarik dari abah.</i>
151	(301) Kyai Lutfi : Hahahaha umimu itu berlebihan, apa istimewanya Azzam mengajar di banding abah menurut pendapat kamu <i>ndok?</i> (302) Anna : Abah kalau menerangkan	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi ingin mengetahui pendapat Anna mengenai pengajian yang dibawakan oleh Azzam. Tindak

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	membuat kitab Al-Hikam menjadi angker merasa tua sekali contoh-contohnya juga <i>ndak</i> langsung dari Rasuluallah kalau Mas Azzam langsung dan sangat kontekstual dalam keadaan sekarang Al-Hikam menjadi terasa ringan. Tapi mantep bah.																											tutur aserti pada dialog ini dapat <i>dilihat dari tuturan Hahaha umimu itu berlebihan, apa istimewanya Azzam mengajar di banding abah menurut pendapat kamu ndok?</i>
152	(303) Anna : Abah kalau menerangkan membuat kitab Al-Hikam menjadi angker merasa tua sekali contoh-contohnya juga <i>ndak</i> langsung dari Rasuluallah kalau Mas Azzam langsung dan sangat kontekstual dalam keadaan sekarang Al-Hikam menjadi terasa ringan. Tapi mantep bah. (304) Kyai Lutfi : Syukur Alhamdulillah, artinya ada peneerus	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menjelaskan kepada Kyai Lutfi mengapa dirinya lebih suka cara Azzam menyampaikan isi Al Hikam daripada Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Abah kalau menerangkan membuat kitab Al-Hikam menjadi angker merasa tua sekali</i> <u><i>Al-Hikam menjadi angker merasa tua sekali contoh-contohnya juga ndak langsung dari</i></u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	penekanan)																											belum selesai bicara, Kyai Lutfi memotong pembicaraannya karena Kyai Lutfi tahu arah pembicaraan Umi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>coba dari dulu sebelum</i> .
155	(309) Kyai Lutfi : Umi, umi, umi, umi (sambil menggelengkan kepala ke arah umi, panggilan terakhir diberikan penekanan) (310) Umi : Astaghfirullah. Umi khilaf																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Kyai Lutfi mengarahkan Umi agar tidak meneruskan pembicaraannya karena jika dilanjutkan akan menjadi dosa. Tindak tutur direktif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Umi, umi, umi</i> (terdengar penekanan suara saat menyebut kata Umi)
156	(311) Umi : Astaghfirullah. Umi khilaf (312) Kyai Lutfi : Jangan berandai-andai Allah <i>ndak</i> suka itu kesannya menolak	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Umi

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	takdir.																											mengatakan kepada Pak Kyai bahwa dirinya Khilaf karena berandai-andai sesuatu. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Astaghfirullah. Umi khilaf, bah.</i>
157	(313) Kyai Lutfi : Jangan berandai-andai Allah <i>ndak</i> suka itu kesannya menolak takdir. (314) Umi : Tapi bagaimanapun juga Furqon bukan orang sembarangan. (menepuk pundak Anna)																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasehati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Kyai Lutfi mengingatkan Umi agar tidak berandai-andai. Tindak tutur direktif menasehati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Jangan berandai-andai Allah ndak suka itu kesannya menolak takdir.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 20																											
158	<p>Azzam, Husna dan Bu'e sedang berjalan menuju gedung acara pernikahan.</p> <p>(315) Bu'e : Pestanya besar-besaran juga ya Zam. (sambil melihat kanan dan kiri)</p> <p>(316) Azzam : Yang punya gawe juga oarang besar bu'e jadi wajar tho.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e mengatakan kepada Azzam pesta pernikahan Anna dan Furqon terlihat besar atau hebat. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Pestanya besar-besaran juga ya Zam.</i></p>
159	<p>(317) Azzam : Yang punya gawe juga oarang besar bu'e jadi wajar tho.</p> <p>(318) Husna : Buk, buk yang barusan itu bupati.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan pada bu'e bahwa yang punya acara ini juga orang besar. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Yang punya gawe juga oarang besar bu'e jadi wajar tho.</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
160	<p>(319) Husna : Buk, buk yang barusan itu bupati.</p> <p>(320) Bu'e : Banyak orang pentingnya juga ya Zam.</p>	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna memberitahu bu'e kalau tadi ia melihat bupati datang. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Buk, buk yang barusan itu bupati</i> .
161	<p>Dari arah belakang Ustadz Ilyas berlari menghampiri Azzam dan keluarganya.</p> <p>(321) Ilyas : Assalamualaikum Ustadz.</p> <p>(322) Azzam : Waalaikum salam Ustadz Ilyas</p>	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Ilyas mengucapkan salam kepada Azzam <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuaikum</i></u> .
162	(323) Azzam : Waalaikum salam Ustadz Ilyas	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	(324) Ilyas : Ustadz, pengajian kemaren Masyaallah bagus banget mantap ustadh, e satu angkatan dengan Anna?																												atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wa'alaikum salam,ustadz Ilyas.</i></u>	
163	(325) Ilyas : Ustadz, pengajian kemaren Masyaallah bagus banget mantap ustadh, e satu angkatan dengan Anna? (326) Azzam : Ndak adik jauh, kebetulan adik saya ini akrab dengan Anna Althafunnisa.																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memuji</i> , merupakan tuturan yang memberikan sanjungan kepada lawan tutur ada melahirkan suatu kekaguman. Ilyas kagum kepada Azzam saat menyampaikan isi kitab Al Hikam saat pengajian di pesantren. Tindak tutur ekspresif memuji pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan Ustadz, pengajian kemaren <u><i>Masyaallah bagus banget mantap ustadh, e satu angkatan dengan Anna?</i></u>
164	(327) Azzam : Ndak adik jauh, kebetulan adik saya ini akrab dengan Anna Althafunnisa.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	(328) Ilyas : Emm kuliah di Mesir juga?																											menjelaskan kepada Ilyas bahwa dirinya bukan teman Anna kuliah, yang berteman dengan Anna adalah Husna. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ndak adik jauh, kebetulan adik saya ini akrab dengan Anna Althafunnisa.</u>
165	(329) Ilyas : Emm kuliah di Mesir juga? (330) Azzam : Bukan, waktu bedah buku di pesantren ini, Husna jadi pembicaranya dan Anna jadi pembandingnya.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Ilyas bertanya kepada Azzam menyatakan rasa ingin tahunya. Tindak tutur asertif pada dialog ini terdapat pada tuturan <u>Emm kuliah di Mesir juga?</u>	
166	(331) Azzam: Bukan, waktu bedah buku di pesantren ini, Husna jadi pembicaranya dan Anna jadi pembandingnya. (332) Ilyas : Jadi adiknya Mas Azzam	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menjelaskan kepada Ilyas awal perkenalan Husna dengan Anna yang sekarang menjadi teman	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
	ini Ayatul Husna yang penulis cerpen itu ya? Wah saya suka loh baca-baca cerpennya bagus-bagus banget tu loh Mbak itu																												adiknya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan. <u><i>Bukan, waktu bedah buku di pesantren ini, Husna jadi pembicaranya dan Anna jadi pembandingnya.</i></u>		
167	(333) Ilyas : Jadi adiknya Mas Azzam ini Ayatul Husna yang penulis cerpen itu ya? Wah saya suka loh baca-baca cerpennya bagus-bagus banget tu loh Mbak itu (334) Husna : Terima kasih.																													√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memuji</i> , merupakan tuturan yang memberikan sanjungan kepada lawan tutur ada melahirkan suatu kekaguman. Ilyas kagum pada tulisan Husna, karena Ilyas suka membaca cerpen-cerpen Husna. Tindak tutur ekspresif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Jadi adiknya Mas Azzam ini Ayatul Husna yang penulis cerpen itu ya? Wah saya suka loh baca-baca cerpennya bagus-bagus banget tu loh Mbak itu.</i></u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
ADEGAN 21																													
168	<p>Pengantin Pria mengucapkan ijab qabul, kemudian pengantin wanita memasuki gedung pernikahan. Para tamu undangan memberikan selamat kepada kedua mempelai.</p> <p>(335) Azzam : Pak Kyai (menjabat tangan Kyai Lutfi)</p> <p>(336) Kyai Lutfi : Azzam (sambil salaman menepuk bahu Azzam) aku doakan supaya mendapatkan pasangan yang baik menurut Allah. (Azzam mencium tangan Kyai Lutfi)</p>																												<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>memberi selamat</i> penutur menyapaikan perasaan turut bergembira atas keberhasilan, kebahagiaan yang dicapai oleh lawan tutur. Azzam memberi selamat kepada Kyai Lutfi atas pernikahan anaknya (Anna), Azzam menjabat tangan Kyai Lutfi kemudian merangkulnya, hal ini mengekspresikan kebahagiaannya. Tindak tutur ekspresif memberi selat dapat dilihat dari tuturan <i>Pak Kyai (menjabat tangan Kyai Lutfi)</i></p>
169	<p>(337) Kyai Lutfi : Azzam (sambil salaman) aku doakan supaya mendapatkan pasangan yang baik menurut Allah.</p>	√																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Pak Kyai mengutarakan doa kepada Azzam agar Azzam</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(338) Azzam : Amin Ya Rob, terimakasih Pak Kyai (sambil mencium tangan Pak Kyai)																											memiliki pasangan yang baik menurut Allah. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat pada tuturan <i>Aku doakan supaya kau mendapatkan pasangan yang baik menurut Allah, Nak.</i>	
170	Azzam berjalan menghampiri Bu Nyai (Umi Anna). (339) Azzam : Bu Nyai (bersalaman dengan Bu Nyai) (340) Umi : Jaga dirimu baik-baik nak Azzam. (tersenyum pada Azzam)																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memberi selamat</i> penutur menyapaikan perasaan turut bergembira atas keberhasilan, kebahagiaan yang dicapai oleh lawan tutur. Azzam memberi selamat kepada Bu Nyai atas pernikahan anaknya (Anna), Azzam bersalaman dengan Bu Nyai, hal ini mengekspresikan kebahagiaannya. Tindak tutur ekspresif memberi selat dapat dilihat dari tuturan <i>Bu Nyai (bersalaman dengan Bu Nyai)</i>
171	(341) Umi : Jaga dirimu baik-baik nak Azzam.																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasehati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan,

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	(342) Azzam : Terima kasih Bu Nyai																											mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Umi (Bu Nyai) memngingatkan Azzam untuk menjaga dirinya. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <i>Jaga dirimu baik-baik nak Azzam.</i>
172	(343) Azzam : Terima kasih Bu Nyai (344) Umi: (tersenyum sambil menepuk lengan Azzam)																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Azzam mengucapkan terima kasih kepada Bu Nyai (Umi Anna) karena telah menasihatinya untuk menjaga diri. Tindak tutur ekspresif berterima kasih pada dialoh ini dapat dilihat pada tuturan <i>Terima kasih Bu Nyai</i>
173	Azzam berjalan ke tempat Furqon. (345) Furqon : Azzam. (bersalaman dan menepuk bahu Furqon) (346) Azzam : Selamat ya Furqon,	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menyapa Furqon, kemudian merangkulnya.

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	(Azzam mengangkat kedua tangannya dan berdoa) <i>Baarakallahu laka wa baaraka 'alaika wajama'a bainakuma fi khair.</i>																												Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat pada tuturan <u>Azzam</u> . Yang diucapkan oleh Furqon	
174	(347) Azzam : Selamat ya Furqon, (Azzam mengangkat kedua tangannya dan berdoa), <i>Baarakallahu laka wa baaraka 'alaika wajama'a bainakuma fi khair.</i> (348) Furqon : Amin																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memberi selamat</i> penutur menyapaikan perasaan turut bergembira atas keberhasilan, kebahagiaan yang dicapai oleh lawan tutur. Azzam mengekspresikan rasa bahagianya melihat Furqom menikah dengan Anna, Azzam mengucapkan selamat kepada Furqon untuk kebahagiaannya kemudian Azzam mendoakan Furqon dan Anna. Tindak tutur ekspresif memberi selamat pada dialog ini terlihat pada tuturan <u>Furqon, Baarakallahu laka wa baaraka 'alaika wajama'a bainakuma fi khair.</u>
175	Azzam kemudian berjalan menghampiri																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> .

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	Anna. (349) Anna : Terimakasih telah hadir Mas Abdullah. (350) Azzam : Semoga Allah memberkahi pernikahan kalian, Furqon dia sahabat saya																											Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Anna berterima kasih kepada Azzam karena Azzam telah hadir dipernikahan Anna dengan Furqon. Tindak tutur ekspresif berterima kasih pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Terimakasih telah hadir Mas Abdullah</i> yang diucapkan Anna.

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 22																												
176	<p>Furqon dan Anna berada di dalam kamar. Furqon mendekati Anna sambil tersenyum, begitupun Anna (Furqon mau membuka jilbab Anna)</p> <p>(351) Anna : Kita sholat dulu Mas.</p> <p>(352) Furqon : e.. iya (sambil tersenyum)</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i>, merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Anna mengusulkan kepada Furqon untuk sholat sunnah terlebih dahulu sebelum mereka melakukan hubungan suami istri. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Kita sholat dulu Mas</i> yang diucapkan oleh Anna.</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 23																											
177	<p>Azzam sedang membuat bakso di dapur ditemani Bu'e yang sedang memotong sayuran.</p> <p>(353) Bu'e : Bu'e sudah pengen menimang cucu Zam, bisnismu sudah berjalan baik. Bakso cintanya sudah punya cabang. Meski sederhana kamu juga sudah punya mobil sendiri. Terus, kapan kamu mau nikah?</p> <p>(354) Azzam : Azzam juga sudah pengen menikah bu'e. Sebenarnya sudah ada gadis yang di ajukan ke Azzam, Azzam sudah cocok tpi bu'e tidak berkenan. Azzam harus bagaimana coba?</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menyampaikan isi hatinya kepada Azzam, bu'e ingin segera Azzam menikah. . Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <u><i>Bu'e sudah pengen menimang cucu Zam, bisnismu sudah berjalan baik. Bakso cintanya sudah punya cabang. meski sederhana kamu juga sudah punya mobil sendiri. Terus, kapan kamu mau nikah?</i></u></p>
178	(355) Azzam : Azzam juga sudah	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	<p>pengen menikah bu'e. Sebenarnya sudah ada gadis yang di ajukan ke Azzam, Azzam sudah cocok tpi bu'e tidak berkenan. Azzam harus bagaimana coba?</p> <p>(356) Bu'e : Yo maafkan bu'e Zam. Wong bu'e pengen terbaik buat kamu, ga asal perempuan.</p>																											merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengutarakan keinginannya untuk menikah kepada bu'e, namun bu'e belum cocok pada wanita yang sudah ada. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <u>Azzam juga sudah pengen menikah bu'e. Sebenarnya sudah ada gadis yang di ajukan ke Azzam, Azzam sudah cocok tpi bu'e tidak berkenan. Azzam harus bagaimana coba?</u> Yang di ucapkan Azzam.
179	<p>(357) Bu'e : Yo maafkan bu'e Zam. Wong bu'e pengen terbaik buat kamu, ga asal perempuan.</p> <p>(358) Azzam : Apa Rina kurang baik bu'e , sekilas Azam amati waktu di Jakarta, dia wanita baik, sholehah dia</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i> merupakan tuturan yang diungkapkan oleh penutur karena telah melakukan hal yang disesalkan olehnya. Bu'e meminta maaf kepada Azzam karena telah menolak Rina sebagai calon istrinya karena bu'e tidak suka dengan sikap Rina.</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	juga berjibab.																											Tindak tutur ekspresif meminta maaf pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Yo maafkan bu'e Zam. Wong bu'e pengen terbaik buat kamu, ga asal perempuan</i> yang diucapkan bu'e.
180	(359) Azzam : Apa Rina kurang baik bu'e , sekilas Azam amati waktu di Jakarta, dia wanita baik, sholehah dia juga berjibab. (360) Bu'e : Loh, bu'e <i>ndak</i> bilang Rina <i>ndak</i> baik loh.. (Azzam tersenyum)	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menanyakan kepada bu'e mengenai Rina, Azzam menjelaskan kepada bu'e kalau Rina gadis yang baik. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Apa Rina kurang baik bu'e , sekilas Azam amati waktu di Jakarta, dia wanita baik, sholehah dia juga berjibab.</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 25																												
181	<p>Husna dan temennya (Yuni) di kantor, membicarakan soal perjodohan Azzam dengan adik ipar Yuni.</p> <p>(361) Yuni : Sekarang adik suami saya udah kerja di bank Syariah di Surabaya, dia itu lulusan fakultas UI loh Na..</p> <p>(362) Husna : Moga-moga cocok ya Mbak, kan sama-sama sarjana.</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>merekomendasikan</i>, merupakan tuturan yang menganjurkan mengenai suatu hal kepada lawan tutur. Yuni menganjurkan adik iparnya kepada Husna untuk menjadi calon istri Azzam. Tindak tutur direktif merekomendasikan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Sekarang adik suami saya udah kerja di bank Syariah di Surabaya, dia itu lulusan fakultas UI loh Na</i> yang diucapkan oleh Yuni.</p>
182	<p>(363) Husna : Moga-moga cocok ya Mbak, kan sama-sama sarjana.</p> <p>(364) Yuni : Emmpp.. begini saja Na, Ahad depan ajak kakakmu maen ke rumah nanti si Mila suruh saya bawa minuman jadi kakakmu bisa lihat langsung orangnya ga cuma lewat</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menyampaikan harapannya kepada Yuni semoga Azzam dan adik iparnya Yuni cocok. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Moga-moga cocok ya Mbak, kan sama-</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	fotonya saja.																													<i>sama sarjana</i> yang diucapkan oleh Husna
183	Husna dan temennya (Yuni) di kantor, membicarakan soal perjodohan Azzam dengan adik ipar Yuni. (365) Yuni : Sekarang adik suami saya udah kerja di bank Syariah di Surabaya, dia itu lulusan fakultas UI loh Na.. (366) Husna : Moga-moga cocok ya Mbak, kan sama-sama sarjana.		√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Yuni menyarankan Husna untuk mempertemukan Azzam dengan adik iparnya, agar mereka bisa melihat langsung. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Emmp.. begini saja Na, Ahad depan ajak kakakmu maen ke rumah nanti si Mila suruh saya bawa minuman jadi kakakmu bisa lihat langsung orangnya ga cuma lewat fotonya saja</i> yang diucapkan oleh Yuni.

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 27																											
184	<p>Husna dan Azzam berkunjung ke rumah Yuni, dengan tujuan untuk bertemu dengan adik ipar Yuni yang akan dijodohkan dengan Azzam.</p> <p>Hujan sangat deras, Husna dan Azzam berlari agar tidak kebasahan dan langsung di sambut Yuni di depan rumah.</p> <p>(367) Husna : Assalamualaikum</p> <p>(368) Yuni : Wa'alaikum salam, monggo-monggo mari Mas, silakan.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna mengucapkan salam kepada Yuni <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuaikum</i></u>.</p>
185	<p>(369) Yuni : Wa'alaikum salam, monggo-monggo mari Mas, silakan.</p> <p>(370) Azzam : Ya (sambil naruh payung)</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i>, merupakan tuturan yang menghendaki atau mengarahkan lawan tutur agar melakukan apa yang dikatakan penutur. Yuni menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu Yuni mempersilakan Azzam dan</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												Husna masuk ke dalam rumah. Tindak tutur direktif memerintah dapat dilihat dari tuturan <u>Wa'alaikum salam, monggo-monggo mari Mas, silakan.</u>
186	(371) Azzam : Ya terima kasih (sambil naruh payung) (372) Husna : Mbak Yuni kenalkan ini kakak saya Khaerul Azzam, ini Mbak Yuni temen Husna di radio JPMI Mas.																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Azam berterima kasih kepada Yuni karena sudah di persilakan masuk ke dalam rumah. Tindak tutur ekspresif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ya terimakasih.</u>
187	(373) Husna : Mbak Yuni kenalkan ini kakak saya Khaerul Azzam, ini Mbak Yuni temen Husna di radio JPMI Mas. (374) Yuni : Oh yang katanya kuliah di Mesir itu tho, monggo duduk.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna mengenalkan Yuni kepada Azzam saat mereka baru memasuki rumah. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												tuturan <i>Mbak Yuni kenalkan ini kakak saya Khaerul Azzam, ini Mbak Yuni temen Husna di radio JPMI Mas</i> yang diucapkan Husna.
188	(375) Yuni : Oh yang katanya kuliah di Mesir itu tho, monggo duduk. (376) Azzam : Ya terimakasih (sambil menuju tempat duduk)									√																		Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Yuni mengarahkan dengan halus kepada Azzam dan Husna agar segera duduk di kursi ruang tamu. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Oh yang katanya kuliah di Mesir itu tho, monggo duduk</i> . yang diucapkan oleh Yuni.
189	(377) Azzam : Ya terimakasih (sambil menuju tempat duduk) (378) Yuni : Sebentar ya.																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Azam berterima kasih kepada Yuni karena sudah di persilahkan duduk. Tindak tutur ekspresif pada

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ya terimakasih.</u>
190	<p>Yuni pergi ke belakang, dengan nada berbisik Husna menjelaskan ke Azzah bahwa yang akan di kenalkan ke Azzam adalah adik ipar Yuni.</p> <p>(379) Husna : Yang akan dikenalkan kakak adalah adik dari suaminya Mbak Yuni (sambil berbisik kepada Azzam) Mas Azzam santai saja ya</p> <p>(380) Aazam : Oh ya.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Sambil berbisik Husna menjelaskan kepada Azzam bahwa yang akan dikenalkan dengannya adalah adik ipar Yuni. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Yang akan dikenalkan kakak adalah adik dari suaminya Mbak Yuni, Mas Azzam sanatai saja ya</u> yang diucapkan oleh Husna.</p>
191	<p>Mila adik ipar Yuni keluar membawa minuman untuk Azam dan Husna</p> <p>(381) Mila : Mari Mbak, Mas silakan di minum.</p> <p>(382) Husna : Terimakasih ya.. ini Mbak</p>							√																				<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i>, merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Mila memberikan minuman untuk Azzam dan Husna yang sedang</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	siapa kalau boleh tahu?																											duduk di ruang tamu. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Mari Mbak, Mas silakan di minum</i> yang diucapkan oleh Mila.	
192	(383) Husna : Terimakasih ya.. ini Mbak siapa kalau boleh tahu? (384) Mila : Mila., Milatul Ulya, mari Mbak saya tinggal dulu ya. (Pergi ke belakang)																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Husna menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Milla yang telah memberikannya minuman. Tindak tutur ekspresif berterima kasih pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Terimakasih ya.. ini Mbak siapa kalau boleh tahu?</i>
193	Saat Mila pergi ke dapur, Husna langsung menanyakan pendapat Azzam dengan sedikit berbisik. (385) Husna : Bagaimana Mas Azam? (sambil berbisik)																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menyatakan rasa ingin tahunya karena Husna ingin mengetahui pendapat Azzam setelah melihat

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(386) Azzam : Ya tidak terlalu istimewa, tapi masuk hitungan lah. Jilbabnya panjang Mas suka itu.																												Mila. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Bagaimana Mas Azzam?</u> Yang diucapkan oleh Husna.
194	Suami Yuni (Edi) menemui Husna dan Azzam di ruang tamu. (387) Edi : Apa kabar Mbak Husna? (388) Husna : Alhamdulillah baik.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Edi menanyakan kabar Husna, merupakan pernyataan rasa ingin tahunya bagaimana kabar Husna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Apa kabar Mbak Husna?</u> .
195	(389) Husna : Alhamdulillah baik. (390) Edi : Ini Mas Azzam yang sering diceritakan Mbak Husna? (sambil salaman dengam Azzam)	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menyampaikan keadaanya yang sedang baik-baik saja kepada Edi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>Alhamdulillah baik</i> yang diucapkan oleh Husna
196	(391) Edi : Ini Mas Azzam yang sering diceritakan Mbak Husna? (sambil salaman dengam Azzam) (392) Husna : Iya Mas	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Edi bertanya kepada Azzam, untuk memastikan apakah benar dirinya Azzam. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i><u>Ini Mas Azzam yang sering diceritakan Mbak Husna?</u></i>
197	(393) Husna : Iya Mas (394) Edi : Saya Edi suaminya Yuni,, monggo-monggo.. berapa lama Mas di Mesir?	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan <i>iya</i> yang menyatakan bahwa dirinya memang yang dimaksudkan oleh Edi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i><u>Iya Mas</u></i>
198	(395) Edi : Saya Edi suaminya Yuni,, monggo-monggo.. berapa lama Mas di								√																			Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	Mesir? (396) Azzam : Waduh kalau ditanya soal itu saya malu Mas, saya sembilan tahun di Kairo.																												mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Edi menawarkan hidangan yang ada di meja kepada Azzam, agar Azzam mau memakannya. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Saya Edi suaminya Yuni,, monggo-monggo.. berapa lama Mas di Mesir?</i>
199	(397) Azzam : Waduh kalau ditanya soal itu saya malu Mas, saya sembilan tahun di Kairo. (398) Edi : (tersenyum mendengar pernyataan Azzam)	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menyampaikan kepada Edi bahwa dirinya sembilan tahun berada di Kairo. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Waduh kalau ditanya soal itu saya malu Mas, saya sembilan tahun di Kairo.</u>	
200	Di dapur Yuni menanyakan kesan Mila setelah bertemu dengan Azzam.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>(399) Yuni : Bagaimana? (sambil menaruh makanan yang mau disuguhkan ke tamu)</p> <p>(400) Mila : Yah <i>not bad</i> lah Mbak, sebagai lulusan S1 Al-Azhar paling gak bisa di andalkan bisa bimbing soal agama.</p>																										atau informasi kepada lawan tutur. Yuni menanyakan kepada Mila bagaimana pendapatnya setelah melihat Azzam, Yuni menyatakan rasa ingin tahunya dengan bertanya langsung pada Mila. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Bagaimana?</u>
201	<p>(401) Mila : Yah <i>not bad</i> lah Mbak, sebagai lulusan S1 Al-Azhar paling gak bisa di andalkan bisa bimbing soal agama.</p> <p>(402) Yuni : Alhamdulillah berarti kamu udah cocok? Kalau gitu lebih baik sekarang temenin mereka dulu Mbak mau arisan tempat pak RW</p>	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Mila mengatakan pada Yuni kalau dirinya tidak kebertan di jodohkan dengan Azzam, dengan alasan Azzam lulusan Al Azhar yang bisa membimbingnya soal agama. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Yah not bad lah Mbak, sebagai lulusan S1 Al-Azhar paling gak bisa di andalkan bisa bimbing soal agama.</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
202	(403) Yuni : Alhamdulillah berarti kamu udah cocok? Kalau gitu lebih baik sekarang temenin mereka dulu Mbak mau arisan tempat pak RW (404) Mila : Saya malu Mbak..																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Tuni menganjurkan Mila untuk menemani Azzam dan Husna yang sedang duduk di ruang tamu. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Alhamdulillah berarti kamu udah cocok? Kalau gitu lebih baik sekarang temenin mereka dulu Mbak mau arisan tempat pak RW.</i></u>
203	(405) Mila: Saya malu Mbak.. (406) Yuni : Wis tho																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Mila mengutarakan perasaannya kepada Yuni, mila masih malu bertemu dengan Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Saya malu Mbak.</i></u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6

ADEGAN 28																											
204	<p>Anna dan Umi mengobrol di depan rumah.</p> <p>(407) Umi : Kenapa <i>ndok?</i> Sejak pengantenan kamu tampak murung terus. Umi tidak bisa kamu bohongi meskipun kamu pura-pura gembira umi tahu kamu tidak bahagia, ada persoalan apa <i>ndok?</i> (sambil mengusap kepala Anna)</p> <p>(408) Anna : Tidak ada apa-apa umi (tampak sedih)</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Umi menyatakan rasa penasaran dan ingin tahunya kepada Anna, karena Umi merasakan putrinya tidak bahagia dengan pernikahannya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Kenapa ndok? Sejak pengantenan kamu tampak murung terus. Umi tidak bisa kamu bohongi meskipun kamu pura-pura gembira umi tahu kamu tidak bahagia, ada persoalan apa ndok?</i></u> Yang diucapkan oleh Umi.</p>
205	<p>(409) Anna : Tidak ada apa-apa umi (tampak sedih)</p> <p>(410) Umi : Ceritakanlah sebagai</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	sesama wanita (sambil mengusap kepala ana). Furqon menyakitimu?																												menyampaikan kepada Umi bahwa tidak terjadi apa-apa dengan rumah tangganya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Tidak ada apa-apa umi</i> yang diucapkan oleh Anna.
206	(411) Umi : Ceritakanlah sebagai sesama wanita (sambil mengusap kepala ana). Furqon menyakitimu? (412) Anna : (Anna menggelengkan kepala). Anna, Anna sudah jadi pengantin umi tapi Anna belum jadi suami istri. (menahan tangis)		√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Umi menganjurkan kepada Anna agar Anna mau menceritakan masalahnya pada umi. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Ceritakanlah sebagai sesama wanita (sambil mengusap kepala Anna). Furqon menyakitimu?</i>
207	(413) Anna : (Anna menggelengkan kepala). Anna, Anna sudah jadi pengantin umi tapi Anna belum jadi			√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> , merupakan tuturan yang menyatakan penderitaan atau kekecewaan penutur. Anna bercerita kepada

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	suami istri. (menahan tangis) (414) Umi : Furqon belum menyentuhmu?																												Uminya bahwa dirinya kecewa karena selama menikah Furqon belum pernah memperlakukannya sebagai istri. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Anna, Anna sudah jadi pengantin umi tapi Anna belum jadi suami istri.</i>
208	(415) Umi : Furqon belum menyentuhmu? (416) Anna : (Anna menggelengkan kepala lagi) setiap kali kami akan melakukan tiba-tiba tubuhnya menggigil dan keringatnya membanjir dan dia menangis menjauhi Anna.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Umi menyatakan rasa ingin tahunya dengan bertanya kepada Anna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Furqon belum menyentuhmu?</i>
209	Di ruang makan Anna kembali bercerita kepada Uminya. (417) Umi : Suamimu lemah? (418) Anna : (Anna menggelengkan	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Umi menyatakan rasa ingin tahunya dengan bertanya

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	kepala) Kami hampir sudah melakukannya ketika sudah sholat sunnah tapi tiba-tiba Mas Furqon seperti orang ketakutan.																											kepada Anna perihal masalah pernikahannya dengan Furqon. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Suamimu lemah?</i></u>
210	(419) Anna : (Anna menggelengkan kepala) Kami hampir sudah melakukannya ketika sudah sholat sunnah tapi tiba-tiba Mas Furqon seperti orang ketakutan. (420) Umi : Bersabarlah <i>ndok</i> tanyakan masalah ini baik-baik kepada Furqon.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menjelaskan kepada Uminya hal yang terjadi pada saat makam pengantin. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Kami hampir sudah melakukannya ketika sudah sholat sunnah tapi tiba-tiba Mas Furqon seperti orang ketakutan.</i></u>
211	(421) Umi : Bersabarlah <i>ndok</i> tanyakan masalah ini baik-baik kepada Furqon. (422) Anna : (Anna menangis dipangkuan Umi, kemudian umi																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Umi menasihati Anna agar lebih bersabar dalam

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	mengusap kepala Anna)																													menghadapi permasalahannya. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Bersabarlah ndok tanyakan masalah ini baik-baik kepada Furqon</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 29																											
212	<p>Percakapan Edi dengan Ibunya mengenai lamaran Azzam kepada Mila.</p> <p>(423) Ibu Mila : Jangan berani melanggar pantangan, ini yang disebut perkawinan lusan. Mila ini anak nomer telu nomer tiga sementara calon suaminya anak kapisan anak pertama.</p> <p>(424) Edi : Buk, di luar sana orang sudah menjelajah luar angkasa, orang sudah menerbangan pesawat yang penumpangnya lebih dari 500 orang. Lah kalau ibu masih percaya sama namanya lusan itu khorofat buk.</p>										√																<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i>, merupakan tuturan yang menghendaki, mengarahkan lwan tutur. Ibu Mila memerintah Edi agar tidak melanggar perkawinan lusan. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Jangan berani melanggar pantangan, ini yang disebut perkawinan lusan. Mila ini anak nomer telu nomer tiga sementara calon suaminya anak kapisan anak pertama.</i></u></p>
213	<p>(425) Edi : Buk, di luar sana orang sudah menjelajah luar angkasa, orang sudah menerbangan pesawat yang</p>										√																<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> merupakan tuturan yang memperingatkan lawan tutur. Edi mengingatkan kepada Ibunya agar tidak</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	penumpangya lebih dari 500 orang. Lah kalau ibu masih percaya sama namanya lusan itu khorofat buk. (426) Ibu Mila : (Ibu terdiam dengan wajah masih kesal)																										seharusnya percaya pada kawin lusan. <u>Buk, di luar sana orang sudah menjelajah luar angkasa, orang sudah menerbangan pesawat yang penumpangya lebih dari 500 orang. Lah kalau ibu masih percaya sama namanya lusan itu khorofat buk.</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 30																											
214	<p>Di teras rumah Azzam, mereka membahas tentang penolakan lamaran Azzam</p> <p>(427) Lia : Bawa lari aja Mas, kawin disini, kalau Edi kakaknya ga mau jadi wali kita pakai wali hakim</p> <p>(428) Bu'e : (Bu'e yang sedang menyapu tiba-tiba berhenti mendengar ucapan Lia) eeh, jangan nikah itu kan ibadah, kenapa harus nyakitin hati orang lain? Bu'e malah takut kalau Azzam nekat nikahin Mila ibunya malah bener-bener meninggal.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i>, merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Lia menyarankan kepada Azzam agar membawa lari Mila. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Bawa lari aja Mas, kawin disini, kalau Edi kakaknya ga mau jadi wali kita pakai wali hakim</i></u></p>
215	<p>(429) Bu'e : (Bu'e yang sedang menyapu tiba-tiba berhenti mendengar ucapan Lia) eeh, jangan nikah itu kan ibadah, kenapa harus nyakitin hati</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i>, merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Bu'e menasihati Lia dan Azzam agar tidak</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	orang lain? Bu'e malah takut kalau Azzam nekat nikahin Mila ibunya malah bener-bener meninggal. (430) Lia : Keliatannya bu'e percaya juga tentang kawin lusan.																										melakukan hal yang disarankan Lia karena akan menyakiti hati orang lain. Tindak tutur direktif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>eeh, jangan nikah itu kan ibadah, kenapa harus nyakitin hati orang lain? Bu'e malah takut kalau Azzam nekat nikahin mila ibunya malah bener-bener meninggal.</u>
216	(431) Lia : Keliatannya bu'e percaya juga tentang kawin lusan. (432) Bu'e : Ya <i>ndak</i> gitu, cari yang lain, kayak <i>ndak</i> ada gadis lain dimuka bumi ini, Masih banyak yang lebih baik dari Mila, Inshaallah. Dunia <i>ndak</i> selebar daun kelor.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <u>menyatakan</u> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia menyatakan kepada bu'e, apakah bu'e percaya pada kawin lusan. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Keliatannya bu'e percaya juga tentang kawin lusan.</u>
217	(433) Bu'e : Ya <i>ndak</i> gitu, cari yang lain, kayak <i>ndak</i> ada gadis lain dimuka	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <u>menyarankan</u> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>bumi ini, Masih banyak yang lebih baik dari Mila, Insyaallah. Dunia <i>ndak</i> selebar daun kelor.</p> <p>(434) Lia : Terus nasib Mas Azzam bagaimana?</p>																										<p>pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur. Bu'e menyarankan agar Azzam mencari wanita lain dari pada membawa lari anak orang. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ya ndak gitu, cari yang lain, kayak ndak ada gadis lain dimuka bumi ini. Masih banyak yang lebih baik dari Mila. Insyaallah. Dunia ndak selebar daun kelor.</u></p>
218	<p>(435) Lia : Terus nasib Mas Azzam bagaimana?</p> <p>(436) Bu'e : yo <i>ndak</i> apa-apa.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia menanyakan kepada bu'e bagaimana nasib Azzam kalau tidak jadi menikah dengan Lia. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Terus nasib Mas Azzam bagaimana?</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 33																												
219	<p>Furqon dan Anna pergi ke hotel. Pembicaraan di kamar hotel.</p> <p>(437) Furqon : Kamu siap menerima apapun mengenai aku An? (438) Anna : Maksudmu?</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon menanyakan kepada Anna kesiapan Anna untuk mendengar cerita Furqon. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <u><i>Kamu siap menerima apapun mengenai aku An?</i></u></p>
220	<p>(439) Anna : Maksudmu? (440) Furqon : Aku sangat mencintaimu An.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menanyakan maksud Furqon bertanya demikian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <u><i>maksudmu?</i></u></p>
221	<p>(441) Furqon : Aku sangat mencintaimu An.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(442) Anna : Aku juga.																												atau informasi kepada lawan tutur. Furqon mengatakan kepada Anna bahwa dirinya mencintai Anna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <u>Aku sangat mencintaimu An.</u>
222	(443) Anna : Aku juga. (444) Furqon : Aku tidak ingin kehilangan kamu.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna mengatakan pada Furqon bahwa dirinya juga mencintai Furqon. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <u>Aku juga.</u>
223	(445) Furqon : Aku tidak ingin kehilangan kamu. (446) Anna : Iya aku tahu.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon mengatakan kepada Anna bahwa dirinya tidak ingin kehilangan Anna. Tindak tutur asertif pada

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Aku tidak ingin kehilangan kamu.</i>
224	(447) Anna : Iya aku tahu. (448) Furqon : Aku tidak menyentuh mahkota berharga milikmu karena aku tidak ingin mendzolimimu, bukan karena aku tidak mampu.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna mengatakan pada Furqon bahwa dirinya mengetahui kalau Furqon tidak ingin kehilangannya. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Iya aku tahu.</i>	
225	(449) Furqon : Aku tidak menyentuh mahkota berharga milikmu karena aku tidak ingin mendzolimimu, bukan karena aku tidak mampu. (450) Anna : Basi Mas, Mas langsung saja <i>to the point</i> . Kenapa sih Mas tega menyiksa aku? Hampir enam bulan Mas aku menunggu nafkah batin yang	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon menjelaskan kepada Anna bahwa dirinya tidak menyentuh Anna karena tidak ingin mendzolimi Anna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Aku tidak menyentuh mahkota berharga milikmu karena</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	menjadi hak setiap istri.																											<i>aku tidak ingin mendzolimimu, bukan karena aku tidak mampu.</i>
226	(451) Anna : Basi Mas, Mas langsung saja <i>to the point</i> . Kenapa sih Mas tega menyiksa aku? Hampir enam bulan Mas aku menunggu nafkah batin yang menjadi hak setiap istri. (452) Furqon : Aku terinfeksi HIV.																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> , merupakan tuturan yang menyatakan penderitaan atau kekecewaan penutur mengenai suatu hal. Anna menyatakan kekecewaannya terhadap Furqon yang tidak menafkahi batinnya selama enam bulan. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Basi Mas, Mas langsung saja <i>to the point</i> . <u><i>Kenapa sih Mas tega menyiksa aku? Hampir enam bulan Mas aku menunggu nafkah batin yang menjadi hak setiap istri.</i></u>
227	(453) Furqon : Aku terinfeksi HIV. (454) Anna : Astaghfirullah.. (Anna benar-benar kaget dan menjauh dari Furqon, kemudian tubuh Anna lemas																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon mengatakan kepada Anna bahwa dirinya terinfeksi

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	seperti ingin terjatuh. Furqon berdiri dan segera membantunya tapi Anna menolak) Jangan sentuh aku!																										HIV. Tindak tutur asertif pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Aku terinfeksi HIV</i> .
228	(455) Anna : Astaghfirullah.. (Anna benar-benar kaget dan menjauh dari Furqon, kemudian tubuh Anna lemas seperti ingin terjatuh. Furqon berdiri dan segera membantunya tapi Anna menolak) Jangan sentuh aku! (456) Furqon : An dengarkan aku, kamu jangan marah dulu An. (Berjalan mendekat ke arah Anna)										√																Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Anna melarang Furqon untuk tidak mendekatinya. Anna. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Jangan sentuh aku!</i>
229	(457) Furqon : An dengarkan aku, kamu jangan marah dulu An. (Berjalan mendekat ke arah Anna) (458) Anna : Jangan dekat..!										√																Pasangan ujaran ini termasuk <i>memohon</i> merupakan tuturan yang meminta dengan hormat kepada lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan penutur. Furqo meminta Anna untuk mendengarkan alasannya. Tindak tutur direktif

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>An dengarkan aku, kamu jangan marah dulu An.</u>
230	(459) Anna : Jangan dekat..! (460) Furqon : An <i>please</i> , kamu dengarkan dulu ceritaku, aku akan bicara dengan sejujur-jujurnya, setelah itu terserah kamu, tolong An dengarkan cerita ku dulu.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Anna melarang Furqon untuk tidak mendekatinya. Anna. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Jangan dekat!</u>
231	(461) Furqon :An. <i>please</i> , kamu dengarkan dulu ceritaku, aku akan bicara dengan sejujur-jujurnya, setelah itu terserah kamu, tolong An dengarkan cerita ku dulu. (462) Anna : Baik, ceritakan (dengan nada kesal) tapi mendengar pengakuanmu hati ku sakit sekali.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>memohon</i> merupakan tuturan yang meminta dengan hormat kepada lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan penutur. Furqo meminta Anna untuk mendengarkan alasannya. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kamu dengarkan dulu ceritaku, aku akan bicara dengan sejujur-jujurnya, setelah itu</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>terserah kamu, tolong An dengarkan cerita ku dulu.</i>
232	(463) Anna : Baik, ceritakan (dengan nada kesal) tapi mendengar pengakuanmu hati ku sakit sekali. (464) Furqon : Waallahi, aku tidak pernah melakukan larangan Allah.									√																		Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Anna memerintah Furqon untuk menceritakan alasannya. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Baik, ceritakan!</i>
233	(465) Furqon : Waallahi, aku tidak pernah melakukan larangan Allah. (466) Anna : BOHONG...!!! kamu jahat sekali. Tega kamu mendustai aku dan keluargaku, bahkan kamu mendustai seluruh orang yang hadir di akad pernikahan kita darimana kamu mendapatkan penyakit terkutuk itu																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>bersumpah</i> merupakan tuturan yang menyatakan kebenaran mengenai suatu hal, sungguh-sungguh berikrar. Furqon mengucapkan <i>Wallahi</i> yang berarti demi Allah, Furqon bersumpah bahwa dirinya tidak pernah melakukan hal itu. Tindak tutur komisif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Waallahi, aku tidak pernah melakukan larangan Allah.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	kalau kamu tidak berzina. Sulit sekali bagiku untuk memaafkan kamu Fur.																											
234	<p>(467) Anna : BOHONG...!!! kamu jahat sekali. Tega kamu mendustai aku dan keluargaku, bahkan kamu mendustai seluruh orang yang hadir di akad pernikahan kita darimana kamu mendapatkan penyakit terkutuk itu kalau kamu tidak berzina. Sulit sekali bagiku untuk memaafkan kamu Fur.</p> <p>(468) Furqon : Aku sangat mencintaimu An, aku sangat menghormatimu, aku tidak ingin mendzolimimu. Kalau aku mau aku bisa saja melaksanakan tugas ku sebagai seorang suami, lalu aku dan kamu sama-sama terkena HIV, selesai</p>	√			√																						<p>Pasangan ujaran ini memiliki dua fungsi <i>menyatakan</i> dan <i>mengeluh</i>. <i>Menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menyampaikan bahwa dirinya tidak percaya. Tindak tutur menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>BOHONG...!!!</i></u></p> <p><i>Mengeluh</i> merupakan tuturan yang menyatakan penderitaan atau kekecewaan penutur mengenai suatu hal. Anna mengekspresikan rasa kekecewaannya karena mendengar pernyataan Furqon. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>...kamu jahat sekali. Tega kamu mendustai aku dan keluargaku, bahkan kamu mendustai seluruh orang yang hadir</i></u></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													<i>di akad pernikahan kita darimana kamu mendapatkan penyakit terkutuk itu kalau kamu tidak berzina. Sulit sekali bagiku untuk memaafkan kamu Fur.</i>
235	<p>(469) Furqon : Aku sangat mencintaimu An, aku sangat menghormatimu, aku tidak ingin mendzolimimu. Kalau aku mau aku bisa saja melaksanakan tugas ku sebagai seorang suami, lalu aku dan kamu sama-sama terkena HIV, selesai</p> <p>(470) Anna : Lalu kenapa kamu mau menikahi aku?</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon menjelaskan kepada Anna bahwa dirinya mencintai Anna oleh karena itu, iya tidak mau menyentuh Anna karena itu akan menyakitinya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Aku sangat mencintaimu An, aku sangat menghormatimu, aku tidak ingin mendzolimimu. Kalau aku mau aku bisa saja melaksanakan tugas ku sebagai seorang suami, lalu aku dan kamu sama-sama terkena HIV, selesai.</i></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
236	(471) Anna : Lalu kenapa kamu mau menikahi aku? (472) Furqon : Karena aku mencintaimu An.	√																								Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menanyakan kepada Furqon, apa alasannya menikahi Anna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i><u>Lalu kenapa kamu mau menikahi aku?</u></i>	
237	(473) Furqon : Karena aku mencintaimu An. (474) Anna : Cintamu itu sangat menyakiti aku Fur, cintamu seperti jahanam bagiku. Apa ini sebenarnya yang kamu inginkan dari ku? Aku cuma kamu jadikan bonekamu dalam kehidupanmu atau sebagai aroma kamar yang kamu nikmatinya, atau sebagai simbol ke angkuhanmu sebagai	√																							Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon menyatakan bahwa dirinya mencintai Anna. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari <i><u>tuturan Karena aku mencintaimu An.</u></i>		

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	anak konglomerat yang merasa berhak membeli apa saja. Kamu sarjana agama Fur, kamu tahu syariat, kamu tahu kitab Allah, kamu tahu tuntutan Rasulullah. Pernikahan yang menyakiti itu haram hukumnya, kamu tahu itu kan? (Anna menangis meluapkan kekecewaannya terhadap Furqon)																												
238	(475) Anna : Cintamu itu sangat menyakiti aku Fur, cintamu seperti jahanam bagiku. Apa ini sebenarnya yang kamu inginkan dari ku? Aku cuma kamu jadikan bonekamu dalam kehidupanmu atau sebagai aroma kamar yang kamu nikmatinya, atau sebagai simbol ke angkuhanmu sebagai anak konglomerat yang merasa berhak				√																								Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> merupakan tuturan yang mengekspresikan kekecewaan dan kesedihan.. Anna mengekspresikan rasa kecewanya kepada Furqon. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Cintamu itu sangat menyakiti aku Fur, cintamu seperti jahanam bagiku. Apa ini sebenarnya yang kamu inginkan dari ku? Aku cuma kamu jadikan</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	membeli apa saja. Kamu sarjana agama Fur, kamu tahu syariat, kamu tahu kitab Allah, kamu tahu tuntutan Rasulullah. Pernikahan yang menyakiti itu haram hukumnya, kamu tahu itu kan? (Anna menangis meluapkan kekecewaannya terhadap Furqon) (476) Furqon : Aku minta maaf An, aku terima semua keputusan kamu.																												<u>bonekamu dalam kehidupanmu atau sebagai aroma kamar yang kamu nikmatinya, atau sebagai simbol ke angkuhanmu sebagai anak konglomerat yang merasa berhak membeli apa saja. Kamu sarjana agama Fur, kamu tahu syariat, kamu tahu kitab Allah, kamu tahu tuntutan Rasulullah. Pernikahan yang menyakiti itu haram hukumnya, kamu tahu itu kan?</u>	
239	(477) Furqon : Aku minta maaf An, aku terima semua keputusan kamu. (478) Anna : Baik, ceraikan aku!																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i> merupakan tuturan yang penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang mengecewakan lawan tutur. Furqon meminta maaf kepada Anna karena telah menyakitinya. Tindak tutur ekspresif meminta maaf pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Aku minta maaf An, aku terima semua</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>keputusan kamu.</i>
240	(479) Anna : Baik, ceraikan aku! (480) Furqon : Tidak ada lagi pilihan lain An?								√																			Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Anna meminta kepada Furqon untuk menceraikannya. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Baik, ceraikan aku!</i>
241	(481) Furqon : Tidak ada lagi pilihan lain An? (482) Anna : Tidak!	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon menanyakan kepada Anna apakah tidak ada pilihan lain selain perceraian. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Tidak ada lagi pilihan lain An?</i>
242	(483) Anna : Tidak! (484) Furqon : Kapan aku harus	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	menceraikan kamu?																											atau informasi kepada lawan tutur. Anna mengungkapkan keputusannya kepada Furqon untuk bercerai dan tidak ada pilihan lain selain itu. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Tidak!</u>
243	(485) Furqon : Kapan aku harus menceraikan kamu? (486) Anna : Sekarang juga!	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon menanyakan kepada Anna kapan dirinya harus menceraikan Anna. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kapan aku harus menceraikan kamu?</u>
244	(487) Anna : Sekarang juga! (488) Furqon : Baik, aku akan menceraikan kamu, tapi dengan 2 syarat.								√																			Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Anna menghendaki perceraian dengan Furqon saat itu juga. Tindak

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Sekarang juga!</i>
245	(489) Furqon : Baik, aku akan menceraikan kamu, tapi dengan 2 syarat. (490) Anna : Tanpa syarat apapun!																										√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menawarkan sesuatu</i> , penutur mengajukan sesuatu kepada lawan tutur. Fuqon akan menceraikan Anna tetapi dengan syarat yang diberikan. Tindak tutur komisif menawarkan sesuatu pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Baik, aku akan menceraikan kamu, tapi dengan 2 syarat.</i>
246	(491) Anna : Tanpa syarat apapun! (492) Furqon : Tidak sedikitpun kamu memberikan empati kepadaku An. Dalam putus asa aku masih menggunakan hati nuraniku, aku hanya tidak ingin menularkan virus jahanam ini kepadamu, aku hanya minta 2 syarat yang tidak berat untukmu.																										√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna mengatakan kepada Furqon bahwa dirinya tidak menginginkan adanya syarat perceraian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Tanpa syarat apapun!</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	Pertama sebelum aku menceraikan kamu ijinan aku mengecup keningmu sebagai tanda perpisahan terakhir, yang kedua tolong jaga rahasia apapun yang telah menimpaku demi menjaga kehormatan keluargaku. Kalau kamu tidak mau, sekarang juga akan ku tunaikan tugasku sebagai seorang suami lalu kita sama-sama saling terkena HIV, aku berhak melakukan itu karena aku masih suamimu.																												
247	(493) Furqon : Tidak sedikitpun kamu memberikan empati kepadaku An. Dalam putus asa aku masih menggunakan hati nuraniku, aku hanya tidak ingin menularkan virus jahanam ini kepadamu. Aku hanya minta 2				√																								Pasangan ujaran ini terdapat dua fungsi yaitu <i>mengeluh</i> dan <i>berjanji</i> . <i>Mengeluh</i> merupakan tuturan yang mengekspresikan kekecewaan dan kesedihan. Furqon mengekspresikan rasa kekecewaanya karena Anna tidak berempati kepadanya. Tindak tutur asertif mengeluh pada

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>syarat yang tidak berat untukmu. Pertama sebelum aku menceraikan kamu ijinan aku mengecup keningmu sebagai tanda perpisahan terakhir, yang kedua tolong jaga rahasia apapun yang telah menimpaku demi menjaga kehormatan keluargaku. Kalau kamu tidak mau, sekarang juga akan ku tunaikan tugasku sebagai seorang suami lalu kita sama-sama saling terkena HIV, aku berhak melakukan itu karena aku masih suamimu.</p> <p>(494) Anna : Baik, aku terima syaratmu, tapi aku pegang janjimu, kamu ceraikan aku setelah mengecup keningku!</p>																										<p>dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Tidak sedikitpun kamu memberikan empati kepadaku An. Dalam putus asa aku masih menggunakan hati nuraniku, aku hanya tidak ingin menularkan virus jahanam ini kepadamu.</i></p> <p><i>Berjanji</i> merupakan tuturan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Furqon berjanji kepada Anna jika Anna menuruti atau menyanggupi syarat yang diberikan oleh Furqon, Furqon akan menceraikannya. Tindak tutur komisif berjanji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Aku hanya minta 2 syarat yang tidak berat untukmu. Pertama sebelum aku menceraikan kamu ijinan aku mengecup keningmu sebagai tanda perpisahan terakhir, yang kedua tolong jaga rahasia apapun yang</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis						
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI											
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6					
																																<i>telah menimpaku demi menjaga kehormatan keluargaku. Kalau kamu tidak mau, sekarang juga akan ku tunaikan tugasku sebagai seorang suami lalu kita sama-sama saling terkena HIV, aku berhak melakukan itu karena aku masih suamimu.</i>
248	(495) Anna : Baik, aku terima syaratmu, tapi aku pegang janjimu, kamu ceraikan aku setelah mengecup keningku! (496) Furqon : Allah jadi saksi kita berdua, setelah ku kecup keningmu maka jatuhlah talak ku kepadamu..(tiba-tiba Furqon berubah pikiran tidak jadi mengecup kening Anna) Kamu boleh pergi. Aku nikahin kamu dengan cara baik-baik dan akan										√																					Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang menghendaki, mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Anna meminta Furqon untuk menceraikannya setelah Furqon mencium kening Anna. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari <i>Baik, aku terima syaratmu, tapi aku pegang janjimu, kamu ceraikan aku setelah mengecup keningku.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis																								
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI																													
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6																							
	ku ceraikan juga dengan cara baik-baik. Aku jatuhkan talak satu kepadamu dan mulai detik ini kamu bukan istriku.																																																	
249	<p>(497) Furqon : Allah jadi saksi kita berdua, setelah ku kecup keningmu maka jatuhlah talak ku kepadamu..(tiba-tiba Furqon berubah pikiran tidak jadi mengecup kening Anna) Kamu boleh pergi. Aku nikahin kamu dengan cara baik-baik dan akan ku ceraikan juga dengan cara baik-baik. Aku jatuhkan talak satu kepadamu dan mulai detik ini kamu bukan istriku.</p> <p>(498) Anna : Terimakasih!!! (Anna meninggalkan Furqon)</p>																																					√												

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutar Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
																											<i>baik. Aku jatuhkan talak satu kepadamu dan mulai detik ini kamu bukan istriku.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 34																												
250	<p>Anna pulang ke rumah sendirian dan pelan-pelan membuka pintu rumah, Kyai Lutfi sedang berdzikir.</p> <p>(499) Kyai Lutfi : Baru bertengkar dengan suamimu <i>ndok?</i></p> <p>(500) Anna : Lebih dari itu bah, kami telah bercerai.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai lutfi menanyakan kepada Anna apakah Anna bertengkar dengan Furqon karena Anna pulang sedniri ke rumah sedangkan saat pergi mereka berangkat bersama. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Baru bertengkar dengan suamimu ndok?</i></u></p>
251	<p>(501) Anna : Lebih dari itu bah, kami telah bercerai.</p> <p>(502) Kyai Lutfi : Apa abah <i>ndak</i> salah dengar?</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menyampaikan kepada Kyai Lutfi bahwa dirinya telah bercerai dengan Furqon. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Lebih dari itu bah, kami telah bercerai.</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
252	(503) Kyai Lutfi : Apa abah <i>ndak</i> salah dengar? (504) Anna : Tidak bah, ini serius.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai lutfi memastikan perkataan Anna dengan menanyakan lagi, apa yang dirinya dengar dari putrinya itu. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Apa abah ndak salah dengar?</i></u>
253	(505) Anna : Tidak bah, ini serius. (506) Kyai Lutfi : Kamu jangan main-main <i>ndok!</i> Kalian kan sarjana, paham agama tahu syariat, bagaimana mungkin kalian mengambil jalan yang paling dibenci oleh Allah?	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menyampaikan kepada Kyai Lutfi bahwa yang dikatakannya adalah kebenaran yang terjadi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Tidak bah, ini serius.</i></u>
254	(507) Kyai Lutfi : Kamu jangan main-main <i>ndok!</i> Kalian kan sarjana, paham									√																		Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan,

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	<p>agama tahu syariat, bagaimana mungkin kalian mengambil jalan yang paling dibenci oleh Allah?</p> <p>(508) Anna : Justru jalan ini di tempuh untuk mencari ridho Allah, bah. Akan jadi kedzoliman kalau pernikahan ini tetap dipertahankan, ini pilihan terpahit yang harus Anna telan. Wanita mana yang ingin jadi janda, bah? Tidak ada Anna kira</p>																											<p>mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Kyai Lutfi memperingatkan Anna agar tidak main-main dalam masalah ini karena perceraian adalah hal yang dibenci Allah. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kamu jangan main-main ndok! Kalian kan sarjana, paham agama tahu syariat, bagaimana mungkin kalian mengambil jalan yang paling dibenci oleh Allah.</u></p>
255	<p>(509) Anna : Justru jalan ini di tempuh untuk mencari ridho Allah, bah. Akan jadi kedzoliman kalau pernikahan ini tetap dipertahankan, ini pilihan terpahit yang harus Anna telan. Wanita mana yang ingin jadi janda, bah? Tidak ada Anna kira</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menjelaskan kepada Kyai Lutfi keputusannya untuk bercerai karena untuk mencari ridho Allah. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapt dilihat dari tuturan <u>Justru jalan ini di</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(510) Kyai Lutfi : Kamu yang meminta cerai, ndok?																												<i>tempuh untuk mencari ridho Allah, bah. Akan jadi kedzoliman kalau pernikahan ini tetap dipertahankan, ini pilihan terpahit yang harus Anna telan. Wanita mana yang ingin jadi janda, bah? Tidak ada Anna kira.</i>
256	(511) Kyai Lutfi : Kamu yang meminta cerai, ndok? (512) Anna : Iya, bah (Anna langsung masuk kamar)	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai lutfi menanyakan kepada Anna apakah Anna yang meminta cerai dari Furqon. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Kamu yang meminta cerai, ndok?</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 35																												
257	<p>Azzam mengobrol dengan Husna sambil menyiapkan dagangan ke dalam mobil.</p> <p>(513) Azzam : Sepertinya mas mau konsentrasi mengajar saja Na, sudah capek mengejar calon istri.</p> <p>(514) Husna : Mas Azam tidak boleh putus asa begitu.</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i>, merupakan tuturan yang menyatakan susah (kesakitan, kekecewaan) mengenai suatu hal. Azzam merasa dirinya susah menemukan calon pendamping hidup dan merasa lelah untuk mendapatkan calon istri. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Sepertinya mas mau konsentrasi mengajar saja Na, sudah capek mengejar calon istri.</i></u></p>
258	<p>(515) Husna : Mas Azam tidak boleh putus asa begitu.</p> <p>(516) Azzam : Semua yang ku kejar selalu gagal, mulai dari Rina ibu yang tidak setuju, Mila ibunya penganut Harafatulsan, terus puterinya pak Ahmad Zazuli aku yang telambat.</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i>, merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Husna mengingatkan Azzam agar tidak putus asa dalam mencari pendamping hidup. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Mas Azam tidak boleh putus asa</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
																											<i>begitu.</i>
259	<p>(517) Azzam : Semua yang ku kejar selalu gagal, mulai dari Rina ibu yang tidak setuju, Mila ibunya penganut Harafatulsan, terus puterinya pak Ahmad Zazuli aku yang telambat.</p> <p>(518) Husna : Sabar mas, mungkin Allah akan memberikan yang terbaik buat Mas Azzam.</p>				√																					<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i>, merupakan tuturan yang menyatakan susah (kesakitan, kekecewaan) mengenai suatu hal. Azzam menceritakan kesusahannya kepada Husna selama mencari calon istri, Azzam merasa semua yang dirinya kejar selalu gagal. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini terlihat dari tuturan <u><i>Semua yang ku kejar selalu gagal, mulai dari Rina ibu yang tidak setuju, Mila ibunya penganut Harafatulsan, terus puterinya pak Ahmad Zazuli aku yang telambat.</i></u></p>	
260	<p>(519) Husna : Sabar mas, mungkin Allah akan memberikan yang terbaik buat Mas Azzam.</p> <p>(520) Azzam : Sampai kemaren aku masih terus berusaha, Mas dateng yang</p>																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i>, merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Husna mengingatkan Azzam untuk tetap bersabar karena Allah akan memberikan yang terbaik untuk</p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	ditunjukkan Mas Paimo anak haji Darmanto, anaknya cantik, kulitnya langsung, tapi ya itu.																												Azzam. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturn <u>Sabar mas, mungkin Allah akan memberikan yang terbaik buat Mas Azzam</u>
261	(521) Azzam : Sampai kemaren aku masih terus berusaha, Mas dateng yang ditunjukkan Mas Paimo anak haji Darmanto, anaknya cantik, kulitnya langsung, tapi ya itu. (522) Husna : Tapi kenapa Mas?	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menceritakan kepada Husna usahanya yang sudah dilakukannya sampai bertemu dengan anak Haji Darmanto. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog in dapat dilihat dari tuturan <u>Sampai kemaren aku masih terus berusaha, Mas dateng yang ditunjukkan Mas Paimo anak haji Darmanto, anaknya cantik, kulitnya langsung, tapi ya itu.</u>
262	(523) Husna : Tapi kenapa Mas? (524) Azzam : Idiot.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												menyatakan rasa penasarannya karena pembicaraan Azzam terhenti. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Tapi kenapa mas?</i>
263	(525) Azzam : Idiot. (526) Husna : Hehehe (tertawa)	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan bahwa anak Haji Darmanto yang diusulkan Paimo ternyata idiot. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Idiot</i> .

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 36																												
264	<p>Obrolan di rumah Pak Mahbub.</p> <p>(527) Pak Mahbub : Kalau Azzam berminat saya sendiri yang akan datang ke Kudus, Inshaallah anaknya sholehah loh sudah jadi dokter lagi namanya Vivi.</p> <p>(528) Bu'e: Terima kasih Pak Mahbub.</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>merekomendasikan</i>, merupakan tuturan yang menganjurkan mengenai suatu hal kepada lawan tutur. Pak Mahbub merekomendasikan Vivi untuk menjadi calon istri Azzam. Tindak tutur direktif merekomendasikan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Kalau Azzam berminat saya sendiri yang akan datang ke Kudus, Inshaallah anaknya sholehah loh sudah jadi dokter lagi namanya Vivi.</i></u></p>
265	<p>(529) Bu 'e : Terima kasih Pak, bu (menoleh ke arah Bu Mahbub)</p> <p>(530) Bu Mahbub : (tersenyum sambil menggenggam tangan bu'e)</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i>. Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Bu'e berterima kasih kepada Pak Mahbub karena mau memperkenalkan Vivi dengan Azzam. Tindak tutur ekspresif pada dialog ini terlihat dari tuturan <u><i>Terima kasih Pak Mahbub</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6

ADEGAN 37																											
266	<p>Ustadz Ilyas berkunjung ke rumah Azzam, pagi hari ketika Azzam sedang membersihkan mobil.</p> <p>Di halaman rumah.</p> <p>(531) Ilyas : Assalamualaikum, Ustadz Azzam.</p> <p>(532) Azzam : Waalaikum salam, Ustadz Ilyas.</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Ilyas mengucapkan salam kepada Azzam, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuaikum</i></u>.</p>
267	<p>(533) Azzam : Waalaikum salam Ustadz Ilyas.</p> <p>(534) Ilyas : Maaf jika kedatangan saya mengganggu,</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu. Tindak tutur direktif memerintah dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wa'alaikum salam</i></u>.</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
268	(535) Ilyas : Maaf jika kedatangan saya mengganggu. (536) Azzam : Tidak, kedatangan tamu seorang ustadz ini selalu membawa berkah kebaikan Inshaallah (sambil berjalan ke dalam rumah)																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i> merupakan tuturan yang penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang mengecewakan lawan tutur. Ustadz Ilyas meminta maaf kepada Azzam, karena kehadirannya begitu mendadak dan Ilyas takut mengganggu Azzam. Tindak tutur ekspresif meminta maaf pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Maaf jika kedatangan saya mengganggu.</u>
269	(537) Azzam : Tidak, kedatangan tamu seorang ustadz ini selalu membawa berkah kebaikan Inshaallah (sambil berjalan ke dalam rumah), Silakan duduk ustadz Ilyas. (538) Ilyas: Terima kasih ustadz.																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Azzam mempersilakan ustad Ilyas untuk masuk ke dalam rumah, Azzam mengarahkan ustadz Ilyas untuk duduk di kursi ruang tamu. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Tidak.</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>kedatangan tamu seorang ustadz ini selalu membawa berkah kebaikan Insyaallah (sambil berjalan ke dalam rumah), Silakan duduk ustadz Ilyas.</i>
270	(539) Ilyas : Terima kasih ustadz. (540) Azzam : Ada keperluan ustadz?																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Ilyas mengucapkan terima kasih kepada Azzam karena Ilyas diperbolehkan masuk ke dalam rumah. Tindak tutur ekspresif berterima kasih pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Terima kasih ustadz.</i>
271	(541) Azzam : Ada keperluan ustadz? (542) Ilyas : Setahu ana antum ini kan wali dari adik-adik antum karena kakek dan ayah antum sudah almarhum.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menanyakan kepada Ilyas keperluan apa yang membuat Ilyas datang ke rumah Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													dilihat dari tuturan <u>Ada keperluan ustadz?</u>
272	(543) Ilyas : Setahu ana antum ini kan wali dari adik-adik antum karena kakek dan ayah antum sudah almarhum. (544) Azzam: Benar.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Ilyas menyatakan kepada Azzam hal yang dirinya ketahui, Ilyas menyatakan Azzam adalah wali adik-adiknya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Setahu ana antum ini kan wali dari adik-adik antum karena kakek dan ayah antum sudah almarhum.</u>	
273	(545) Azzam: Benar. (546) Ilyas : Begini akhi ana datang ke mari dengan niat semata-mata kepada Allah, ana berniat untuk mengkhitbah adik antum, Ayatul Husna. Ana mohon maaf kalau ini di anggap kurang sopan, tapi kalau ini memang positif	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan <i>benar</i> setelah mendengar pernyataan Ilyas. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>benar.</u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																		Analisis								
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2		3	1	2	3	4	5	6	
	sudah ada jawaban, jawaban iya atau tidak itu tergantung Husna dan apapun jawabannya nanti semoga baik untuk kita semua.																											dapat dilihat dari tuturan <i>Ana mohon maaf kalau ini di anggap kurang sopan, tapi kalau ini memang positif insyaallah ana ajak kedua orang tua ana datang kemari.</i>
275	(549) Azzam : Akhi Ilyas, suatu kehormatan, bagi ana pribadi dan juga keluarga kami tentunya, memang benar ana walinya tapi ana tidak bisa memutuskan kecuali setelah mendengar pendapat Husna.. Eh begini saja akhi 3 hari lagi datanglah kemari insyaallah sudah ada jawaban, jawaban iya atau tidak itu tergantung Husna dan apapun jawabannya nanti semoga baik untuk kita semua. (550) Ilyas : (Ilyas tersenyum mendengar pernyataan Azzam)																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan tutur Azzam menyarankan kepada Ilyas untuk datang lagi dalam waktu tiga hari, karena Azzam akan menyerahkan jawabannya kepada Husna. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Akhi Ilyas, suatu kehormatan, bagi ana pribadi dan juga keluarga kami tentunya, memang benar ana walinya tapi ana tidak bisa memutuskan kecuali setelah mendengar pendapat Husna.. Eh begini saja akhi 3 hari lagi datanglah kemari insyaallah sudah ada jawaban,</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
																											<i>jawaban iya atau tidak itu tergantung Husna dan apapun jawabannya nanti semoga baik untuk kita semua.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 38																												
276	<p>Keluarga Furqo datang ke rumah Kyai Lutfi untuk memastikan perihal penyebab perceraian Anna dan Furqon.</p> <p>Malam hari, di ruang tamu rumah Kyai Lutfi.</p> <p>(551) Pak Andi : Terus terang bercerai bukan tradisi keluarga kami, sehingga waktu Furqon menyampaikan kabar itu, kami sangat kaget, bagaimana hal ini dapat terjadi Pak Kyai? Harusnya Pak Kyai mengetahui hal ini.</p> <p>(552) Kyai Lutfi : Saya juga terpukul mendengar berita itu dari Anna, saya. (Kalimat Pak Kyai terputus oleh Anna)</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyalahkan</i>, penutur memandang atau menganggap lawan tutur melakukan sebuah kesalahan. Pak Andi menganggap Kyai Lutfi turut bersalah dalam perceraian Anna dan Furqon karena Pak Andi menganggap Kyai Lutfi serumah dengan mereka jadi bisa memantau anaknya. Tindak tutur ekspresif menyalahkan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Terus terang bercerai bukan tradisi keluarga kami, sehingga waktu Furqon menyampaikan kabar itu, kami sangat kaget, bagaimana hal ini dapat terjadi Pak Kyai? Harusnya Pak Kyai mengetahui hal ini.</i></u></p>
277	<p>(553) Kyai Lutfi : Saya juga terpukul mendengar berita itu dari Anna, saya.</p>			√																								<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> penutur mengekspresikan tuturannya dengan rasa</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(Kalimat Pak Kyai terputus oleh Anna) (554) Anna : Biar Anna yang bicara Bah. Karena ini masalah Anna dan mas Furqon, begini pak Andi dan ibu masalah yang ada dalam kamar kami berdua abah sama umi sama sekali tidak tahu apa-apa.																												kekecewaan. Kyai Lutfi mengekspresikan tuturannya dengan rasa kekecewaan karena Anna dan Furqon bercerai, saat ingn menjawab pertanyaan Pak Andi tiba-tiba Anna memotong pembicaraan Kyai Lutfi. . Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Saya juga terpukul mendengar berita itu dari Anna, saya.</u>
278	(555) Anna : Biar Anna yang bicara Bah. Karena ini masalah Anna dan mas Furqon, begini pak Andi dan ibu masalah yang ada dalam kamar kami berdua abah sama umi sama sekali tidak tahu apa-apa. (556) Pak Andi : Yahh, tentu, saya bukan meminta tanggung jawab kalian hanya ingin tahu, yang serumah	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menjelaskan kepada Bapak dan Ibu Andi (Orang tua Forqon) bahwan Kyai Lutfi tidak mengetahui masalah yang terjadi di dalam rumah tangga Anna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Biar Anna yang bicara Bah. Karena ini masalah Anna dan</u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	kan Pak Kyai, mungkin sebelumnya melihat tanda-tanda.																											<i>mas Furqon, begini pak Andi dan ibu masalah yang ada dalam kamar kami berdua abah sama umi sama sekali tidak tahu apa-apa.</i>
279	(557) Pak Andi : Yahh, tentu, saya bukan meminta tanggung jawab kalian hanya ingin tahu, yang serumah kan Pak Kiyai, mungkin sebelumnya melihat tanda-tanda. (558) Anna : Kalau bapak dan ibu mau bertanya sebab-sebab kami bercerai, lebih bijak dulu bertanya kepada putra bapak, kalau Mas Furqon masih berkelewat dan ruet bapak bisa bertanya kepada saya akan saya jelaskan.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Pak Andi mengutarakan bahwa dirinya hanya ingin tahu bagaimana hubungan Anna dan Furqon selama ini. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Yahh, tentu, saya bukan meminta tanggung jawab kalian hanya ingin tahu, yang serumah kan pak Kyai, mungkin sebelumnya melihat tanda-tanda.</i>	
280	(559) Anna : Kalau bapak dan ibu mau bertanya sebab-sebab kami bercerai, lebih bijak dulu bertanya kepada putra	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang bertujuan memberikan pendapat, usul ataupun anjuran kepada lawan	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>bapak, kalau Mas Furqon masih berkelit dan ruet bapak bisa bertanya kepada saya akan saya jelaskan.</p> <p>(560) Pak Andi : Furqon, jelaskan pada kami semua Ayah tidak bisa melihat masalah buram seperti ini.</p>																										<p>tutur. Anna menyarankan kepada bapak dan ibu Andi agar bertanya terlebih dahulu kepada Furqon sebelum bertanya kepada dirinya dan Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif meyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan . <u>Kalau bapak dan ibu mau bertanya sebab-sebab kami bercerai, lebih bijak dulu bertanya kepada putra bapak, kalau Mas Furqon masih berkelit dan ruet bapak bisa bertanya kepada saya akan saya jelaskan.</u></p>
281	<p>(561) Pak Andi : Furqon, jelaskan pada kami semua Ayah tidak bisa melihat masalah buram seperti ini.</p> <p>(562) Anna : Tolong Mas Furqon jelaskan! Sudah lebih dari cukup mas menyiksa saya, sudah letih saya menunggu nafkah batin yang tidak kunjung mas berikan kepada saya sejak</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i>, merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Pak Andi meminta Furqon untuk menjelaskan duduk perkara permasalahan yang sesungguhnya, Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Furqon, jelaskan pada kami semua</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	hari pernikahan. Jelaskan Mas! Jangan karena kesalahan Mas Furqon kami semua jadi tertuduh, jelaskan Mas!																											<i>Ayah tidak bisa melihat masalah buram seperti ini.</i>
282	(563) Anna : Tolong Mas Furqon jelaskan! Sudah lebih dari cukup mas menyiksa saya, sudah letih saya menunggu nafkah batin yang tidak kunjung mas berikan kepada saya sejak hari pernikahan. Jelaskan Mas! Jangan karena kesalahan Mas Furqon kami semua jadi tertuduh, jelaskan Mas! (564) Furqon : Ayah, ibu, abah dan umi saya mohon maaf jika peristiwa ini membuat sedih semuanya pastinya yang paling sedih adalah saya karena penyebab perceraian itu adalah saya, ada penyakit di dalam diri saya yang																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Anna meminta Furqon untuk menjelaskannya kepada semua orang karena Anna tidak ingin dipersalahkan. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Tolong Mas Furqon jelaskan! Sudah lebih dari cukup mas menyiksa saya, sudah letih saya menunggu nafkah batin yang tidak kunjung mas berikan kepada saya sejak hari pernikahan. Jelaskan Mas! Jangan karena kesalahan Mas Furqon kami semua jadi tertuduh, jelaskan Mas!</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	tidak bisa saya jelaskan karena sifatnya sangat pribadi.																												
283	<p>(565) Furqon : Ayah, ibu, abah dan umi saya mohon maaf jika peristiwa ini membuat sedih semuanya pastinya yang paling sedih adalah saya karena penyebab perceraian itu adalah saya, ada penyakit di dalam diri saya yang tidak bisa saya jelaskan karena sifatnya sangat pribadi.</p> <p>(566) Pak Andi : Penyakit apa? Tidak ada penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Kamu bisa berobat kesingapore atau ke beijing atau kalau perlu ke Jerman.</p>																												<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i> merupakan tuturan yang penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang mengecewakan lawan tutur. Furqon menyatakan rasa menyesal dan bersalahnya dengan meminta maaf kepada orang tuanya, Kyai Lutfi dan Umi, Furqon mengakui kesalahannya karena menjadi penyebab perceraianya dengan Anna. Tindak tutur ekspresif meminta maaf pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Ayah, ibu, abah dan umi saya mohon maaf jika peristiwa ini membuat sedih semuanya pastinya yang paling sedih adalah saya karena penyebab perceraian itu adalah saya, ada penyakit di dalam diri saya yang tidak bisa saya jelaskan karena sifatnya sangat</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
																											<i>pribadi</i>
284	<p>(567) Pak Andi : Penyakit apa? Tidak ada penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Kamu bisa berobat kesingapore atau ke beijing atau kalau perlu ke Jerman.</p> <p>(568) Bu Andi : Mestinya kamu konsultasi dulu ke ayah dong? Jangan memutuskan sendiri.</p>	√																								<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Pak Andi mengatakan kepada Furqon bahwa penyakit bisa disembuhkan dengan berobat ke luar negeri. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Penyakit apa? Tidak ada penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Kamu bisa berobat kesingapore atau ke beijing atau kalau perlu ke Jerman.</i></u></p>	
285	<p>(569) Bu Andi : Mestinya kamu konsultasi dulu ke ayah dong? Jangan memutuskan sendiri.</p> <p>(570) Furqon: (Furqon hanya tertunduk diam seperti menyesali perbuatannya)!</p>													√												<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyalahkan</i>, penutur menyalahkan lawan tutur karena suatu hal. Bu Andi menyalahkan Furqon karena tidak mau berkonsultasi dengan ayahnya terlebih dahulu.. Tindak tutur ekspresif menyalahkan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Mestinya kamu</i></u></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis						
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI											
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6					
																																<i>konsultasi dulu ke ayah dong? Jangan memutuskan sendiri.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 39																											
286	<p>Malam hari di rumah Azzam, semua tampak sibuk. Azzam sedang menyetrika baju, Bu'e sedang membersihkan peralatan dapur dan Lia sedang menyiapkan makanan.</p> <p>(571) Bu'e: Semua itu sudah di atur sama Pak Mahbub kita 367ating mertamu langsung dikenalken sama Vivi, e siapa tahu cocok, dia itu juga sarjana loh Zam baru lulus dari kedokteran UNDIP sudah kerja lagi. Kok kamu diem saja sih Zam? (memperhatikan Azzam yang sedang menyetrika) Mbok ngomong setuju apa ndak?</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini memiliki dua fungsi yaitu <i>menyatakan</i> dan <i>memerintah</i>. <i>Menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menjelaskan kepada Azzam bahwa pejedohnya dengan Vivi sudah diatur oleh Pak Mahbub, saat melihat Azzam diam saja bu'e menanyakan alasan mengapa Azzam tidak merespon perkataannya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <u><i>Semua itu sudah di atur sama Pak Mahbub kita dateng mertamu langsung dikenalken sama Vivi, e siapa tahu cocok, dia itu juga sarjana loh Zam baru lulus dari kedokteran UNDIP sudah keerja lagi. Kok kamu diem saja sih Zam? (memperhatikan Azzam yang sedang menyetrika)</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	(572) Azzam : Sekarang ini saya selalu was-was bu'e lah <i>wong</i> terus-menerus gagal. (sambil nyetrika baju)																											<i>Memerintah</i> , merupakan tuturan yang mnghendaki, mengarahkan lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan penutur. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Mbok ngomong setuju apa ndak?</i>
287	(573) Azzam : Sekarang ini saya selalu was-was bu'e lah <i>wong</i> terus-menerus gagal. (sambil nyetrika baju) (574) Bu'e : Inshaallah yang ini bener, lah <i>wong</i> bapaknya Vivi itu pengen sekali punya mantu ustadz, lah Pak Mahbub kan pernah mendengar pengajian kamu di masjid Wangen, ya kan?																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> , penutur mengekspresikan tuturannya dengan rasa kesedihan. Azzam mengekspresikan kesedihannya karena terus-menerus gagal. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Sekarang ini saya selalu was-was bu'e lah wong terus-menerus gagal</i>
288	(575) Bu'e : Inshaallah yang ini bener, lah <i>wong</i> bapaknya Vivi itu	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>pengen sekali punya mantu ustadz, lah Pak Mahbub kan pernah mendengar pengajian kamu di masjid Wangen, ya kan?</p> <p>(576) Husna : <i>Mbok</i> jangan pesimis tho Mas.</p>																										atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e mengatakan pada Azzam kalau perjodohan kali ini memang benar-benar serius. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>Insyaallah yang ini bener, lah wong bapaknya Vivi itu pengen sekali punya mantu ustadz, lah Pak Mahbub kan pernah mendengar pengajian kamu di masjid Wangen, ya kan?</i>
289	<p>(577) Husna : <i>Mbok</i> jangan pesimis tho Mas.</p> <p>(578) Bu'e : Besok Pak Mahbub dan bu Mahbub itu ikut, terus kita ke keluarga Vivi dulu di Kudus sebelum kita mengantarkan Sarah ke pesantrennya di Krandon gitu.</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i>, merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong lawan tutur untuk melakukan sesuatu.. Husna memberikan dorongan kepada Azzam agar tetap optimis terhadap perjodohan ini. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Mbok jangan pesimis tho Mas.</i></p>
290	<p>(579) Bu'e : Besok Pak Mahbub dan bu Mahbub itu ikut, terus kita ke</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>keluarga Vivi dulu di Kudus sebelum kita mengantarkan Sarah ke pesantrennya di Krandon gitu.</p> <p>(580) Azzam: (tersenyum melihat semangatnya bu'e menjodohkannya dengan Vivi)</p>																										<p>atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menjelaskan rencana besok pagi pergi ke rumah vivi dan mengantar Sarah ke pesantren. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini terlihat dari tuturan <u>Besok Pak Mahbub dan bu Mahbub itu ikut terus kita ke keluarga Vivi dulu di Kudus sebelum kita mengantarkan Sarah ke pesantrennya di Krandon gitu.</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6

ADEGAN 40																													
291	<p>Furqon dan orang tuanya sedang mendiskusikan penyakitnya. Malam hari di ruang tamu rumah Furqon.</p> <p>(581) Pak Andi : Kamu kan bisa general check up lagi di sini. Kalau kamu benar-benar tidak pernah melakukan zina, tidak mungkin kamu tertular virus HIV, logikanya kan begitu. Perceraianmu membuat malu ayah.</p> <p>(582) Furqon : Kata petugas medis di Kairo mungkin saja miss Italiana menyuntikan virus itu ke tubuh saya.</p>																												<p>Pasangan ujaran ini memiliki dua fungsi, yaitu <i>menyarankan</i> dan <i>menyalahkan</i>. <i>Menyarankan</i>, penutur memberikan usulan, anjuran kepada lawan tutur. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kamu kan bisa general check up lagi di sini</u>. <i>Menyatakan</i>, penutur menyalahkan lawan tutur karena suatu hal. Pak Andi menyalahkan Furqon karena Furqon tidak melakukan tes ulang kemudian Pak Andi menyalahkan Furqon karena dianggapnya Furqon melakukan zina. Tindak tutur ekspresif menyalahkan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kalau kamu benar-benar tidak pernah melakukan zina, tidak mungkin kamu tertular virus HIV, logikanya kan begitu</u>.</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
292	<p>(583) Furqon : Kata petugas medis di Kairo mungkin saja miss Italiana menyuntikan virus itu ke tubuh saya.</p> <p>(584) Pak Andi : Itulah yang Ayah sesalkan Furqon, kenapa kamu percaya begitu saja dengan satu lab? Tidak ada ruginya kan kalau kamu periksa sekali atau dua kali lagi.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Furqon menjelaskan kepada Pak Andi bahwa yang dirinya tahu Miss Italiana menyuntikan virus itu ketubuh Forqo, jadi tanpa berzinapun Furqon dapat tertular. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kata petugas medis di Kairo mungkin saja miss Italiana menyuntikan virus itu ke tubuh saya.</u></p>
293	<p>(585) Pak Andi : Itulah yang Ayah sesalkan Furqon, kenapa kamu percaya begitu saja dengan satu lab? Tidak ada ruginya kan kalau kamu periksa sekali atau dua kali lagi.</p> <p>(586) Furqon : Saya hanya ingin tidak tersiksa lagi yah, mental saya sudah</p>															√												<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyalahkan</i>, penutur memandang atau menganggap lawan tutur melakukan sebuah kesalahan. Pak Andi mengekspresikan kekecewaannya karena Furqon mudah percaya sehingga tidak melakukan tes ulang. Tindak tutur ekspresif menyalahkan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Itulah yang</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	hancur saat di Kairo.																											<i>Ayah sesalkan Furqon, kenapa kamu percaya begitu saja dengan satu lab? Tidak ada ruginya kan kalau kamu periksa sekali atau dua kali lagi.</i>
294	(587) Furqon : Saya hanya ingin tidak tersiksa lagi yah, mental saya sudah hancur saat di Kairo. (588) Pak Andi : (Pak Andi tampak kesal kemudian meninggalkan Furqon sendiri)				√																							Pasangan ujaran ini termasuk <i>mengeluh</i> , penutur mengekspresikan tuturannya dengan rasa kesedihan. Furqon mengekspresikan dengan tuturan kesedihan karena dirinya merasa tersiksa mendengar vonis dokter. Tindak tutur asertif mengeluh pada dialog ini dapat dilihat dari <u>tuturan Saya hanya ingin tidak tersiksa lagi yah, mental saya sudah hancur saat di Kairo.</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6

ADEGAN 41																										
295	<p>Azzam dan keluarga bersama Pak Mahbub dan istrinya pergi ke Kudus untuk bertemu dengan Vivi sekalian mengantar adiknya Azzam kembali ke pesantren. Mereka telahsmpai di rumah Vivi dan terdengar ketukan pintu rumah (tok,tok,tok) Vivi beranjak membukakan pintu.</p> <p>(589) Pak Mahbub : Assalamualaikum</p> <p>(590) Vivi : Waalaikumsalam, subhanallah paklek (sambil mencium tangan pak Mahbub), bulek.(dicitum juga tangan buleknya)</p>	√																								<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Pak Mahbub mengucapkan salam kepada Vivi, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuaikum.</i></u></p>
296	<p>(591) Vivi : Waalaikumsalam, subhanallah paklek (sambil mencium tangan pak Mahbub), bulek.(dicitum</p>	√																								<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Vivi</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	juga tangan buleknya) (592) Pak Mahbub: Ayo silakan masuk Zam.																											menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wa'alaikum salam.</i></u>
297	(593) Pak Mahbub: Ayo silakan masuk Zam. (594) Azzam: Iya, terima kasih Pak.										√																	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> , merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Pak Mahbub mengarahkan Azzam untuk masuk ke dalam rumah Vivi. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat pada tuturan <u><i>Ayo silakan masuk Zam.</i></u>
298	(595) Azzam: Iya terima kasih, pak.. (596) Lia: Ini kue buatan ibu.. (Lia memberikan bingkisan kepada Vivi)																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Azzam menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Pak Mahbub karena sudah dipersilakan masuk ke

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													dalam rumah. Tindak tutur ekspresif berterima kasih pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Lya terima kasih, pak..</i>
299	(597) Lia : Ini kue buatan ibu (Lia memberikan bingkisan kepada Vivi) (598) Vivi : Walah repot-repot, terimakasih ya. E... kalau begitu saya ke belakang dulu sebentar.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menawarkan sesuatu</i> merupakan tuturan yang menunjukkan sesuatu kepada lawan tutur. Lia memberika kue buatan bu'e kepada Vivi. Tindak tutur komisif menawarkan sesuatu pada dialog ini terlihat dari tuturan <i>ini kue buatan bu'e.</i>
300	(599) Vivi : Walah repot-repot, terimakasih ya. E... kalau begitu saya ke belakang dulu sebentar (600) Lia : (tersenyum dan menganggukan kepada pada Vivi) Kemudian Vivi pergi ke dapur.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> , Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Vivi mengekspresikan rasa terima kasihnya kepada Lia karena relah memberinya kue. Tindak tutur ekspresif berterima kasih pada dialog ini dapat dilihat dari <i>tuturan Walah repot-repot, terimakasih ya. E... kalau begitu saya ke belakang</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													<i>dulu sebentar.</i>
301	<p>Di dapur Vivi mengungkapkan perasaanya setelah bertemu dengan Azzam kepada Bu Mahbub.</p> <p>(601) Vivi : Sekilas sih Vivi cocok bulek tapi tergantung dianya mau atau tidak, kalau bapak dan ibu sih sudah menyerahkan masalah calon suami sama Vivi.</p> <p>(602) Bu Mahbub : Mudah-mudahan yo.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Vivi menyampaikan perasaannya kepada Bu Mahbub setelah bertemu dengan Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Sekilas sih Vivi cocok bulek tapi tergantung dianya mau atau tidak, kalau bapak dan ibu sih sudah menyerahkan masalah calon suami sama Vivi.</i></u></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 43																												
302	<p>Sore hari saat hujan deras, keluarga Azzam terlihat sibuk untuk mempersiapkan pernikahan Husna dan pernikahan Azzam.</p> <p>(603) Husna : Dek, undangan buat mbak Anna dan Kyai Lutfi sudah di kirim kan?</p> <p>(604) Lia : Sudah tinggal temen-temennya Mbak Husna, temennya Mas Azzam kan sedikit.</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menanyakan kepada Lia mengenai pengiriman undangan ke rumah Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Dek, undangan buat mbak Anna dan Kyai Lutfi sudah di kirim kan?</i></u></p>
303	<p>(605) Lia : Sudah, tinggal temen-temennya Mbak Husna, temennya Mas Azzam kan sedikit.</p> <p>(606) Bu'e : Walimahnya Husna sama syukuran pernikahanmu itu rencananya kan ada ceramah, siapa ya Zam enaknya?</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia mengatakan pada Husna bahwa undangannya sudah dikirim ke rumah Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Sudah, tinggal temen-temennya mbak Husna, temennya</i></u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																		Analisis								
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2		3	1	2	3	4	5	6	
																												<i>mas Azzam kan sedikit.</i>
304	(607) Bu'e : Walimahnya Husna sama syukuran pernikahanmu itu rencananya kan ada ceramah, siapa ya Zam enaknya? (608) Azzam : Bagaimana kalau Pak Mahbub saja, kan bisa bu'e.?	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e meminta saran kepada Azzam mengenai pengisi ceramah pada pernikahan Husna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Walimahnya Husna sama syukuran pernikahanmu itu rencananya kan ada ceramah, siapa ya Zam enaknya?</i></u>	
305	(609) Azzam : Bagaimana kalau Pak Mahbub saja, kan bisa bu'e.? (610) Bu'e : Pak Mahbub kan sudah bu'e minta bicara untuk mewakili keluarga masa beliau lagi memberi tauziah, cari yang lainnya gitu lho Zam, yang berbobot gitu.	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur. Azzam menyarankan kepada bu'e agar Pak Mahbub menjadi penceramah pada pernikahan Husna. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Bagaimana kalau Pak</i></u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
																															<i>Mahbub saja, kan bisa bu'e.</i>
306	(611) Bu'e : Pak Mahbub kan sudah bu'e minta bicara untuk mewakili keluarga masa beliau lagi memberi tauziah, cari yang lainnya gitu lho Zam, yang berbobot gitu. (612) Azzam : Bagaimana kalau pak Kyai Lutfi?		√																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menjelaskan kepada Azzam bahwa Pak Mahbub sudah diminta untuk menjadi perwakilan keluarga. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i><u>Pak Mahbub kan sudah bu'e minta bicara untuk mewakili keluarga masa beliau lagi memberi tauziah, cari yang lainnya gitu lho Zam, yang berbobot gitu.</u></i>
307	(613) Azzam : Bagaimana kalau pak Kyai Lutfi? (614) Bu'e : Nah itu boleh itu, yuk kita menghadap beliau sekarang.		√																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur. Azzam merankan kepada bu'e untuk meminta Kyai Lutfi menjadi penceramah pada pernikahan Husna. Tindak tutur aserti menyarankan pada dialog ini dilihat dari

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutar Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>tuturan Bagaimana kalau pak Kyai Lutfi?</i>
308	(615) Bu'e : Nah itu boleh itu, yuk kita menghadap beliau sekarang, ayo berangkat. (616) Husna : Bu'e masih hujan, mbok nanti sore saja, mobilnya mas Azzam kan sedang di pinjem mas Paimo buat nganter ibunya kerumah sakit, dan motor Husna juga sedang di servis, atau biar Mas Azzam sendiri aja yang ke sana.									√																		Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i> merupakan tuturan yang mengarahkan lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan oleh penutur. Bu'e menyatakan setuju dengan saran yang diberikan oleh Azzam, kemudian mengajak Azzam untuk ke rumah Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Nah itu boleh itu, yuk kita menghadap beliau sekarang</i> .
309	(617) Husna : Bu'e masih hujan, <i>mbok</i> nanti sore saja, mobilnya Mas Azzam kan sedang di pinjem mas Paimo buat nganter ibunya kerumah sakit, dan motor Husna juga sedang di servis, atau biar Mas Azzam sendiri aja yang		√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> , merupakan tuturan yang memberikan usulan, anjuran kepada lawan tutur. Husna menganjurkan bu'e agar tidak pergi ke rumah Kyai Lutfi karena masih hujan dan tidak ada motor. Husna memberikan alasan khusus demi kebaikan bu'e.

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>ke sana.</p> <p>(618) Bu'e : E eh kita itu harus menghormati Pak Kyai jadi bu'e sendiri yang harus menghadap, sudah berangkat sekarang mumpung ada waktu ada motor Paimo kan? Hujan cuma hujan air aja kok, ada jas hujan kan?</p>																										<p>Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Bu'e masih hujan, mbok nanti sore saja, mobilnya mas Azam kan sedang di pinjem mas Paimo buat nganter ibunya kerumah sakit, dan motor Husna juga sedang di servis, atau biar mas Azam sendiri aja yang ke sana</u></p>
310	<p>(619) Bu'e : E eh kita itu harus menghormati Pak Kyai, jadi bu'e sendiri yang harus menghadap, sudah berangkat sekarang mumpung ada waktu, ada motor Paimo kan? Hujan cuma hujan air aja kok, ada jas hujan kan?</p> <p>(620) Husna : Nanti bu'e sakit lho.</p>	√																								<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e mengatakan bahwa dirinya akan tetap berangkat meskipun hujan karena masih ada motor Paimo yang bisa dipakai. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari <u>tuturan E eh kita itu harus menghormati Pak Kyai jadi bu'e sendiri yang harus menghadap, sudah berangkat</u></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													<i>sekarang mumpung ada waktu ada motor Paimo kan? Hujan cuma hujan air aja kok, ada jas hujan kan?</i>
311	(621) Husna : Nanti bu'e sakit lho. (622) Bu'e : Insyallah ndak.																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong dengan alasan khusus demi kebaikan lawan tutur. Husna mengingatkan bu'e kalau bu'e pergi nanti akan sakit. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Nanti bu'e sakit lho.</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 44																											
312	<p>Kemudian Azzam dan ibunya berangkat ke rumah Kyai Lutfi mengendarai motor, disertai hujan yang deras.</p> <p>(623) Bu'e : Assalamualikum..</p> <p>(624) Anna : Waalaikumsalam, Masyaallah buk (sambil salaman) kok hujan-hujan sih buk kenapa gak nunggu terang saja?</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e mengucapkan salam kepada Anna, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuaikum</i></u>.</p>
313	<p>(625) Anna : Waalaikumsalam</p> <p>(626) Bu'e: Pak Kyai ada neng?</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wa'alaikum salam</i></u>.</p>
314	<p>(627) Bu'e : Pak Kyai ada neng?</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih 2

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
	(628) Anna : Ada, ada buk nanti saya susul buk(sambil mengambil payung) sebentar ya buk, Anna beri tahu abah dulu.																														merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menanyakan kepada Anna apakah Kyai Lutfi ada di rumah. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Pak Kyai ada neng?</i>
315	(629) Anna : Ada, ada bu nanti saya susul bu(sambil mengambil payung) sebentar ya bu, Anna beri tahu abah dulu. (630) Bu'e : (geleng-geleng kepala sambil tersenyum) Aku tuh kalau liat Neng Anna kayak ketemu anak sendiri (sambil mengusap wajahnya yang terkena air) kok ada ya perempuan kayak gitu, wis ayu alus sisan.	√																													Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menyampaikan kepada Bu Malikatun bahwa Kyai Lutfi ada di rumah dan Anna akan memanggilnya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Ada, ada bu nanti saya susul bu, sebentar ya bu, Anna beri tahu abah dulu.</i>
316	(631) Bu'e : (geleng-geleng kepala sambil tersenyum) Aku tuh kalau liat	√																													Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	Neng Anna kayak ketemu anak sendiri (sambil mengusap wajahnya yang terkena air) kok ada ya perempuan kayak gitu, <i>wis ayu alus sisan</i> . (632) Azzam : (Azzam tersenyum mendengar perkataan bu'e)																												informasi kepada lawan tutur. Bu'e mengungkapkan kepada Azzam bahwa dirinya sangat mengagumi sosok Anna. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Aku tuh kalau liat Neng Anna kayak ketemu anak sendiri, kok ada ya perempuan kayak gitu, wis ayu alus sisan</i> .
317	Kyai Lutfi masuk ke dalam rumah, Azzam dan Bu'e sudah menunggu di ruang tamu. (633) Kyai Lutfi : Assalamualaikum. (634) Azzam : Waalaikumsalam. Pak Kyai (sambil mencium tangan Kyai Lutfi)	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e mengucapkan salam kepada Anna, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Assalamuaikum</i> .	
318	(635) Azzam : Waalaikumsalam. Pak Kyai (sambil mencium tangan Kyai	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	Lutfi) (636) Kyai Lutfi (tersenyum) Bu Malikatun apa kabar?																												atau informasi kepada lawan tutur. Anna menjawab salam, <u><i>wa'alaikum salam</i></u> yang berarti dan selamat juga bagi kamu. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wa'alaikum salam</i></u> .	
319	(637) Kyai Lutfi (tersenyum) Bu Malikatun apa kabar? (638) Bu'e : Alhamdulillah baik, Pak Kyai. Begini Pak Kyai, walimatul Husna rencananya akan dibarengkan dengan syukuran pernikahan Azzam yang nikahnya sebelum 4 harinya di Kudus. Rencananya acara itu akan ada tausiyah singkat dan kami mohon Pak Kyai berkenan memberikan mauidhoh khasanahnya.																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi menyatakan rasa ingin tahu dengan bertanya kepada Bu'e bagaimana kabarnya. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Bu Malikatun apa kabar?</i></u>
320	(639) Bu'e : Alhamdulillah baik, Pak	√										√																	Pasangan ujaran ini memiliki dua fungsi, yaitu	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>Kyai. Begini Pak Kyai, walimatul Husna rencananya akan dibarengkan dengan syukuran pernikahan Azzam yang nikahnya sebelum 4 harinya di Kudus. Rencananya acara itu akan ada tausiyah singkat dan kami mohon Pak Kyai berkenan memberikan mauidhoh khasanahnya.</p> <p>(640) Kyai Lutfi : Jangan saya Bu, coba Kyai Kamal Delanggu itu ceramahnya enak cukup mendalam dan ndak banyak guyon. Kalau saya, saya merasa ndak pantes, maaf.</p>																										<p>menyatakan dan memohon. Menyatakan, merupakan tuturan yang memberikan pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu'e menjelaskan maksud kedatangannya ke rumah Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Alhamdulillah baik, Pak Kyai. Begini Pak Kyai, walimatul Husna rencananya akan dibarengkan dengan syukuran pernikahan Azzam yang nikahnya sebelum 4 harinya di Kudus</i>. Memohon, penutur meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Bu'e menjelaskan kepada Kyai Lutfi perihal pernikahan Husna dan Azzam, Bu'e memohon dengan hormat kepada Kyai Lutfi untuk memberikah ceramah dihari pernikahan Husna. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Rencananya acara itu akan ada tausiyah singkat</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>dan kami mohon Pak Kyai berkenan memberikan mauidhoh khasanahnya.</i>
321	(641) Kyai Lutfi : Jangan saya bu, coba Kyai Kamal Delanggu itu ceramahnya enak cukup mendalam dan ndak banyak guyon. Kalau saya, saya merasa ndak pantas, maaf. (642) Bu'e : Kami mohon sekali Pak Kyai, hujan-hujan saya sudah maksa dateng kemari, kami sangat memohon.		√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur . Pak Kyai menyarankan kepada bu'e untuk meminta ceramah pernikahan pada Kyai Kamal karena ceramah beliau enak dan cukup mendalam. Tindak tutur asertif menyarankan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Jangan saya bu, coba Kyai Kamal Delanggu itu ceramahnya enak cukup mendalam dan ndak banyak guyon. Kalau saya, saya merasa ndak pantas, maaf.</i></u>
322	(643) Bu'e : Kami mohon sekali Pak Kyai, hujan-hujan saya sudah maksa dateng kemari, kami sangat memohon. (644) Kyai Lutfi : Sekali lagi saya																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>memohon</i> . Penutur meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Bu'e sangat memohon dengan hormat kepada Kyai Lutfi untuk kesediaanya memberikan ceramah di

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	katakan, saya ndak bisa, maaf.																												hari pernikahan anaknya. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kami mohon sekali Pak Kyai, hujan-hujan saya sudah maksa dateng kemari, kami sangat memohon.</u>	
323	(645) Kyai Lutfi : Sekali lagi saya katakan, saya ndak bisa, maaf. (646) Bu'e : Kami mohon sekali Pak Kyai.																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i> . Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Kyai Lutfi meminta maaf kepada Bu Malikatun, Kyai Lutfi menyalal karena tidak bisa memenuhi keinginan Bu Malikatun. Tindak tutur ekspresif meminta maaf pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Sekali lagi saya katakan, saya ndak bisa, maaf.</u>
324	(647) Bu'e : Kami mohon sekali Pak Kyai. (648) Azzam : Bu'e, bu'e.																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memohon</i> . Penutur meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Bu'e sangat memohon dengan hormat kepada Kyai

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis													
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI																		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6												
	(mengedipkan mata, seolah-olah memberitahu ibunya bahwa jangan memaksa Pak Kyai) Di luar masih hujan deras, Azzam dan Bu'e pulang ke rumah.																																						Lutfi untuk kesediaannya memberikan ceramah di hari pernikahan anaknya. Tindak tutur direktif memohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Kami mohon sekali Pak Kyai.</i></u>
325	Setelah Azzam pulang Anna mendekati Kyai Lutfi (649) Anna : Abah kok sampai hati menolak permintaan mereka, mereka sudah susah payah dateng ke sini bah? (650) Kyai Lutfi : (Kyai Lutfi terdiam, terlihat genangan air mata di matanya)	√																																				Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Anna menyampaikan kekecewaannya terhadap Kyai Lutfi karena tidak mau memenuhi keinginan Bu Malikatun, apalagi Bu Malikatun sudah jauh-jauh datang dalam keadaan hujan. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Abah kok sampai hati menolak permintaan mereka, mereka sudah susah payah dateng ke sini bah?</i></u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 45																											
326	<p>Diperjalanan pulang Azzam dan Bu'e mengalami kecelakaan, di tengah derasnya hujan motor Azzam melaju tiba-tiba dari arah berlawanan muncul mini bus dengan kecepatan tinggi. Azzam kehilangan keseimbangan lalu tertabrak mini bus tersebut. Azzam dan Bu'e terkapar di jalanan. Mobil yang menabrak mereka, melarikan diri. Mereka dibawa ke rumah sakit.</p> <p>Di rumah sakit)</p> <p>(651) Lia : Mbak bu'e meninggal kita tidak punya orang tua lagi bagaimana kalau mas Azam juga meninggal (menangis sambil memeluk Husna)</p> <p>(652) Husna : Lebih baik kita berdoa</p>	√																								<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia mengatakan kepada Husna mengenai keadaan bu'e yang sudah meninggal dalam kecelakaan. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapt dilihat dari tuturan <u>Mbak bu'e meninggal kita tidak punya orang tua lagi bagaimana kalau mas Azam juga meninggal.</u></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	kepada Allah supaya Mas Azzam bisa selamat ya.																											
327	(653) Husna : Lebih baik kita berdoa kepada Allah supaya Mas Azzam bisa selamat ya. (654) Bu Mahbub : Tadi Pak Mahbub ambil inisiatif minta rumah sakit sekalian memandikan dan mengkafankan ibumu, jadi sekarang masih ada waktu untuk mengubur jenazah ibumu.		√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur. Husna menyarankan kepada Lia agar berdoa untuk keselamatan Azzam yang sedang koma. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Lebih baik kita berdoa kepada Allah supaya Mas Azzam bisa selamat ya.</u>
328	(655) Bu Mahbub : Tadi Pak Mahbub ambil inisiatif minta rumah sakit sekalian memandikan dan mengkafankan ibumu, jadi sekarang masih ada waktu untuk mengubur jenazah ibumu.		√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Bu Mahbub menjelaskan kepada Husna bahwa Pak Mahbub mengambil inisiatif untuk mengurus jenazah Bu Malikatun di rumah sakit. Tindak tutur asertif

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(656) Husna : Apa harus hari ini bu'e dikuburkan bu?																												menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Tadi Pak Mahbub ambil inisiatif minta rumah sakit sekalian memandikan dan mengkafankan ibumu, jadi sekarang masih ada waktu untuk mengubur jenazah ibumu.</i>
329	(657) Husna : Apa harus hari ini bu'e dikuburkan bu? (658) Bu Mahbub : Semakin cepat semakin baik.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menanyakan kepada Bu Mahbub mengenai penguburan bu'e. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Apa harus hari ini bu'e dikuburkan bu?</i>
330	(659) Bu Mahbub : Semakin cepat semakin baik. (660) Husna : Kasihan Mas Azzam ndak sempat melihat bu'e.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur. Bu Mahbub menyarankan kepada Husna semakin cepat proses pemakamannya akan semakin baik buat bu'e.

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Semakin cepat semakin baik.</u>
331	<p>Kemudian mereka meju jenazah Bu Malikatun</p> <p>(661) Lia : Aku mencintaimu bu'e (sambil mencium jenazah)</p> <p>(662) Pak Mahbub : Husna, lia kita sholati dulu ya ibumu sebentar lagi jenazah akan dibawa ke sraten, dan kalau bapak boleh usul lagi sebaiknya salah satu di antara kalian ada yang tinggal di sini, biar kalau Azzam sewaktu-waktu siuman ada yang bisa langsung menghibur dana ada yang bisa mendengar kalau dia ada pesan sesuatu .</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia mengatakan bahwa dirinya mencintai bu'e, sambil memeluk dan mencium jenazah bu'e. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Aku mencintaimu bu'e.</u></p>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
332	<p>(663) Pak Mahbub : Husna, lia kita sholat dulu ya ibumu sebentar lagi jenazah akan dibawa ke sraten, dan kalau bapak boleh usul lagi sebaiknya salah satu di antara kalian ada yang tinggal di sini, biar kalau Azzam sewaktu-waktu siuman ada yang bisa langsung menghibur dana ada yang bisa mendengar kalau dia ada pesan sesuatu .</p> <p>(664) Husna : Iya pak, biar saya yang di sini, Lia yang pulang bersama jenazah ibu.</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur. Pak Mahbub menyarankan kepada Lia dan Husna untuk shalat Jenazah di rumah sakit dan meminta salah satu diantara mereka menemani Azzam sampai siuman. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Husna, lia kita sholat dulu ya ibumu sebentar lagi jenazah akan dibawa ke sraten, dan kalau bapak boleh usul lagi sebaiknya salah satu di antara kalian ada yang tinggal di sini, biar kalau Azzam sewaktu-waktu siuman ada yang bisa langsung menghibur dana ada yang bisa mendengar kalau dia ada pesan sesuatu .</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 46																												
333	Jenazah sudah dibawa pulang ke rumah. Di rumah sudah ada banyak orang yang melayat. Pak Kyai bersama keluarga datang ke rumah Azzam untuk mengucapkan belasungkawa (665) Kyai Lutfi : Assalamualaikum (sambil menuju ke dalam rumah) (666) Warga : Wa'alaikum salam	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi mengucapkan salam kepada semua warga yang ada di rumah Azzam, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Assalamuaikum</u> .
334	Kyai Lutfi, Bu Nyai dan Anna masuk ke dalam rumah Azzam. (667) Kyai Lutfi : Tawakal ndok (bersalaman dengan Lia) (668) Lia : Iya Pak Kyai														√													Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong dengan alasan khusus demi kebaikan lawan tutur. Kyai Lutfi menasihati Lia untuk tawakal dalam menghadapi cobaan ini. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Tawakal ndok</u>
335	(669) Lia : Iya Pak Kyai	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(670) Umi : Nak Lia (sambil memeluk Lia), <i>sing sabar yo</i> berdo'a kepada Allah.																												merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia mengatakan kepada Pak Kyai untuk tawakal seperti yang dikattakan oleh Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Iya, Pak Kyai.</i></u>
336	(671) Umi : Nak Lia (sambil memeluk Lia), <i>sing sabar yo</i> berdo'a kepada Allah. (672) Lia : Iya, Bu Nyai (sambil menangis)																												Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> , merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong dengan alasan khusus demi kebaikan lawan tutur. Bu Nyai menasihati Lia untuk sabar menghadapi cobaan ini. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Nak Lia (sambil memeluk Lia), sing sabar yo berdo'a kepada Allah</i></u>
337	(673) Lia : Iya, Bu Nyai (sambil menangis) (674) Anna : Tidak ada seorangepun	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia mengatakan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	melawan kehendak takdir semua sudah terprogram dalam megaserver di lakhumahfus hari, tanggal, menit dan detikanya. (memeluk Lia)																												kepada Bu Nyai bahwa dirinya akan sabar seperti yang diinginkan Bu Nyai. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Iya, Bu Nyai.</i></u>	
338	(675) Anna : Tidak ada seorangpun melawan kehendak takdir semua sudah terprogram dalam megaserver di lakhumahfus hari, tanggal, menit dan detikanya (memeluk Lia) (676) Lia: (menangis dipeluk Anna)																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i> merupakan tuturan yang memperingatkan dan mendorong lawan tutur. Anna mengingatkan kepada Lia tentang rencana Allah yang sudah diatur, agar Lia bisa menerima takdir yang terjadi. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Tidak ada seorangpun melawan kehendak takdir semua sudah terprogram dalam megaserver di lakhumahfus hari, tanggal, menit dan detikanya.</i></u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 48																											
339	<p>Keluarga Vivi berkunjung ke rumah sakit untuk melihat kondisi Azzam, sedangkan Azzam masih terbari lemah karena masih dalam masa pemulihan pasca operasi.</p> <p>(677) Azzam : Mafkan saya, kejadian ini pasti mengacaukan semua rencana kita dan tidak mungkin dalam waktu dekat ini saya bisa berjalan.</p> <p>(678) Vivi : Musibah ini musibah kita bersama mas, insyaallah saya sanggup sampai mas Azam sembuh (sambil menangis).</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i>. Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Azzam mengekspresikan penyesalan karena rencana pernikahannya dengan Vivi akan tertunda, Azzam meminta maaf pada Vivi. Tindak tutur ekspresif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Mafkan saya, kejadian ini pasti mengacaukan semua rencana kita dan tidak mungkin dalam waktu dekat ini saya bisa berjalan.</u></p>
340	<p>(679) Vivi : Musibah ini musibah kita bersama mas, insyaallah saya sanggup sampai Mas Azzam sembuh (sambil menangis).</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>berjanji</i> merupakan tuturan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu kepada orang lain. Vivi mengucapkan <i>Insyallah</i> yang berarti</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	(680) Azzam : Terimakasih Vi.																											jika Allah menghendaki. Vivi berjanji jika Allah menghendaki dirinya akan sanggup menunggu Azzam sampai sembuh. Tindak tutur komisif berjanji pada dialog ini dpat dilihat dari tuturan <u>Musibah ini musibah kita bersama mas, insyaallah saya sanggup sampai mas Azam sembuh.</u>	
341	(681) Azzam : Terimakasih Vi. (682) Vivi : : Kami pamit dulu Mas Azzam, Kami juga turut berduka cita atas wafatnya ibumu.																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Azzam berterima kasih kepada Vivi karena Vivi bersedia untuk menunggunya hingga sembuh. Tindak tutur ekspresif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Terimakasih Vi.</u>
342	(683) Vivi : Kami pamit dulu Mas Azzam, Kami juga turut berduka cita atas wafatnya ibumu.																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berbelasungkawa</i> , merupakan tuturan yang mengeskpresikan simpati terhadap penderitaan lawan tutur. Vivi

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis				
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6			
	(684) Azzam : Terima kasih, Innalillahi wainnailaihi rojiun. Kenapa kamu berbohong Na?																												mengucapkan turut duka cita kepada Azzam atas meninggalnya Bu Malikatun. Vivi mengekspresikan rasa simpatinya. Tindak tutur ekspresif berbela sungkawa pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kami pamit dulu Mas Azzam. Kami juga turut berduka cita atas wafatnya ibumu.</u>	
343	(685) Azzam : Terima kasih, Innalillahi wainnailaihi rojiun. Kenapa kamu berbohong Na? (686) Husna : Maafkan Na mas, Na ga mau membebani pikiran mas Azam, demi Allah itu jawaban Na terbaik pada saat itu waktu itu kan Mas Azzam lagi kritis, maafkan Husna, Mas (sambil menangis).																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berterima kasih</i> . Penutur mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap lawan tutur karena sesuatu. Azzam mengekspresikan rasa terima kasih karena simpati dari Vivi kepadanya. Tindak tutur ekspresif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan
344	(687) Husna : Maafkan Na mas, Na ga																												√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i> .

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>mau membebani pikiran Mas Azzam, demi Allah itu jawaban Na terbaik pada saat itu waktu itu kan Mas Azam lagi kritis, maafkan Husna, Mas (sambil menangis).</p> <p>(688) Azzam : (Terdiam sambil menangis)</p>																										<p>Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Husna mengekspresikan rasa penyesalan karena sudah menyembunyikan berita duka cita atas meninggalnya bu'e. Tindak tutur ekspresif meminta maaf pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Maafkan Na mas, Na ga mau membebani pikiran mas Azam, demi allah itu jawaban Na terbaik pada saat itu waktu itu kan as Azam lagi kritis, maafkan Husna, Mas</u></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 49																											
345	<p>Ustadz Ilyas datang ke rumah Azzam untuk menemui Husna.</p> <p>Siang hari, di ruang tamu mereka berbincang.</p> <p>(689) Husna : Maafkan saya mas Ilyas, saya akan menikah setelah mas Azam sudah bisa berjalan tidak mungkin saya meninggalkan mas Azam sendirian sementara kita berbulan madu.</p> <p>(690) Ilyas : Ya, saya bisa ngerti perasaanmu.</p>																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>meminta maaf</i>. Penutur mengekspresikan penyesalannya karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Husna mengekspresikan rasa penyesalannya kepada Ilyas karena Husna ingin menunda pernikahannya samapi Azzam benar-benar sembuh. Tindak tutur ekspresif meminta maaf pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Maafkan saya mas Ilyas, saya akan menikah setelah mas Azam sudah bisa berjalan tidak mungkin saya meninggalkan mas Azam sendirian sementara kita berbulan madu</u>.</p>
346	<p>(691) Ilyas : Ya, saya bisa ngerti perasaanmu.</p> <p>(692) Husna : Mas Ilyas tentu paham bahwa ikatan kita bukan ikatan akad</p>	√																									<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Ilyas mengatakan kepada Husna bahwa dirinya mengerti perasaan</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	nikah saya tidak ingin mengekang Mas Ilyas, saya beri kebebasan kepada Mas Ilyas kalau ditengah penantian merasa tidak kuat mas boleh menikah dengan orang lain.																											Husna saat ini. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i><u>Ya, saya bisa ngerti perasaanmu.</u></i>
347	(693) Husna : Mas Ilyas tentu paham bahwa ikatan kita bukan ikatan akad nikah saya tidak ingin mengekang mas Ilyas, saya beri kebebasan kepada Mas Ilyas kalau ditengah penantian merasa tidak kuat Mas boleh menikah dengan orang lain. (694) Ilyas : Inshaallah saya akan setia kepadamu Husna, saya juga akan menyelesaikan master saya dulu.		√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menyampaikan pada Ilyas jika Ilyas ingin menikah dengan orang lain, Husna tidak keberatan. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i><u>Mas Ilyas tentu paham bahwa ikatan kita bukan ikatan akad nikah saya tidak ingin mengekang mas Ilyas, saya beri kebebasan kepada mas Ilyas kalau ditengah penantian merasa tidak kuat mas boleh menikah dengan orang lain.</u></i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis						
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI											
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6					
																																eksprsif berterima kasih pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Terimakasih atas pengertianmu, Mas.</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
ADEGAN 50																											
350	Pagi hari Azzam sedang membaca buku di depan rumah, kemudian Eliana datang dengan mengenakan jilbab. (699) Eliana : Assalamualaikum. (700) Azzam : Waalaikumsalam. (sambil memperhatikan penampilan Eliana)	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Eliana mengucapkan Azzam, <i>Assalamualaikum</i> yang berarti selamat bagi kamu sekalian. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Assalamuauikum.</i></u>
351	(701) Azzam : Waalaikumsalam. (sambil memperhatikan penampilan Eliana) (702) Eliana : Pangling ya?	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menjawab salam, <i>wa'alaikum salam</i> yang berarti dan selamat juga bagi kamu. Tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wa'alaikum salam.</i></u>
352	(703) Eliana : Pangling ya? (704) Azzam : Subhanallah, Mbak	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	Eliana saya kira ustadzah dari mana.																											atau informasi kepada lawan tutur. Eliana menanyakan kepada Azzam apakah Azzam pangling dengan penampilan baru Eliana. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Pangling ya?</i>	
353	(705) Azzam : Subhanallah, Mbak Eliana saya kira ustadzah dari mana. (706) Eliana : (Eliana tersenyum melihat Azzam memperhatikan penampilannya)																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>memuji</i> , merupakan tuturan yang diucapkan penutur karena merasakan kekaguman kepada lawan tutur. Azzam kagum melihat penampilan Eliana yang cantik dengan menggunakan jilbab. Tindak tutur ekspresif memuji pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Subhanallah, Mbak Eliana saya kira ustadzah dari mana.</i>
354	Husna keluar saat mendengar ada suara seseorang di luar. (707) Eliana : Husna, bu'e mana? Ini aku bawain jilbab Turki aku beli waktu																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Eliana bertanya kepada Husna, menyatakan rasa ingin

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																		Analisis									
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2		3	1	2	3	4	5	6		
	umroh. (708) Husna : Bu'e sudah meninggal. (wajahnya terlihat sedih)																											tahu karena Eliana ingin memberika Jilbab pada bu'e. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Husna, bu'e mana? Ini aku bawain jilbab Turki aku beli waktu umroh.</i>	
355	(709) Husna : Bu'e sudah meninggal. (wajahnya terlihat sedih) (710) Eliana : Innalillahi wainnailaihi rojiun, aku turut berduka cita, padahal aku udah janji sama beliau kalau dateng lagi ke sini akan memakai busana muslimah dan juga akan memberikan jilbab.																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang menyatakan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna menyampaikan kepada Eliana bahwa bu'e sudah meninggal. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Bu'e sudah meninggal.</i>
356	(711) Eliana : Innalillahi wainnailaihi rojiun, aku turut berduka cita, padahal aku udah janji sama beliau kalau dateng lagi ke sini akan memakai																											√	Pasangan ujaran ini termasuk <i>berbelasungkawa</i> , merupakan tuturan yang mengeskpresikan simpati terhadap penderitaan lawan tutur. Eliana mengungkapkan rasa simpatinya atas

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	<p>insyaallah minggu ini udah mulai kok, tapi sebenarnya aku datang ke sini lebih awal karena ada yang aku rindukan</p> <p>(716) Lia : Siapa hayo?</p>																											atau informasi kepada lawan tutur. Eliana menjelaskan kepada Lia alasan penundaan <i>shooting</i> -nya di Solo dan menginformasikan kepada Lia bahwa sebentar lagi dirinya akan memulai <i>shooting</i> . Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Schedule-nya diubah Lia, jadi ngabisin yang di Jakarta dulu, Insyaallah minggu ini udah mulai kok, tapi sebenarnya aku datang ke sini lebih awal karena ada yang aku rindukan.</i></u>
359	<p>(717) Lia : Siapa hayo?</p> <p>(718) Eliana : Ya dialah (sambil menengok ke arah Azzam) beberapa waktu yang lalu aku ada perasaan gak enak banget yang kebayang itu hanya mukanya Mas Azzam ternyata ada kejadian seperti ini.</p>	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Lia menanyakan kepada Eliana siapa laki-laki yang sedang dirindukannya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Siapa hayo?</i></u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	itu orangnya berkarakter dan punya pendirian. Nah sejak itu aku mulai mencintainya tapi aku gengsi utntuk menyampaikan kepadanya.																											Azzam. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Sebenarnya Mbak El mencintai Mas Azzam apa ndak sih?</u>
362	(723) Eliana : (hehehe) Sejak di Alexandria Mas Azzam menolak dengan tegas hadiah ciuman dari aku, nah dari situ aku sadar kalau kakakmu itu orangnya berkarakter dan punya pendirian. Nah sejak itu aku mulai mencintainya tapi aku gengsi utntuk menyampaikan kepadanya. (724) Lia : Sayang Mbak El terlambat, Mas Azzam sudah punya tunangan.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Eliana menjelaskan kepada Lia awal mula Dirinya tertarik dengan Azzam saat di Kairo dulu. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Sejak di Alexandria Mas Azzam menolak dengan tegas hadiah ciuman dari aku, nah dari situ aku sadar kalau kakakmu itu orangnya berkarakter dan punya pendirian. Nah sejak itu aku mulai mencintainya tapi aku gengsi utntuk menyampaikan kepadanya.</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 51																												
364	<p>Pak Mahbub datang ke rumah Azzam dan memberikan surat untuknya. Surat tersebut dari Vivi, Vivi mengembalikan cincin tunangan karena Vivi menuruti perintah orang tuanya yang menyuruhnya memutuskan pertunangan dengan Azzam.</p> <p>(727) Husna : <i>Wis ndak</i> usah sedih Mas, yakinlah hanya dari gadis yang berhati bersih yang akan menerima cincin itu. Cincin yang dipilih dengan tulus oleh bu'e kita tercinta.</p> <p>(728) Lia : Bagaimana kalau cincin itu Mas Azzam berikan kepada Mbak Eliana, dia kan sudah blak-blakan mencintai Mas Azzam.</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menasihati</i>, merupakan tuturan yang memperingatkan, mendorong dengan alasan khusus demi kebaikan lawan tutur. Husna mengingatkan Azzam agar tidak bersedih karena Vivi memutuskan pertunangannya. Tindak tutur direktif menasihati pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Wis ndak usah sedih Mas, yakinlah hanya dari gadis yang berhati bersih yang akan menerima cincin itu. Cincin yang dipilih dengan tulus oleh bu'e kita tercinta.</i></u></p>
365	(729) Lia : Bagaimana kalau cincin itu	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	<p>Mas Azzam berikan kepada Mbak Eliana, dia kan sudah blak-blakan mencintai Mas Azzam.</p> <p>(730) Husna : Kalau Mas Azzam mau biar Husna bilangin sama dia mumpung Mbak El lagi syuting di Solo.</p>																											merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur. Lia menganjurkan Azzam untuk memberikan cincin dari bu'e pada Eliana karena Eliana sudah mengakui perasaannya pada Azzam. Tindak tutur asertif menyarankan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Bagaimana kalau cincin itu Mas Azzam berikan kepada Mbak Eliana, dia kan sudah blak-blakan mencintai Mas Azzam.</u>
366	<p>(731) Husna : Kalau Mas Azzam mau biar Husna bilangin sama dia mumpung Mbak El lagi syuting di Solo.</p> <p>(732) Azzam : Aku masih bimbang Na.</p>	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Husna mengutarakan niatnya untuk membantu Azzam jika Azzam ingin menikah dengan Eliana. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kalau Mas Azzam mau biar Husna bilangin sama dia mumpung Mbak El lagi</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
																													<i>syuting di Solo.</i>
367	(733) Azzam : Aku masih bimbang Na. (734) Husna : Inshaallah dia bisa jadi istri yang baik Mas, Husna baca tabloid dia pakai jilbab setelah umroh dan berusaha tidak melepas jilbabnya lagi selepas kontrak sinetron yang terakhir.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan bahwa dirinya masih bimbang untuk menentukan pasangan hidupnya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i>Aku masih bimbang Na.</i>
368	(735) Husna : Inshaallah dia bisa jadi istri yang baik Mas, Husna baca tabloid dia pakai jilbab setelah umroh dan berusaha tidak melepas jilbabnya lagi selepas kontrak sinetron yang terakhir. (736) Azzam : Dunia dan impian kami berbeda Na, aku masih belum siap menerima kecantikan istriku dinikmati													√															Pasangan ujaran ini termasuk <i>merekendasikan</i> , merupakan tuturan yang menganjurkan mengenai suatu hal kepada lawan tutur. Husna menganjurkan Azzam untuk mencoba hubungan dengan Elianan karena Eliana sudah berubah. Tindak tutur direktif merekomendasikan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan Inshaallah dia bisa jadi istri yang baik <i>Mas, Husna baca tabloid dia pakai jilbab setelah umroh dan berusaha tidak</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	jutaan orang.																											<i>melepas jilbabnya lagi selepas kontrak sinetron yang terakhir.</i>
369	(737) Azzam : Dunia dan impian kami berbeda Na, aku masih belum siap menerima kecantikan istriku dinikmati jutaan orang. (738) Husna: Begini saja (sambil pindah kursi) Mas minta tolong Kyai Lutfi siapa tahu di antara santri-santri putrinya ada yang menjadi istri Mas.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengutarakan kepada Husna bahwa Azzam belum siap memiliki istri seperti Eliana. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Dunia dan impian kami berbeda Na, aku masih belum siap menerima kecantikan istriku dinikmati jutaan orang.</i></u>
370	(739) Husna: Begini saja (sambil pindah kursi) Mas minta tolong Kyai Lutfi siapa tahu di antara santri-santri putrinya ada yang menjadi istri Mas. (740) Azzam : (menganggukan kepala sambil tersenyum dan menggenggam	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i> merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur. Husna menganjurkan kepada Azzam untuk meminta bantuan Kyai Lutfi dalam mencari jodoh untuknya. Tindak tutur asertif menyarankan pada

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	cincin dari bu'e)																											dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i><u>Begini saja (sambil pindah kursi) Mas minta tolong Kyai Lutfi siapa tahu di antara santri-santri putrinya ada yang menjadi istri Mas.</u></i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
ADEGAN 52																												
371	<p>Azzam bekunjung ke rumah Kyai Lutfi dengan tujuan, Azzam ingin menyerahkan cincin yang dibeli oleh ibunya. Azzam menyerahkan pilihan pasangan hidupnya kepada Kyai Lutfi.</p> <p>(741) Azzam : Pak Kyai, saya mau minta tolong.</p> <p>(742) Kyai Lutfi : Inshaallah kalau aku mampu. (sambil merangkul Azzam dan menuju rumah Kyai Lutfi) ayo Masuk, Masuk. E.. sini-sini duduk disini. Apa? Hem, minta tolong apa?</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>memohon</i>. Penutur meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Azzam meminta degan hormat kepada Kyai Lutfi untuk membantunya. Tindak tutur direktif momohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Pak Kyai, saya mau minta tolong.</i></u></p>
372	<p>(743) Kyai Lutfi : Inshaallah kalau aku mampu. (sambil merangkul Azzam dan menuju rumah Kyai Lutfi) ayo Masuk, Masuk. E.. sini-sini duduk disini. Apa?</p>																											<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>memerintah</i>, merupakan tuturan yang mengarahkan atau mengajak lawan tutur untuk melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Kyai Lufti meminta atau</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>Hem, minta tolong apa?</p> <p>(744) Azzam : Begini Pak Kyai saya sedang ikhtiar mencari siapa yang pas dan cocok menerima cincin ini Pak Kyai. Di sini kan ada ratusan santriwati siapa tahu ada satu yang cocok dan menerima cincin ini Pak Kyai. Orang tua tunangan saya sudah tidak sabar menunggu kesembuhan saya cincin ini dikembalikan dan gadis itu menikah dengan orang lain terus terang saya sudah lelah untuk menemukan jodoh Pak Kyai (Ana menguping pembicaraan Kyai Lutfi dan Azzam). Saya pikir Vivi adalah jodoh saya tapi ternyata. Saya titipkan cincin ini pada Pak Kyai kalau Pak Kyai ada yang</p>																										<p>menyuruh Azzam untuk masuk ke dalam rumah dan duduk di kursi ruang tamu. Tindak tutur direktif memerintah pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <i><u>Inshaallah kalau aku mampu. (sambil merangkul Azzam dan menuju rumah Kyai Lutfi ayo Masuk, Masuk. E.. sini-sini duduk disini. Apa? Hem, minta tolong apa?</u></i></p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	merasa pantas dan cocok untuk memakainya silahkan Pak Kyai pakaikan di jarinya Inshaallah saya sami'na waato'na Pak Kyai (diserahkan cincin itu ke Pak Kyai).																												
373	(745) Azzam : Begini Pak Kyai saya sedang ikhtiar mencari siapa yang pas dan cocok menerima cincin ini Pak Kyai. Di sini kan ada ratusan santriwati siapa tahu ada satu yang cocok dan menerima cincin ini Pak Kyai. Orang tua tunangan saya sudah tidak sabar menunggu kesembuhan saya cincin ini dikembalikan dan gadis itu menikah dengan orang lain terus terang saya sudah lelah untuk menemukan jodoh Pak Kyai (Ana menguping	√																											Pasangan ujaran ini memiliki dua fungsi yaitu, <i>menyatakan</i> dan <i>memohon</i> . <i>Menyatakan</i> , merupakan tuturan yang berfungsi untuk memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menjelaskan maksud kedatangannya kepada Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Begini Pak Kyai saya sedang ikhtiar mencari siapa yang pas dan cocok menerima cincin ini Pak Kyai. Di sini kan ada ratusan santriwati siapa tahu ada satu yang cocok dan menerima cincin ini Pak Kyai. Orang tua tunangan saya</i></u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	<p>pembicaraan Kyai Lutfi dan Azzam). Saya pikir Vivi adalah jodoh saya tapi ternyata. Saya titipkan cincin ini pada Pak Kyai kalau Pak Kyai ada yang merasa pantas dan cocok untuk memakainya silahkan Pak Kyai pakaikan di jarinya Insyaallah saya sami'na waato'na Pak Kyai (diserahkan cincin itu ke Pak Kyai).</p> <p>(746) Kyai Lutfi : Nak, aku mau cerita ini kisah nyata maukah kamu mendengarkan?</p>																											<p><i>sudah tidak sabar menunggu kesembuhan saya cincin ini dikembalikan dan gadis itu menikah dengan orang lain terus terang saya sudah lelah untuk mnemukan jodoh Pak Kyai (Ana menguping pembicaraan Kyai Lutfi dan Azzam). Memohon, penutur meminta dengan hormat kepada lawan tutur. Azzam meminta dengan hormat kepada Kyai Lutfi untuk mencarikan gadis yang cocok dengannya untuk dijadikan pendamping hidupnya. Tindak tutur direktif momohon pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Saya titipkan cincin ini pada Pak Kyai kalau Pak Kyai ada yang merasa pantas dan cocok untuk memakainya silahkan Pak Kyai pakaikan di jarinya Insyaallah saya sami'na waato'na Pak Kyai</u></i></p>
374	<p>(747) Kyai Lutfi : Nak, aku mau cerita ini kisah nyata maukah kamu</p>	√																										<p>Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	mendengarkan? (748) Azzam : Dengan senang hati Pak Kyai.																											atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi mengatakan kepada Azzam bahwa dirinya akan bercerita mengenai suatu hal. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Nak, aku mau cerita ini kisah nyata maukah kamu mendengarkan?</i></u>
375	(749) Azzam : Dengan senang hati Pak Kyai. (750) Kyai Lutfi : Ada seorang gadis yang sangat halus hatinya patuh dan bakti kepada orang tuanya. Patuh, sangat patuh, gadis yang sholihah insyaallah dia sangat takut pada tuhan nya, cinta pada nabinya dan bangga kepada agama yang dipeluknya. Suatu hari, gadis itu dilamar dan dinikahi seorang pemuda	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan kepada Kyai Lutfi bahwa dirinya akan mendengarkan cerita Kyai Lutfi. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Dengan senang hati Pak Kyai.</i></u>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	yang di anggapnya bisa memberi kebahagiaan orang tuanya merestui. Bulan berganti bulan. Orang tuanya beranggapan putirnya itu sudah mendapat kebahagiaan tapi ternyata berbeda dengan kenyataannya. enam bulan pernikahan pemuda itu tidak melaksanakan tugas sebagai seorang suami. Gadis itu Masih suci, pemuda itu lalu menceraikannya. Sekarang, pertanyaan ku mau kamu menikah dengan gadis itu?																											
376	(751) Kyai Lutfi : Ada seorang gadis yang sangat halus hatinya patuh dan bakti kepada orang tuanya. Patuh, sangat patuh, gadis yang sholihah insyaallah dia sangat takut pada	√									√																Pasangan ujaran ini memiliki dua fungsi, yaitu <i>menyatakan</i> dan <i>merekomendasikan</i> . <i>Menyatakan</i> merupakan urutan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi menjelaskan kepada Azzam mengenai sosok	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis	
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6
	<p>tuhannya, cinta pada nabinya dan bangga kepada agama yang dipeluknya. Suatu hari, gadis itu dilamar dan dinikahi seorang pemuda yang di anggapnya bisa memberi kebahagiaan orang tuanya merestui. Bulan berganti bulan. Orang tuanya beranggapan putirnya itu sudah mendapat kebahagiaan tapi ternyata berbeda dengan kenyataannya. enam bulan pernikahan pemuda itu tidak melaksanakan tugas sebagai seorang suami. Gadis itu Masih suci, pemuda itu lalu menceraikannya. Sekarang, pertanyaan ku mau kamu menikah dengan gadis itu?</p> <p>(752) Azzam : Apa menurut Pak Kyai</p>																										<p>wanita yang akan dikenalkannya. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dilihat dari <u>tuturan Ada seorang gadis yang sangat halus hatinya patuh dan bakti kepada orang tuanya. Patuh, sangat patuh, gadis yang sholihah insyaallah dia sangat takut pada tuhannya, cinta pada nabinya dan bangga kepada agama yang dipeluknya. Suatu hari, gadis itu dilamar dan dinikahi seorang pemuda yang di anggapnya bisa memberi kebahagiaan orang tuanya merestui. Bulan berganti bulan. Orang tuanya beranggapan putirnya itu sudah mendapat kebahagiaan tapi ternyata berbeda dengan kenyataannya. enam bulan pernikahan pemuda itu tidak melaksanakan tugas sebagai seorang suami. Gadis itu Masih suci, pemuda itu lalu menceraikannya</u> Merekomendasikan, merupakan tuturan yang</p>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis			
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6		
	dia pantas untuk saya dan saya pantas untuknya.																												menganjurkan mengenai suatu hal kepada lawan tutur. Kyai Lutfi menganjurkan Azzam untuk menikahi seorang wanita yang diceritakan oleh Kyai Lutfi. Tindak tutur direktif merekomendasikan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Sekarang, pertanyaan ku mau kamu menikah dengan gadis itu?</i></u>
377	(753) Azzam : Apa menurut Pak Kyai dia pantas untuk saya dan saya pantas untuknya? (754) Kyai Lutfi : Inshaallah.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam menanyakan kepada Kyai Lutfi apakah dirinya pantas berdampingan dengan wanita yang diajurkan untuknya itu. Tindak tutur aserti menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Apa menurut Pak Kyai dia pantas untuk saya dan saya pantas untuknya?</i></u>
378	(755) Kyai Lutfi : Inshaallah.	√																											Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	(756) Azzam : Saya tidak ragu sama sekali Pak Kyai.																											merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi mengatakan <i>Insyallah</i> yang berarti jika Allah menghendaki Azzam cocok dengan wanita yang dianjurkan oleh Kyai Lutfi. Tindak tutur aserti menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Insyallah</i></u> .
379	(757) Azzam : Saya tidak ragu sama sekali Pak Kyai. (758) Kyai Lutfi : Kalau begitu kamu nanti sholat maghrib di sini, ba'da sholat maghrib aku nikahkan kamu dengan gadis itu saksinya masyarakat jamaah dan para santri maharnya cincin emas ini (sambil menunjuk cincinnya).	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengatakan kepada Kyai Lutfi, dirinya tidak ragu dengan pilihan Kyai Lutfi. Tindak tutur aserti menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Saya tidak ragu sama sekali Pak Kyai</i></u> .	
380	(759) Kyai Lutfi : Kalau begitu kamu	√																									Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyarankan</i>	

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
	<p>nanti sholat maghrib di sini, ba'da sholat maghrib aku nikahkan kamu dengan gadis itu saksinya masyarakat jamaah dan para santri maharnya cincin emas ini (sambil menunjuk cincinnya).</p> <p>(760) Azzam : Kalau boleh tahu gadis itu asalny dari mana dan namanya siapa Pak Kyai?</p>																											merupakan tuturan yang memberikan pendapat atau anjuran kepada lawan tutur. Kyai Lutfi menganjurkan kepada Azzam untuk menikahi gadis itu sesudah shalat magrib. Tindak tutur aserti menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kalau begitu kamu nanti sholat maghrib di sini, ba'da sholat maghrib aku nikahkan kamu dengan gadis itu saksinya masyarakat jamaah dan para santri maharnya cincin emas ini</u>
381	<p>(761) Azzam : Kalau boleh tahu gadis itu asalny dari mana dan namanya siapa Pak Kyai?</p> <p>(762) Kyai Lutfi : Dia asli Wangen sini. Dia, anak ku atau putriku.</p>	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam bertanya kepada Kyai Lutfi siapa wanita yang akan dinikahnya, menyatakan rasa ingin tahu. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u>Kalau boleh tahu gadis</u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis		
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6	
																												<i>itu asalnya dari mana dan namanya siapa Pak Kyai?</i>
382	(763) Kyai Lutfi : Dia asli Wangen sini. Dia, anak ku atau putriku. (764) Azzam : Anna, Anna Pak Kyai? Allahuakbar.	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Kyai Lutfi menyampaikan kepada Azzam, yang akan dinikahnya adalah Anna, anak Kyai Lutfi sendiri. Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini dapat dilihat dari tuturan <u><i>Dia asli Wangen sini. Dia, anak ku atau putriku.</i></u>
383	(765) Azzam : Anna, Anna Pak Kyai? Allahuakbar. (766) Kyai Lutfi: (menganggukan kepala sambil tersenyum kepada Azzam)	√																										Pasangan ujaran ini termasuk <i>menyatakan</i> merupakan tuturan yang memberikan isi pesan atau informasi kepada lawan tutur. Azzam mengutarakan rasa bahagianya dengan mengatakan <i>Allahuakbar</i> , Azzam bahagia dapat menikahi wanita yang sebenarnya diidamkan. <u><i>Tindak tutur asertif menyatakan pada dialog ini</i></u>

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dialog Film *Ketika Cinta Bertasbih 2*

No	Pasangan ujaran	KATEGORI																								Analisis					
		ASERTIF					DIREKTIF					EKSPRESIF						KOMISIF			DEKLARASI										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5		6				
																															<i>tidak dapat dilihat dari tuturan</i>